

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
dan Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 8
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	9 - 11
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	12 - 13
Laporan Arus Kas Konsolidasian	14 - 16
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	17 - 266
Informasi Keuangan Entitas Induk	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk.....	Lampiran 2
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk.....	Lampiran 3
Laporan Arus Kas Entitas Induk.....	Lampiran 4

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2015
PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Plaza Mandiri
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 - 38
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 526 5045, 526 5095
Fax. (62-21) 527 4477, 527 5577
www.bankmandiri.co.id

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Sulaiman Arif Arianto
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Maribaya G III No.4 Puri Cinere RT. 006 RW.005
Kelurahan Pangkalan Jati, Kecamatan Cinere,
Kotamadya Depok
Nomor Telepon : 021 – 5245108
Jabatan : Wakil Direktur Utama
2. Nama : Kartika Wirjoatmodjo
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Duren Tiga Selatan No.14 RT. 004 RW. 002
Kelurahan Duren Tiga, Kecamatan Pancoran,
Kotamadya Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 5245653
Jabatan : Direktur


dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Januari 2016


Sulaiman Arif Arianto
Wakil Direktur Utama


Kartika Wirjoatmodjo
Direktur



Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-293/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan Informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dalam penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-293/PSS/2016 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 2 Februari 2015.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Daniil Setiadi Handaja, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008

28 Januari 2016

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
ASET			
Kas	2c,2g	25.109.124	20.704.563
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	56.314.316	50.598.840
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5		
Pihak berelasi	55	24.515	20.937
Pihak ketiga		10.131.111	8.965.894
		10.155.626	8.986.831
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(3.412)	(3.364)
Jumlah - bersih		10.152.214	8.983.467
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2i,6		
Pihak berelasi	55	1.991.278	1.503.078
Pihak ketiga		35.396.345	59.709.674
		37.387.623	61.212.752
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(66.760)	(95.147)
Jumlah - bersih		37.320.863	61.117.605
Efek-efek	2c,2f,2j,7		
Pihak berelasi	55	16.516.404	14.803.097
Pihak ketiga		27.787.131	26.048.061
		44.303.535	40.851.158
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, kerugian - bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		(661.971)	(386.000)
Jumlah - bersih		43.641.564	40.465.158
Obligasi pemerintah - bersih - pihak berelasi	2c,2f,2k,8,55	103.869.361	86.153.906
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9		
Pihak berelasi	55	7.051.775	6.414.623
Pihak ketiga		7.860.738	6.823.344
		14.912.513	13.237.967
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.727.747)	(1.586.271)
Jumlah - bersih		13.184.766	11.651.696

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
ASET (lanjutan)			
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Pihak ketiga	2c,2m,10	676.900	19.786.745
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		-	(41.941)
Jumlah - bersih		<u>676.900</u>	<u>19.744.804</u>
Tagihan derivatif Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2n,11 55	32.152 668.732	5.807 65.237
Jumlah		<u>700.884</u>	<u>71.044</u>
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2o,12 55	75.405.807 511.269.630	67.613.532 455.488.285
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		586.675.437 (22.281.842)	523.101.817 (17.706.947)
Jumlah - bersih		<u>564.393.595</u>	<u>505.394.870</u>
Piutang pembiayaan konsumen Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2p,13 55	5.886 8.172.177	7.420 6.080.567
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		8.178.063 (270.614)	6.087.987 (194.852)
Jumlah - bersih		<u>7.907.449</u>	<u>5.893.135</u>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan Pihak ketiga	2c,2q,14	604.150	783.737
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(5.791)	(17.213)
Jumlah - bersih		<u>598.359</u>	<u>766.524</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
ASET (lanjutan)			
Tagihan akseptasi Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2f,2u,15 55	409.880 10.921.393	252.138 12.861.921
		<u>11.331.273</u>	<u>13.114.059</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(107.030)	(106.927)
Jumlah - bersih		11.224.243	13.007.132
Penyertaan saham - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp10.250 dan Rp3.182 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	2s,16	48.394	55.490
Biaya dibayar dimuka	17	2.299.852	1.837.500
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	4.817.396	2.591.982
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp7.708.438 dan Rp6.558.196 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	2r.i,2r.ii, 18	9.761.688	8.928.856
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp1.877.989 dan Rp1.575.399 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	2r.iii, 2s,19	1.915.192	1.644.583
Aset lain-lain - setelah dikurangi penyisihan lainnya masing-masing sebesar Rp432.029 dan Rp251.505 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	2c,2t,2v,20	11.292.727	11.239.398
Aset pajak tangguhan - bersih	2ad,33e	4.834.522	4.189.120
JUMLAH ASET		<u>910.063.409</u>	<u>855.039.673</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2w	1.156.327	1.156.366
Simpanan nasabah			
<i>Giro/giro wadiah</i>	2c,2f,2x,21		
Pihak berelasi	55	38.252.185	19.751.219
Pihak ketiga		133.902.303	108.302.339
Jumlah		172.154.488	128.053.558
<i>Tabungan/tabungan wadiah</i>	2c,2f,2x,22		
Pihak berelasi	55	1.342.075	121.683
Pihak ketiga		247.609.564	231.339.573
Jumlah		248.951.639	231.461.256
<i>Deposito berjangka</i>	2c,2f,2x,23		
Pihak berelasi	55	37.257.210	33.459.942
Pihak ketiga		163.968.994	190.474.155
Jumlah		201.226.204	223.934.097
Jumlah simpanan nasabah		622.332.331	583.448.911
Simpanan dari bank lain			
<i>Giro/giro wadiah dan tabungan</i>	2c,2f,2y,24		
Pihak berelasi	55	70.176	25.569
Pihak ketiga		3.674.113	3.473.493
Jumlah		3.744.289	3.499.062
<i>Inter-bank call money</i>	2c,2f,2y,25		
Pihak berelasi	55	600.000	-
Pihak ketiga		3.164.363	2.892.000
Jumlah <i>inter-bank call money</i>		3.764.363	2.892.000
<i>Deposito berjangka</i>	2c,2y,26		
Pihak ketiga		5.127.585	11.140.783
Jumlah simpanan dari bank lain		12.636.237	17.531.845
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2z,27	17.019.049	17.343.799

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,2f,2m,28		
Pihak berelasi	55	467.123	-
Pihak ketiga		4.396.048	6.112.589
Jumlah		4.863.171	6.112.589
Liabilitas derivatif	2c,2f,2n,11		
Pihak berelasi	55	3.095	8.679
Pihak ketiga		295.984	148.376
Jumlah		299.079	157.055
Liabilitas akseptasi	2c,2f,2u,29		
Pihak berelasi	55	606.737	1.366.249
Pihak ketiga		10.724.536	11.747.810
Jumlah		11.331.273	13.114.059
Efek-efek yang diterbitkan	2c,2f,2aa,30		
Pihak berelasi	55	587.750	437.000
Pihak ketiga		1.815.018	1.575.256
		2.402.768	2.012.256
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(4.590)	(2.631)
Jumlah - bersih		2.398.178	2.009.625
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	395.610	196.793
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32	3.490.801	3.880.273
Utang pajak	2ad,33b	2.131.616	1.875.141

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,50	5.777.077	5.181.160
Provisi	62b	676.170	667.644
Liabilitas lain-lain	2c,35	14.189.412	16.370.686
Pinjaman yang diterima	2c,2f,2ab,36		
Pihak berelasi	55	25.178	252.149
Pihak ketiga		33.739.493	23.974.955
Jumlah		<u>33.764.671</u>	<u>24.227.104</u>
Pinjaman subordinasi	2c,2f,2ac,37		
Pihak berelasi	55	1.687.800	1.909.800
Pihak ketiga		2.053.867	1.844.241
		<u>3.741.667</u>	<u>3.754.041</u>
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(3.964)	(7.467)
Jumlah		<u>3.737.703</u>	<u>3.746.574</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>736.198.705</u>	<u>697.019.624</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER			
	2f,2ae,38		
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	55		
Tabungan - investasi terikat dan tabungan			
<i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.2a	228.059	37.195
Deposito <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.3	438.297	455.230
Jumlah pihak berelasi		<u>666.356</u>	<u>492.425</u>
Pihak ketiga			
Giro - investasi terikat dan giro <i>Mudharabah</i> - <i>Musyarakah</i>	38a.1	11.502	13.533
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - <i>Mudharabah</i>	38a.2a	22.527.832	20.946.548
Deposito <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38a.3	30.849.240	31.480.676
Jumlah pihak ketiga		<u>53.388.574</u>	<u>52.440.757</u>
Jumlah simpanan nasabah		<u>54.054.930</u>	<u>52.933.182</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)	2f,2ae,38		
Simpanan dari bank lain			
Pihak ketiga			
Tabungan <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38b	244.385	163.544
Deposito <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat	38b	73.548	78.761
		<hr/>	<hr/>
Jumlah simpanan dari bank lain		317.933	242.305
		<hr/>	<hr/>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		54.372.863	53.175.487
		<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar			
Modal dasar - 1 lembar Saham			
Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	40a	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	40b	17.316.192	17.316.192
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	242.807	203.625
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(92.751)	-
Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2j,2k	(1.565.019)	(571.348)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Keuntungan bersih aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai,33	277.676	-
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)			
Sudah ditentukan penggunaannya	40c	12.402.382	9.779.446
Belum ditentukan penggunaannya		76.822.336	64.263.299
Jumlah saldo laba		<u>89.224.718</u>	<u>74.042.745</u>
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	<u>2.421.551</u>	<u>2.186.681</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>119.491.841</u>	<u>104.844.562</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS		<u>910.063.409</u>	<u>855.039.673</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2015	2014
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,55	71.570.127	62.637.942
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,55	(26.207.024)	(23.505.518)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		45.363.103	39.132.424
Pendapatan premi	2ag	9.546.893	9.364.287
Beban klaim	2ag	(6.409.823)	(6.683.717)
PENDAPATAN PREMI - BERSIH		3.137.070	2.680.570
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - BERSIH		48.500.173	41.812.994
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ah	10.014.810	9.131.975
Laba dari selisih kurs dan transaksi derivatif - bersih	2e,2n	2.238.098	1.587.639
Lain-lain	43	6.125.770	3.968.201
Jumlah pendapatan operasional lainnya		18.378.678	14.687.815
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,44	(11.664.837)	(5.718.130)
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	(198.450)	5.313
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan lainnya	2t,45	(179.242)	183.481
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai wajar efek-efek, obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2j,2k,2z,46	(18.306)	146.521
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	2j,2k,47	275.499	234.463
Beban operasional lainnya			
Beban gaji dan tunjangan	2f,2ai,48,50,55	(12.376.655)	(10.848.031)
Beban umum dan administrasi	2r,49	(12.799.851)	(11.448.310)
Lain-lain - bersih	51	(3.578.037)	(3.078.010)
Jumlah beban operasional lainnya		(28.754.543)	(25.374.351)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2015	2014
LABA OPERASIONAL		26.338.972	25.978.106
Pendapatan bukan operasional - bersih	52	30.458	29.909
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		26.369.430	26.008.015
Beban pajak			
Kini	2ad,33c,33d	(5.548.058)	(5.309.919)
Tangguhan	2ad,33c,33e	331.026	(43.313)
Jumlah beban pajak - bersih		(5.217.032)	(5.353.232)
LABA TAHUN BERJALAN		21.152.398	20.654.783
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	2ai	339.697	-
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(65.960)	-
		273.737	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	39.182	(17.995)
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2j,2k	(1.268.960)	1.057.365
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		250.472	(211.473)
		(979.306)	827.897
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		(705.569)	827.897
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		20.446.829	21.482.680

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2015	2014
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		20.334.968	19.871.873
Kepentingan nonpengendali	2d	817.430	782.910
		21.152.398	20.654.783
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		19.658.155	20.699.770
Kepentingan nonpengendali	2d	788.674	782.910
		20.446.829	21.482.680
LABA PER SAHAM			
	2aj		
Dasar (dalam Rupiah penuh)		871,50	851,66
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		871,50	851,66

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor/ Agio saham	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	Keuntungan bersih aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	Saldo laba			Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	Jumlah ekuitas
							Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	11.666.667	17.316.192	203.625	(571.348)	-	-	9.779.446	64.263.299	74.042.745	2.186.681	104.844.562
Penerapan awal cadangan kerugian penurunan nilai (setelah pajak) pada Entitas Anak	64	-	-	-	-	-	-	(185.027)	(185.027)	-	(185.027)
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2014	40c	-	-	-	-	-	-	(4.967.968)	(4.967.968)	-	(4.967.968)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2014	40c	-	-	-	-	-	2.622.936	(2.622.936)	-	-	-
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali		-	-	-	(92.751)	-	-	-	-	-	(92.751)
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak	2d	-	-	-	-	-	-	-	-	(553.804)	(553.804)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	20.334.968	20.334.968	817.430	21.152.398
Penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015		-	39.182	(993.671)	-	277.676	-	-	-	(28.756)	(705.569)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	11.666.667	17.316.192	242.807	(1.565.019)	(92.751)	277.676	12.402.382	76.822.336	89.224.718	2.421.551	119.491.841

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor/ Agio saham	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	Saldo laba			Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	Jumlah ekuitas
						Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014		11.666.667	17.316.192	221.620	(1.417.240)	7.431.162	52.200.836	59.631.998	1.371.359	88.790.596
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2013	40c	-	-	-	-	-	(5.461.126)	(5.461.126)	-	(5.461.126)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2013	40c	-	-	-	-	2.348.284	(2.348.284)	-	-	-
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen	2d	-	-	-	-	-	-	-	32.412	32.412
Penghasilan komprehensif untuk tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014		-	-	(17.995)	845.892	-	19.871.873	19.871.873	782.910	21.482.680
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014		11.666.667	17.316.192	203.625	(571.348)	9.779.446	64.263.299	74.042.745	2.186.681	104.844.562

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	Catatan	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
Penerimaan pendapatan bunga dan pendapatan syariah		68.561.085	59.752.177
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi - bersih		13.151.880	11.812.545
Pembayaran beban bunga dan beban syariah		(26.303.441)	(23.121.999)
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		31.695.656	26.624.838
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(32.543.993)	(26.249.130)
Laba selisih kurs - bersih		568.115	1.876.047
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain		2.695.638	1.360.996
Beban operasional lainnya - lain-lain		(3.884.426)	(2.912.216)
Beban gaji dan tunjangan		(11.503.062)	(10.251.940)
Beban umum dan administrasi		(11.309.466)	(10.266.219)
Pendapatan bukan operasional - bersih		30.458	29.909
Pembayaran pajak penghasilan badan		(5.299.131)	(5.716.191)
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional		25.859.313	22.938.817
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(74.344)	(2.321.185)
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		5.930.922	(11.765.022)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		(1.674.546)	(4.289.584)
Kredit yang diberikan		(71.254.097)	(59.909.017)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		19.109.845	(16.049.132)
Piutang pembiayaan konsumen		(2.305.938)	(1.590.704)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		170.521	(165.177)
Pajak dibayar dimuka		(2.225.414)	(1.465.433)
Biaya dibayar dimuka		(462.352)	(348.490)
Aset lain-lain		627.894	(1.583.311)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		3.430.132	2.607.206
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:			
Bank konvensional			
Giro		44.702.559	4.832.745
Tabungan		17.133.981	15.682.853
Deposito berjangka		(28.721.091)	57.414.439
<i>Interbank call money</i>		872.363	1.611.150
Liabilitas segera		(39)	394.236
Liabilitas kepada pemegang polis <i>unit-link</i>		(324.750)	5.340.802
Utang pajak lainnya		(306.828)	244.614
Liabilitas lain-lain		(1.484.053)	3.910.075

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
(lanjutan)			
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer (lanjutan):			
Bank syariah - dana <i>syirkah</i> temporer			
Investasi terikat giro dan <i>mudharabah musyarakah</i>		(2.031)	(4.342)
Investasi terikat tabungan dan investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		1.852.989	509.134
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		(653.582)	5.097.017
		<u>10.201.454</u>	<u>21.091.691</u>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari penjualan aset tetap		4.202	6.661
Kenaikan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(17.604.588)	(3.169.133)
Kenaikan efek-efek - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(9.640.061)	(965.192)
Pembelian aset tetap	18	(1.135.677)	(2.250.724)
Pembelian aset tidak berwujud	19	(573.199)	(705.614)
		<u>(28.949.323)</u>	<u>(7.084.002)</u>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Kenaikan atas pinjaman yang diterima		7.291.307	8.026.295
Kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan		388.553	230.028
Pembayaran dividen	40c	(4.967.968)	(5.461.126)
Penurunan atas pinjaman subordinasi		(8.871)	(719.041)
Kenaikan/(penurunan) efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	28	(1.249.418)	1.456.440
Penurunan investasi di Entitas Anak		(675.283)	(36.365)
		<u>778.320</u>	<u>3.496.231</u>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan			
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		(17.969.549)	17.503.920
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS			
		4.832.573	277.305
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN			
		138.804.383	121.023.158
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN			
		125.667.407	138.804.383

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2015	2014
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			
Kas		25.109.124	20.704.563
Giro pada Bank Indonesia	4	56.314.316	50.598.840
Giro pada bank lain	5	10.155.626	8.986.831
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		33.791.391	57.690.864
Sertifikat Bank Indonesia		296.950	823.285
Jumlah kas dan setara kas		125.667.407	138.804.383

Informasi tambahan arus kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	(1.565.019)	(571.348)
Pembelian aset tetap yang masih terutang	(889.153)	(949.120)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian usaha

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Bank Mandiri" atau "Bank") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di Negara Republik Indonesia dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Tambahan No. 6859 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Bank Peserta Penggabungan").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir adalah sehubungan dengan ketentuan (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana & Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan (ii) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar dimaksud mengenai perubahan Pasal 4 ayat 4, Pasal 4 ayat 5, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 24, Pasal 25 dan Pasal 26. Perubahan Anggaran Dasar ini dilaksanakan dengan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.kn No. 14 tanggal 14 April 2015 dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.03-0924779 tanggal 16 April 2015 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-3493045.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 16 April 2015.

b. Penggabungan usaha

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya disebut "Pemerintah") mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan. Sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyetoran tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b). Selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat restrukturisasi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. Seluruh kerugian yang timbul selama periode restrukturisasi diakui dalam Program Rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. Restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri juga mencakup:

- Restrukturisasi kredit yang diberikan
- Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan
- Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri
- Rasionalisasi sumber daya manusia

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta Penggabungan Usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Selatan melalui Surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:

- Semua aset dan liabilitas Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan;
- Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri;
- Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b).

Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan liabilitas dari Bank Peserta Penggabungan.

c. Rekapitalisasi

Dalam rangka mengatasi kondisi ekonomi yang memburuk di Indonesia pada sektor perbankan, pada tanggal 31 Desember 1998, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan bank umum agar dapat memenuhi Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* yang selanjutnya disebut "CAR") minimum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Keikutsertaan bank umum dalam Program Rekapitalisasi didasarkan pada persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama tersebut, Pemerintah antara lain harus melakukan Program Rekapitalisasi Bank Umum terhadap seluruh Bank Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum yang berstatus "*Bank Take Over*" oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN").

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 (PP No. 52/1999) tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia pada Bank Mandiri melalui penerbitan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah oleh Menteri Keuangan dengan nilai maksimum Rp137.800.000. Pelaksanaan PP No. 52/1999 diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 dan No. 1/10/KEP/GBI tanggal 29 Juli 1999.

Selama Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut belum diterbitkan, pada saat itu Bank Mandiri mengakui adanya "Tagihan kepada Pemerintah" sebesar Rp137.800.000 sesuai dengan penegasan Komitmen Pemerintah melalui surat dari Menteri Keuangan No. S-360/MK.017/1999 tanggal 29 September 1999 dan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui surat No. S-510/M-PBUMN/1999 tanggal 29 September 1999.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 1/1/GBI/DPIP tanggal 11 Oktober 1999 perihal penerbitan Obligasi/Surat Utang Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia di Bank Mandiri, Bank Indonesia menyetujui tagihan kepada Pemerintah tersebut di atas termasuk dalam modal inti Bank Mandiri (*Tier I*) dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada tanggal 31 Juli 1999 sampai dengan 30 September 1999, dengan syarat bahwa selambat-lambatnya tanggal 15 Oktober 1999, Obligasi/Surat Utang Pemerintah telah diterima oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999 tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri dalam rangka Program Rekapitalisasi, Pemerintah menambah penyertaan modal sampai sejumlah maksimum Rp42.200.000, sehingga penyertaan secara keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp180.000.000.

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 dan No. 97 Tahun 1999 tersebut di atas, maka dalam Perjanjian Rekapitalisasi Sementara antara Pemerintah dengan Bank Mandiri beserta perubahannya, Pemerintah telah mengeluarkan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam 2 (dua) tahap, yaitu sebesar Rp103.000.000 pada tanggal 13 Oktober 1999 dan Rp75.000.000 pada tanggal 28 Desember 1999, sehingga pada tanggal 31 Desember 1999 jumlah keseluruhan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut menjadi sebesar Rp178.000.000.

Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 8 April 2000 antara Bank Mandiri dan Pemerintah, ditetapkan jumlah kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.931.000 atau lebih kecil dari jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah. Dari kelebihan tersebut, sebesar Rp1.412.000 digunakan sebagai tambahan modal disetor, sedangkan sisanya sebesar Rp2.657.000 dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebanyak 2.657.000 (dua juta enam ratus lima puluh tujuh ribu) unit.

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-174/MK.01/2003 tanggal 24 April 2003 tentang pengembalian kelebihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang sebelumnya digunakan sebagai tambahan modal, Bank Mandiri telah mengembalikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp1.412.000 kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 (Catatan 40b).

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 tanggal 30 September 2003 yang antara lain memutuskan jumlah final tambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri sebesar Rp173.801.315 (Catatan 40b).

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi

Penawaran umum perdana saham Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* yang selanjutnya disebut "IPO") kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 2 Juni 2003 dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-1551/PM/2003 tanggal 27 Juni 2003.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Penawaran umum perdana saham Bank Mandiri (lanjutan)

Nama perusahaan berubah dari semula PT Bank Mandiri (Persero) menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdasarkan perubahan anggaran dasar yang dilaksanakan dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6590.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan IPO atas 4.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah (Catatan 40a).

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar Saham Biasa Seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 29 Mei 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 April 2003, di mana saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 130 tanggal 29 September 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Oktober 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 910 tanggal 23 Oktober 2003, Tambahan No. 93.

Pada tanggal 30 Oktober 2003, RUPS-LB Bank Mandiri menyetujui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 tersebut sebagaimana terdapat dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 165 tanggal 30 Oktober 2003.

e. Divestasi kepemilikan saham oleh Pemerintah

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah telah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B melalui *private placements* (Catatan 40a).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi subordinasi, penawaran umum terbatas saham dan perubahan modal saham Bank Mandiri

Penawaran umum obligasi subordinasi Bank Mandiri

Pada tanggal 3 Desember 2009, Bank Mandiri mendapat persetujuan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan suratnya No. S-10414/BL/2009 tanggal 3 Desember 2009 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 dengan nilai nominal sebesar Rp3.500.000. Pada tanggal 14 Desember 2009, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 37).

Penawaran umum terbatas saham Bank Mandiri

Untuk penguatan struktur permodalan, Bank Mandiri meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan terkait dengan PUT tersebut, Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran pertama dan kedua kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 26 Desember 2010 dan tanggal 18 Januari 2011. Bapepam dan LK berdasarkan Surat Pelaksana Ketua Bapepam dan LK No. S-807/BL/2011 tanggal 27 Januari 2011 menyatakan bahwa pendaftaran PUT dengan HMETD Bank Mandiri tersebut telah efektif dan juga telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai hasil keputusan RUPS-LB tanggal 28 Januari 2011 sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 tanggal 25 Februari 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-07446 tanggal 10 Maret 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019617.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 10 Maret 2011.

Jumlah HMETD yang diterbitkan Bank Mandiri adalah sebanyak 2.336.838.591 lembar saham dengan harga sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Januari 2011 dan pelaksanaan periode perdagangan HMETD dimulai tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011.

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas Bank Mandiri, tidak melaksanakan haknya untuk memperoleh HMETD, namun mengalihkannya kepada pemegang saham publik lainnya, sehingga komposisi persentase kepemilikan saham Pemerintah pada Bank Mandiri menjadi berkurang atau mengalami dilusi dari sebesar 66,68% sebelum periode pelaksanaan HMETD menjadi sebesar 60,00% setelah pelaksanaan HMETD.

Perubahan modal saham Bank Mandiri

Rincian perubahan modal saham ditempatkan dan disetor (Catatan 40a) adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham
Setoran awal dalam pendirian oleh Pemerintah di tahun 1998	4.000.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 1999	251.000
	<hr/>
	4.251.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 2003	5.749.000
	<hr/>
	10.000.000
	<hr/>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi subordinasi, penawaran umum terbatas saham dan perubahan modal saham Bank Mandiri (lanjutan)

Perubahan Modal Saham Bank Mandiri (lanjutan)

Rincian perubahan modal saham ditempatkan dan disetor (Catatan 40a) adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Jumlah saham
Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2003	20.000.000.000
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2004	132.854.872
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2005	122.862.492
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2006	71.300.339
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2006	304.199.764
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2007	40.240.621
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2007	343.135
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2007	77.750.519
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2008	8.107.633
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2008	399.153
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2008	147.589.260
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2009	86.800
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2009	64.382.217
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2010	6.684.845
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2010	19.693.092
Penambahan modal melalui PUT dengan HMETD pada tahun 2011	2.336.838.591
	23.333.333.333

g. Entitas anak dan perusahaan asosiasi

Entitas Anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Jenis Usaha	Kedudukan	Persentase kepemilikan	
			31 Desember 2015	31 Desember 2014
PT Bank Syariah Mandiri (BSM)	Perbankan syariah	Jakarta	99,99	99,99
Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Perbankan	London	100,00	100,00
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas	Jakarta	99,99	99,99
PT Bank Mandiri Taspen Pos (dahulu PT Bank Sinar Harapan Bali)	Perbankan	Denpasar	58,25****)	93,23
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan konsumen	Jakarta	51,00	51,00
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)	Layanan <i>remittance</i>	Kuala Lumpur	100,00	100,00
PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi jiwa	Jakarta	51,00	51,00
PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI)	Asuransi kerugian	Jakarta	60,00	60,00
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	Asuransi jiwa	Jakarta	80,00**)	60,00
PT Mandiri Utama Finance (MUF)	Pembiayaan konsumen	Jakarta	51,00*)	-
PT Mandiri Capital Indonesia	Modal ventura	Jakarta	99,00*****)	-

*) Efektif sejak tanggal 21 Januari 2015

***) Efektif sejak tanggal 30 Maret 2015

****) Efektif sejak tanggal 28 Mei 2015

*****) Efektif sejak tanggal 23 Juni 2015

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak dan perusahaan asosiasi (lanjutan)

Jumlah aset Entitas Anak tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (sebelum eliminasi) masing-masing sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Tahun beroperasi komersial	Total aset (sebelum eliminasi)	
		2015	2014
PT Bank Syariah Mandiri	1955	70.369.709	66.942.422
Bank Mandiri (Europe) Limited	1999	2.543.040	2.334.225
PT Mandiri Sekuritas	1992	1.712.002	2.969.264
PT Bank Mandiri Taspen Pos (dahulu PT Bank Sinar Harapan Bali)	1970	2.578.095	1.761.790
PT Mandiri Tunas Finance	1989	9.202.994	7.419.798
Mandiri International Remittance Sdn Bhd	2009	11.404	11.523
PT AXA Mandiri Financial Services	1991	23.032.740	23.385.397
PT Mandiri AXA General Insurance	1962	1.551.866	1.177.732
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	2008	1.841.695	1.779.156
PT Mandiri Utama Finance	2015	114.121	-
PT Mandiri Capital Indonesia	2015	11.376	-
Jumlah		112.969.042	107.781.307

PT Bank Syariah Mandiri

PT Bank Syariah Mandiri (“BSM”) adalah perusahaan yang menyelenggarakan usaha bank dengan prinsip perbankan syariah, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Juni 1955 dengan nama PT Bank Industri Nasional (“PT Bina”). Selanjutnya PT Bina berubah menjadi PT Bank Maritim Indonesia pada tanggal 4 Oktober 1967 dan kemudian berubah menjadi PT Bank Susila Bhakti pada tanggal 10 Agustus 1973, yang merupakan Entitas Anak dari BDN. Perubahan nama perusahaan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 23 tanggal 8 September 1999, yaitu menjadi PT Bank Syariah Mandiri. BSM memperoleh ijin usaha sebagai bank umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 275122/U.M.II pada tanggal 19 Desember 1995 dan memulai kegiatan operasionalnya secara syariah pada tahun 1999.

Pada tanggal 9 Januari 2009, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak sebesar Rp100.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Desember 2008 dan Keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Syariah Mandiri No. 10 tertanggal 19 Juni tahun 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai dan inbreng pada Entitas Anak sebesar Rp199.871. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Desember 2008 dan Keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Syariah Mandiri dengan akta No. 10 tertanggal 19 Juni 2008.

Pada tanggal 18 Maret 2011, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak sebesar Rp200.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Januari 2011 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (circular resolution) tertanggal 28 Februari 2011 dengan akta No. 19 tertanggal 21 Maret 2011 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak dan perusahaan asosiasi (lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2011, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak sebesar Rp300.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 27 Desember 2011 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 29 Desember 2011 dengan akta No. 42 tertanggal 29 Desember 2011 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Pada tanggal 21 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak sebesar Rp300.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 21 Desember 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 21 Desember 2012 dengan akta No. 38 tertanggal 28 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Pada tanggal 30 Desember 2013, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk inbreng tanah dan bangunan pada Entitas Anak sebesar Rp30.778. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 19 Desember 2013 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2013 dengan akta No. 20 tertanggal 22 Januari 2014 yang ditegaskan kembali melalui Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 29 Desember 2014 dengan akta No. 22 tertanggal 23 Januari 2015 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Pada tanggal 24 November 2015, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Entitas Anak sebesar Rp500.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 4 November 2015 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 18 November 2015 dengan akta No. 33 tanggal 25 November 2015 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Bank Mandiri (Europe) Limited

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") didirikan di London, Inggris pada tanggal 22 Juni 1999 berdasarkan "*The Companies Act 1985 of the United Kingdom*". BMEL didirikan melalui konversi dari Bank Exim cabang London menjadi Entitas Anak dan efektif beroperasi sejak 31 Juli 1999. BMEL yang berlokasi di London, Inggris, bertindak sebagai bank komersial untuk mewakili kepentingan Bank Mandiri.

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas"), dahulu bernama PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI"), didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 1991 yang dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, S.H. Mandiri Sekuritas merupakan hasil penggabungan usaha PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") dan PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") yang ditempuh dengan cara meleburkan BDS dan ES ke dalam MSI. MSI memperoleh ijin usaha sebagai perantara perdagangan portofolio efek dan penjamin emisi portofolio efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") berdasarkan surat keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 23 Januari 1992. Penggabungan usaha tersebut berdasarkan Akta No. 116 tanggal 31 Juli 2000 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Vita Buena, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan No. C-18762.HT.01.01-TH.2000 dan ijin usaha yang diperoleh MSI sebelumnya masih bisa tetap digunakan oleh PT Mandiri Sekuritas. PT Mandiri Sekuritas memiliki 99,90% dari total saham PT Mandiri Manajemen Investasi, Entitas Anak yang didirikan tanggal 26 Oktober 2004 dan bergerak di bidang manajemen dan penasihat investasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak dan perusahaan asosiasi (lanjutan)

PT Mandiri Sekuritas (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Mandiri Sekuritas, sebesar Rp29.512. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Oktober 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut. Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Mandiri Sekuritas meningkat dari 95,69% menjadi 99,99% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan Mandiri Sekuritas.

PT Bank Mandiri Taspen Pos

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") didirikan sebagai Bank Pasar pada tanggal 23 Februari 1970 dengan nama MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali, kemudian pada tanggal 3 November 1992 Bank ini mengalami perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 4 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., Notaris di Denpasar dan memperoleh ijin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994. Pada tanggal 3 Mei 2008 dilangsungkan penandatanganan Akta Akuisisi antara pemegang saham BSHB dan Bank Mandiri, sebagaimana tertuang dalam Akta Akuisisi No. 4 tanggal 3 Mei 2008 dibuat oleh I Wayan Sugitha, S.H., Notaris di Denpasar. Penandatanganan Akta Akuisisi ini menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas 80,00% saham BSHB, dimana selanjutnya pengelolaan BSHB akan dilakukan secara terpisah dari Bank Mandiri sebagai bank yang tetap berdiri sendiri (*stand-alone bank*) dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Bank telah melakukan penambahan penyertaan modal pada BSHB sebesar 1,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, atau sebesar Rp1.460.657.000 (nilai penuh) dengan melakukan pembelian seluruh saham BSHB yang dimiliki oleh Direktur Utama sebanyak 2.921.314 lembar saham, sebagaimana terdapat dalam Akta Jual Beli Saham No. 52 tanggal 22 Oktober 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Ni Wayan Widastri, S.H., Notaris di Denpasar, Bali.

Penambahan penyertaan modal Bank Mandiri pada BSHB tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang *Good Corporate Governance* yang antara lain mensyaratkan Direktur Utama Bank harus berasal dari pihak yang independen. Penambahan penyertaan Bank Mandiri di BSHB telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana terdapat dalam surat No. 11/103/DPB1/TPB1-1 tanggal 21 Agustus 2009.

Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada BSHB meningkat dari 80,00% menjadi 81,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan BSHB dengan total nilai penyertaan sebesar Rp81.461 dari semula Rp80.000.

Pada tanggal 28 Mei 2013, Bank telah melakukan penambahan penyertaan modal pada BSHB sebesar 11,77% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, atau sebesar Rp32.377.072.750 (nilai penuh) dengan melakukan pembelian saham BSHB yang dimiliki oleh beberapa pemegang saham minoritas dengan total sebanyak 23.546.962 lembar saham (nilai penuh). Penambahan penyertaan Bank pada BSHB telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana terdapat dalam surat Bank Indonesia No. 15/33/DPB1/PB1-1 tanggal 6 Mei 2013.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak dan perusahaan asosiasi (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen Pos (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2014, BSHB mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui penerbitan 800.000.000 (nilai penuh) saham baru yang dibeli oleh Bank Mandiri, PT Taspen (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero). Perubahan komposisi kepemilikan saham telah berlaku efektif pada tanggal 28 Mei 2015 dengan disetujuinya laporan perubahan pemegang saham BSHB oleh OJK Perbankan, dengan komposisi kepemilikan akhir adalah Bank Mandiri (58,25%), PT Taspen (20,2%), PT Pos (20,2%) dan pemegang saham individual (1,35%). OJK Perbankan juga menyetujui PT Taspen dan PT Pos sebagai pemegang saham baru BSHB serta tambahan setoran modal Bank Mandiri pada BSHB sebesar Rp198.000.

Pada tanggal 24 Juli 2015, OJK telah menyetujui perubahan nama PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos dan memberikan izin untuk melakukan kegiatan usaha dengan nama Bank Mantap. Perubahan nama disertai pula ijin perubahan logo dari OJK pada tanggal 31 Juli 2015. Perubahan nama dan logo tersebut telah diumumkan kepada publik pada tanggal 7 Agustus 2015.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi PT Bank Mandiri Taspen Pos sebesar Rp19.219 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" (lihat Catatan 2s). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp21.043.

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF", dahulu PT Tunas Financindo Sarana ("TFS")) adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen. MTF didirikan berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 tanggal 17 Mei 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. Kegiatan komersial MTF dimulai tahun 1989. MTF memperoleh ijin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. 1021/KMK.13/1989 tanggal 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001. Sesuai dengan Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM pada tanggal 6 Februari 2009, dilakukan penandatanganan Akta Jual Beli antara pemegang saham MTF (PT Tunas Ridean Tbk. dan PT Tunas Mobilindo Parama) dengan Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham atas MTF melalui pembelian 1.275.000.000 lembar saham MTF (nilai nominal Rp100 (nilai penuh)) per lembar saham dengan harga Rp290.000.

Pengalihan 51,00% kepemilikan kepada Bank Mandiri ini telah disahkan dalam RUPS-LB MTF sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS-LB No. 8 tanggal 6 Februari 2009 dan telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ditegaskan melalui Surat Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-01575 tertanggal 11 Maret 2009.

Akuisisi ini juga telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 tertanggal 8 Januari 2009.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak dan perusahaan asosiasi (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Perubahan nama TFS menjadi MTF dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2009, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tunas Financindo Sarana No. 181 tanggal 26 Juni 2009 yang ditandatangani oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 pada tanggal 26 Agustus 2009.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi MTF sebesar Rp156.807 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" (lihat Catatan 2s). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp96.697.

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR") merupakan Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri dan menjadi badan hukum Malaysia sejak tanggal 17 Maret 2009 dengan registrasi No. 850077-P. MIR merupakan perusahaan penyedia jasa pengiriman uang (*remittances*) di bawah ketentuan Bank Negara Malaysia ("BNM"). MIR telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") melalui surat No. 10/548/DPB1 tanggal 14 November 2008 dan persetujuan dari BNM untuk melakukan kegiatan operasional melalui surat No. KL.EC.150/1/8562 tanggal 18 November 2009. Pembukaan kantor MIR dilakukan pada tanggal 29 November 2009 yang berlokasi di Kuala Lumpur, Malaysia. Pelayanan MIR masih terbatas pada jasa pengiriman uang kepada rekening di Bank Mandiri.

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") merupakan perusahaan *Joint Venture* antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") dengan National Mutual International Pty Ltd ("NMI") yang bergerak dibidang Asuransi Jiwa. AXA Mandiri didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa Staco Raharja pada 30 September 1991 dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 179. Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 tanggal 28 Oktober 1991. Perusahaan mendapatkan surat keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. KEP.605/KM.13/1991 tentang Pemberian Ijin Usaha Asuransi Jiwa Nasional dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 4 Desember 1991. Nama perusahaan lalu berubah menjadi PT Asuransi Jiwa Mandiri dan selanjutnya berubah menjadi PT AXA Mandiri Financial Services. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 10 Desember 2003 dan diumumkan pada Lembaran Berita Negara No. 64, Tambahan No. 7728 tanggal 10 Agustus 2004 dengan komposisi pemegang saham NMI sebesar 51,00% dan Bank Mandiri sebesar 49,00%.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 (dalam pasal 7), pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui pembelian saham oleh Bank sebesar 2,00% dari jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh secara langsung dari NMI.

Pada tanggal 20 Agustus 2010, Bank Mandiri menandatangani perjanjian jual beli (Akta Jual Beli - AJB) atas pembelian 2.027.844 (dua juta dua puluh tujuh ribu delapan ratus empat puluh empat) lembar saham (seharga Rp48.427) atau 2,00% dari saham ditempatkan dan disetor penuh dari NMI di hadapan notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. Penambahan kepemilikan di AXA Mandiri telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui suratnya No. 12/71/DPB1/TPB1-1 pada tanggal 22 Juli 2010. Setelah pembelian ini persentase kepemilikan Bank pada AXA Mandiri meningkat menjadi 51,00%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak dan perusahaan asosiasi (lanjutan)

PT AXA Mandiri Financial Services (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi AXA Mandiri sebesar Rp40.128 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" (lihat Catatan 2s). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp37.194.

PT Mandiri AXA General Insurance

PT Mandiri AXA General Insurance ("MAGI") merupakan perusahaan ventura bersama antara Bank Mandiri dengan AXA Soci t  Anonyme yang bergerak di bidang asuransi kerugian. MAGI sebelumnya bernama PT Maskapai Asuransi Dharma Bangsa (PT Insurance Society Dharma Bangsa Ltd) yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 109 tanggal 28 Juli 1961 di Jakarta dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Daftar Penetapan Menteri Kehakiman No. J.A.5/11/4 tanggal 20 Januari 1962. Nama perusahaan PT Maskapai Asuransi Dharma Bangsa mengalami perubahan menjadi PT Asuransi Dharma Bangsa dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 54 tanggal 17 Desember 1997 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-2421.HT.01.04.TH.98 tanggal 26 Maret 1998.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Bank Mandiri tanggal 23 Mei 2011, pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui rencana penyertaan modal oleh Bank Mandiri dalam bentuk akuisisi atas 120.000 (seratus dua puluh ribu) lembar saham baru yang akan diterbitkan oleh PT Asuransi Dharma Bangsa. Penyertaan modal Bank Mandiri pada PT Asuransi Dharma Bangsa tersebut telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia melalui suratnya No. 13/59/DPB1/TPB1-1 pada tanggal 28 Juli 2011.

Pada tanggal 11 Oktober 2011, Bank Mandiri melakukan pembelian 120.000 (seratus dua puluh ribu) lembar saham baru yang diterbitkan oleh PT Asuransi Dharma Bangsa dengan total nilai Rp60.000 dan telah dicatatkan dalam Akta Akuisisi Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 23 tanggal 11 Oktober 2011. Setelah pembelian saham tersebut, Bank Mandiri menjadi pemegang saham PT Asuransi Dharma Bangsa dengan persentase kepemilikan sebesar 60,00% yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Asuransi Dharma Bangsa sesuai Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 22 tanggal 11 Oktober 2011 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-AH.01.10-10-33252 tanggal 17 Oktober 2011 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Dharma Bangsa.

Selanjutnya, nama perusahaan PT Asuransi Dharma Bangsa telah diubah menjadi PT Mandiri AXA General Insurance sesuai dengan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 90 tanggal 18 Oktober 2011 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-51976.AH.01.02 tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri AXA General Insurance.

Dalam menjalankan usahanya, MAGI telah memperoleh izin usaha dari Biro Perasuransian Bapepam dan LK Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. S-12583/BL/2011 tanggal 22 November 2011 perihal Penyampaian Salinan Keputusan Menteri Keuangan tentang Pemberlakuan Izin Usaha di Bidang Asuransi Kerugian Sehubungan Perubahan Nama PT Asuransi Dharma Bangsa menjadi PT Mandiri AXA General Insurance.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak dan perusahaan asosiasi (lanjutan)

PT Mandiri AXA General Insurance (lanjutan)

Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-42/PB.31/2014 tanggal 14 Mei 2014 dan surat No. 5-94/PB.31/2014 tanggal 31 Oktober 2014 telah menyetujui Penambahan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada PT Mandiri AXA General Insurance, sebesar Rp24.000 dan Rp63.000. Penambahan penyertaan modal tersebut telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) MAGI secara sirkuler sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Wiwiek Widhi Astuti No. 20 tanggal 6 Juni 2014 dan No. 27 tanggal 21 November 2014 telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan HAM dengan nomor AHU-03896.40.20.2014 tanggal 12 Juni 2014 dan nomor AHU-08879.40.21.2014 tanggal 26 November 2014. Penambahan penyertaan modal tersebut tidak merubah komposisi pemegang saham MAGI yang sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri sebesar 60% dan AXA S.A sebesar 40%.

Berdasarkan surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-52/PB.31/2015 tanggal 25 Juni 2015 perihal Permohonan Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal PT Mandiri AXA General Insurance, OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal lanjutan kepada MAGI sebesar Rp30.000. Pada tanggal 9 Juli 2015 telah dilakukan eksekusi penambahan penyertaan modal kepada MAGI sebesar Rp30.000. Total penambahan penyertaan modal kepada PT MAGI adalah sebesar Rp50.000 dengan jumlah penambahan penyertaan modal sesuai persentase kepemilikan saham Bank Mandiri di MAGI sebesar 60% dan AXA S.A sebesar 40%, sehingga Bank Mandiri menambah penyertaan modal sebesar Rp30.000 dan AXA S.A sebesar Rp20.000. Penambahan penyertaan modal tersebut tidak merubah persentase kepemilikan di MAGI yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri sebesar 60% dan AXA S.A sebesar 40%.

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia ("InHealth") didirikan berdasarkan Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, Nomor 2 tanggal 6 Oktober 2008 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008. Perusahaan telah mendapatkan Izin Usaha dibidang Asuransi Jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan Nomor:KEP-381KM.1012009 tanggal 20 Maret 2009.

Pada tanggal 23 Desember 2013, Bank Mandiri dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai pihak pembeli dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan; dahulu PT Askes (Persero)) dan Koperasi Bhakti Askes sebagai pihak penjual telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat atas PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia ("InHealth") dimana pelaksanaan transaksi akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap yang sebagai berikut:

1. Tahap 1, yaitu pengambilalihan 80% kepemilikan atas InHealth, dimana kepemilikan Bank Mandiri adalah sebesar 60%, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) masing-masing 10%, serta BPJS Kesehatan masih memiliki 20%; dan
2. Tahap 2, yaitu pengambilalihan 20% kepemilikan BPJS Kesehatan atas InHealth oleh Bank Mandiri sehingga total kepemilikan Bank Mandiri adalah menjadi sebesar 80%. Komposisi kepemilikan saham pada InHealth setelah transaksi tahap 2 menjadi Bank Mandiri memiliki 80%, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) masing-masing 10% dari total saham yang di keluarkan dan disetor penuh InHealth.

Pada tanggal 27 Februari 2014, Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait rencana akuisisi InHealth. Selanjutnya, Bank Mandiri juga telah menerima persetujuan rencana akuisisi dari OJK sesuai Surat No. S-37/PB/31/2014 tanggal 17 April 2014 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak dan perusahaan asosiasi (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 2 Mei 2014, Bank Mandiri dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai pihak pembeli dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan; dahulu PT Askes (Persero)) dan Koperasi Bhakti Askes sebagai pihak penjual telah menandatangani perjanjian Jual Beli atas kepemilikan saham di InHealth yang telah dicatatkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 01 tanggal 2 Mei 2014 oleh Notaris Mala Mukti S.H., LL.M.

Dengan telah dilakukannya penandatanganan Akta Jual Beli tersebut, Bank Mandiri telah efektif menjadi pemegang saham mayoritas di InHealth dengan porsi kepemilikan sebesar 60% (Rp990.000), PT Kimia Farma (Persero) Tbk. dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) masing-masing sebesar 10% (Rp165.000) dan BPJS Kesehatan sebesar 20% (Rp330.000). Perubahan kepemilikan saham tersebut telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham InHealth sesuai Akta Notaris Mala Mukti S.H., LL.M. No. 19 tanggal 5 Mei 2014 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-06507.40.22.2014 tanggal 5 Mei 2014 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar InHealth dilakukan sesuai dengan Perjanjian Pemegang Saham yang telah ditandatangani pada 23 Desember 2013 dan telah dicatatkan dalam Akta Notaris Mala Mukti S.H., LL.M. No. 20 tanggal 5 Mei 2014 perubahan ini telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-01805.40.21.2014 tanggal 6 Mei 2014.

Penandatanganan Akta Jual Beli tersebut merupakan pelaksanaan tahap pertama transaksi akuisisi InHealth sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang telah ditandatangani pada tanggal 23 Desember 2013, pengalihan saham tahap dua sedang menunggu persetujuan dari OJK.

Pada tanggal 30 Maret 2015, Bank melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam InHealth dengan membeli sejumlah 200.000 saham milik Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS) melalui penandatanganan Akta Jual Beli No. 108, tanggal 30 Maret 2015, dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang merupakan 20,00% dari total saham yang telah dikeluarkan oleh InHealth. Harga pembelian keseluruhan adalah sebesar Rp330.000. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. S-19/PB.31/2015 tanggal 20 Februari 2015. Selisih perbedaan angka tercatat kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan atas tambahan saham InHealth sebesar 20,00% sejumlah Rp92.751 dicatat sebagai "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali".

Dengan telah dilakukannya penandatanganan Akta Jual Beli tersebut, Bank Mandiri telah efektif menjadi pemegang saham mayoritas atas InHealth dengan porsi kepemilikan sebesar 80%, dimana PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memiliki porsi kepemilikan masing-masing sebesar 10%. Hal tersebut telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai Akta Notaris Mala Mukti S.H., LL.M. No. 109 tanggal 30 Maret 2015 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0020238 tanggal 30 Maret 2015 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia.

Bank Mandiri mengambil alih kepemilikan di InHealth sebesar 80% dengan nilai Rp1.320.000. Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp268.181. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2s).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak dan perusahaan asosiasi (lanjutan)

PT Mandiri Utama Finance

Pada tanggal 16 April 2014, Bank Mandiri bersama PT Asco Investindo ("ASCO") dan PT Tunas Ridean (Persero) Tbk. ("TURI"), telah menandatangani perjanjian penandatanganan kesepakatan awal untuk mendirikan sebuah perusahaan pembiayaan untuk dapat mengakselerasi penyaluran pembiayaan Bank Mandiri khususnya pada segmen pembiayaan kendaraan bermotor.

Pada tanggal 22 Oktober 2014, Bank Mandiri bersama ASCO dan TURI telah menandatangani perjanjian pemegang saham dimana telah disepakati pendirian suatu perusahaan pembiayaan dengan modal dasar Rp100.000 dengan komposisi kepemilikan adalah Bank Mandiri (51%); ASCO (37%); dan TURI (12%). Selanjutnya, pada 23 Desember 2014, Bank Mandiri telah memperoleh ijin prinsip penyertaan modal pada perusahaan pembiayaan baru tersebut dari OJK Pengawasan Bank.

Pada tanggal 21 Januari 2015, telah dilakukan penandatanganan akta pendirian entitas anak baru Bank Mandiri yang diberi nama PT Mandiri Utama Finance ("MUF") yang dituangkan dalam akta notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 19 tanggal 21 Januari 2015 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003452.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 26 Januari 2015. Bersamaan dengan penandatanganan akta pendirian tersebut Bank Mandiri juga melakukan penyeteroran modal sebesar Rp51.000 sesuai dengan komposisi kepemilikan saham Bank Mandiri di MUF. Berdasarkan akta notaris Ashoya Ratam No. 66 tanggal 29 Mei 2015 yang merupakan Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham, telah disetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dimana perubahan tersebut telah didaftarkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0936033 tanggal 29 Mei 2015.

Pasca penandatanganan akta pendirian, MUF menyampaikan permohonan ijin usaha perusahaan pembiayaan kepada OJK Institusi Keuangan Non Bank ("OJK IKNB"). Atas permohonan tersebut, OJK IKNB telah menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-81/D.05/2015 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan kepada PT Mandiri Utama Finance pada tanggal 25 Juni 2015 yang disampaikan melalui surat OJK No. SR-3516/NB.111/2015 tanggal 26 Juni 2015 perihal Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Utama Finance.

Pada tanggal 24 Agustus 2015, MUF telah melaksanakan kegiatan operasional awal melalui kerjasama dengan dealer-dealer utama dan pencairan kredit kepada nasabah terbatas untuk memenuhi persyaratan OJK IKNB.

PT Mandiri Capital Indonesia

Pada tanggal 23 Juni 2015, Bank Mandiri bersama PT Mandiri Sekuritas telah mendirikan entitas anak baru yang bergerak di bidang modal ventura dengan nama PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI").

Pendirian perusahaan ditandai dengan penandatanganan akta pendirian antara Bank Mandiri dan PT Mandiri Sekuritas dimana Bank Mandiri melakukan penyertaan modal sebesar Rp9.900.000.000 (nilai penuh) yang mewakili 99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas melakukan penyertaan modal sebesar Rp100.000.000 (nilai penuh) yang mewakili 1% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp10.000.000.000 (nilai penuh).

Penyertaan modal Bank Mandiri dalam rangka Pendirian MCI telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-48/PB.31/2015 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. dalam rangka pendirian Perusahaan Modal Ventura pada tanggal 11 Juni 2015.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas anak dan perusahaan asosiasi (lanjutan)

PT Mandiri Capital Indonesia

Pada tanggal 26 Juni 2015, pendirian MCI telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-2445684.AH.01.01 tahun 2015. MCI telah memperoleh ijin untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang modal ventura pada tanggal 10 November 2015 melalui surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-6035/NB.111/2015 sehingga MCI dapat melaksanakan kegiatan operasional secara penuh.

h. Struktur dan manajemen

Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 36-38 Jakarta Selatan, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, struktur dan jumlah kantor dalam dan luar negeri Bank Mandiri adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Kantor wilayah dalam negeri	12	12
Cabang dalam negeri:		
Kantor Area	76	74
Kantor <i>Branch</i>	1.143	1.080
Kantor Mandiri Mitra Usaha	994	897
<i>Cash Outlet</i>	244	261
	<u>2.457</u>	<u>2.312</u>
Cabang luar negeri	6	6

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank Mandiri memiliki cabang-cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura, Hong Kong, Dili Timor Leste, Shanghai (Republik Rakyat Cina) dan Dili Timor Plaza.

Untuk mendukung pencapaian visi Bank Mandiri, yaitu *"To be the Best Bank in ASEAN in 2020"*, Bank Mandiri mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasinya ke dalam 3 kelompok, yaitu:

1. *Business Units*, berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank yang terdiri dari dua segmen utama yaitu segmen *Wholesale* terdiri dari *Corporate, Commercial, Treasury & Markets*, dan segmen *Retail* terdiri dari *SME, Micro Banking* dan *Consumer/Individual* (termasuk didalamnya segmen nasabah prioritas).
2. *Support Functions*, berfungsi sebagai *supporting unit* yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan yang terdiri dari *Risk, Legal & Compliance, Finance & Strategy, Technology & Operations, Retail Risk, Wholesale Risk, Human Capital, Internal Audit, Corporate Transformation* dan *Enterprise Data Management*.
3. *Distributions*, berfungsi sebagai unit yang melakukan penjualan produk dan jasa kepada seluruh segmen nasabah Bank Mandiri, terdiri dari 12 Kantor Wilayah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Efektif 1 Januari 2015 Bank melakukan perubahan struktur organisasi dan pembagian serta wewenang anggota direksi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Wimboh Santoso*)
Wakil Komisaris Utama	: Imam Apriyanto Putro
Komisaris Independen	: Abdul Aziz
Komisaris	: Askolani
Komisaris Independen	: Aviliani
Komisaris	: Suwhono
Komisaris Independen	: Goei Siau Hong
Komisaris Independen	: Bangun Sarwito Kusmuljono

*) Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Mandiri tanggal 18 Desember 2015 diangkat sebagai Komisaris Utama Bank Mandiri, dimana pengangkatan Komisaris Utama tersebut akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Mahmuddin Yasin
Komisaris Independen	: Pradjoto
Komisaris Independen	: Krisna Wijaya
Komisaris	: Abdul Aziz
Komisaris	: Askolani
Komisaris Independen	: Aviliani
Komisaris Independen	: Anton Hermanto Gunawan

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan Dewan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015

Direksi

Direktur Utama	: Budi Gunadi Sadikin
Wakil Direktur Utama	: Sulaiman Arif Arianto
Direktur <i>Distributions</i>	: Sentot A. Sentausa
Direktur <i>Technology & Operations</i>	: Ogi Prastomiyono
Direktur <i>Treasury & Markets</i>	: Pahala N. Mansury
Direktur <i>Corporate Banking</i>	: Royke Tumilaar
Direktur <i>Consumer Banking</i>	: Hery Gunardi
Direktur <i>Micro & Business Banking</i>	: Tardi
Direktur <i>Risk Management & Compliance</i>	: Ahmad Siddik Badruddin
Direktur <i>Commercial Banking</i>	: Kartini Sally
Direktur <i>Finance & Strategy</i>	: Kartika Wirjoatmodjo

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Budi Gunadi Sadikin
Wakil Direktur Utama	: Riswinandi
Direktur <i>Institutional Banking</i>	: Abdul Rachman
Direktur <i>Risk Management</i>	: Sentot A. Sentausa
Direktur <i>Compliance & Legal</i>	: Ogi Prastomiyono
Direktur <i>Technology & Operations</i>	: Kresno Sediarsi
Direktur <i>Corporate Banking</i>	: Fransisca N. Mok
Direktur <i>Commercial & Business Banking</i>	: Sunarso
Direktur <i>Treasury, Financial Institution & Special Asset Management</i>	: Royke Tumilaar
Direktur <i>Micro & Retail Banking</i>	: Hery Gunardi
Direktur <i>Finance & Strategy</i>	: Pahala N. Mansury

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Komite Audit Bank Mandiri terdiri dari:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Ketua merangkap anggota	: Aviliani	Krisna Wijaya
Anggota	: Askolani	Aviliani
Anggota	: Goei Siau Hong	Askolani
Anggota	: Budi Sulistio	Anton Hermanto Gunawan
Anggota	: Ridwan Darmawan Ayub	Budi Sulistio
Anggota	: -	Ridwan Darmawan Ayub

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri terdiri dari:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Ketua merangkap anggota	: Bangun Sarwito Kusmuljono	Pradjoto
Anggota	: Imam Apriyanto Putro	Krisna Wijaya
Anggota	: Abdul Aziz	Abdul Aziz
Anggota	: Aviliani	Mahmuddin Yasin
Anggota	: Askolani	Aviliani
Anggota	: Suwhono	Askolani
Anggota	: Goei Siaw Hong	Anton Hermanto Gunawan
Sekretaris (ex-officio)	: Group Head Human Capital Strategy & Policy	Group Head Human Capital Strategy & Policy

Pada tanggal 31 Desember 2015, Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri terdiri dari:

	31 Desember 2015
Ketua merangkap anggota	: Abdul Aziz
Anggota	: Imam Apriyanto Putro
Anggota	: Suwhono
Anggota	: Ridwan Darmawan Ayub
Anggota	: Budi Sulistio
Sekretaris (ex-officio)	: Group Head Operational Risk

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri terdiri dari:

31 Desember 2015

Ketua merangkap anggota	: Abdul Aziz
Anggota	: Goei Siauw Hong
Anggota	: Aviliani
Anggota	: Bangun Sarwito Kusmuljono
Anggota	: Ramzi A. Zuhdi (PT Bank Syariah Mandiri)
Anggota	: M. Syafii Antonio (PT Bank Syariah Mandiri-DP)
Anggota	: I Wayan D. Ardjana (PT Bank Mandiri Taspen Pos)
Anggota	: Frans A. Wiyono (PT Mandiri AXA General Insurance)
Anggota	: I Ketut Sendra (PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia)
Anggota	: D. Cyril Noerhadi (PT Mandiri Sekuritas)
Anggota	: Jiantok Hardjiman (PT Mandiri Manajemen Investasi*)
Anggota	: Hanifah Purnama (PT Mandiri Tunas Finance)
Anggota	: Wihana Kirana Jaya (PT AXA Mandiri Financial Services)

*) Tidak menjabat lagi sebagai komisaris independen sejak tanggal 8 April 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance* Bank Mandiri terdiri dari:

31 Desember 2014

Ketua merangkap anggota	: Anton Hermanto Gunawan
Anggota	: Pradjoto
Anggota	: Krisna Wijaya
Anggota	: Abdul Aziz
Anggota	: Ridwan Darmawan Ayub
Anggota	: Budi Sulistio
Sekretaris (ex-officio)	: Group Head Market & Operational Risk

Pada tanggal 31 Desember 2015, Ketua Audit Internal Bank Mandiri adalah Mustaslimah yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Bank Mandiri melalui surat No. KOM/035/2015 tanggal 8 April 2015 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. CEO/152/2015 tanggal 14 April 2015 dan Bursa Efek Indonesia melalui surat No. FST.CSC/CMA.1131/2015 tanggal 14 April 2015, sementara Ketua Audit Internal Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Riyani T. Bondan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri adalah Rohan Hafas.

Jumlah karyawan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah 36.737 orang dan 34.696 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Januari 2016.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2014) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK No. 107 "Akuntansi *Ijarah*", PSAK No. 110 "Akuntansi *Sukuk*" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup telah menerapkan beberapa standar dan interpretasi baru atau revisi yang relevan dengan operasi Grup yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) tentang "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) tentang "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) tentang "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan kerja"
- PSAK No. 65 tentang "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK No. 66 tentang "Pengaturan bersama"
- PSAK No. 67 tentang "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK No. 68 tentang "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan nilai asset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) tentang "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 26 tentang "Penilaian ulang derivatif melekat".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Tidak terdapat dampak yang material atas standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2015 terhadap laporan keuangan Bank dan Entitas Anak, kecuali perubahan penyajian laporan keuangan yang memisahkan pos-pos penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi dengan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan tambahan atas beberapa pengungkapan.

Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing standar dan interpretasi.

c. Instrumen keuangan

A. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Grup dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang. Untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain diakui di laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif .

Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi efek-efek dan obligasi pemerintah. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Tagihan atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang diagunkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

B. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Grup pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK No. 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

C. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Agunan yang diserahkan oleh Grup di dalam perjanjian efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

C. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Hapus buku

Dalam hal penghapusbukuan aset keuangan merupakan kelanjutan dari tindakan penyelesaian aset keuangan dengan cara pengambilalihan agunan, maka jumlah yang dihapus buku adalah sebesar selisih kurang antara nilai wajar agunan yang diambil alih setelah memperhitungkan taksiran biaya penjualan dengan nilai tercatat aset keuangan.

Aset keuangan dapat dihapus buku apabila cadangan kerugian penurunan nilai telah dibentuk 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat aset keuangan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

D. Reklasifikasi aset keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai komponen keuntungan/kerugian dari penjualan aset keuangan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Klasifikasi atas instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Klasifikasi		Golongan	Sub-golongan	
Aset keuangan	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan	Efek-efek	
			Obligasi pemerintah	
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang		Giro pada Bank Indonesia	
			Giro pada bank lain	
			Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	
			Efek-efek	
			Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	
			Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	
			Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	
			Piutang pembiayaan konsumen	
			Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	
			Tagihan akseptasi	
			Aset lain-lain	Pendapatan yang masih akan diterima
				Piutang transaksi nasabah
				Penjualan efek-efek yang masih harus diterima
				Tagihan kepada pemegang polis
	Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit			
	Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan			
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo		Efek-efek	
Obligasi pemerintah				
Aset keuangan tersedia untuk dijual		Efek-efek		
		Obligasi pemerintah		
		Penyertaan saham - di bawah 20%		

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi		Golongan	Sub-golongan
Liabilitas keuangan	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan	Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	Liabilitas segera	
		Simpanan nasabah	Giro/giro wadiah
			Tabungan/tabungan wadiah
			Deposito berjangka
		Simpanan dari bank lain	Giro/giro wadiah dan tabungan
			Inter-bank call money
			Deposito berjangka
		Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	
		Liabilitas akseptasi	
		Efek-efek yang diterbitkan	
		Pinjaman yang diterima	
		Liabilitas lain-lain	Utang transaksi nasabah
			Setoran jaminan
			Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit			
Pinjaman subordinasi			
Rekening administratif	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)		
	<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan		
	Garansi yang diberikan		
	<i>Standby letters of credit</i>		

F. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
2. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
3. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
4. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
5. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
6. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

Khusus untuk kredit yang diberikan, Grup menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

1. Kredit yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (kredit *non-performing*) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sejak 24 Oktober 2012, Grup mengikuti PBI No. 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
2. Semua kredit yang direstrukturisasi.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual mengalami penurunan nilai yang signifikan, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang perhitungan penurunan nilainya dilakukan secara individual. Namun tidak terdapat kerugian penurunan nilai, maka aset keuangan tersebut tetap dimasukkan kedalam klasifikasi aset keuangan yang akan dievaluasi secara individual. Namun Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) berdasarkan *probability of default* masing-masing segmen yang dihasilkan oleh evaluasi penurunan nilai kredit secara kolektif.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit, Bank menetapkan portofolio kredit menjadi 3 kategori, sebagai berikut:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan jika terjadi penurunan nilai akan berdampak cukup material bagi laporan keuangan konsolidasian, yaitu kredit dengan *Gross Annual Sales (GAS) Corporate* dan *Commercial*, serta kredit dengan GAS di luar *Corporate* dan *Commercial* dengan baki debit lebih besar dari Rp5.000;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan, yaitu GAS *Business*, *Micro* dan *Consumer* dengan baki debit lebih kecil atau sama dengan Rp5.000; dan
3. Kredit yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Grup menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan, kecuali untuk segmen mikro dimana estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian adalah 9 bulan.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam "pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapuskan pada tahun berjalan dicatat sebagai pemulihan dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah

1. Untuk *Murabahah* Entitas Anak Syariah mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, sebagai akibat dari suatu kejadian yang terjadi setelah pengakuan awal yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan yang dapat diestimasi secara andal. Penurunan nilai dicatat pada akun penyisihan yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Untuk penurunan nilai kolektif, sebagaimana diperbolehkan dalam PSAK No. 102 (Revisi 2013), Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/26/DPbS tertanggal 10 Juli 2013 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-129/PB.13/2014 tanggal 6 November 2014, untuk penerapan pertama kali Entitas Anak menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku. Ketentuan transisi ini diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2014.

Sejak tanggal 1 Januari 2015, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Sesuai dengan ketentuan transisi, pembentukan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) kolektif pada saat penerapan awal 1 Januari 2015 dibebankan/dikreditkan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2015. Lihat Catatan 64 untuk dampak penurunan terhadap laporan keuangan.

2. Pendapatan dan beban teratribusi diakui dengan suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut.

(b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2c.(G).(a) untuk kriteria bukti obyektif adanya penurunan nilai.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang dibawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas Bank atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan komitmen berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*) atau nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Investasi pada sukuk

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Grup. Klasifikasi dalam investasi sukuk terdiri dari:

- **Biaya perolehan**

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

- **Nilai Wajar**

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut: kuotasi harga di pasar aktif, atau harga yang terjadi dari transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, atau nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.

Pada saat pengakuan awal, investasi sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

I. Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan

Pengakuan dan pengukuran

Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan diakui pada saat entitas menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk *Mudharabah*. Sukuk *Mudharabah* diakui sebagai sebesar nilai nominal. Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk *Mudharabah*. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk *mudharabah*

Penyajian

Sukuk *Mudharabah* disajikan sebagai liabilitas, sementara biaya transaksi untuk penerbitan sukuk disajikan dalam aset sebagai biaya ditanggungkan.

J. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

J. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan obligasi pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *Bloomberg*, *Reuters* atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)*. Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Untuk obligasi pemerintah yang tidak memiliki nilai pasar, estimasi nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model internal berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan (*pendekatan next-repricing method*) dengan menggunakan faktor deflator.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank Mandiri.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bank mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika Bank memiliki hak berikut ini:

- a) Kekuasaan atas entitas anak (hak yang ada saat ini yang mempengaruhi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil entitas anak).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Bank.

Pada laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Entitas Anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk mendapatkan jumlah laba yang menjadi hak pemilik entitas Bank. Kepentingan nonpengendali dalam aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas kecuali kepentingan nonpengendali yang berasal dari konsolidasi atas reksadana disajikan sebagai bagian dari liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh atau berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai atau sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor/agio saham.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas Anak dan kantor cabang luar negeri

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam mata uang asing milik cabang dan Entitas Anak luar negeri Bank Mandiri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi.
- (3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- (4) Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" pada kelompok Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
1 Pound Sterling Inggris	20.439,02	19.288,40
1 Euro Eropa	15.056,67	15.053,35
1 Dolar Amerika Serikat	13.785,00	12.385,00
100 Yen Jepang	11.452,00	10.356,00

Mata uang asing lainnya yang tidak diungkapkan di atas tidak dianggap signifikan dalam penjabaran transaksi dalam mata uang asing Bank dan Entitas Anak.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank Mandiri dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam dan LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain:

- I. perusahaan di bawah pengendalian Bank dan Entitas Anak;
- II. perusahaan asosiasi;
- III. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- IV. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam poin III di atas;
- V. karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- VI. entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 55.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro Wajib Minimum

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010, PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011, PBI No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, terakhir PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR).

GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 7,50% (2014: 8,00%) dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah, GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan minimum sebesar 4,00% dari DPK dalam Rupiah dan GWM LFR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas dengan selisih antara LFR Bank dan LFR Target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank dan KPM Insentif. GWM Primer dan Sekunder dalam Rupiah mulai berlaku pada tanggal 1 November 2010 dan GWM LDR mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011. GWM LFR mulai berlaku pada tanggal 3 Agustus 2015 untuk menggantikan GWM LDR.

GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8,00% dari DPK dalam valuta asing.

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah menerapkan Giro Wajib Minimum sesuai PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan terakhir berdasarkan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 yang kemudian dicabut dan digantikan dengan PBI No.15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, dimana setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5,00% dan 1,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), *Negotiable Certificates of Deposits*, *Medium Term Notes*, *Treasury Bills* yang diterbitkan oleh pemerintah negara lain dan Pemerintah Republik Indonesia, wesel ekspor, efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal seperti unit reksadana, serta efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti saham dan obligasi, termasuk obligasi syariah perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang dan diukur pada biaya perolehan. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang dan diukur pada biaya perolehan.

Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dari klasifikasi tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama sisa umur efek tersebut ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2015, Entitas Anak (PT AXA Mandiri Financial Services) melakukan reklasifikasi efek-efek (obligasi) yang dimiliki langsung oleh Perseroan yang terkait dengan cadangan teknis asuransi sendiri (shareholders fund reserves) di dalam laporan keuangan. Entitas Anak mengubah klasifikasi efek-efek tersebut dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi menjadi aset keuangan tersedia untuk dijual. Perubahan ini dikategorikan sebagai perubahan kebijakan akuntansi sehingga diterapkan secara retrospektif. Oleh karena dampak atas perubahan ini tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya secara keseluruhan, maka dampak perubahan ini diakui pada laporan keuangan tahun berjalan. Penyajian kembali laporan keuangan tahun sebelumnya tidak diperlukan.

k. Obligasi pemerintah

Obligasi pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Obligasi pemerintah terdiri dari obligasi pemerintah yang diperoleh dalam rangka program rekapitalisasi dan obligasi pemerintah yang dibeli dari pasar.

Obligasi pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Tagihan lainnya - transaksi perdagangan

Tagihan Lainnya - transaksi perdagangan adalah tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo.

Tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

m. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Reuters* pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif (lanjutan)

2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

o. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Entitas Anak, berupa piutang, pembiayaan syariah dan pinjaman *Qardh*.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Mudharabah adalah kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul mal* atau Entitas Anak) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Musyarakah adalah kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Pembiayaan *musyarakah* permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. Pembiayaan *musyarakah* menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang *ijarah* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri kepada penyewa. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Piutang *murabahah* adalah pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih tinggi sebagai keuntungan yang disepakati. Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "margin yang ditanggung" yang dapat direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Piutang *istishna* adalah pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*mustashni*) dan penjual atau pembuat (*shani*). Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Pinjaman *qardh* adalah pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Entitas Anak) yang wajib menanggung atau membayar.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Entitas Anak dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian.

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah lebih kecil dari nilai buku kredit yang diberikan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok kredit dalam perjanjian kredit yang baru dalam rangka restrukturisasi dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (*deferred interest income*) dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima.

p. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, mengubah jatuh tempo, mengubah tenor dan/atau menambah *down payment*.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui milik Entitas Anak merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan pembiayaan konsumen".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tangguhan. Pendapatan sewa pembiayaan tangguhan dialokasikan sebagai pendapatan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan berdasarkan suatu tingkat pengembalian konstan atas investasi bersih dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

r. Aset tetap, aset sewa dan aset tidak berwujud

i. Aset tetap dan perangkat lunak

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Perangkat lunak diakui sebagai aset tidak berwujud.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tetap dan aset tidak berwujud yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Perlengkapan, peralatan kantor, komputer dan kendaraan bermotor	4-5
Perangkat lunak	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan dikaji ulang dan jika tidak sesuai dengan keadaan akan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang sebenarnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset tetap, aset sewa dan aset tidak berwujud (lanjutan)

i. Aset tetap dan perangkat lunak (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap" dan ISAK 25 "Hak Atas Tanah", biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai diakui sebagai aset tetap. Biaya perolehan tersebut merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak atas tanah tersebut termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali.

Hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap". Bank Mandiri dan Entitas Anak memilih model biaya dan seluruh saldo nilai revaluasi aset yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007), yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp3.046.936, telah direklasifikasi ke saldo laba konsolidasian yang sudah ditentukan penggunaannya pada tahun 2008.

ii. Aset sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa", yang berlaku efektif dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank Mandiri akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset tetap, aset sewa dan aset tidak berwujud (lanjutan)

ii. Aset sewa (lanjutan)

Jika suatu perjanjian sewa mengandung elemen tanah dan bangunan, maka Grup menilai klasifikasi dari setiap elemen tersebut sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah.

iii. Aset takberwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Lihat Catatan 2s untuk kebijakan akuntansi terkait *goodwill*.

s. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik serta penyertaan sementara pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham di perusahaan asosiasi dengan persentase kepemilikan 20,00% sampai dengan 50,00% dicatat dengan metode ekuitas yaitu penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan disesuaikan dengan bagian Bank atas ekuitas perusahaan asosiasi dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan sementara dihapusbuku dari laporan posisi keuangan konsolidasian apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/2/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sejak 24 Oktober 2012, Grup mengikuti PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Penyertaan saham di bawah 20,00% diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan tersedia untuk dijual.

Goodwill diakui apabila terdapat selisih lebih antara harga perolehan dan bagian Bank Mandiri atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi dan disajikan sebagai aset lain-lain. Bank melakukan evaluasi penurunan nilainya secara berkala.

t. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif

Aset non-produktif adalah aset Bank Mandiri dan Entitas Anak, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, adalah sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank Mandiri dan Entitas Anak. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank Mandiri dan Entitas Anak, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank Mandiri dan Entitas Anak.

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh debitur di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2t untuk kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

w. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) kepada Bank dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Simpanan nasabah (lanjutan)

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai perolehan diamortisasi sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Termasuk di dalam giro adalah giro dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Entitas Anak (BSM). Simpanan nasabah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Entitas Anak.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

y. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan *negotiable certificates of deposits*. Simpanan dari bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA).

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah pinjaman yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

z. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Entitas Anak mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi.

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari Entitas Anak dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Asuransi jiwa tradisional *nonparticipating*, memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung.
- *Unit-link*, produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun regular yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen. Seluruh produk asuransi yang diterbitkan oleh Entitas Anak mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Entitas Anak memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit-link* seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 62 jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- Entitas Anak dapat mengukur komponen “deposit” secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen “asuransi”);
- Kebijakan akuntansi Entitas Anak tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan liabilitas yang timbul dari komponen “deposit”;

Entitas Anak tidak memisah komponen deposit dikarenakan hanya salah satu kondisi di atas terpenuhi.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Entitas Anak memperoleh, memelihara dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya liabilitas untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan. Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi aktuarial estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris perusahaan, termasuk asumsi tingkat diskonto, mortalitas/morbiditas, *lapse*, biaya dan inflasi serta asumsi marjin atas risiko pemburukan. Entitas Anak yang bergerak di asuransi jiwa telah menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dengan menggunakan asumsi estimasi terbaik dan marjin atas risiko pemburukan sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Untuk asuransi kerugian, Entitas Anak melakukan pengujian kecukupan liabilitas asuransi pada tanggal pelaporan dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi.

Jika dari pengujian tersebut terdapat kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan untuk asuransi kerugian) dengan nilai estimasi kini atas arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Reasuransi

Entitas Anak mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim dan *ceded* cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Entitas Anak menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas asuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Entitas Anak mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Entitas Anak atau aktuaris independen yang terdaftar.

Entitas Anak menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* diklasifikasikan sebagai liabilitas asuransi.

Liabilitas kepada pemegang *unit-link* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-link* non-syariah dilaporkan sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode harian berdasarkan biaya asuransi atas risiko mortalita, ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-linked* syariah diakui sebagai liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* untuk Entitas Anak dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit-link*.

Risiko yang belum jatuh tempo

Liabilitas untuk manfaat kontraktual yang diharapkan akan timbul di masa depan dicatat pada saat premi diakui. Liabilitas ditetapkan sebagai penjumlahan atas nilai diskonto yang diharapkan dari pembayaran manfaat dan biaya administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak asuransi, dikurangi dengan nilai diskonto yang diharapkan atas premi teoritis yang dibutuhkan untuk memenuhi manfaat dan biaya administrasi berdasarkan asumsi penilaian yang digunakan (penilaian premi). Liabilitas tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi seperti kematian, persistensi, biaya pemeliharaan dan pendapatan investasi yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dikeluarkan. Sebuah margin untuk penyimpangan yang merugikan termasuk dalam asumsi yang digunakan.

aa. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, termasuk obligasi, subordinasi *notes*, *medium term notes* dan *traveller's cheques*, pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ab. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pada pengukuran awal, pinjaman yang diterima disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman yang diterima. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman subordinasi. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari pinjaman subordinasi.

Pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

ad. Perpajakan

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Bank Mandiri dan Entitas Anak memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen Grup mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Bank Mandiri membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Perpajakan (lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank Mandiri dan Entitas Anak disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama atau berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

ae. Dana *syirkah* temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak (PT Bank Syariah Mandiri). Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hubungan antara Entitas Anak dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musyarakah* dan akun lain yang sejenis.

- 1) *Mudharabah muthlaqah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan atau obyek investasi.
- 3) *Mudharabah muqayyadah* adalah *mudharabah* dimana pengelola dana juga menyetorkan ekuitas atau dana dalam investasinya.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, yang memberikan hak kepada Entitas Anak untuk mengelola, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah

(i). Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

(ii). Pendapatan syariah

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban berdasarkan prinsip syariah. Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (anuitas).

Berdasarkan PSAK No. 102 (Revisi 2013), pendapatan *murabahah* yang termasuk margin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur aset keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari aset keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk aset tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari marjin efektif.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah (lanjutan)

(iii). Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musytarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima.

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan Entitas Anak yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Entitas Anak yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Selanjutnya, jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari transaksi Entitas Anak berbasis imbalan.

ag. Pendapatan premi dan beban klaim

Pendapatan premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dan manfaat pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim dan manfaat.

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

ah. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan diakui sebagai bagian/(pengurang) dari nilai perolehan kredit dan piutang pembiayaan konsumen dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ah. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)

Untuk kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang diberikan dan dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

ai. Imbalan kerja

Liabilitas pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank Mandiri sejak tanggal 1 Agustus 1999, serta program pensiun manfaat pasti yang berasal dari masing-masing dana pensiun Bank Peserta Penggabungan. Program ini didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Liabilitas imbalan pensiun Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan dari program pensiun pada usia pensiun normal dengan manfaat yang akan diterima berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya. Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU No. 13/2003, maka Bank dan Entitas Anak harus membayar kekurangan tersebut.

Program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan pensiun. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun sebagaimana tercantum dalam UU No. 11 tahun 1992 tanggal 20 April 1992 tentang dana pensiun.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* secara regular untuk periode tidak lebih dari satu tahun. Nilai kini liabilitas manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Sebelum 1 Januari 2015, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang melebihi yang dibuat berdasarkan 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai liabilitas imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja". PSAK Revisi ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dan pengungkapan atas kewajiban kontijensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan komprehensif lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Karena dampak penerapan PSAK revisi ini tidak signifikan ke laporan keuangan konsolidasian, maka penerapan PSAK revisi dilakukan secara prospektif.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto;
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial.

Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dan dihitung menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

Pembagian tantiem

Bank Mandiri mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

aj. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian akhir tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar dan dilusian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 23.333.333.333 lembar saham.

ak. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ak. Segmen operasi (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 5 - Segmen Operasi, Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal grup yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi. Segmen operasi dibagi ke dalam segmen-segmen usaha berikut: Korporasi; Komersial dan Bisnis; Mikro dan Ritel; Konsumer; *Treasury, Financial Institution* dan *Special Asset Management (SAM)*; *Institutional banking*; Kantor Pusat; Entitas Anak; Entitas Anak Syariah, Entitas Anak - Asuransi dan Entitas Anak lainnya.

Sehubungan dengan perubahan struktur organisasi yang berlaku awal Januari 2015, maka Segmen Operasi mulai per 31 Desember 2015 dibagi ke dalam segmen-segmen usaha berikut: Korporasi; Komersial; Mikro dan Bisnis; Konsumer/Individual; Treasury dan Market; Kantor Pusat; Entitas Anak; Entitas Anak Syariah, Entitas Anak - Asuransi dan Entitas Anak lainnya.

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Segmen geografis dibagi ke dalam wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste dan Shanghai), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands.

al. Program Kemitraan (PK) dan Bina Lingkungan (BL)

Sejak tahun 2013, alokasi dana untuk PK dan BL tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik serta berdasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dijelaskan di Catatan 2c.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh *Credit Risk Management Unit*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 2ai dan 50). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi

Cadangan teknis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan margin atas resiko pemburuan. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, premi yang belum merupakan pendapatan, *Unexpired Risk Reserve* (URR) dan liabilitas kepada pemegang polis.

e. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Bank tidak memperhitungkan sebagian manfaat aset pajak tangguhan karena manajemen Bank berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

f. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 (lima) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap Bank diungkapkan pada Catatan 18.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank Mandiri dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penurunan nilai aset non-keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen Bank dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.c.E.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah	44.557.520	40.379.267
Dolar Amerika Serikat (Catatan 61B.(v))	11.756.796	10.219.573
	56.314.316	50.598.840

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Giro Wajib Minimum (GWM) sesuai dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 yang telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan valuta asing Bagi Bank Umum Konvensional masing-masing sebesar:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah		
- GWM Primer*)	7,50%	8,00%
- GWM Sekunder	4,00%	4,00%
Mata uang asing	8,00%	8,00%

*) Kewajiban GWM Primer - Rupiah per 1 Desember 2015 turun dari sebelumnya 8,00% menjadi 7,50%.

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) dan/atau *Excess Reserve*, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia. GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga yang dihitung berdasarkan selisih antara LFR yang dimiliki oleh bank dan LFR Target. GWM LFR dikenakan jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (78%) atau diatas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

LFR adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada bank lain, terhadap:

- a. Dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar bank; dan
- b. Surat-surat berharga dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan.

Berdasarkan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, penyebutan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam PBI No. 15/15/PBI/2013 diganti menjadi *Loan to Funding Ratio* (LFR) sejak tanggal 3 Agustus 2015 dan perhitungan GWM LFR mulai berlaku pada tanggal 3 Agustus 2015.

Excess Reserve adalah kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM LFR yang wajib dipelihara di Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank telah memenuhi rasio seperti telah disebutkan di atas. Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing (Bank Mandiri saja) yaitu masing-masing sebesar:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah		
- GWM Primer	7,50%	8,00%
- GWM Sekunder	14,35%	17,74%
- GWM Loan to Funding Ratio	-	-
Mata uang asing	8,50%	8,49%

LFR Bank Mandiri tanggal 31 Desember 2015 berada di antara 78,00%-92,00%, sementara tanggal 31 Desember 2014, Bank masih menggunakan LDR.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	23.070	19.869
Pihak ketiga	448.180	258.212
Jumlah	471.250	278.081
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	1.445	1.068
Pihak ketiga	9.682.931	8.707.682
Jumlah (Catatan 61B.(v))	9.684.376	8.708.750
	10.155.626	8.986.831
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.412)	(3.364)
Bersih	10.152.214	8.983.467

Termasuk dalam mata uang asing adalah terutama mata uang Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Yuan China dan Dolar Singapura.

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah - Lancar	471.250	278.081
Mata uang asing:		
Lancar	9.681.195	8.705.569
Macet	3.181	3.181
Jumlah (Catatan 61B.(v))	9.684.376	8.708.750
	10.155.626	8.986.831
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.412)	(3.364)
	10.152.214	8.983.467

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah	0,01%	0,14%
Mata uang asing	0,04%	0,08%

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Saldo awal tahun	3.364	11.591
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 44)	(46)	(6.846)
Lain-lain*)	94	(1.381)
Saldo akhir tahun	3.412	3.364

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokkan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, mata uang, jatuh tempo dan kolektibilitas Bank Indonesia:

31 Desember 2015				
	Jatuh Tempo	Lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	5.909.168	-	5.909.168
<i>Call money</i>	< 1 bulan	1.110.000	-	1.110.000
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	100.000	-	100.000
Deposito berjangka	< 1 bulan	2.191.281	-	2.191.281
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	1.481.832	-	1.481.832
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	725.358	-	725.358
Tabungan	> 6 bulan ≤ 12 bulan	42.500	-	42.500
	tanpa jatuh tempo	486	-	486
Jumlah		11.560.625	-	11.560.625
Mata uang asing:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	20.539.650	-	20.539.650
<i>Call money</i>	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	689.250	-	689.250
	< 1 bulan	2.615.015	-	2.615.015
Penempatan "fixed-term"	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	68.925	-	68.925
	> 12 bulan	-	45.063	45.063
	< 1 bulan	1.090.184	-	1.090.184
Deposito berjangka	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	308.780	-	308.780
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	125.857	-	125.857
	> 12 bulan	-	1.038	1.038
Lain-lain	< 1 bulan	88.385	-	88.385
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	27.590	-	27.590
Lain-lain	> 6 bulan < 12 bulan	75.656	-	75.656
	> 12 bulan	151.605	-	151.605
Jumlah (Catatan 61B.(v))		25.780.897	46.101	25.826.998
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				37.387.623 (66.760)
Bersih				37.320.863

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, jatuh tempo dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

31 Desember 2014				
	Jatuh Tempo	Lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	25.211.529	-	25.211.529
Call money	< 1 bulan	5.886.000	-	5.886.000
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	980.000	-	980.000
Deposito berjangka	< 1 bulan	2.036.190	-	2.036.190
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	1.476.877	-	1.476.877
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	240.273	-	240.273
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	20.000	-	20.000
Tabungan	tanpa jatuh tempo	1.055	-	1.055
Jumlah		35.851.924	-	35.851.924
Mata uang asing:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	17.524.775	-	17.524.775
Call money	< 1 bulan	5.824.715	-	5.824.715
	> 12 bulan	-	45.053	45.053
Penempatan "fixed-term"	< 1 bulan	1.756.361	-	1.756.361
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	545	-	545
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	199.770	-	199.770
	> 12 bulan	-	1.038	1.038
Deposito berjangka	< 1 bulan	8.571	-	8.571
Jumlah (Catatan 61B.(v))		25.314.737	46.091	25.360.828
				61.212.752
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(95.147)
Bersih				61.117.605

b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	1.572.113	1.250.349
Pihak ketiga	9.988.512	34.601.575
Jumlah	11.560.625	35.851.924
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	419.165	252.729
Pihak ketiga	25.407.833	25.108.099
Jumlah (Catatan 61B.(v))	25.826.998	25.360.828
	37.387.623	61.212.752
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(66.760)	(95.147)
	37.320.863	61.117.605

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah	3,79%	4,25%
Mata uang asing	0,17%	0,15%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

- d. Pada tanggal 31 Desember 2015, penempatan pada bank lain - lain-lain dengan jumlah sebesar USD5.488.263 dan USD10.997.811 merupakan jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (31 Desember 2014: tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan) (Catatan 36c).
- e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Saldo awal tahun	95.147	105.599
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 44)	(26.256)	(10.321)
Lain-lain*)	(2.131)	(131)
Saldo akhir tahun	66.760	95.147

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain telah memadai.

Bank Mandiri memiliki penempatan pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) dengan klasifikasi macet atau "mengalami penurunan nilai" di mana klaim Bank Mandiri yang diakui oleh kurator berdasarkan hasil *creditors meeting* pada tanggal 5 November 2009 adalah sebesar EUR16.395.092 (nilai penuh) untuk penempatan tersebut. Pada tanggal 10 Maret 2010, 24 November 2010, 6 September 2012 dan 23 Januari 2014 kurator telah membayarkan sebagian klaim (distribusi interim) kepada Bank Mandiri, setelah memperhitungkan saling hapus (*net-off*) dengan saldo giro, *inter-bank call money* dan liabilitas L/C UPAS Entitas Anak kepada lembaga keuangan tersebut, sehingga saldo penempatan Bank Mandiri pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar EUR3.061.829 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank Mandiri telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai penuh atas sisa saldo penempatan pada lembaga keuangan tersebut.

- f. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

7. EFEK-EFEK

- a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<u>Efek-efek</u>		
Pihak berelasi (Catatan 55):		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.670.013	699.913
Tersedia untuk dijual	8.826.132	6.628.460
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.013.537	1.157.606
Diukur pada biaya perolehan*)	411.507	295.000
	11.921.189	8.780.979

*) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak, PT Bank Syariah Mandiri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<u>Efek-efek (lanjutan)</u>		
Pihak ketiga:		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.751.959	3.693.306
Tersedia untuk dijual	8.850.569	6.599.574
Dimiliki hingga jatuh tempo	6.299.438	6.034.421
Diukur pada biaya perolehan*)	308.201	217.933
	<u>17.210.167</u>	<u>16.545.234</u>
*) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak, PT Bank Syariah Mandiri.		
<u>Investasi pada unit-link **)</u>		
Pihak berelasi (Catatan 55):		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.595.215	6.022.118
Pihak ketiga:		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.576.964	9.502.827
Jumlah	44.303.535	40.851.158
Dikurangi:		
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.984)	(3.553)
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek	(350.818)	(80.668)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(309.169)	(301.779)
	<u>(661.971)</u>	<u>(386.000)</u>
	<u>43.641.564</u>	<u>40.465.158</u>

**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak, PT AXA Mandiri Financial Services yang disajikan sebesar nilai wajar.

b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Desember 2015						
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar*)	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi	Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi**)			
				Lancar	Kurang lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
<u>Efek-efek</u>							
Obligasi	1.707.505	-	11.661	1.719.166	-	-	1.719.166
Investasi pada unit-unit reksa dana	868.552	-	5.425	873.977	-	-	873.977
Sertifikat Bank Indonesia	581.325	-	10.044	591.369	-	-	591.369
Saham	27.644	-	(35)	27.609	-	-	27.609
	<u>3.185.026</u>	<u>-</u>	<u>27.095</u>	<u>3.212.121</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.212.121</u>
<u>Investasi pada unit-link *)</u>							
Saham	14.962.203	-	-	14.962.203	-	-	14.962.203
Investasi pada unit-unit reksa dana	173.462	-	-	173.462	-	-	173.462
Obligasi	36.514	-	-	36.514	-	-	36.514
	<u>15.172.179</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15.172.179</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15.172.179</u>
	<u>18.357.205</u>	<u>-</u>	<u>27.095</u>	<u>18.384.300</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18.384.300</u>

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal. Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

31 Desember 2015							
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar*)	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi	Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi**)			
				Lancar	Kurang lancar	Macet	Jumlah
Rupiah (lanjutan):							
Tersedia untuk dijual							
Investasi pada unit-unit reksa dana	6.300.000	-	43.036	6.343.036	-	-	6.343.036
Obligasi	3.085.863	-	(24.808)	3.061.055	-	-	3.061.055
Negotiable certificate of deposit	610.599	-	(1.502)	609.097	-	-	609.097
Medium term notes	317.500	-	-	317.500	-	-	317.500
Sertifikat Bank Indonesia	48.351	-	-	48.351	-	-	48.351
	<u>10.362.313</u>	<u>-</u>	<u>16.726</u>	<u>10.379.039</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.379.039</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Obligasi	2.217.000	-	-	2.130.000	-	87.000	2.217.000
Sertifikat Bank Indonesia	1.955.000	(773)	-	1.954.227	-	-	1.954.227
Medium term notes	1.150.000	(1.217)	-	1.148.783	-	-	1.148.783
Wesel ekspor	740.285	-	-	740.285	-	-	740.285
	<u>6.062.285</u>	<u>(1.990)</u>	<u>-</u>	<u>5.973.295</u>	<u>-</u>	<u>87.000</u>	<u>6.060.295</u>
Diukur pada biaya perolehan***)							
Obligasi syariah Perusahaan	515.000	6	-	378.006	-	137.000	515.006
Wesel ekspor	204.501	-	-	204.501	-	-	204.501
	<u>719.501</u>	<u>6</u>	<u>-</u>	<u>582.507</u>	<u>-</u>	<u>137.000</u>	<u>719.507</u>
Jumlah	35.501.304	(1.984)	43.821	35.319.141	-	224.000	35.543.141
Mata uang asing:							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
Treasury bills	236.946	-	303	237.249	-	-	237.249
Tersedia untuk dijual							
Obligasi	6.414.494	-	(393.804)	6.020.690	-	-	6.020.690
Treasury bills	899.894	-	(1.138)	898.756	-	-	898.756
	<u>7.314.388</u>	<u>-</u>	<u>(394.942)</u>	<u>6.919.446</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.919.446</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Wesel ekspor	1.250.690	-	-	1.250.690	-	-	1.250.690
Diukur pada biaya perolehan***)							
Wesel ekspor	207	-	-	207	-	-	207
Jumlah (Catatan 61B.(v))	8.802.231	-	(394.639)	8.407.592	-	-	8.407.592
	<u>44.303.535</u>	<u>(1.984)</u>	<u>(350.818)</u>	<u>43.726.733</u>	<u>-</u>	<u>224.000</u>	<u>43.950.733</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai							(309.169)
Bersih							43.641.564

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

***) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak, PT Bank Syariah Mandiri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

31 Desember 2014							
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar*)	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi	Nilai wajar/biaya perolehan/biaya perolehan diamortisasi**)			
				Lancar	Kurang lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
Efek-efek							
Sertifikat Bank Indonesia	2.288.015	-	5.858	2.293.873	-	-	2.293.873
Investasi pada unit-unit reksadana	1.139.039	-	9.506	1.148.545	-	-	1.148.545
Obligasi	565.649	-	(6.311)	559.338	-	-	559.338
Saham	170.893	-	5.081	175.974	-	-	175.974
	4.163.596	-	14.134	4.177.730	-	-	4.177.730
Investasi pada unit-link*)							
Saham	15.367.204	-	-	15.367.204	-	-	15.367.204
Investasi pada unit-unit reksadana	114.716	-	-	114.716	-	-	114.716
Obligasi	43.025	-	-	43.025	-	-	43.025
	15.524.945	-	-	15.524.945	-	-	15.524.945
	19.688.541	-	14.134	19.702.675	-	-	19.702.675
Tersedia untuk dijual							
Investasi pada unit-unit reksadana	4.927.000	-	45.419	4.972.419	-	-	4.972.419
Obligasi	2.447.545	-	(40.253)	2.407.292	-	-	2.407.292
Medium term notes	450.000	-	-	450.000	-	-	450.000
Negotiable certificate of deposit	361.581	-	109	361.690	-	-	361.690
	8.186.126	-	5.275	8.191.401	-	-	8.191.401
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Sertifikat Bank Indonesia	2.868.304	(2.527)	-	2.865.777	-	-	2.865.777
Obligasi	1.986.000	(91)	-	1.898.949	86.960	-	1.985.909
Medium term notes	1.150.000	(1.915)	-	1.148.085	-	-	1.148.085
Wesel ekspor	128.754	-	-	128.754	-	-	128.754
	6.133.058	(4.533)	-	6.041.565	86.960	-	6.128.525
Diukur pada biaya perolehan***)							
Obligasi syariah Perusahaan	495.000	980	-	358.980	-	137.000	495.980
Wesel ekspor	17.044	-	-	17.044	-	-	17.044
	512.044	980	-	376.024	-	137.000	513.024
Jumlah	34.519.769	(3.553)	19.409	34.311.665	86.960	137.000	34.535.625
Mata uang asing:							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi							
Treasury bills	229.623	-	(17)	229.606	-	-	229.606
Tersedia untuk dijual							
Obligasi	4.784.762	-	(96.865)	4.687.897	-	-	4.687.897
Treasury bills	257.146	-	(3.195)	253.951	-	-	253.951
	5.041.908	-	(100.060)	4.941.848	-	-	4.941.848
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Wesel ekspor	1.058.969	-	-	1.058.969	-	-	1.058.969
Diukur pada biaya perolehan***)							
Wesel ekspor	889	-	-	889	-	-	889
Jumlah (Catatan 61B.(v))	6.331.389	-	(100.077)	6.231.312	-	-	6.231.312
Jumlah	40.851.158	(3.553)	(80.668)	40.542.977	86.960	137.000	40.766.937
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai							(301.779)
Bersih							40.465.158

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal. Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

***) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak PT Bank Syariah Mandiri.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<u>Efek-efek</u>		
Rupiah:		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	1.883.196	1.823.931
≤ 1 tahun	6.281.973	10.668.922
> 1 ≤ 5 tahun	11.763.956	6.358.971
> 5 < 10 tahun	400.000	143.000
Jumlah	<u>20.329.125</u>	<u>18.994.824</u>
Mata uang asing:		
≤ 1 tahun	2.532.755	1.423.613
> 1 ≤ 5 tahun	1.414.964	889.588
> 5 < 10 tahun	4.854.512	4.018.188
Jumlah	<u>8.802.231</u>	<u>6.331.389</u>
<u>Investasi pada <i>unit-link</i>*</u>		
Rupiah:		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	15.135.665	15.481.920
≤ 1 tahun	12.668	-
> 1 ≤ 5 tahun	23.846	20.148
> 5 < 10 tahun	-	22.877
Jumlah	<u>15.172.179</u>	<u>15.524.945</u>
	44.303.535	40.851.158
Dikurangi:		
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.984)	(3.553)
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek	(350.818)	(80.668)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(309.169)	(301.779)
	<u>(661.971)</u>	<u>(386.000)</u>
	<u>43.641.564</u>	<u>40.465.158</u>

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak, PT AXA Mandiri Financial Services yang disajikan sebesar nilai wajar.

d. Berdasarkan golongan penerbit:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<u>Efek-efek</u>		
Perusahaan	19.813.436	16.459.149
Bank Sentral	2.807.843	5.385.943
Bank	4.171.897	3.016.163
Pemerintah	2.338.180	464.958
	<u>29.131.356</u>	<u>25.326.213</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan golongan penerbit (lanjutan):

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<u>Investasi pada <i>unit-link</i> *)</u>		
Bank	3.966.025	4.214.249
Perusahaan	11.206.154	11.310.696
	<u>15.172.179</u>	<u>15.524.945</u>
Jumlah	44.303.535	40.851.158
Dikurangi:		
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.984)	(3.553)
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek	(350.818)	(80.668)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(309.169)	(301.779)
	<u>(661.971)</u>	<u>(386.000)</u>
Bersih	<u>43.641.564</u>	<u>40.465.158</u>

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat:

	Lembaga pemeringkat	Peringkat*)		Nilai wajar/Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	
		31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA+	-	45.000	-
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	34.255	43.968
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	idAA+	14.946	38.059
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	10.942	10.933
PT Bank OCBC NISP Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	9.977	9.797
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Pefindo	-	idA	-	6.451
PT Sumberdaya Sewatama	Pefindo	-	idA	-	982
Lain-lain**)	Beragam	Beragam	Beragam	1.604.046	449.148
				<u>1.719.166</u>	<u>559.338</u>

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

**) Obligasi dengan kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terutama terdiri dari surat Perbendaharaan Negara yang tidak memiliki peringkat.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

	Lembaga pemeringkat	Peringkat*)		Nilai wajar/Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	
		31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah (lanjutan)					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)					
<u>Investasi pada <i>unit-link</i> (***)</u>					
PT AKR Corporindo Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	20.418	25.760
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	2.001	1.969
PT Toyota Astra Financial Services	Pefindo	idAA+	-	1.929	-
Lain-lain	Beragam	Beragam	Beragam	12.166	15.296
				<u>36.514</u>	<u>43.025</u>
				<u>1.755.680</u>	<u>602.363</u>
Tersedia untuk dijual					
<u>Efek-efek</u>					
<u>Obligasi</u>					
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	349.725	330.400
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA+	idAA+	292.627	143.665
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	Pefindo	idAAA	-	255.484	-
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	idAAA	251.930	249.350
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Pefindo	idAA	idAA	204.795	317.620
PT Bank OCBC NISP Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	157.550	105.530
PT Medco Energi Internasional Tbk.	Pefindo	idA+	idAA-	68.075	66.010
PT Panorama Sentrawisata Tbk.	Pefindo	idA-	idA-	49.546	50.277
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	24.450	122.988
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	9.586	49.263
Lain-lain	Beragam	Beragam	Beragam	1.397.287	972.189
				<u>3.061.055</u>	<u>2.407.292</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo					
<u>Efek-efek</u>					
<u>Obligasi</u>					
PT Tunas Baru Lampung Tbk.	Pefindo	idA	idA	500.000	500.000
PT Surya Artha Nusantara Finance	Pefindo	idAA-	idAA-	600.000	300.000
PT Medco Energi International Tbk.	Pefindo	idA+	idAA-	223.000	223.000
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	Pefindo	idD	idD	87.000	86.960
PT Mayora Indah Tbk.	Pefindo	idAA-	idAA-	74.000	74.000
PT Indosat Tbk.	Pefindo	idAAA	idAAA	36.000	60.949
Lain-lain	Beragam	Beragam	Beragam	697.000	741.000
				<u>2.217.000</u>	<u>1.985.909</u>
Diukur pada biaya perolehan**)					
<u>Efek-efek</u>					
<u>Obligasi Syariah</u>					
<u>Perusahaan</u>					
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	265.000	295.572
PT Berlian Laju Tanker Tbk.	Pefindo	idD	idD	87.000	87.000
Lain-lain	Beragam	Beragam	Beragam	163.006	113.408
				<u>515.006</u>	<u>495.980</u>
				<u>2.732.006</u>	<u>2.481.889</u>
Jumlah				<u>7.548.741</u>	<u>5.491.544</u>

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

**) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak, PT Bank Syariah Mandiri.

***) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

	Lembaga pemeringkat	Peringkat*)		Nilai wajar/Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	
		31 Desember 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Mata uang asing					
Tersedia untuk dijual					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Pertamina (Persero)	Moody's/Fitch	Baa3	BBB-	4.217.700	3.803.297
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	1.049.993	213.177
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Moody's	Baa3	Baa3	292.018	407.219
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Moody's	Baa3	Baa3	132.751	88.608
Bank of China, Hong Kong, Ltd	S&P	A+	A+	132.704	25.563
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Moody's	Baa3	Baa3	122.204	122.612
PT Pelindo (Persero)	Moodys	Baa3	-	73.320	-
Bank of East Asia	S&P	-	A-	-	27.421
				6.020.690	4.687.897
Jumlah				6.020.690	4.687.897

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

f. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah	7,85%	6,74%
Mata uang asing	3,88%	5,56%

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Saldo awal tahun	301.779	317.066
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	34.394	18.804
Lain-lain*)	(27.004)	(34.091)
Saldo akhir tahun	309.169	301.779

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek telah memadai.

h. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- i. Investasi dalam unit reksadana pada Bank yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras IV	2.513.844	-
Reksa Dana Terproteksi Schroder IDR Income Plan I	1.005.484	-
Reksa Dana Terproteksi Emco VII	905.628	-
Reksa Dana Terproteksi Emco VIII	603.764	-
Reksa Dana Emco Terproteksi	412.883	411.671
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras	-	1.507.907
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras II	-	1.010.412
Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan X	-	808.405
Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan XI	-	804.267
	5.441.603	4.542.662

RDT Schroder Regular Income Plan XI dan BNP Paribas Selaras II telah jatuh tempo pada April 2015, Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras dan Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan X telah jatuh tempo pada bulan November 2015. *Underlying asset* utama dari reksa dana tersebut adalah Obligasi Pemerintah.

- j. Pada tanggal 31 Desember 2015, efek-efek dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000 (31 Desember 2014: Rp450.000) telah dijual dengan janji untuk dibeli kembali (Catatan 28).
- k. Pada tanggal 31 Desember 2015, efek-efek dengan jumlah nominal sebesar USD65.000.000 (nilai penuh) (31 Desember 2014: USD65.000.000 (nilai penuh)) dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (Catatan 36c).

8. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang diperoleh Grup dari pasar primer dan sekunder pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Pihak berelasi (Catatan 55)		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.583.907	1.745.205
Tersedia untuk dijual	74.153.603	61.187.145
Dimiliki hingga jatuh tempo	20.811.293	21.195.694
Diukur pada biaya perolehan*)	6.054.722	875.973
<u>Investasi pada <i>unit-link</i> **)</u>		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.265.836	1.149.889
	103.869.361	86.153.906

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".

**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jatuh tempo

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	621.972	114.550
1 - 5 tahun	384.211	601.347
5 - 10 tahun	407.901	410.816
Lebih dari 10 tahun	137.447	618.492
	1.551.531	1.745.205
 <u>Investasi pada <i>unit-link</i> **)</u>		
Kurang dari 1 tahun	210.782	18.721
1 - 5 tahun	44.968	97.069
5 - 10 tahun	525.698	562.420
Lebih dari 10 tahun	484.388	471.679
	1.265.836	1.149.889
	2.817.367	2.895.094
 Tersedia untuk dijual		
Kurang dari 1 tahun	2.576.119	1.895.913
1 - 5 tahun	43.744.002	22.979.323
5 - 10 tahun	3.097.608	24.716.089
Lebih dari 10 tahun	514.063	-
	49.931.792	49.591.325
 Dimiliki hingga jatuh tempo		
Kurang dari 1 tahun	10.897.849	412.758
1 - 5 tahun	9.439.045	20.326.052
5 - 10 tahun	50.272	40.756
Lebih dari 10 tahun	148.349	157.528
	20.535.515	20.937.094
 Diukur pada biaya perolehan*)		
Kurang dari 1 tahun	2.890.495	714.000
1 - 5 tahun	3.013.879	23.385
	5.904.374	737.385
 Jumlah	79.189.048	74.160.898

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".

**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Mata uang asing		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
5 - 10 tahun	4.454	-
Lebih dari 10 tahun	27.922	-
	<u>32.376</u>	<u>-</u>
Tersedia untuk dijual		
Kurang dari 1 tahun	896.439	608.113
1 - 5 tahun	14.656.555	8.002.450
5 - 10 tahun	8.166.190	2.985.257
Lebih dari 10 tahun	502.627	-
	<u>24.221.811</u>	<u>11.595.820</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Kurang dari 1 tahun	193.320	-
1 - 5 tahun	27.566	209.310
5 - 10 tahun	54.892	49.290
	<u>275.778</u>	<u>258.600</u>
Diukur pada biaya perolehan*)		
1 - 5 tahun	150.348	138.588
Jumlah (Catatan 61B.(v))	<u>24.680.313</u>	<u>11.993.008</u>
	<u>103.869.361</u>	<u>86.153.906</u>

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuuk".

b. Berdasarkan jenis

	31 Desember 2015				
	Nominal	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai wajar	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Rupiah					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
Obligasi Pemerintah					
Obligasi suku bunga tetap	<u>1.589.173</u>	5,25% - 12,80%	<u>1.551.531</u>	27/02/2016 - 15/03/2034	1 dan 6 bulan
Investasi pada unit-link**)					
Obligasi suku bunga tetap	<u>1.265.836</u>	6,00% - 11,00%	<u>1.265.836</u>	07/01/2016 - 15/05/2036	1,6 dan SPN 3 bulan

**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak, PT Bank Syariah Mandiri yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

31 Desember 2015					
	Nominal	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai wajar	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Rupiah (lanjutan)					
Tersedia untuk dijual					
Obligasi suku bunga tetap	14.671.740	5,25% - 12,90%	14.375.481	27/02/2016 - 15/02/2044	1 dan 6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	<u>36.011.774</u>	SPN 3 bulan	<u>35.556.311</u>	25/03/2016 - 25/07/2020	3 bulan
	<u>50.683.514</u>		<u>49.931.792</u>		

31 Desember 2015				
	Biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Rupiah				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	296.936	8,25% - 11,75%	15/05/2016 - 15/05/2037	6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	<u>20.238.579</u>	SPN 3 bulan	25/03/2016 - 25/09/2017	3 bulan
	<u>20.535.515</u>			
Diukur pada biaya perolehan*)				
Obligasi suku bunga tetap	<u>5.904.374</u>	7,00% - 8,75%	15/01/2016 - 25/01/2019	1 dan 6 bulan

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".

31 Desember 2015					
	Nominal	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai wajar	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Mata uang asing					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
Obligasi Pemerintah					
Obligasi suku bunga tetap	<u>32.856</u>	3,30% - 5,25%	<u>32.376</u>	21/11/2022 - 17/01/2042	6 bulan
Tersedia untuk dijual					
Obligasi suku bunga tetap	<u>23.271.954</u>	3,30% - 11,63%	<u>24.221.811</u>	15/01/2016 - 08/01/2026	6 bulan

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

31 Desember 2015				
	Biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
<u>Mata uang asing</u>				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	275.778	5,88% - 7,50%	15/01/2016 - 15/01/2024	6 bulan
Diukur pada biaya perolehan*)				
Obligasi suku bunga tetap	150.348	6,13%	15/03/2019	6 bulan

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".

31 Desember 2014					
	Nominal	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai wajar	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
<u>Rupiah</u>					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					
<u>Obligasi Pemerintah</u>					
Obligasi suku bunga tetap	1.751.082	5,25% - 12,80%	1.745.205	15/06/2015 - 15/02/2044	1 dan 6 bulan
<u>Investasi pada unit-link**)</u>					
Obligasi suku bunga tetap	1.149.889	6,25% - 11,00%	1.149.889	21/09/2015 - 15/03/2034	1 dan 6 bulan
Tersedia untuk dijual					
Obligasi suku bunga tetap	9.181.113	5,25% - 8,50%	9.018.496	21/09/2015 - 15/04/2019	1 dan 6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	41.074.774	SPN 3 bulan	40.572.829	25/11/2015 - 25/07/2020	3 bulan
	50.255.887		49.591.325		

**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak, PT Bank Syariah Mandiri yang disajikan sebesar nilai wajar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

31 Desember 2014				
	Biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Rupiah				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	306.797	8,25% - 11,75%	15/06/2015 - 15/05/2037	6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	<u>20.630.297</u>	SPN 3 bulan	25/04/2015 - 25/09/2017	3 bulan
	<u>20.937.094</u>			
Diukur pada biaya perolehan*)				
Obligasi suku bunga tetap	<u>737.385</u>	8,75% - 11,80%	15/08/2015 - 05/03/2017	6 bulan

31 Desember 2014					
	Nominal	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai wajar	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Mata uang asing					
Tersedia untuk dijual					
Obligasi suku bunga tetap	<u>10.975.339</u>	3,30% - 11,63%	<u>11.595.820</u>	20/04/2015 - 15/04/2023	6 bulan

31 Desember 2014				
	Biaya perolehan/ Biaya perolehan diamortisasi	Tingkat suku bunga per tahun	Tanggal jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga
Mata uang asing				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	<u>258.600</u>	5,88% - 7,50%	15/01/2016 - 15/01/2024	6 bulan
Diukur pada biaya perolehan*)				
Obligasi suku bunga tetap	<u>138.588</u>	6,13%	15/03/2019	6 bulan

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Suku".

c. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2015, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal Rp5.072.742 (31 Desember 2014: Rp6.821.742) telah dijual dengan janji untuk dibeli kembali (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal sebesar Rp4.626.109 dan USD594.500.000 (nilai penuh) (31 Desember 2014: Rp13.772.473 dan USD581.729.000 (nilai penuh)) dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (Catatan 36b dan 36c).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN

a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	1.682.124	29.126
Lain-lain	3.236.509	3.514.462
	<u>4.918.633</u>	<u>3.543.588</u>
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	1.769.163	966.481
Lain-lain	2.701.587	1.570.028
	<u>4.470.750</u>	<u>2.536.509</u>
Jumlah	<u>9.389.383</u>	<u>6.080.097</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	1.639.139	2.328.822
Lain-lain	494.003	542.213
	<u>2.133.142</u>	<u>2.871.035</u>
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C payable at sight</i>	1.417.022	2.626.818
Lain-lain	1.972.966	1.660.017
	<u>3.389.988</u>	<u>4.286.835</u>
Jumlah (Catatan 61B.(v))	<u>5.523.130</u>	<u>7.157.870</u>
	14.912.513	13.237.967
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.727.747)	(1.586.271)
Bersih	<u>13.184.766</u>	<u>11.651.696</u>

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Lancar	13.246.935	11.577.417
Dalam perhatian khusus	503.147	599.234
Kurang lancar	-	54.964
Diragukan	58.819	-
Macet	1.103.612	1.006.352
Jumlah	<u>14.912.513</u>	<u>13.237.967</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.727.747)	(1.586.271)
Bersih	<u>13.184.766</u>	<u>11.651.696</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	2.494.602	1.639.539
1 - 3 bulan	4.148.854	2.836.836
3 - 6 bulan	2.558.731	1.379.292
6 - 12 bulan	41.254	78.487
Lebih dari 12 bulan	145.942	145.943
Jumlah	<u>9.389.383</u>	<u>6.080.097</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	1.664.266	663.299
1 - 3 bulan	1.462.208	2.567.987
3 - 6 bulan	1.430.991	3.014.228
6 - 12 bulan	317	51.948
Lebih dari 12 bulan	965.348	860.408
Jumlah (Catatan 61B.(v))	<u>5.523.130</u>	<u>7.157.870</u>
	14.912.513	13.237.967
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.727.747)</u>	<u>(1.586.271)</u>
	<u>13.184.766</u>	<u>11.651.696</u>

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Saldo awal tahun	1.586.271	1.424.454
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	(41.428)	115.522
Lain-lain*)	182.904	46.295
Saldo akhir tahun	<u>1.727.747</u>	<u>1.586.271</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokkan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

31 Desember 2015					
Jenis efek	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai jual kembali	Pendapatan bunga belum direalisasi	Nilai bersih
Pihak ketiga					
Rupiah					
SBSN	04/12/2015	04/01/2016	185.179	131	185.048
SBSN	11/12/2015	08/01/2016	184.183	261	183.922
Saham	09/07/2015	05/01/2016	64.800	139	64.661
Saham	24/11/2015	25/05/2016	54.067	3.270	50.797
Saham	22/10/2015	22/02/2016	37.033	890	36.143
Saham	23/07/2015	19/01/2016	32.400	263	32.137
Saham	15/12/2015	15/06/2016	27.033	1.861	25.172
Saham	19/11/2015	09/11/2016	28.956	3.963	24.993
Saham	23/11/2015	11/11/2016	28.933	3.984	24.949
Saham	25/11/2015	15/11/2016	28.956	4.033	24.923
Saham	15/10/2015	29/01/2016	13.651	181	13.470
Saham	29/07/2015	25/01/2016	10.800	115	10.685
Jumlah			695.991	19.091	676.900
Cadangan kerugian penurunan nilai					-
Bersih					676.900

31 Desember 2014					
Jenis efek	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai jual kembali	Pendapatan bunga belum direalisasi	Nilai bersih
Pihak ketiga					
Rupiah					
Obligasi FR0044	29/12/2014	26/01/2015	999.092	4.143	994.949
Obligasi FR0071	05/12/2014	06/01/2015	942.780	784	941.996
Obligasi FR0053	12/12/2014	08/01/2015	902.401	1.050	901.351
Obligasi FR0056	30/12/2014	27/01/2015	892.005	3.847	888.158
Obligasi FR0056	30/12/2014	27/01/2015	892.005	3.847	888.158
Obligasi FR0066	02/12/2014	02/01/2015	872.905	145	872.760
Obligasi FR0027	30/12/2014	27/01/2015	872.458	3.763	868.695
SPN109-011015	30/12/2014	27/01/2015	814.148	3.512	810.636
Obligasi FR0044	29/12/2014	26/01/2015	769.244	3.190	766.054
Obligasi FR0063	29/12/2014	26/01/2015	739.787	3.069	736.718
Obligasi FR0063	29/12/2014	26/01/2015	739.787	3.069	736.718
Obligasi FR0063	29/12/2014	26/01/2015	716.466	2.971	713.495
Obligasi FR0031	04/12/2014	05/01/2015	710.241	473	709.768
Obligasi FR0027	30/12/2014	27/01/2015	645.911	2.786	643.125
Obligasi FR0064	06/11/2014	02/01/2015	578.887	99	578.788
SPN109-011015	30/12/2014	27/01/2015	542.765	2.341	540.424
Obligasi FR0053	12/12/2014	08/01/2015	517.577	602	516.975
Obligasi FR0057	17/11/2014	12/01/2015	511.502	975	510.527
Obligasi FR0058	24/11/2014	19/01/2015	495.669	1.552	494.117
SPN107-030915	30/12/2014	27/01/2015	454.949	1.963	452.986
Obligasi FR0056	30/12/2014	27/01/2015	420.260	1.812	418.448
Obligasi FR0070	29/12/2014	26/01/2015	404.335	1.677	402.658
Obligasi FR0057	13/11/2014	08/01/2015	315.380	383	314.997
Obligasi FR0066	06/11/2014	02/01/2015	262.602	45	262.557
Obligasi FR0058	24/11/2014	19/01/2015	247.838	777	247.061
Obligasi FR0058	24/11/2014	19/01/2015	247.827	773	247.054
Obligasi FR0035	29/12/2014	26/01/2015	228.114	946	227.168
Obligasi FR0061	15/12/2014	09/02/2015	226.438	1.531	224.907
Obligasi FR0059	03/12/2014	28/01/2015	220.719	1.031	219.688
Obligasi FR0069	04/12/2014	05/01/2015	219.023	146	218.877
Obligasi FR0064	03/12/2014	28/01/2015	202.007	945	201.062
SBSN	19/12/2014	16/01/2015	197.803	526	197.277
Obligasi FR0059	30/12/2014	27/01/2015	182.449	787	181.662
Saham	29/09/2014	15/01/2015	163.139	1.083	162.056
Obligasi FR0058	24/11/2014	19/01/2015	155.483	488	154.995
Obligasi FR0058	24/11/2014	19/01/2015	146.630	460	146.170
Obligasi FR0053	04/12/2014	05/01/2015	139.522	93	139.429

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

31 Desember 2014 (lanjutan)					
Jenis efek	Tanggal dimulai	Tanggal jatuh tempo	Nilai jual kembali	Pendapatan bunga belum direalisasi	Nilai bersih
Pihak ketiga (lanjutan)					
Rupiah (lanjutan)					
SPN104-JUL15	29/12/2014	26/01/2015	138.305	574	137.731
Saham	16/10/2014	14/04/2015	134.688	6.432	128.256
SBSN	05/12/2014	02/01/2015	121.352	40	121.312
Obligasi FR0071	05/12/2014	06/01/2015	104.753	87	104.666
SBSN	07/12/2014	16/01/2015	99.078	264	98.814
SBSN	05/12/2014	02/01/2015	81.774	27	81.747
Obligasi FR0061	12/12/2014	08/01/2015	75.763	88	75.675
SBSN	19/12/2014	16/01/2015	66.894	178	66.716
SBSN	05/12/2014	02/01/2015	55.749	18	55.731
Saham	18/11/2014	18/11/2015	58.111	8.128	49.983
Saham	20/11/2014	20/11/2015	58.111	8.175	49.936
Saham	24/11/2014	24/11/2015	58.111	8.269	49.842
Saham	29/09/2014	15/01/2015	40.508	269	40.239
SBSN	05/12/2014	02/01/2015	39.742	13	39.729
SBSN	19/12/2014	16/01/2015	31.101	83	31.018
Obligasi FR0062	13/11/2014	08/01/2015	30.015	37	29.978
Saham	13/06/2014	12/06/2015	28.539	1.888	26.651
Saham	15/10/2014	12/06/2015	27.417	1.899	25.518
Saham	27/10/2014	26/01/2015	10.303	102	10.201
Saham	12/12/2014	11/06/2015	10.603	686	9.917
Saham	29/09/2014	15/01/2015	8.892	59	8.833
Obligasi FR0065	24/11/2014	19/01/2015	7.161	23	7.138
SBSN	05/12/2014	02/01/2015	4.651	1	4.650
Jumlah			19.881.769	95.024	19.786.745
Cadangan kerugian penurunan nilai					(41.941)
Bersih					19.744.804

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Lancar	676.900	19.786.745
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	(41.941)
	676.900	19.744.804

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Saldo awal tahun	41.941	-
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	(41.941)	41.941
Saldo akhir tahun	-	41.941

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali telah memadai.

d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkap pada Catatan 61A.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Transaksi	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)	Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Pihak berelasi (Catatan 55)			
<u>Terkait nilai tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat	2.222.820	18.861	1.504
2. <i>Swap</i> - jual Dolar Amerika Serikat	1.184.300	12.924	1.290
<u>Terkait suku bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga Dolar Amerika Serikat		-	2
Lain-lain		367	299
Jumlah pihak berelasi		32.152	3.095
Pihak ketiga			
<u>Terkait nilai tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat	800.095	851	12.385
Lain-lain	45.691	524	-
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat	6.736.246	211.196	1.132
Lain-lain	138.559	840	249
3. <i>Swap</i> - beli Dolar Amerika Serikat	8.778.275	34.575	33.976
Lain-lain	3.340.455	42.858	194
4. <i>Swap</i> - jual Dolar Amerika Serikat	9.964.506	128.560	18.065
Lain-lain	762.529	631	3.067
<u>Terkait suku bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga Dolar Amerika Serikat		15.921	224.998
Lain-lain		232.776	1.918
Jumlah pihak ketiga		668.732	295.984
Jumlah		700.884	299.079

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Transaksi	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)	Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Pihak berelasi (Catatan 55)			
<u>Terkait nilai tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat	38.685	827	15
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat	555.467	4.980	515
<u>Terkait suku bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga Lain-lain		-	8.149
Jumlah pihak berelasi		5.807	8.679

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Transaksi	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)	Nilai wajar	
		Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Pihak ketiga			
<u>Terkait nilai tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli			
Dolar Amerika Serikat	1.338.106	12.266	5.466
Lain-lain	47.302	-	572
2. Kontrak berjangka - jual			
Dolar Amerika Serikat	4.898.228	25.129	6.284
Lain-lain	40.324	386	-
3. <i>Swap</i> - beli			
Dolar Amerika Serikat	3.652.953	8.505	17.852
Lain-lain	446.524	571	-
4. <i>Swap</i> - jual			
Dolar Amerika Serikat	9.524.366	6.904	75.923
Lain-lain	685.980	1.680	1.368
<u>Terkait suku bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga			
Dolar Amerika Serikat		7.205	4.155
Lain-lain		2.591	36.756
Jumlah pihak ketiga		65.237	148.376
Jumlah		71.044	157.055

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kontrak derivatif tidak ditujukan untuk akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kolektibilitas Bank Indonesia untuk tagihan derivatif adalah lancar.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas:

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	51.584.235	44.247.390
Pihak ketiga	442.937.919	400.188.347
Jumlah	494.522.154	444.435.737
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	23.821.572	23.366.142
Pihak ketiga	68.331.711	55.299.938
Jumlah (Catatan 61B.(v))	92.153.283	78.666.080
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	586.675.437 (22.281.842)	523.101.817 (17.706.947)
Bersih	564.393.595	505.394.870

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b.1 Berdasarkan jenis:

	31 Desember 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai^{*)}	Mengalami penurunan nilai^{*)}	Jumlah
Rupiah:			
Modal kerja	208.014.952	15.610.895	223.625.847
Investasi	119.075.029	8.985.836	128.060.865
Konsumen	111.634.458	2.162.270	113.796.728
Sindikasi	12.444.018	754.225	13.198.243
Ekspor	10.702.639	149.861	10.852.500
Karyawan	4.008.931	67.680	4.076.611
Program pemerintah	759.051	152.309	911.360
Jumlah	<u>466.639.078</u>	<u>27.883.076</u>	<u>494.522.154</u>
Mata uang asing:			
Modal kerja	28.485.384	5.220.454	33.705.838
Investasi	27.410.237	7.464.351	34.874.588
Konsumen	278.873	-	278.873
Sindikasi	12.936.393	242.545	13.178.938
Ekspor	9.251.222	863.087	10.114.309
Karyawan	737	-	737
Jumlah (Catatan 61B.(v))	<u>78.362.846</u>	<u>13.790.437</u>	<u>92.153.283</u>
	545.001.924	41.673.513 ¹⁾	586.675.437
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.507.533)	(16.774.309) ²⁾	(22.281.842)
Bersih	<u>539.494.391</u>	<u>24.899.204</u> ³⁾	<u>564.393.595</u>

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi diatas Rp5.000 (Catatan 2c.G.(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2013).

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp30.423.173 dan Rp11.250.340.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp13.265.021 dan Rp3.509.288.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp17.158.152 dan Rp7.741.052.

	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai^{*)}	Mengalami penurunan nilai^{*)}	Jumlah
Rupiah:			
Modal kerja	181.634.846	10.896.067	192.530.913
Investasi	117.352.314	3.878.429	121.230.743
Konsumen	105.920.129	2.534.914	108.455.043
Sindikasi	10.535.032	171.817	10.706.849
Ekspor	8.383.443	454.331	8.837.774
Karyawan	1.388.904	7.194	1.396.098
Program pemerintah	1.097.564	180.753	1.278.317
Jumlah	<u>426.312.232</u>	<u>18.123.505</u>	<u>444.435.737</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b.1 Berdasarkan jenis (lanjutan):

	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{*)}	Mengalami penurunan nilai ^{*)}	Jumlah
Mata uang asing:			
Modal kerja	21.077.580	1.788.591	22.866.171
Investasi	22.776.225	3.610.070	26.386.295
Konsumen	444.186	2.968	447.154
Sindikasi	14.951.884	51.518	15.003.402
Ekspor	13.130.837	831.386	13.962.223
Karyawan	835	-	835
Jumlah (Catatan 61B.(v))	72.381.547	6.284.533	78.666.080
	498.693.779	24.408.038 ¹⁾	523.101.817
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(4.907.064)	(12.799.883) ²⁾	(17.706.947)
Bersih	493.786.715	11.608.155³⁾	505.394.870

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi di atas Rp5.000 (Catatan 2c.G.(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2013).

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp14.703.940 dan Rp9.704.098.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp9.744.022 dan Rp3.055.861.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp4.959.918 dan Rp6.648.237.

b.2 Berdasarkan jenis dan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Desember 2015					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah:						
Modal kerja	205.509.646	9.563.744	1.596.981	1.070.148	5.885.328	223.625.847
Investasi	120.452.660	4.927.420	580.394	198.996	1.901.395	128.060.865
Konsumen	104.952.575	6.789.491	465.328	585.609	1.003.725	113.796.728
Sindikasi	12.599.908	343.794	254.541	-	-	13.198.243
Ekspor	10.592.324	120.717	99.730	20.000	19.729	10.852.500
Karyawan	3.808.837	240.478	21.547	1.980	3.769	4.076.611
Program pemerintah	753.864	54.785	23.152	26.169	53.390	911.360
Jumlah	458.669.814	22.040.429	3.041.673	1.902.902	8.867.336	494.522.154

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b.2 Berdasarkan jenis dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

31 Desember 2015						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Mata uang asing:						
Modal kerja	30.726.925	2.750.266	-	228.557	90	33.705.838
Investasi	32.818.873	1.430.134	138.091	286.516	200.974	34.874.588
Konsumen	278.873	-	-	-	-	278.873
Sindikasi	12.936.393	191.008	72	-	51.465	13.178.938
Ekspor	9.321.662	133.000	46.621	61.468	551.558	10.114.309
Karyawan	737	-	-	-	-	737
Jumlah (Catatan 61B.(v))	86.083.463	4.504.408	184.784	576.541	804.087	92.153.283
	544.753.277	26.544.837	3.226.457	2.479.443	9.671.423	586.675.437
Dikurangi: Cadangan						
Kerugian Penurunan Nilai	(5.868.080)	(6.319.154)	(1.281.970)	(1.464.641)	(7.347.997)	(22.281.842)
Bersih	538.885.197	20.225.683	1.944.487	1.014.802	2.323.426	564.393.595
31 Desember 2014						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah:						
Modal kerja	178.822.876	8.314.895	527.009	1.091.670	3.774.463	192.530.913
Investasi	115.508.532	3.935.983	395.608	595.912	794.708	121.230.743
Konsumen	98.587.033	7.561.556	513.800	457.239	1.335.415	108.455.043
Sindikasi	10.469.284	117.791	119.774	-	-	10.706.849
Ekspor	8.799.234	28.099	-	-	10.441	8.837.774
Karyawan	1.381.539	7.367	1.588	788	4.816	1.396.098
Program pemerintah	946.548	151.015	45.556	25.787	109.411	1.278.317
Jumlah	414.515.046	20.116.706	1.603.335	2.171.396	6.029.254	444.435.737
Mata uang asing:						
Modal Kerja	21.146.429	1.388.627	205.345	204	125.566	22.866.171
Investasi	24.969.244	834.375	321.873	-	260.803	26.386.295
Konsumen	443.786	400	-	-	2.968	447.154
Sindikasi	14.772.676	179.208	64	-	51.454	15.003.402
Ekspor	13.393.718	42.934	61.535	-	464.036	13.962.223
Karyawan	835	-	-	-	-	835
Jumlah (Catatan 61B.(v))	74.726.688	2.445.544	588.817	204	904.827	78.666.080
	489.241.734	22.562.250	2.192.152	2.171.600	6.934.081	523.101.817
Dikurangi: cadangan						
kerugian penurunan nilai	(5.450.341)	(5.148.344)	(816.739)	(1.411.310)	(4.880.213)	(17.706.947)
Bersih	483.791.393	17.413.906	1.375.413	760.290	2.053.868	505.394.870

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan sektor ekonomi:

	31 Desember 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^(*)	Mengalami penurunan nilai ^(*)	Jumlah
Rupiah:			
Perdagangan, restoran dan hotel	90.466.211	8.450.015	98.916.226
Industri	99.311.806	6.814.058	106.125.864
Jasa dunia usaha	38.264.375	1.105.551	39.369.926
Pertanian	59.466.879	1.478.409	60.945.288
Konstruksi	18.578.951	1.500.964	20.079.915
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	17.182.722	2.503.190	19.685.912
Listrik, gas dan air	12.502.285	1.359.638	13.861.923
Tambang	5.019.901	2.135.630	7.155.531
Jasa sosial	5.899.004	197.071	6.096.075
Lain-lain	119.946.944	2.338.550	122.285.494
Jumlah	466.639.078	27.883.076	494.522.154
Mata uang asing:			
Perdagangan, restoran dan hotel	7.643.925	2.519.700	10.163.625
Industri	18.426.393	6.814.526	25.240.919
Jasa dunia usaha	2.578.465	330.822	2.909.287
Pertanian	9.049.586	58.570	9.108.156
Konstruksi	931.390	40.807	972.197
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	5.374.522	1.001.860	6.376.382
Listrik, gas dan air	626.444	731.356	1.357.800
Tambang	23.236.185	2.292.715	25.528.900
Jasa sosial	641.852	-	641.852
Lain-lain	9.854.084	81	9.854.165
Jumlah (Catatan 61B.(v))	78.362.846	13.790.437	92.153.283
	545.001.924	41.673.513 ¹⁾	586.675.437
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.507.533)	(16.774.309) ²⁾	(22.281.842)
Bersih	539.494.391	24.899.204³⁾	564.393.595

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi di atas Rp5.000 (Catatan 2c.G.(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2013).

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp30.423.173 dan Rp11.250.340.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp13.265.021 dan Rp3.509.288.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp17.158.152 dan Rp7.741.052.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan):

	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^(*)	Mengalami penurunan nilai ^(*)	Jumlah
Rupiah:			
Perdagangan, restoran dan hotel	83.559.457	5.113.407	88.672.864
Industri	83.378.801	4.728.162	88.106.963
Jasa dunia usaha	61.303.039	1.632.010	62.935.049
Pertanian	52.403.677	817.685	53.221.362
Konstruksi	17.758.273	1.054.733	18.813.006
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	17.233.273	1.271.732	18.505.005
Listrik, gas dan air	11.192.536	677.080	11.869.616
Tambang	6.542.767	380.756	6.923.523
Jasa sosial	4.697.251	123.995	4.821.246
Lain-lain	88.243.158	2.323.945	90.567.103
Jumlah	426.312.232	18.123.505	444.435.737
Mata uang asing:			
Perdagangan, restoran dan hotel	6.492.201	464.240	6.956.441
Industri	14.083.054	4.674.713	18.757.767
Jasa dunia usaha	4.363.829	66.961	4.430.790
Pertanian	4.736.891	-	4.736.891
Konstruksi	1.531.989	20.058	1.552.047
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	5.333.801	493.276	5.827.077
Listrik, gas dan air	2.062.833	320.856	2.383.689
Tambang	25.195.321	241.461	25.436.782
Jasa sosial	61.856	-	61.856
Lain-lain	8.519.772	2.968	8.522.740
Jumlah (Catatan 61B.(v))	72.381.547	6.284.533	78.666.080
	498.693.779	24.408.038 ¹⁾	523.101.817
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(4.907.064)	(12.799.883) ²⁾	(17.706.947)
Bersih	493.786.715	11.608.155³⁾	505.394.870

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi di atas Rp5.000 (Catatan 2c.G.(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan PSAK No. 102 (Revisi 2013).

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp14.703.940 dan Rp9.704.098.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp9.744.022 dan Rp3.055.861.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp4.959.918 dan Rp6.648.237.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia:

31 Desember 2015						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah:						
Perdagangan, restoran, dan hotel	88.340.554	5.502.232	910.277	807.983	3.355.180	98.916.226
Industri	99.227.507	3.725.665	1.197.246	115.434	1.860.012	106.125.864
Jasa dunia usaha	37.849.178	892.602	111.614	72.061	444.471	39.369.926
Pertanian	59.750.287	621.538	51.510	100.253	421.700	60.945.288
Konstruksi	19.026.635	876.948	18.560	18.620	139.152	20.079.915
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	16.846.089	2.290.406	123.475	139.996	285.946	19.685.912
Listrik, gas dan air	12.741.855	443.261	-	4.101	672.706	13.861.923
Tambang	6.083.600	412.380	96.924	17.219	545.408	7.155.531
Jasa sosial	5.839.481	138.708	9.768	20.450	87.668	6.096.075
Lain-lain	112.964.628	7.136.689	522.299	606.785	1.055.093	122.285.494
Jumlah	458.669.814	22.040.429	3.041.673	1.902.902	8.867.336	494.522.154
Mata uang asing:						
Perdagangan, restoran, dan hotel	9.607.144	39.900	-	-	516.581	10.163.625
Industri	20.981.632	3.782.053	46.620	395.547	35.067	25.240.919
Jasa dunia usaha	2.857.822	-	-	-	51.465	2.909.287
Pertanian	9.108.156	-	-	-	-	9.108.156
Konstruksi	931.390	40.807	-	-	-	972.197
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	5.777.811	216.612	72	180.994	200.893	6.376.382
Listrik, gas dan air	1.021.847	197.861	138.092	-	-	1.357.800
Tambang	25.301.725	227.175	-	-	-	25.528.900
Jasa sosial	641.852	-	-	-	-	641.852
Lain-lain	9.854.084	-	-	-	81	9.854.165
Jumlah (Catatan 61B.(v))	86.083.463	4.504.408	184.784	576.541	804.087	92.153.283
	544.753.277	26.544.837	3.226.457	2.479.443	9.671.423	586.675.437
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.868.080)	(6.319.154)	(1.281.970)	(1.464.641)	(7.347.997)	(22.281.842)
Bersih	538.885.197	20.225.683	1.944.487	1.014.802	2.323.426	564.393.595

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

31 Desember 2014						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah:						
Perdagangan, restoran, dan hotel	80.285.126	5.185.455	327.314	465.734	2.409.235	88.672.864
Industri	84.451.452	2.621.248	101.648	13.720	918.895	88.106.963
Jasa dunia usaha	59.203.669	2.435.711	488.872	158.222	648.575	62.935.049
Pertanian	52.046.095	705.758	59.776	105.876	303.857	53.221.362
Konstruksi	17.699.269	877.299	55.770	27.393	153.275	18.813.006
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	16.796.604	1.286.663	58.828	40.369	322.541	18.505.005
Listrik, gas dan air	11.190.847	1.689	45	670.242	6.793	11.869.616
Tambang	6.395.171	199.909	20.046	273.879	34.518	6.923.523
Jasa sosial	4.567.664	164.257	13.549	8.610	67.166	4.821.246
Lain-lain	81.879.149	6.638.717	477.487	407.351	1.164.399	90.567.103
Jumlah	414.515.046	20.116.706	1.603.335	2.171.396	6.029.254	444.435.737
Mata uang asing:						
Perdagangan, restoran, dan hotel	6.492.201	-	-	204	464.036	6.956.441
Industri	16.374.068	1.660.430	362.126	-	361.143	18.757.767
Jasa dunia usaha	4.342.685	21.145	64	-	66.896	4.430.790
Pertanian	4.736.891	-	-	-	-	4.736.891
Konstruksi	1.431.522	120.525	-	-	-	1.552.047
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	5.333.801	266.649	226.627	-	-	5.827.077
Listrik, gas dan air	2.248.773	125.132	-	-	9.784	2.383.689
Tambang	25.185.520	251.262	-	-	-	25.436.782
Jasa sosial	61.856	-	-	-	-	61.856
Lain-lain	8.519.371	401	-	-	2.968	8.522.740
Jumlah (Catatan 61B.(v))	74.726.688	2.445.544	588.817	204	904.827	78.666.080
	489.241.734	22.562.250	2.192.152	2.171.600	6.934.081	523.101.817
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.450.341)	(5.148.344)	(816.739)	(1.411.310)	(4.880.213)	(17.706.947)
Bersih	483.791.393	17.413.906	1.375.413	760.290	2.053.868	505.394.870

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

d. Berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Kurang dari 1 tahun	63.647.781	83.911.433
1 - 2 tahun	35.141.876	53.278.747
2 - 5 tahun	148.904.485	138.176.408
Lebih dari 5 tahun	246.828.012	169.069.149
Jumlah	<u>494.522.154</u>	<u>444.435.737</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 tahun	19.672.332	23.385.679
1 - 2 tahun	3.313.752	4.492.955
2 - 5 tahun	17.704.549	13.781.931
Lebih dari 5 tahun	51.462.650	37.005.515
Jumlah (Catatan 61B.(v))	<u>92.153.283</u>	<u>78.666.080</u>
	586.675.437	523.101.817
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(22.281.842)	(17.706.947)
Bersih	<u>564.393.595</u>	<u>505.394.870</u>

Rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *gross* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 2,60% dan 2,15% (rasio untuk Bank Mandiri saja masing-masing 2,29% dan 1,66%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014), sedangkan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *neto* pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 0,90% dan 0,81% (rasio untuk Bank Mandiri saja sebesar 0,60% dan 0,44% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014).

Perhitungan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, dihitung atas dasar jumlah kredit tidak termasuk kredit yang diberikan pada bank lain sebesar Rp2.409.938 dan Rp2.683.707 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah:

a. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Entitas Anak masing-masing sebesar Rp50.265.370 dan Rp48.226.582 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdiri atas:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Piutang <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i>	34.818.598	33.749.635
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	10.591.076	7.645.537
Pembiayaan syariah lainnya	4.855.696	6.831.410
Jumlah	50.265.370	48.226.582
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.796.952)	(1.769.012)
Bersih	48.468.418	46.457.570

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) dan kisaran bagi hasil per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah	12,15%	12,10%
Mata uang asing	4,84%	5,01%

Kisaran bagi hasil per tahun:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Piutang <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i>	5,12% - 19,10%	4,92% - 17,03%
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	4,42% - 15,67%	3,51% - 15,67%
Pembiayaan syariah lainnya	1,79% - 15,70%	4,17% - 15,43%

c. Agunan kredit

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp33.655.043 dan Rp26.776.099 (Catatan 21c, 22c, 23e, 24c dan 26d).

d. Kredit program pemerintah

Kredit program pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja permanen, kredit modal kerja dan KPR Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

e. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah persentase bagian Bank Mandiri sebagai agen dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing berkisar antara 6,73% sampai dengan 94,52% dan 22,22% sampai dengan 94,52% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi. Sedangkan jumlah persentase bagian Bank Mandiri bila hanya sebagai anggota sindikasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing berkisar antara 0,61% sampai dengan 99,38% dan 0,02% sampai dengan 99,29% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi.

f. Kredit yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Perpanjangan jangka waktu kredit	24.525.588	8.424.554
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	1.626.032	1.203.717
Kredit Jangka Panjang dengan Opsi Saham (KJPOS)	322.172	197.894
Fasilitas kredit tambahan	34.202	44.608
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain*)	6.005.590	4.044.090
	32.513.584	13.914.863

*) Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi penurunan suku bunga kredit, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp4.605.600 dan Rp2.478.248.

g. Kredit kepada pihak berelasi

Jumlah kredit kepada pihak berelasi dan persentase terhadap total aset konsolidasian diungkapkan pada Catatan 55.

Termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi adalah kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri. Kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri terdiri dari kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 4,30% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan/atau rumah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 15 (lima belas) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

i. Bank Mandiri memiliki sejumlah perjanjian penerusan kredit dengan lembaga keuangan internasional (Catatan 60).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

j. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Saldo awal tahun ¹⁾	17.706.947	16.535.651
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 102 di Entitas Anak ²⁾	246.727	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	11.460.581	5.294.726
Penghapusbukuan ³⁾	(7.495.451)	(3.977.648)
Lain-lain*)	363.038	(145.782)
Saldo akhir tahun⁴⁾	22.281.842	17.706.947

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (Catatan 41).

1) Saldo awal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari masing-masing Rp9.744.022 dan Rp9.583.003 yang dihitung secara individual dan Rp7.962.925 dan Rp6.952.648 yang dihitung secara kolektif.

2) Penyesuaian dalam perhitungan cadangan kolektif (Catatan 64).

3) Penghapusbukuan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1.853.346 dan Rp627.225 untuk debitor yang dievaluasi secara individual dan Rp5.642.105 dan Rp3.350.423 untuk debitor yang dievaluasi secara kolektif.

4) Saldo akhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari Rp13.265.021 dan Rp9.744.022 yang dihitung secara individual dan Rp9.016.821 dan Rp7.962.925 yang dihitung secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah telah memadai.

k. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan minimum penyisihan kerugian kredit bermasalah adalah sebagai berikut:

	Kredit bermasalah (berdasarkan peraturan Bank Indonesia)	
	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Perdagangan, restoran dan hotel	5.073.440	3.202.283
Industri	3.172.692	1.034.263
Listrik, gas dan air	676.807	677.080
Tambang	659.551	328.443
Jasa dunia usaha	628.146	1.295.669
Pertanian	573.463	469.509
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	549.417	421.738
Lain-lain	2.478.395	2.375.000
Jumlah	13.811.911	9.803.985
Mata uang asing:		
Perdagangan, restoran dan hotel	516.581	464.240
Industri	477.234	723.269
Listrik, gas dan air	138.092	9.784
Jasa dunia usaha	51.465	66.960
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	381.959	226.627
Lain-lain	81	2.968
Jumlah	1.565.412	1.493.848
	15.377.323	11.297.833

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

k. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan minimum penyisihan kerugian kredit bermasalah adalah sebagai berikut (lanjutan):

Jumlah minimum penyisihan kerugian kredit bermasalah sesuai peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	Minimum penyisihan kerugian	
	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Perdagangan, restoran dan hotel	3.895.713	2.691.199
Industri	2.097.316	941.002
Listrik, gas dan air	674.757	341.921
Tambang	568.556	174.464
Jasa dunia usaha	497.244	801.017
Pertanian	479.553	365.761
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	374.465	351.550
Lain-lain	1.687.434	1.688.538
	10.275.038	7.355.452
Mata uang asing:		
Perdagangan, restoran dan hotel	516.581	464.138
Industri	239.834	415.462
Listrik, gas dan air	20.714	9.784
Jasa dunia usaha	51.465	66.906
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	291.401	33.994
Lain-lain	81	2.968
	1.120.076	993.252
	11.395.114	8.348.704

l. Penghapusbukuan kredit macet

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank Mandiri melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar Rp5.993.139 dan Rp2.986.162 (Bank Mandiri saja). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- a. Fasilitas kredit telah digolongkan macet;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebesar 100,00% (seratus perseratus) dari pokok kredit macetnya;
- c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
- d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
- e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh liabilitas kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

m. Kredit yang dihapusbukukan dicatat di ekstra-komtabel. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukukan. Kredit ekstra-komtabel ini tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar mutasi kredit ekstra-komtabel untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Saldo awal tahun	35.937.424	35.143.579
Penghapusbukuan	5.993.139	2.986.162
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan (<i>cash recoveries</i>)	(3.040.568)	(2.686.428)
Lain-lain*)	1.924.916	494.111
Saldo akhir tahun	40.814.911	35.937.424

*) Merupakan selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

n. Kredit yang disalurkan Bank Mandiri dengan sistem pembiayaan langsung (*executing*) ke perusahaan pembiayaan dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp11.197.705 dan Rp14.277.980.

o. Nilai tercatat diamortisasi dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Kredit yang diberikan (Catatan 12A)	586.675.437	523.101.817
Bunga yang masih akan diterima	2.401.623	2.013.782
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi (Catatan 35)	(521.003)	(503.018)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12A dan 12B.j)	(22.281.842)	(17.706.947)
	566.274.215	506.905.634

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Piutang pembiayaan konsumen - bruto		
Pembiayaan sendiri		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 55)	5.886	7.420
Pihak ketiga	32.100.824	24.699.084
	32.106.710	24.706.504
Dikurangi:		
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain (<i>without recourse</i>)		
Rupiah		
Pihak berelasi	(20.906.390)	(16.638.656)
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	11.200.320	8.067.848

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		
Pembiayaan sendiri		
Rupiah		
Pihak ketiga	(5.928.224)	(4.329.066)
Dikurangi:		
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dan penyaluran pembelian kredit (<i>without recourse</i>) - bruto		
Rupiah		
Pihak berelasi	2.905.967	2.349.205
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(3.022.257)	(1.979.861)
Jumlah	8.178.063	6.087.987
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(270.614)	(194.852)
Bersih	7.907.449	5.893.135

Angsuran dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto per 31 Desember 2015 dan 2014 yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<u>Tahun</u>		
2015	-	10.303.514
2016	12.911.158	7.615.902
2017	9.814.508	4.677.818
2018	6.124.477	1.877.611
2019	2.592.788	230.824
2020 dan sesudahnya	663.779	835
	32.106.710	24.706.504

Pada tanggal 6 Februari 2009, Bank Mandiri dan PT Mandiri Tunas Finance (MTF) selaku Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerjasama pembiayaan kendaraan bermotor dengan total fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp2.000.000, dimana MTF menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*without recourse*). Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir melalui amandemen Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor antara Bank Mandiri dan MTF tertanggal 4 Desember 2014, yang menaikkan fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp20.500.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar minimal 1,00% dari MTF dan maksimal 99,00% dari Bank Mandiri.

Pada tanggal 29 Agustus 2013, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan MTF menandatangani perjanjian kerjasama pengambilalihan piutang pembiayaan dengan total fasilitas pembiayaan sebesar Rp1.100.000, dimana MTF menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*without recourse*).

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 bulan - 60 bulan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen di atas adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp5.886 dan Rp7.420 (lihat Catatan 55).

- b. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Lancar	7.540.389	5.644.332
Dalam perhatian khusus	501.081	361.451
Kurang lancar	51.276	36.056
Diragukan	76.581	40.092
Macet	8.736	6.056
Jumlah	8.178.063	6.087.987
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(270.614)	(194.852)
	7.907.449	5.893.135

- c. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Mobil	16,06%	16,06%
Sepeda Motor	35,28%	35,17%

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Saldo awal tahun	194.852	133.356
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	291.624	209.113
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen yang telah dihapusbukukan	40.641	28.414
Penghapusbukuan	(256.503)	(176.031)
Saldo akhir tahun	270.614	194.852

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

- e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 61A.
- f. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.778.856 dan Rp3.088.414 (Catatan 36f).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN

a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		
Rupiah		
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan bruto	700.117	920.620
Nilai sisa terjamin	226.130	236.200
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(95.967)	(136.883)
Simpanan jaminan	(226.130)	(236.200)
Total investasi bersih dalam sewa pembiayaan	604.150	783.737
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.791)	(17.213)
	598.359	766.524

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 bulan - 36 bulan.

Piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<u>Tahun</u>		
2015	-	458.400
2016	380.726	296.360
2017	216.434	129.785
2018	90.783	35.972
2019 dan seterusnya	12.174	103
	700.117	920.620
Nilai sisa terjamin, pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan	(95.967)	(136.883)
Piutang sewa pembiayaan	604.150	783.737

b. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Lancar	568.663	718.818
Dalam perhatian khusus	32.437	34.738
Kurang lancar	1.734	2.777
Diragukan	1.209	27.404
Macet	107	-
Jumlah	604.150	783.737
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(5.791)	(17.213)
	598.359	766.524

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- c. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Mobil	17,88%	19,34%
Alat berat	13,85%	14,31%

- d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Saldo awal tahun	17.213	7.537
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	(2.356)	10.806
Penghapusbukuan	(9.380)	(1.684)
Penerimaan kembali investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang telah dihapusbukukan	314	554
Saldo akhir tahun	<u>5.791</u>	<u>17.213</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan telah memadai.

- e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 61A.
- f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp321.506 dan Rp645.197 (Catatan 36f).

15. TAGIHAN AKSEPTASI

- a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah:		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 55)	66.151	19.436
Pihak ketiga	257.786	176.639
	<u>323.937</u>	<u>196.075</u>
Tagihan kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 55)	140.652	165.412
Pihak ketiga	1.953.453	576.520
	<u>2.094.105</u>	<u>741.932</u>
Jumlah	<u>2.418.042</u>	<u>938.007</u>
Mata uang asing:		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 55)	1.625	3.065
Pihak ketiga	122.949	86.413
	<u>124.574</u>	<u>89.478</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Mata uang asing (lanjutan):		
Tagihan kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 55)	201.452	64.225
Pihak ketiga	8.587.205	12.022.349
	<u>8.788.657</u>	<u>12.086.574</u>
Jumlah (Catatan 61B.(v))	<u>8.913.231</u>	<u>12.176.052</u>
	11.331.273	13.114.059
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(107.030)	(106.927)
Bersih	<u>11.224.243</u>	<u>13.007.132</u>

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	543.142	270.125
1 - 3 bulan	1.129.975	515.103
3 - 6 bulan	626.010	152.779
6 - 12 bulan	118.915	-
Jumlah	<u>2.418.042</u>	<u>938.007</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	2.154.980	3.228.606
1 - 3 bulan	3.252.351	4.295.136
3 - 6 bulan	2.160.479	4.643.115
6 - 12 bulan	1.345.421	9.195
Jumlah (Catatan 61B.(v))	<u>8.913.231</u>	<u>12.176.052</u>
	11.331.273	13.114.059
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(107.030)	(106.927)
Bersih	<u>11.224.243</u>	<u>13.007.132</u>

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Lancar	11.311.709	13.107.724
Dalam perhatian khusus	19.564	6.335
	<u>11.331.273</u>	<u>13.114.059</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(107.030)	(106.927)
Bersih	<u>11.224.243</u>	<u>13.007.132</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Saldo awal tahun	106.927	63.481
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 44)	(16.822)	44.873
Lain-lain*)	16.925	(1.427)
Saldo akhir tahun	107.030	106.927

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

16. PENYERTAAN SAHAM

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Penyertaan saham	58.644	58.672
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(10.250)	(3.182)
	48.394	55.490

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan	Jenis usaha	Persentase kepemilikan	Nilai tercatat
Metode nilai wajar:			
Westech Electronics	Perdagangan dan eceran	5,50%	138
Metode biaya dan ekuitas:			
PT Istaka Karya (Persero)	Jasa Konstruksi	5,00%	50.331
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	Beragam	3,99% - 34,00%	8.175
			58.644
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai			(10.250)
Bersih			48.394

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan	Jenis usaha	Persentase kepemilikan	Nilai tercatat
Metode nilai wajar:			
Westech Electronics	Perdagangan dan eceran	5,50%	266
Metode biaya dan ekuitas:			
PT Istaka Karya (Persero)	Jasa konstruksi	5,00%	50.331
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	Beragam	3,99% - 34,00%	8.075
			58.672
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai			(3.182)
Bersih			55.490

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

b. Klasifikasi penyertaan saham berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Lancar	8.175	58.405
Kurang lancar	50.331	-
Diragukan	-	266
Macet	138	1
	<u>58.644</u>	<u>58.672</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(10.250)	(3.182)
Bersih	<u>48.394</u>	<u>55.490</u>

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Saldo awal tahun	3.182	3.224
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 44)	7.087	(488)
Lain-lain*)	(19)	446
Saldo akhir tahun	<u>10.250</u>	<u>3.182</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham telah memadai.

17. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Sewa dibayar dimuka	1.299.001	1.017.201
Biaya pemeliharaan gedung	587.060	557.942
Lain-lain	413.791	262.357
	<u>2.299.852</u>	<u>1.837.500</u>

Sewa dibayar dimuka terutama merupakan sewa atas bangunan yang digunakan sebagai kantor cabang Grup dan rumah dinas di seluruh Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	2.839.124	-	-	6.805	2.845.929
Bangunan	3.309.328	106.978	(8.158)	660.920	4.069.068
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	7.121.181	372.619	(29.524)	1.338.029	8.802.305
Kendaraan bermotor	279.190	6.502	(3.998)	6.876	288.570
Aset dalam penyelesaian	1.925.734	1.538.731	(76)	(2.012.630)	1.451.759
	15.474.557	2.024.830	(41.756)	-	17.457.631
Aset sewa	12.495	-	-	-	12.495
	15.487.052	2.024.830	(41.756)	-	17.470.126
Akumulasi penyusutan (Catatan 49)					
Pemilikan langsung					
Bangunan	1.450.960	189.886	(7.526)	-	1.633.320
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	4.948.105	962.248	(26.374)	-	5.883.979
Kendaraan bermotor	156.996	35.036	(3.653)	-	188.379
	6.556.061	1.187.170	(37.553)	-	7.705.678
Aset sewa	2.135	625	-	-	2.760
	6.558.196	1.187.795	(37.553)	-	7.708.438
Nilai buku bersih					
Pemilikan langsung					
Tanah					2.845.929
Bangunan					2.435.748
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					2.918.326
Kendaraan bermotor					100.191
Aset dalam penyelesaian					1.451.759
					9.751.953
Aset sewa					9.735
					9.761.688

31 Desember 2014

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	2.807.067	16.540	(1)	15.518	2.839.124
Bangunan	2.591.342	302.313	(217)	415.890	3.309.328
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	6.374.639	233.843	(12.602)	525.301	7.121.181
Kendaraan bermotor	259.936	19.489	(2.981)	2.746	279.190
Aset dalam penyelesaian	1.212.770	1.678.539	(6.120)	(959.455)	1.925.734
	13.245.754	2.250.724	(21.921)	-	15.474.557
Aset sewa	12.495	-	-	-	12.495
	13.258.249	2.250.724	(21.921)	-	15.487.052

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2014				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	1.283.489	167.693	(217)	(5)	1.450.960
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	4.206.743	753.453	(12.096)	5	4.948.105
Kendaraan bermotor	120.909	39.034	(2.947)	-	156.996
	5.611.141	960.180	(15.260)	-	6.556.061
Aset sewa	1.510	625	-	-	2.135
	5.612.651	960.805	(15.260)	-	6.558.196
Nilai buku bersih					
Pemilikan langsung					
Tanah					2.839.124
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					2.173.076
Bangunan					1.858.368
Kendaraan bermotor					122.194
Aset dalam penyelesaian					1.925.734
					8.918.496
Aset sewa					10.360
					8.928.856

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	783.085	577.528
Bangunan	399.543	1.045.831
Perlengkapan dan inventaris kantor	184.177	260.958
Kendaraan bermotor	10.391	6.876
Lain-lain	74.563	34.541
	1.451.759	1.925.734

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 untuk komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi adalah berkisar 15,00% - 90,00% dan 31 Desember 2014 adalah berkisar 32,00% - 95,00%.

Lain-lain

- a. Bank Mandiri memiliki Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan ("Perjanjian BOT") dengan PT Duta Anggada Realty Tbk. ("Duta Anggada") berdasarkan Akta No. 105 tentang Perjanjian BOT tertanggal 24 Mei 1991, yang telah diubah dengan Akta No. 70 Adendum I atas Perjanjian BOT tertanggal 14 Juni 1991 dan akta No. 65 Adendum II atas perjanjian BOT tertanggal 21 Desember 2011. Perjanjian tersebut, antara lain, mengatur pembangunan dan pengelolaan dua buah Menara masing-masing setinggi 27 lantai perkantoran oleh Duta Anggada di atas tanah milik Bank Mandiri. Jangka waktu pengelolaan Gedung Menara 1 dan Gedung Menara 2 oleh Duta Anggada berakhir masing-masing pada tanggal 15 Mei 2014 dan 15 Mei 2016.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 19 Mei 2014 telah dilaksanakan penandatanganan Berita Acara Serah Terima Bangunan Menara Mandiri I dan pada saat yang sama telah ditandatangani Akta No. 43 tanggal 19 Mei 2014 tentang Perjanjian Pemanfaatan Sementara antara Bank Mandiri dan Duta Anggada, dimana perjanjian tersebut memberikan hak kepada Duta Anggada untuk melakukan pengelolaan atas Gedung Menara Mandiri I sampai dengan tanggal 15 Mei 2016 disertai hak dan kewajiban para pihak.

- b. Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah dengan menggunakan Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP). NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2015, NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp19.502.208 dan Rp3.658.460 (31 Desember 2014: Rp17.899.621 dan Rp3.470.513). Selain untuk tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.
- c. Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2016 sampai 2039. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank Mandiri telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah, aset dalam penyelesaian dan aset sewa) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk., PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Jasatania, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama), PT Asuransi Wahana Tata, PT Caraka Mulia, PT Estika Jasatama, PT Gelora Karya Jasatama, PT Krida Upaya Tunggal, PT Mandiri AXA General Insurance (dahulu PT Asuransi Dharma Bangsa), PT Sarana Lindung Upaya, PT Asuransi Bosowa Periskop, PT Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Central Asia Raya, PT Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Parolamas dan PT Asuransi Sinar Mas dengan nilai jumlah pertanggungan asuransi berkisar Rp8.878.933 dan USDNihil (31 Desember 2014: Rp5.560.233 dan USD1.213.609 (nilai penuh)). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.
- e. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

19. ASET TIDAK BERWUJUD

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Perangkat lunak	1.492.077 ^{*)}	1.221.468 ^{*)}
Goodwill	423.115	423.115
	1.915.192	1.644.583

*) Setelah nilai amortisasi masing-masing sebesar Rp1.877.989 dan Rp1.575.399 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Perangkat lunak diamortisasi selama umur ekonomis yaitu 5 tahun (lihat Catatan 2.r.i).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, termasuk dalam perangkat lunak adalah aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp471.478 dan Rp374.844. Estimasi persentase tingkat penyelesaian perangkat lunak pada tanggal 31 Desember 2015 adalah berkisar 15,00% - 95,00% (31 Desember 2014: 15,00% - 95,00%).

Goodwill merupakan selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar dari aset Entitas Anak yang diakuisisi. Secara berkala *goodwill* dievaluasi terhadap penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill*.

20. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Pendapatan yang masih akan diterima	4.060.993	3.272.972
Lain-lain - bersih	7.231.734	7.966.426
	11.292.727	11.239.398

Pendapatan yang masih akan diterima

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah	3.297.600	2.725.046
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	763.393	547.926
	4.060.993	3.272.972

Pendapatan yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan serta provisi dan komisi yang masih akan diterima.

Lain-lain - bersih

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Piutang transaksi nasabah	888.426	1.757.865
Tagihan dari reksadana	626.492	696.502
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	592.668	592.614
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	477.159	636.502
Tagihan kepada pemegang polis	453.560	144.861
Properti terbengkalai - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp947 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	149.325	149.325
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	92.688	-
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp9.850 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	11.565	23.688
Lain-lain	3.255.764	2.821.972
Jumlah	6.547.647	6.823.329

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Lain-lain - bersih (lanjutan)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Mata uang asing:		
Tagihan kepada pemegang polis (Catatan 61B.(v))	23.247	6.389
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima (Catatan 61B.(v))	6.922	261.870
Piutang transaksi nasabah (Catatan 61B.(v))	6.802	6.337
Lain-lain	1.079.145	1.120.006
Jumlah	1.116.116	1.394.602
Dikurangi: penyisihan	7.663.763 (432.029)	8.217.931 (251.505)
Bersih	7.231.734	7.966.426

Piutang transaksi nasabah terutama merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek PT Mandiri Sekuritas (Entitas Anak). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, termasuk di dalam piutang transaksi nasabah adalah piutang yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp214.365 dan Rp67.134.

Tagihan dari reksadana terkait dengan transaksi piutang portofolio efek dari kontrak *unit-link*, dari reksadana pada Entitas Anak.

Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima dan *Link* dan tagihan atas Visa dan Master Card untuk transaksi kartu kredit.

Tagihan atas Obligasi Pemerintah yang diagunkan merupakan tagihan terkait transaksi *repo to maturity* dengan salah satu *counterparty*, dimana Bank Mandiri telah mengalihkan VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp600.000 dan kemudian mencatat tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) dari VR0031 tersebut di atas (lihat Catatan 36e). Tagihan ini akan diselesaikan secara neto dengan penyelesaian liabilitas Bank Mandiri kepada *counterparty* sebesar Rp600.000 pada tanggal jatuh tempo 25 Juli 2020.

Tagihan kepada pemegang polis merupakan tagihan Entitas Anak kepada pemegang polis atas premi produk non *unit-link* pemegang polis.

Penjualan efek-efek yang masih harus diterima merupakan tagihan yang timbul dari transaksi penjualan surat berharga yang jatuh tempo penyelesaiannya masing-masing di tanggal 6 Januari 2016 dan 2 Januari 2015 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Mutasi jumlah penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Saldo awal tahun	251.505	289.412
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 45)	157.382	(42.475)
Lain-lain*)	23.142	4.568
Saldo akhir tahun	432.029	251.505

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan aset lain-lain telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. SIMPANAN NASABAH - GIRO/GIRO WADIAH

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	22.839.976	9.752.670
Pihak ketiga	78.390.328	69.226.136
Jumlah	<u>101.230.304</u>	<u>78.978.806</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)	15.412.209	9.998.549
Pihak ketiga	55.511.975	39.076.203
Jumlah (Catatan 61B.(v))	<u>70.924.184</u>	<u>49.074.752</u>
	<u>172.154.488</u>	<u>128.053.558</u>

Termasuk di dalam saldo simpanan giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp5.818.708 dan Rp5.186.571 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil per tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah	2,07%	2,00%
Mata uang asing	0,29%	0,27%

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah	0,71% - 0,84%	0,70% - 0,81%
Mata uang asing	0,18% - 0,84%	0,18% - 0,81%

c. Giro yang menjadi jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan dan fasilitas pembayaran transaksi perdagangan (*letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.323.777 dan Rp3.959.724 (Catatan 12B.c dan 31e).

22. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN/TABUNGAN WADIAH

a. Berdasarkan mata uang, jenis, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Tabungan Mandiri	1.111.778	111.904
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	219.154.260	205.731.289
Tabungan Mandiri Haji	666.507	877.926
Jumlah	<u>220.932.545</u>	<u>206.721.119</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN/TABUNGAN WADIAH (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, jenis, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Tabungan Mandiri	230.297	9.779
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	27.788.797	24.730.358
Jumlah (Catatan 61B.(v))	28.019.094	24.740.137
	248.951.639	231.461.256

Termasuk di dalam saldo simpanan tabungan adalah tabungan *wadiah* masing-masing sebesar Rp2.239.241 dan Rp1.700.819 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah	1,24%	1,50%
Mata uang asing	0,20%	0,20%

c. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah tabungan yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp7.655.250 dan Rp6.180.991 (Catatan 12B.c).

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 55)	30.689.101	28.301.811
Pihak ketiga	148.221.550	166.127.536
Jumlah	178.910.651	194.429.347
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 55)	6.568.109	5.158.131
Pihak ketiga	15.747.444	24.346.619
Jumlah (Catatan 61B.(v))	22.315.553	29.504.750
	201.226.204	223.934.097

Termasuk dalam simpanan nasabah - deposito berjangka adalah *negotiable certificate of deposit* masing-masing sebesar Rp145.237 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

b. Berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
1 bulan	96.126.946	112.370.849
3 bulan	63.937.370	54.302.197
6 bulan	10.695.019	17.021.891
12 bulan	6.681.979	9.903.428
Lebih dari 12 bulan	1.469.337	830.982
Jumlah	<u>178.910.651</u>	<u>194.429.347</u>
Mata uang asing:		
1 bulan	15.045.077	25.009.765
3 bulan	2.981.268	1.738.095
6 bulan	1.354.467	2.232.298
12 bulan	2.636.163	498.355
Lebih dari 12 bulan	298.578	26.237
Jumlah (Catatan 61B.(v))	<u>22.315.553</u>	<u>29.504.750</u>
	<u>201.226.204</u>	<u>223.934.097</u>

c. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	113.525.112	122.668.578
1 - 3 bulan	52.252.923	52.424.800
3 - 6 bulan	8.485.894	13.364.000
6 - 12 bulan	3.415.205	5.195.621
Lebih dari 12 bulan	1.231.517	776.348
Jumlah	<u>178.910.651</u>	<u>194.429.347</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	16.241.112	22.542.957
1 - 3 bulan	3.223.240	4.473.904
3 - 6 bulan	1.110.921	2.004.405
6 - 12 bulan	1.728.799	461.839
Lebih dari 12 bulan	11.481	21.645
Jumlah (Catatan 61B.(v))	<u>22.315.553</u>	<u>29.504.750</u>
	<u>201.226.204</u>	<u>223.934.097</u>

d. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah	7,77%	7,67%
Mata uang asing	1,17%	1,20%

e. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp23.162.101 dan Rp18.274.445 (Catatan 12B.c).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO/GIRO WADIAH DAN TABUNGAN

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<i>Giro/giro wadiah</i>		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Rupiah	39.729	8.637
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	30.447	16.932
	<u>70.176</u>	<u>25.569</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	1.125.495	1.147.015
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	1.602.074	1.023.532
	<u>2.727.569</u>	<u>2.170.547</u>
Jumlah	<u>2.797.745</u>	<u>2.196.116</u>
<i>Tabungan</i>		
Pihak ketiga		
Rupiah	946.444	1.302.946
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	100	-
Jumlah	<u>946.544</u>	<u>1.302.946</u>
	<u>3.744.289</u>	<u>3.499.062</u>

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp44.424 dan Rp41.838 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil per tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<i>Giro/giro wadiah</i>		
Rupiah	2,07%	2,00%
Mata uang asing	0,29%	0,27%
<i>Tabungan</i>		
Rupiah	1,24%	1,50%
Mata uang asing	0,20%	-

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah	0,62% - 1,79%	0,70% - 0,81%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO/GIRO WADIAH DAN TABUNGAN (lanjutan)

- c. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, giro/giro *wadiah* dan tabungan dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi masing-masing sebesar Rp15.592 dan Rp20.079 (Catatan 12B.c dan 31e).

25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY

- a. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Pihak berelasi (Catatan 55) Rupiah	600.000	-
Pihak ketiga Rupiah	1.200.000	415.000
Mata uang asing (Catatan 61B.(v))	1.964.363	2.477.000
Jumlah	<u>3.164.363</u>	<u>2.892.000</u>
	<u>3.764.363</u>	<u>2.892.000</u>

- b. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah Kurang dari 1 bulan	1.800.000	415.000
Mata uang asing Kurang dari 1 bulan	1.860.975	2.322.188
Lebih dari 1 bulan	103.388	154.812
Jumlah (Catatan 61B.(v))	<u>1.964.363</u>	<u>2.477.000</u>
	<u>3.764.363</u>	<u>2.892.000</u>

- c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah	8,58%	6,18%
Mata uang asing	0,38%	1,30%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan jenis mata uang:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Pihak ketiga	4.720.928	11.140.783
Mata uang asing:		
Pihak ketiga (Catatan 61B.(v))	406.657	-
Jumlah	5.127.585	11.140.783

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - deposito berjangka adalah *negotiable certificate of deposit* masing-masing sebesar Rp1.550.767 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

b. Berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
1 bulan	2.099.550	10.920.705
3 bulan	172.742	156.085
6 bulan	578.192	8.418
12 bulan	562.478	55.575
Lebih dari 12 bulan	1.307.966	-
Jumlah	4.720.928	11.140.783
Mata uang asing:		
1 bulan	137.850	-
12 bulan	137.850	-
Lebih dari 12 bulan	130.957	-
Jumlah (Catatan 61B.(v))	406.657	-
	5.127.585	11.140.783

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah	7,77%	7,67%
Mata uang asing	1,21%	1,20%

d. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, deposito berjangka dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp94.551 dan Rp112.073 (Catatan 12B.c).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK*

Akun ini merupakan liabilitas Entitas Anak kepada pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang ditempatkan pada investasi *unit-link*, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Non-syariah	16.147.095	16.407.185
Syariah	871.954	936.614
	17.019.049	17.343.799

Rincian dari investasi *unit-link* non-syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<i>Dynamic money</i>	7.531.851	7.911.912
<i>Attractive money</i>	4.518.537	4.219.272
<i>Progressive money</i>	2.119.308	2.295.561
<i>Excellent equity</i>	1.290.405	1.426.903
<i>Protected money</i>	394.396	261.701
<i>Active money</i>	154.507	150.537
<i>Secure money</i>	71.131	77.101
<i>Fixed money</i>	55.850	54.146
<i>Money market</i>	11.110	10.052
	16.147.095	16.407.185

Rincian dari investasi *unit-link* syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<i>Attractive money syariah</i>	741.366	802.467
<i>Active money syariah</i>	91.258	90.292
<i>Amanah equity syariah</i>	24.182	20.933
<i>Advanced commodity syariah</i>	15.148	22.922
	871.954	936.614

Investasi pemegang polis pada kontrak *unit-link* di atas memiliki *underlying assets* berupa aset keuangan terutama dalam bentuk kas, efek-efek dan obligasi pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, investasi pemegang polis tersebut dicatat sesuai dengan jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dana pemegang polis non-syariah yang ditempatkan sebagai deposit wajib (*statutory deposit*) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp37.500 dan Rp177.776.

Termasuk di dalam investasi pemegang *unit-link* adalah dana pemegang polis dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD1.886.869 (nilai penuh) dan USD2.378.155 (nilai penuh).

Dynamic money

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Dinamis.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK* (lanjutan)

Attractive money

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Saham Atraktif.

Progressive money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Campuran Progresif.

Excellent equity

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi pada saham berkapitalisasi kecil (diluar 20 saham berkapitalisasi terbesar) di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri *Dynamic Equity*.

Protected money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.

Active money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Aktif.

Secure money

Secure money Rupiah merupakan penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada surat berharga pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Obligasi Mantap. Penempatan dana dalam mata uang Dolar Amerika melalui investasi pada surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan bursa luar negeri lainnya serta instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri.

Fixed money

Penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada obligasi pemerintah Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi II.

Money market

Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrumen pasar uang yang meliputi deposito berjangka dan surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia melalui Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang.

Dana peserta polis syariah yang ditempatkan sebagai deposito wajib pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp20.000.

Attractive money syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Saham Syariah Atraktif.

Active money syariah

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Berimbang Syariah Aktif.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK UNIT-LINK (lanjutan)

Amanah equity syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana BNP Paribas Pesona Amanah.

Advanced commodity syariah

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi saham yang bergerak pada sektor komoditas dan yang terkait dengan komoditas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Komoditas Syariah Plus.

28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

31 Desember 2015							
Rupiah	Jenis Efek	Nilai Nominal	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Beli Kembali	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi	Nilai Bersih
Pihak Berelasi	IDSD020316182S	300.000	29/12/2015	06/01/2016	282.321	391	281.930
	IDBI200516273C	200.000	29/12/2015	06/01/2016	185.450	257	185.193
		<u>500.000</u>			<u>467.771</u>	<u>648</u>	<u>467.123</u>
Pihak Ketiga	Obligasi VR0027	622.742	20/06/2013	20/06/2018	702.888	201.667	501.221
	Obligasi FR0066	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	286.529	740.247
	Obligasi FR0066	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	286.529	740.247
	Obligasi FR0066	650.000	21/06/2013	15/05/2018	741.560	201.610	539.950
	Obligasi VR0030	800.000	30/12/2015	06/01/2016	750.591	833	749.758
	Obligasi VR0030	200.000	30/12/2015	06/01/2016	187.648	208	187.440
	Obligasi VR0030	800.000	30/12/2015	06/01/2016	750.554	807	749.747
	Obligasi VR0030	200.000	30/12/2015	06/01/2016	187.639	201	187.438
		<u>5.072.742</u>			<u>5.374.432</u>	<u>978.384</u>	<u>4.396.048</u>
Jumlah		<u>5.572.742</u>			<u>5.842.203</u>	<u>979.032</u>	<u>4.863.171</u>
31 Desember 2014							
Rupiah	Jenis Efek	Nilai Nominal	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Beli Kembali	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi	Nilai Bersih
Pihak Ketiga	Obligasi FR0066	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	286.713	740.063
	Obligasi FR0066	900.000	21/06/2013	15/05/2018	1.026.776	286.713	740.063
	Obligasi FR0069	750.000	30/12/2014	30/01/2015	644.611	3.408	641.203
	Obligasi FR0069	750.000	29/12/2014	29/01/2015	644.220	3.288	640.932
	Obligasi FR0066	650.000	21/06/2013	15/05/2018	741.560	201.686	539.874
	Obligasi VR0027	622.742	20/06/2013	20/06/2018	702.888	201.778	501.110
	Obligasi VR0029	359.000	29/12/2014	12/01/2015	321.380	601	320.779
	Sukuk SR004	350.000	30/12/2014	30/01/2015	296.988	1.570	295.418
	Obligasi ORI010	250.000	29/12/2014	05/01/2015	215.743	147	215.596
	Obligasi ORI011	250.000	29/12/2014	05/01/2015	215.543	147	215.396
	Obligasi FR0069	250.000	29/12/2014	05/01/2015	213.339	146	213.193
	Sukuk SR004	250.000	29/12/2014	05/01/2015	211.304	144	211.160
	Sukuk SR005	250.000	29/12/2014	05/01/2015	210.330	144	210.186
	IDBI130315273S	250.000	30/12/2014	30/01/2015	210.659	1.114	209.545
	Obligasi ORI009	200.000	30/12/2014	30/01/2015	169.545	896	168.649
	SPN97-060215	100.000	30/12/2014	30/01/2015	84.922	449	84.473
	VR0029	90.000	24/12/2014	07/01/2015	80.557	82	80.475
	SPN97-060215	50.000	30/12/2014	30/01/2015	42.461	224	42.237
	SPN97-060215	50.000	30/12/2014	30/01/2015	42.461	224	42.237
Jumlah		<u>7.271.742</u>			<u>7.102.063</u>	<u>989.474</u>	<u>6.112.589</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Liabilitas kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 55)	476.752	296.959
Pihak ketiga	1.607.070	444.973
Liabilitas kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 55)	41.327	72.868
Pihak ketiga	292.893	123.207
Jumlah	<u>2.418.042</u>	<u>938.007</u>
Mata uang asing:		
Liabilitas kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 55)	87.377	991.837
Pihak ketiga	8.701.280	11.094.737
Liabilitas kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 55)	1.281	4.585
Pihak ketiga	123.293	84.893
Jumlah (Catatan 61B.(v))	<u>8.913.231</u>	<u>12.176.052</u>
	<u>11.331.273</u>	<u>13.114.059</u>

b. Berdasarkan jatuh tempo:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	543.142	270.125
1 - 3 bulan	1.129.975	515.103
3 - 6 bulan	626.010	152.779
6 - 12 bulan	118.915	-
Jumlah	<u>2.418.042</u>	<u>938.007</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	2.154.980	3.228.606
1 - 3 bulan	3.252.351	4.295.136
3 - 6 bulan	2.160.479	4.643.115
6 - 12 bulan	1.345.421	9.195
Jumlah (Catatan 61B.(v))	<u>8.913.231</u>	<u>12.176.052</u>
	<u>11.331.273</u>	<u>13.114.059</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Berdasarkan jenis dan mata uang:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Obligasi	537.750	387.000
<i>Subordinasi notes syariah mudhabarah</i>	50.000	50.000
Jumlah	587.750	437.000
Pihak ketiga		
Obligasi	1.287.250	840.000
<i>Subordinasi notes syariah mudhabarah</i>	450.000	450.000
Cek perjalanan Mandiri	77.204	84.692
<i>Medium term notes</i>	-	200.000
Lain-lain	564	564
Jumlah	1.815.018	1.575.256
	2.402.768	2.012.256
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(4.590)	(2.631)
Bersih	2.398.178	2.009.625

Obligasi

Pada tanggal 18 Desember 2015, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp600.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Seri A	500.000	10,20%	18 Desember 2018
Seri B	100.000	10,80%	18 Desember 2020

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2015 adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2015, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap I menurut Pefindo adalah idAA (*double A*).

Pada tanggal 9 Juni 2015, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2015 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp150.000 sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal	Tingkat bunga tetap per tahun	Jatuh tempo
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	150.000	9,75%	9 Juni 2018

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2015 adalah PT Bank Mega Tbk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2014, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp600.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
Seri A	425.000	10,70%	23 Mei 2017
Seri B	175.000	10,85%	23 Mei 2018

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 5 Juni 2013, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2013 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
Seri A	425.000	7,75%	5 Juni 2016
Seri B	75.000	7,80%	5 Juni 2017

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2013 adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2015, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I, II dan III menurut Pefindo adalah idAA (*double A*).

Pada tanggal 20 Mei 2011, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 ("Obligasi VI") ke Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) dengan nilai nominal sebesar Rp600.000 yang terdiri atas 4 (empat) seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai nominal</u>	<u>Tingkat bunga tetap per tahun</u>	<u>Jatuh tempo</u>
Seri A	48.000	8,60%	23 Mei 2012
Seri B	52.000	9,60%	19 Mei 2013
Seri C	350.000	10,00%	19 Mei 2014
Seri D	150.000	10,70%	19 Mei 2015

Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Seri A sebesar Rp48.000, Seri B sebesar Rp52.000, Seri C sebesar Rp350.000 dan Seri D sebesar Rp150.000 telah dilunasi pada saat jatuh temponya.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Mandiri Tunas Finance VI tahun 2011 adalah PT Bank Mega Tbk.

Per 31 Desember 2014, peringkat Obligasi Mandiri Tunas Finance VI adalah idAA (*double A*).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Subordinated notes syariah mudharabah

Pada tanggal 19 Desember 2011, Entitas anak (PT Bank Syariah Mandiri "BSM") telah melakukan penawaran dan penjualan secara terbatas atas sukuk *subordinated notes* syariah *mudharabah* Tahun 2011 ("*subnotes* BSM") dengan nilai nominal Rp500.000. *Subnotes* BSM ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan hak melunasi (*call option*) pada tahun ke-5 (lima) sejak tanggal penerbitan dengan syarat dan ketentuan:

- Pendapatan bagi hasil dihitung berdasarkan perkalian antara *nisbah* pemegang *subnotes* BSM dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang jumlahnya tercantum dalam laporan keuangan BSM triwulan terakhir yang belum diaudit yang tersedia dan disahkan oleh Direksi Bank selambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sebelum tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil yang bersangkutan.
- Pendapatan yang dibagihasilkan diperoleh dari pendapatan portofolio pembiayaan Rupiah (*blended*) BSM senilai Rp5.000.000 yang diperoleh selama 1 (satu) triwulan sebagaimana dicantumkan dalam setiap laporan keuangan Bank yang belum diaudit.
- *Nisbah* yang diberikan kepada pemegang *subnotes* adalah sebesar 16,30% per tahun dari pendapatan bagi hasil yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Adapun penerbitan *subnotes* BSM dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

- Tahap I tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp75.000
- Tahap II tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp275.000
- Tahap III tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp150.000

Subnotes ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga. Termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan kedalam Program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Subnotes* merupakan kewajiban BSM yang di *subordinasi*. Selama berlakunya jangka waktu *Subnotes* dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, BSM berkewajiban untuk: (i) menjaga jumlah aset yang tidak diagunkan minimal sebesar 150% dari jumlah liabilitas; (ii) memastikan bahwa *subnotes* ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 49 (empat puluh sembilan) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: laporan keuangan tahunan audit, laporan keuangan triwulan, laporan keuangan yang digunakan untuk perhitungan bagi hasil dan laporan tingkat kesehatan Bank yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

BSM tanpa persetujuan tertulis Agen Pemantau tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) melakukan penggabungan atau peleburan atau reorganisasi, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarinya BSM.

Bertindak sebagai wali amanat *subordinated notes mudharabah* Bank Syariah Mandiri 2011 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan Desember 2015 dan 2014, *subnotes* BSM ini memiliki peringkat idAA (*double A*) dari agen pemeringkat efek PT Pefindo.

Medium Term Notes (MTN)

Pada tanggal 24 Januari 2012, Entitas Anak, PT Mandiri Tunas Finance telah menerbitkan dan mendaftarkan MTN III sebesar Rp200.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,95% per tahun di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). MTN III memiliki jangka waktu efektif 3 (tiga) tahun yang berlaku sejak tanggal 2 Februari 2012 sampai dengan 2 Februari 2015. MTN III sebesar Rp200.000 telah dilunasi pada saat jatuh temponya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Medium Term Notes (MTN) (lanjutan)

31 Desember 2014					
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal
Medium Term Notes III	PT UOB Kayhian Securities	2 Februari 2015	36	9,95%	200.000
					200.000

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian efek-efek yang diterbitkan di atas.

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 53)	37.077.825	26.853.713
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	22.273.685	26.516.482
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 53)	2.426.922	2.112.407
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 53)	1.970.917	1.709.373
Jumlah	63.749.349	57.191.975
Mata uang asing:		
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 53)	37.433.266	34.359.188
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	7.006.333	7.046.517
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 53)	8.497.666	13.055.707
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 53)	10.764.808	10.180.077
Jumlah	63.702.073	64.641.489
	127.451.422	121.833.464

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Lancar	126.481.063	121.384.434
Dalam perhatian khusus	685.904	367.646
Kurang lancar	230.090	7.064
Diragukan	16.541	10.551
Macet	37.824	63.769
Jumlah	127.451.422	121.833.464
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(395.610)	(196.793)
Komitmen dan kontinjensi - bersih	127.055.812	121.636.671

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Saldo awal tahun	196.793	200.501
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan	198.450	(5.313)
Lain-lain*)	367	1.605
Saldo akhir tahun	395.610	196.793

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi telah memadai.

d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 61A.

e. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.596.228 dan Rp1.771.213 (Catatan 21c dan 24c).

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Pengadaan aset tetap dan perangkat lunak	1.073.300	1.308.820
Beban bunga	969.433	1.082.993
Jasa tenaga kerja pihak ketiga	287.102	258.401
Promosi	232.779	302.512
Beban pakaian dinas, rekreasi dan lainnya	67.326	70.706
Lain-lain	860.861	856.841
	3.490.801	3.880.273

Termasuk dalam pengadaan aset tetap dan perangkat lunak adalah utang kepada pemasok atau vendor terkait kegiatan operasional dan pemeliharaan gedung, peralatan, perangkat lunak, mesin ATM dan sistem Teknologi Informasi Bank.

33. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Bank Mandiri	4.570.305	2.417.736
Entitas Anak	247.091	174.246
	4.817.396	2.591.982

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Utang pajak kini		
Bank Mandiri		
Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29	1.065.696	744.342
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29	194.096	153.302
	<u>1.259.792</u>	<u>897.644</u>
Utang pajak lainnya		
Bank Mandiri		
Pajak penghasilan		
Pasal 25	255.893	369.114
Pasal 21	122.795	110.231
Pasal 4 (2)	256.196	276.939
Lain-lain	100.764	89.939
	<u>735.648</u>	<u>846.223</u>
Entitas Anak	136.176	131.274
	<u>871.824</u>	<u>977.497</u>
	<u>2.131.616</u>	<u>1.875.141</u>

c. Beban/(manfaat) pajak

	31 Desember	
	2015	2014
Beban pajak - kini:		
Bank Mandiri	4.932.830	4.674.771
Entitas Anak	615.228	635.148
	<u>5.548.058</u>	<u>5.309.919</u>
(Manfaat)/beban pajak - tangguhan:		
Bank Mandiri	(337.514)	82.730
Entitas Anak	6.488	(39.417)
	<u>(331.026)</u>	<u>43.313</u>
	<u>5.217.032</u>	<u>5.353.232</u>

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2ad, pajak penghasilan untuk Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum (beban)/manfaat pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak kini untuk Bank Mandiri dan taksiran beban pajak kini Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2015	2014
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	26.369.430	26.008.015
Dikurangi:		
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak - setelah eliminasi Dampak perubahan metode pencatatan investasi dari metode ekuitas ke metode biaya	(1.900.221)	(2.265.732)
	230.537	443.546
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non pengendali - Bank Mandiri saja	24.699.746	24.185.829
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak/ (pendapatan tidak kena pajak)	(1.732.048)	(398.481)
Lain-lain	8.880	158
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penghapusan kredit yang diberikan	799.374	(1.025.957)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	83.164	151.940
Cadangan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	816.084	496.970
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi KSO	(7.799)	187.205
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	33.551	(124.212)
Penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	175.580	(2.660)
Penyusutan aset tetap	(228.162)	(102.848)
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	15.779	6.964
Cadangan kerugian properti terbengkalai	-	(1.051)
Taksiran laba menurut pajak	24.664.149	23.373.857
Taksiran beban pajak - kini		
Bank Mandiri saja	4.932.830	4.674.771
Entitas Anak	615.228	635.148
Taksiran beban pajak - kini	5.548.058	5.309.919

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Pajak atas laba Bank Mandiri dan Entitas Anak (Grup) sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada Grup dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2015	2014
Laba konsolidasian sebelum pajak dan kepentingan nonpengendali	26.369.430	26.008.015
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	5.368.896	5.403.600
Dampak pajak penghasilan pada:		
Bank Mandiri		
- Penghasilan tidak kena pajak dan pajak final	(503.341)	(171.684)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	156.932	91.987
	(346.409)	(79.697)
Entitas Anak	194.545	29.329
Total dampak penghasilan	(151.864)	(50.368)
Beban pajak penghasilan	5.217.032	5.353.232

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank Mandiri dan Entitas Anak menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

Sejak tahun 2009, Bank Mandiri mengakui kredit yang dihapusbuku sebagai pengurang laba bruto dalam perhitungan Pajak Penghasilan Badan dengan memenuhi tiga ketentuan yang disyaratkan sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 105/PMK.03/2009 tanggal 10 Juni 2009 yang telah diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 57/PMK.03/2010 tanggal 9 Maret 2010.

Berdasarkan Undang-Undang No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tertanggal 28 Desember 2007, yang kemudian dicabut dan digantikan oleh Peraturan Pemerintah (PP) No. 77 Tahun 2013 tertanggal 21 November 2013 dan PP No. 56 Tahun 2015 tertanggal 3 Agustus 2015 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Berdasarkan Surat Keterangan No. DE/1/2016-0117 tanggal 5 Januari 2016 perihal Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang dilaporkan Formulir No. X.H. 1-2 tertanggal 31 Desember 2015 dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek atau BAE), yang disampaikan kepada Bank Mandiri, dimana BAE menyatakan Bank Mandiri telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan menjadi 20% menurut PP No. 77 Tahun 2013 dan PP No. 56 Tahun 2015. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, OJK (dahulu "Bapepam - LK") akan menyampaikan informasi mengenai pemenuhan syarat oleh Bank Mandiri tersebut kepada Kantor Pajak yang berwenang. Oleh karena itu, pajak penghasilan badan Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%.

e. Aset pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015			
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	Dibebankan ke ekuitas	Saldo akhir
Bank Mandiri				
Aset pajak tangguhan:				
Kredit yang dihapusbukkan sampai dengan tahun 2008	1.331.538	(82.825)	-	1.248.713
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	963.865	163.217	(58.110)	1.068.972
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	869.007	242.700	-	1.111.707
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	410.180	16.632	-	426.812
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual	139.816	-	235.953	375.769
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	100.936	6.710	-	107.646
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	39.030	35.116	-	74.146
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	29.819	-	-	29.819
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	1.994	-	-	1.994
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	1.969	-	-	1.969
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.501	3.156	-	4.657
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih properti terbengkalai	189	-	-	189
Aset pajak tangguhan	3.889.844	384.706	177.843	4.452.393
Liabilitas pajak tangguhan:				
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi KSO	(20.268)	(1.560)	-	(21.828)
Nilai buku aset tetap	(66.252)	(45.632)	-	(111.884)
Aset pajak tangguhan bersih - Bank Mandiri saja	3.803.324	337.514	177.843	4.318.681
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	385.796			515.841
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	4.189.120			4.834.522

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

	31 Desember 2014			
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	Dibebankan ke ekuitas	Saldo akhir
Bank Mandiri				
Aset pajak tangguhan:				
Kredit yang dihapusbukukan sampai dengan tahun 2008	1.486.003	(154.465)	-	1.331.538
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	864.471	99.394	-	963.865
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	919.733	(50.726)	-	869.007
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	379.792	30.388	-	410.180
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - Tersedia Untuk Dijual	347.528	-	(207.712)	139.816
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	125.778	(24.842)	-	100.936
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	39.562	(532)	-	39.030
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	30.029	(210)	-	29.819
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	1.994	-	-	1.994
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	1.969	-	-	1.969
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	108	1.393	-	1.501
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih properti terbengkalai	189	-	-	189
Aset pajak tangguhan	4.197.156	(99.600)	(207.712)	3.889.844
Liabilitas pajak tangguhan:				
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi KSO	(57.709)	37.441	-	(20.268)
Nilai buku aset tetap	(45.681)	(20.571)	-	(66.252)
Aset pajak tangguhan bersih - Bank Mandiri saja	4.093.766	(82.730)	(207.712)	3.803.324
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	228.732			385.796
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	4.322.498			4.189.120

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

f. Pajak atas penilaian kembali aset tetap

Bank melalui surat No. FST/1042/2015 tanggal 8 Desember 2015 telah mengajukan kepada Kantor Pajak permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan pada tahun 2015 oleh Wajib Pajak yang belum melakukan penilaian kembali aset tetap.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 permohonan yang diajukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, akan mendapatkan perlakuan khusus berupa pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 3%. Sehubungan dengan hal tersebut, Bank telah melakukan estimasi atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan kemudian atas kenaikan nilai wajar dibandingkan dengan nilai buku aset tetap yang ada, Bank telah melakukan pembayaran pajak sebesar Rp693.277 pada tanggal 11 Desember 2015, meskipun belum mendapat persetujuan dari Kantor Pajak. Pembayaran pajak tersebut dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2015.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2013

Berdasarkan hasil verifikasi oleh Kantor Pajak, pada tanggal 16 Desember 2014, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang menyatakan Bank kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan terkait pengenaan tarif pajak untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp1.313.347 (termasuk denda).

Manajemen tidak setuju dengan SKPKB tersebut dan pada tanggal 10 Maret 2015 Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak. Bank telah membayar seluruh pajak kurang bayar yang dicatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses keberatan masih berlangsung.

Tahun pajak 2010

Berdasarkan hasil pemeriksaan oleh Kantor Pajak, pada tanggal 6 Desember 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan terkait dengan hapus buku kredit dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp1.108.071.

Manajemen tidak setuju dengan SKPKB tersebut dan pada tanggal 4 Maret 2013, Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak, serta membayar seluruh pajak kurang bayar yang dicatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada bulan Desember 2013, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Pajak Pertambahan Nilai dan menerima sebagian keberatan tersebut, sehingga Kantor Pajak mengembalikan sebagian uang muka pajak terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai. Bank telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2014. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

Pada tanggal 21 Februari 2014, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Keberatan terhadap SKPKB Pajak Penghasilan dan menolak keberatan tersebut. Bank telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 19 Mei 2014. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

h. Surat tagihan pajak

Tahun pajak 2014

Berdasarkan hasil penelitian oleh Kantor Pajak, pada tanggal 29 Desember 2015, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) yang menyatakan Bank kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp1.459.120 dan sanksi administrasi sebesar Rp233.459.

Manajemen tidak setuju atas STP tersebut dan pada tanggal 31 Desember 2015 Bank telah menyampaikan Surat Permohonan Pembatalan STP kepada Kantor Pajak. Bank telah membayar seluruh pajak kurang bayar sebesar Rp1.459.120 yang dicatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2015. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Bank masih menunggu hasil keputusan atas permohonan pembatalan STP tersebut.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai (Catatan 50)	2.411.613	2.234.193
Cadangan atas bonus, insentif, cuti dan THR	3.365.464	2.946.967
	5.777.077	5.181.160

Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai meliputi uang pensiun dan remunerasi jangka panjang lainnya sesuai dengan kebijakan Bank dan Entitas Anak yang dihitung dengan perhitungan aktuaris.

35. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Liabilitas kepada pemegang polis	3.486.140	3.144.685
Setoran jaminan	1.053.344	737.225
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	966.227	966.018
Utang transaksi nasabah	926.371	2.018.396
Liabilitas terkait dengan unit-link	596.316	1.152.424
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi	517.242	501.082
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	356.577	242.143
Transaksi transfer nasabah	124.431	57.367
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	42.194	13.201
Lain-lain	3.442.846	4.320.549
Jumlah	11.511.688	13.153.090
Mata uang asing:		
Setoran jaminan	906.797	1.178.359
Liabilitas lain atas transaksi UPAS	743.551	796.728
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	321.721	422.854
Transaksi transfer nasabah	64.301	555.859
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi	3.761	1.936
Lain-lain	637.593	261.860
Jumlah (Catatan 61B.(v))	2.677.724	3.217.596
	14.189.412	16.370.686

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas kepada pemegang polis terdiri dari liabilitas Entitas Anak (AXA Mandiri Financial Services, Mandiri AXA General Insurance dan PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia) sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Manfaat polis masa depan dari produk <i>non unit-link</i>	1.705.778	1.724.888
Utang klaim	89.324	93.824
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.188.453	954.692
Estimasi liabilitas klaim	502.585	371.281
	3.486.140	3.144.685

Utang transaksi nasabah sebagian besar terdiri dari utang yang timbul dari transaksi perdagangan efek PT Mandiri Sekuritas (Entitas Anak).

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, ATM *Link* dan ATM Prima dan liabilitas kepada Visa dan Master Card untuk transaksi kartu kredit.

Liabilitas terkait dengan unit-link merupakan liabilitas *unit-link* kepada pihak ketiga dan liabilitas pemegang dana *unit-link* Entitas Anak (AXA Mandiri Financial Services).

Setoran jaminan merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan oleh nasabah atas transaksi ekspor, impor dan penerbitan bank garansi.

Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit yang terkait langsung dengan pemberian kredit yang belum diamortisasi.

Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit yang tidak terkait langsung dengan pemberian kredit yang belum diamortisasi.

Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian surat berharga yang seluruhnya telah dibayarkan masing-masing pada tanggal 5 Januari 2016 dan 5 Januari 2015 untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Liabilitas lain atas transaksi UPAS merupakan liabilitas kepada bank pembayar dalam mata uang asing sehubungan dengan timbulnya tagihan UPAS ke importir.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor dan liabilitas terkait transaksi perdagangan, titipan dan transaksi yang masih harus diselesaikan berupa transaksi pembayaran transfer nasabah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
(f) Lain-lain	25.178	202.609
Pihak ketiga		
(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)	132.948	137.570
(b) <i>Direct off-shore loans</i>	300.000	300.000
(e) <i>Repo to maturity</i>	494.301	494.301
(f) Lain-lain	4.237.157	3.221.252
	<u>5.164.406</u>	<u>4.153.123</u>
Jumlah	<u>5.189.584</u>	<u>4.355.732</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
(d) Fasilitas pendanaan perdagangan	-	49.540
Pihak ketiga		
(b) <i>Direct off-shore loans</i>	18.730.838	10.500.576
(c) <i>Bilateral loans</i>	6.891.192	6.190.452
(d) Fasilitas pendanaan perdagangan	2.953.057	3.130.804
	<u>28.575.087</u>	<u>19.821.832</u>
Jumlah (Catatan 61B.(v))	<u>28.575.087</u>	<u>19.871.372</u>
	<u>33.764.671</u>	<u>24.227.104</u>

(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)

Akun ini merupakan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dengan *sharing* pembiayaan 70,00% dana Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan 30,00% dana Bank Mandiri sesuai Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 07/SKB/M/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/003/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Perubahan Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 13/SKB/DP/2011 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/015/2011 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera. Kesepakatan Bersama tersebut ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerjasama Operasional antara Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 02/SK.9/HK.02.04/2/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.PKO/010/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera) (lanjutan)

Baki debit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp132.948 dan Rp137.570. Fasilitas ini dikenakan tarif 0,50% per tahun. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya maksimal 240 bulan (20 tahun) dengan angsuran pertama dimulai pada bulan berikutnya (untuk pencairan dana tanggal 1 sampai dengan 10) dan dimulai dua bulan berikutnya (untuk pencairan dana mulai tanggal 11 sampai dengan akhir bulan). Pengembalian dana (angsuran pokok dan bunga) kepada Kemenpupera dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

(b) *Direct off-shore loans*

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Bank of America, Singapura	300.000	300.000
Mata uang asing:		
China Development Bank, Cina		
- Tranche A	9.624.789	-
- Tranche B	4.040.859	-
Nomura International Plc, London	2.732.021	2.442.369
Bank of America, Hong Kong	1.585.275	1.424.275
Agence Française de Développement, Perancis	541.559	690.577
Asian Development Bank		
- Tranche A	206.335	370.105
Standard Chartered Bank, Singapura	-	3.096.250
Deutsche Bank AG, Singapura	-	2.477.000
Jumlah	<u>18.730.838</u>	<u>10.500.576</u>
	<u>19.030.838</u>	<u>10.800.576</u>

Bank of America, Singapura

31 Desember 2015 dan 2014

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Bank of America, Singapura	3 November 2017	36	Fixed 9%	-	<u>300.000</u>

Pada tanggal 31 Oktober 2014, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of America, Singapura sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap 9% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2017. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp300.000 pada tanggal 5 November 2014.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

China Development Bank, Cina

31 Desember 2015

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					Mata uang Asli (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A (mata uang USD)	China Development Bank, China	16 September 2025	120	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	700.000.000	9.649.500
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(1.792.643)	(24.711)
					698.207.357	9.624.789
Tranche B (mata uang CNY)	China Development Bank, China	16 September 2025	120	SHIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	1.908.420.000	4.051.289
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(4.913.289)	(10.430)
					1.903.506.711	4.040.859

Pada tanggal 16 September 2015, Bank Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang tanpa agunan dengan China Development Bank (CDB).

Pinjaman tersebut terbagi dalam 2 (dua) fasilitas, yaitu Tranche A berupa pinjaman langsung dari CDB dalam valuta USD dengan total fasilitas sebesar USD700.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu dan Tranche B berupa pinjaman langsung dalam valuta CNY dengan total fasilitas sebesar CNY1.908.420.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga SHIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu. Pinjaman tersebut telah dicairkan pada tanggal 13 November 2015, 3 Desember 2015, 11 Desember 2015, 18 Desember 2015, 23 Desember 2015 dan 28 Desember 2015.

Nomura International Plc, London

31 Desember 2015

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Nomura International Plc, London	17 Oktober 2017	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	200.000.000	2.757.000
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(1.812.028)	(24.979)
					198.187.972	2.732.021

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Nomura International Plc, London (lanjutan)

31 Desember 2014						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Nomura International Plc, London	17 Oktober 2017	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	200.000.000	2.477.000
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(2.796.169)	(34.631)
					197.203.831	2.442.369

Pada tanggal 8 Oktober 2014, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Nomura International Plc, London sebesar USD200.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2017. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD200.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 17 Oktober 2014.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan (Catatan 8c):

	Nilai nominal (USD penuh)	
	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ROI 16	12.230.000	12.230.000
ROI 17	98.498.000	98.498.000
ROI 18	46.106.000	46.106.000
ROI 19	61.500.000	61.500.000
ROI 20	6.000.000	6.000.000
ROI 21	6.800.000	-

Bank of America, Hong Kong

31 Desember 2015						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Bank of America, Hong Kong	13 November 2017	36	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	115.000.000	1.585.275

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Bank of America, Hong Kong (lanjutan)

31 Desember 2014

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Bank of America, Hong Kong	13 November 2017	36	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	115.000.000	<u><u>1.424.275</u></u>

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank of America, Hong Kong sebesar USD115.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 November 2017. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD115.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 12 November 2014. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan obligasi pemerintah seri VR0028 dengan nilai nominal sebesar Rp2.150.000 (31 Desember 2014: Rp2.150.000) dan seri ROI 19 dengan nilai nominal sebesar USD9.471.000 (nilai penuh) (31 Desember 2014: tidak ada) (Catatan 8c).

Agence Française de Développement, Perancis

31 Desember 2015

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2016		LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	2.727.273	37.595
Dikurangi:					(1.014)	(14)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					<u><u>2.726.259</u></u>	<u><u>37.581</u></u>
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2018		LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	6.857.143	94.526
Dikurangi:					(12.074)	(166)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					<u><u>6.845.069</u></u>	<u><u>94.360</u></u>
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2017		LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	14.545.455	200.509
Dikurangi:					(21.915)	(302)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					<u><u>14.523.540</u></u>	<u><u>200.207</u></u>
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2019		LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	5.500.000	75.817
Dikurangi:					(11.466)	(158)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					<u><u>5.488.534</u></u>	<u><u>75.659</u></u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Agence Française de Développement (lanjutan)

31 Desember 2015

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2023		LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	10.000.000	137.850
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(297.259)	(4.098)
					9.702.741	133.752
					39.286.143	541.559

31 Desember 2014

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2016		LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	8.181.818	101.332
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(9.380)	(116)
					8.172.438	101.216
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2018		LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	9.142.857	113.234
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(21.224)	(263)
					9.121.633	112.971
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2017		LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	21.818.182	270.218
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(48.744)	(604)
					21.769.438	269.614
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2019		LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	7.071.429	87.580
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(18.746)	(232)
					7.052.683	87.348
<i>Bilateral loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2023		LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	10.000.000	123.850
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(357.065)	(4.422)
					9.642.935	119.428
					55.759.127	690.577

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Agence Française de Développement (lanjutan)

Pada tanggal 17 Juni 2010, Bank Mandiri menandatangani fasilitas pinjaman senilai USD100.000.000 (nilai penuh) dari *Agence Française de Développement* (AFD) untuk membantu pembiayaan proyek-proyek yang terkait dengan perubahan iklim dan efisiensi energi.

Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 5 tahun sampai 10 tahun (termasuk *grace period*) dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu dan akan digunakan untuk membiayai proyek-proyek yang berkaitan dengan pengurangan emisi karbon.

Sebagai bagian dari perjanjian pinjaman dimaksud, Bank Mandiri dan AFD juga secara bersama akan membiayai program pelatihan yang ditujukan untuk pengembangan kapasitas Bank Mandiri khususnya terhadap topik-topik perubahan iklim dan efisiensi energi.

Pada tanggal 15 Desember 2010, Bank melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman dari AFD sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016.

Pada tanggal 16 Februari 2012, 30 Mei 2012 dan 31 Mei 2012, Bank telah melakukan penarikan pinjaman kembali masing-masing sebesar USD16.000.000 (nilai penuh), USD40.000.000 (nilai penuh) dan USD11.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 30 September 2018, 30 September 2017 dan 31 Maret 2019.

Penarikan atas pinjaman dimaksud untuk memenuhi kebutuhan sumber dana untuk pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan di Bank Mandiri.

Pada tanggal 8 November 2013, Bank Mandiri menandatangani fasilitas pinjaman baru yang kedua atau *second line of credit* senilai USD100.000.000 (nilai penuh) untuk membantu pembiayaan proyek-proyek yang terkait dengan perubahan iklim dan efisiensi energi. Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 5 tahun sampai 10 tahun (termasuk *grace period*) dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu. Pada tanggal 25 Maret 2014, Bank melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2023.

Asian Development Bank

31 Desember 2015

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A	Asian Development Bank	31 Oktober 2016	84	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	15.000.000	206.775
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(31.935)	(440)
					14.968.065	206.335

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Asian Development Bank (lanjutan)

31 Desember 2014

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A	Asian Development Bank	31 Oktober 2016	84	LIBOR (6 bulan) + margin tertentu	30.000.000	371.550
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(116.720)	(1.445)
					29.883.280	370.105

Pada tanggal 30 Oktober 2009, yang kemudian diubah dan diperjanjikan kembali pada tanggal 13 November 2009, Bank Mandiri menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan Asian Development Bank (ADB) dengan total fasilitas sebesar USD105.000.000 (nilai penuh).

Pinjaman tersebut terbagi dalam 2 (dua) fasilitas, yaitu Fasilitas Tranche A berupa pinjaman langsung dari ADB dengan total fasilitas sebesar USD75.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 7 (tujuh) tahun setelah tanggal perjanjian dan Tranche B yang disediakan oleh ADB sebagai *Lender of Record* dan didanai oleh *commercial bank* melalui *Participation Agreements* antara ADB dan *commercial bank* tersebut dengan total fasilitas sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 5 (lima) tahun setelah tanggal perjanjian. Pinjaman tersebut telah dicairkan pada tanggal 28 Januari 2010. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Bank telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar USD90.000.000 (nilai penuh). Fasilitas Tranche B telah dilunasi pada saat jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan obligasi pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp444.045 (31 Desember 2014: Rp1.286.663) (Catatan 8c).

Standard Chartered Bank, Singapura

31 Desember 2014

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Standard Chartered Bank, Singapura	9 Juli 2015	36	LIBOR (6 bulan) + margin tertentu	250.000.000	3.096.250

Pada tanggal 28 Juni 2012, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Singapura sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Singapura (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2015. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 9 Juli 2012. Pinjaman ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi saat jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2015 sehingga tidak ada lagi obligasi pemerintah yang dijamin (31 Desember 2014, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan obligasi pemerintah seri VR0030 dengan nilai nominal sebesar Rp3.460.000 dan seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp843.746) (Catatan 8c).

Deutsche Bank AG, Singapura

31 Desember 2014

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Standby Loan</i>	Deutsche Bank AG, Singapura	23 Juni 2016	60	LIBOR (6 bulan) + margin tertentu	200.000.000	2.477.000

Pada tanggal 16 Juni 2011, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Deutsche Bank AG, Singapura. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 31 Juli 2013 dimana Bank memperoleh pinjaman sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2016. Atas fasilitas pinjaman ini, selama periode pinjaman, Bank Mandiri dapat melakukan penarikan dan pelunasan pinjaman kapanpun. Bank telah melakukan penarikan pertama pada tanggal 27 Juni 2011 sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dan penarikan kedua pada tanggal 28 September 2011 sebesar USD200.000.000 (nilai penuh). Atas kedua penarikan tersebut telah dilakukan pelunasan pada tanggal 24 September 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank Mandiri telah melakukan penarikan kembali sebesar USD200.000.000 (nilai penuh). Atas penarikan tersebut telah dilakukan pelunasan pada tanggal 6 Maret 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman ini telah dilakukan pelunasan dipercepat pada 6 Maret 2015 sehingga tidak ada lagi obligasi pemerintah yang dijamin (31 Desember 2014, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan obligasi pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp4.000.000) (Catatan 8c).

(c) *Bilateral loans*

Rincian pinjaman *bilateral loans* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
JP Morgan, Jakarta	5.512.692	4.951.952
Standard Chartered Bank, Jakarta	1.378.500	1.238.500
	6.891.192	6.190.452

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(c) *Bilateral loans* (lanjutan)

JP Morgan, Jakarta

31 Desember 2015

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	JP Morgan, Jakarta	21 November 2016	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	150.000.000	2.067.750
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(33.732)	(465)
					149.966.268	2.067.285
<i>Bilateral loan</i>	JP Morgan, Jakarta	5 September 2017	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	250.000.000	3.446.250
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(61.123)	(843)
					249.938.877	3.445.407
					399.905.145	5.512.692

31 Desember 2014

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	JP Morgan, Jakarta	21 November 2016	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	150.000.000	1.857.750
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(69.562)	(862)
					149.930.438	1.856.888
<i>Bilateral loan</i>	JP Morgan, Jakarta	5 September 2017	36	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	250.000.000	3.096.250
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(95.768)	(1.186)
					249.904.232	3.095.064
					399.834.670	4.951.952

Pada tanggal 15 November 2013, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari JP Morgan, Jakarta sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2016. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 21 November 2013.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(c) *Bilateral loans* (lanjutan)

JP Morgan, Jakarta (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan (Catatan 8c):

	Nilai nominal	
	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ORI 011*)	288.276	-
ORI 009*)	-	288.276
ROI 23**)	17.500.000	17.500.000
ROI 21**)	36.500.000	-
ROI 15**)	-	40.000.000
ROI 16**)	48.000.000	48.000.000
INDOIS 22**)	60.000.000	60.000.000

*) Dalam jutaan rupiah

**) Dalam USD (nilai penuh)

Fasilitas tersebut juga dijamin dengan penempatan pada bank lain sebesar USD5.488.263 (nilai penuh) (Catatan 6d).

Pada tanggal 20 Agustus 2014, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari JP Morgan, Jakarta sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2017. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 2 September 2014.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan (Catatan 7k dan 8c):

	Nilai nominal	
	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ORI 011*)	669.000	-
ORI 009*)	-	669.000
ROI 23**)	37.000.000	37.000.000
ROI 19**)	27.295.000	27.295.000
ROI 18**)	29.100.000	29.100.000
INDOIS 22**)	98.500.000	98.500.000
PERTAMINA 23**)	65.000.000	65.000.000

*) Dalam jutaan rupiah

**) Dalam USD (nilai penuh)

Fasilitas tersebut juga dijamin dengan penempatan pada bank lain sebesar USD10.997.811 (nilai penuh) (Catatan 6d).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(c) *Bilateral loans* (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta

31 Desember 2015

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Standard Chartered Bank, Jakarta	11 Juli 2016	60	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	<u>1.378.500</u>

31 Desember 2014

Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral loan</i>	Standard Chartered Bank, Jakarta	11 Juli 2016	60	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	<u>1.238.500</u>

Pada tanggal 4 Juli 2011, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Jakarta sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2016. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 11 Juli 2011. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan obligasi pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp1.074.788 (31 Desember 2014: Rp1.074.788) (Catatan 8c).

(d) Fasilitas pendanaan perdagangan (*bankers acceptance*)

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 90 hari sampai dengan 365 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SIBOR ditambah marjin tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan *letters of credit* yang diterbitkan atau diterima oleh Bank Mandiri. Rincian saldo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Wells Fargo Bank NA, Amerika Serikat	689.250	743.100
Wells Fargo Bank NA, United Kingdom	689.250	-
Bank of America NA, Singapura	441.120	-
Bank of New York Mellon, Singapura	344.625	-
Westpac Banking Corporation, Singapura	275.700	-
Standard Chartered Bank, New York	206.775	421.090
CTBC Bank Co.Ltd, Singapura	137.850	743.100
Citibank NA, Hong Kong	99.562	-
Hongkong and Shanghai Banking Corp, Hong Kong	68.925	-
Bank of New York Mellon, Cayman Island	-	371.550
Bank of Montreal, Canada	-	307.024
Bank of New York Mellon, Jakarta	-	247.700

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(d) Fasilitas pendanaan perdagangan (*bankers acceptance*) (lanjutan)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Bank of America NA, Hong Kong	-	123.850
Bank of New York Mellon, Hong Kong	-	111.465
Hongkong and Shanghai Banking Corp, Jakarta	-	61.925
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, New York	-	49.540
	2.953.057	3.180.344

(e) *Repo to maturity*

Pada tanggal 31 Oktober 2014, Bank Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000 dengan skema *repo to maturity* dengan Bank of America, Singapore Limited (BOA). Dalam transaksi *repo to maturity* ini Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah VR0031 kepada BOA. Uang yang diterima oleh Bank Mandiri terkait transaksi *repo* ini merupakan nilai kini dari pinjaman tersebut setelah memperhitungkan biaya bunga atas pinjaman dan pendapatan bunga atas VR0031 tersebut selama periode repo yaitu sebesar Rp494.301. Atas pengalihan obligasi pemerintah VR0031 tersebut Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) dari VR0031 kepada BOA. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2020, yang bertepatan dengan jatuh tempo dari VR0031. Pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi ini akan dilakukan secara neto dari pinjaman dan tagihan antara Bank Mandiri dan BOA.

Pada tanggal 19 November 2014, BOA mengirimkan *transfer notice* yang menyatakan bahwa BOA telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya sebagaimana tercantum dalam dokumen perjanjian terkait fasilitas pinjaman dengan skema *repo to maturity* kepada PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha.

(f) Lain-lain

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	2.504.667	1.607.830
PT Bank Jabar Banten Tbk.	518.560	308.216
PT Bank Central Asia Tbk.	426.100	585.661
PT Bank KEB Hana Indonesia	355.988	-
PT Bank DKI	296.078	238.041
PT Bank Chinatrust Indonesia	66.549	99.751
PT Bank Commonwealth	47.090	113.291
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	25.178	52.609
Standard Chartered Bank, Jakarta	20.000	-
Bank of China, Jakarta	2.125	116.245

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	-	150.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	150.000
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	2.217
	4.262.335	3.423.861

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 16 Februari 2011, 8 Agustus 2011 dan terakhir pada tanggal 30 September 2015, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin) menandatangani perjanjian pinjaman dimana Panin menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp4.331.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Januari 2016 sampai dengan bulan November 2019.

Pada tanggal 12 Mei 2011, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Panin juga menandatangani perjanjian pinjaman di mana Panin menyediakan fasilitas *money market* dengan total limit sebesar Rp200.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *floating*. Perjanjian ini terakhir telah diubah dengan penandatanganan perjanjian pada tanggal 12 November 2012 dengan memberikan tambahan fasilitas sehingga menjadi Rp300.000 dan jatuh tempo diperpanjang hingga tanggal 12 Mei 2016.

Pada tanggal 11 Juli 2003, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) mengadakan perjanjian fasilitas modal kerja dengan Panin. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 25 Juni 2013 dimana Panin memberikan fasilitas modal kerja sebesar Rp200.000, fasilitas *cross clearing* sebesar Rp200.000, fasilitas transaksi valuta asing (*spot/forward*) sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) dan fasilitas *bank guarantee* sebesar Rp200.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, tingkat bunga atas fasilitas modal kerja adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari Bank Panin. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman dari Panin masing-masing sebesar Rp2.504.667 dan Rp1.607.830.

PT Bank Jabar Banten Tbk.

Pada tanggal 1 November 2011, 30 November 2012 dan terakhir pada tanggal 4 Desember 2015, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Jabar Banten Tbk. (BJB) menandatangani perjanjian kredit dimana BJB menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp675.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Maret 2017 sampai dengan bulan Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman dari BJB masing-masing sebesar Rp518.560 dan Rp308.216.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 7 Maret 2001, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) menandatangani perjanjian pinjaman dimana BCA memberikan fasilitas *overdraft* dan dikenakan suku bunga *floating*. Perjanjian ini terakhir telah diubah dengan penandatanganan perjanjian di tanggal 24 Maret 2011 dengan memberikan tambahan fasilitas sehingga menjadi Rp55.000 dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2014. Pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 12 Maret 2016.

Pada tanggal 24 Maret 2011 dan terakhir pada tanggal 30 Maret 2015, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BCA telah menandatangani beberapa perjanjian kredit dimana BCA memberikan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp1.275.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Januari 2016 sampai dengan bulan Juni 2017.

Pada tanggal 11 Juni 2013 dan terakhir pada tanggal 30 Maret 2015, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BCA menandatangani perjanjian pinjaman dimana BCA memberikan fasilitas *money market* dengan limit sebesar Rp100.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan suku bunga *floating*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2016.

Pada tanggal 25 Februari 2013, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) mengadakan perjanjian dengan BCA dimana Entitas Anak memperoleh fasilitas perbankan *multifacility* sebesar Rp200.000, terdiri dari fasilitas *money market line*, bank garansi dan *foreign exchange line*. Fasilitas ini terus diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 22 Februari 2016. Tingkat bunga pendanaan ditentukan berdasarkan tingkat bunga yang disepakati pada saat penarikan fasilitas. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman dari BCA masing-masing sebesar Rp426.100 dan Rp585.661.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 19 Maret 2015 dan terakhir pada tanggal 31 Juli 2015, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) menandatangani perjanjian pinjaman dimana Hana menyediakan fasilitas *money market* dengan total limit sebesar Rp150.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *floating* dan beberapa fasilitas *working capital loan* dengan total fasilitas sebesar Rp400.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Maret 2018 sampai dengan bulan September 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2015, pinjaman dari Hana sebesar Rp355.988.

PT Bank DKI

Pada tanggal 2 Maret 2011 dan terakhir pada tanggal 2 Desember 2015, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank DKI (Bank DKI) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank DKI menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp830.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Januari 2016 sampai dengan bulan Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman dari Bank DKI masing-masing sebesar Rp296.078 dan Rp238.041.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

PT Bank Chinatrust Indonesia

Pada tanggal 18 Desember 2014, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Chinatrust Indonesia (BCT) menandatangani perjanjian kredit dimana BCT menyediakan beberapa fasilitas *working capital loan* dengan total fasilitas sebesar Rp100.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman dari BCT masing-masing sebesar Rp66.549 dan Rp99.751.

PT Bank Commonwealth

Pada tanggal 5 Maret 2013 dan terakhir pada tanggal 27 Maret 2014, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Commonwealth (Commonwealth) menandatangani perjanjian kredit dimana Commonwealth menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp199.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Juni 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman dari Commonwealth masing-masing sebesar Rp47.090 dan Rp113.291.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 23 November 2011, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) menandatangani perjanjian pembiayaan bersama (*joint financing*) dimana BNI menyediakan beberapa fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan total limit sebesar Rp277.743 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Februari 2016 sampai dengan bulan November 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman dari BNI masing-masing sebesar Rp25.178 dan Rp52.609.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Pada tanggal 8 September 2006, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Standard Chartered Bank (SCB). Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 23 November 2015 dimana Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) memperoleh *bank guarantee facility* sebesar Rp75.000. Bank garansi ini diterbitkan untuk KPEI sebagai salah satu faktor penentu limit transaksi Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas). Entitas Anak juga mendapatkan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp250.000. Fasilitas ini otomatis diperpanjang kembali selama satu tahun saat periode berakhir jika tidak ada perubahan dalam hal syarat dan kondisi dari perjanjian fasilitas. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas ini adalah sebesar 1% di atas *term funding rate* per tahun dari SCB. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada bulan Januari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman dari SCB masing-masing sebesar Rp20.000 dan RpNihil.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

Bank of China, Jakarta

Pada tanggal 20 November 2013, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank of China (BOC) menandatangani perjanjian kredit dimana BOC menyediakan fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp8.500 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman dari BOC masing-masing sebesar Rp2.125 dan Rp116.245.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Pada tanggal 26 Januari 2011, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) mengadakan perjanjian fasilitas *money market* sebesar Rp150.000 dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (BTPN). Perjanjian ini telah diubah dengan *addendum* perjanjian terakhir pada tanggal 6 Maret 2013 dengan peningkatan fasilitas menjadi Rp200.000 dan jangka waktu sampai dengan 26 Januari 2014. Perjanjian tersebut telah diperpanjang kembali sampai dengan 26 Januari 2016. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas pendanaan adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari BTPN. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas).

Pada tanggal 31 Desember 2014, pinjaman dari BTPN adalah sebesar Rp150.000.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pada tanggal 3 Oktober 2011, Entitas Anak (PT Bank Syariah Mandiri) (*Mudharib*) dan PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) (*Shahibul Mal*) telah menandatangani akad pembiayaan *Mudharabah wal Murabahah* yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal pelaksanaan pembiayaan, dengan total pembiayaan sebesar Rp300.000. Pinjaman ini bertujuan untuk menyediakan sumber modal kerja bagi *Mudharib* atas pemberian fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) dengan menggunakan prinsip *Murabahah* atau *Musyarakah Mutanaqishah*. Nisbah yang ditetapkan adalah sebesar 65,00% untuk *Shahibul Mal* dan 35,00% untuk *Mudharib* dari pendapatan bruto sebelum dikurangi biaya-biaya terkait yang diterima oleh *Mudharib*. Pencairan pembiayaan dilaksanakan dalam dua tahap, masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp200.000 yang dimulai pada bulan Oktober 2011, sementara bagi hasil akan dibayarkan setiap bulan yang akan dimulai sejak bulan November 2011.

Pada tanggal 29 Desember 2011, SMF memberikan tambahan dana untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal pelaksanaan pembiayaan sebesar Rp300.000 untuk tujuan menyediakan sumber modal kerja *Mudharib* untuk pemberian fasilitas PPR dengan menggunakan prinsip *Murabahah* atau *Musyarakah Mutanaqishah*. Nisbah yang ditetapkan adalah 62,00% untuk *Shahibul Mal* dan 38,00% untuk *Mudharib* dari pendapatan bruto sebelum dikurangi biaya-biaya terkait yang diterima oleh *Mudharib*. Pencairan pembiayaan dilaksanakan dalam dua tahap, masing-masing sebesar Rp150.000 pada tanggal 29 Desember 2011 dan 30 Januari 2012. Bagi hasil akan dibayarkan setiap bulan yang akan dimulai sejak bulan Januari 2012. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2015. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2014, pinjaman dari SMF adalah sebesar Rp150.000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 27 Juni 2011 dan 16 Desember 2011, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank OCBC NISP Tbk. (OCBC) menandatangani perjanjian kredit dimana OCBC menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp50.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Desember 2014 sampai dengan bulan Februari 2015. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance).

Pada tanggal 31 Desember 2014, pinjaman dari OCBC adalah sebesar Rp2.217.

Pinjaman yang diterima oleh PT Mandiri Tunas Finance dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp3.778.356 pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: Rp3.088.414) (Catatan 13f) dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sejumlah Rp321.506 pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: Rp645.197) (Catatan 14f).

Bank Mandiri dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga pinjaman yang diterima sesuai dengan jadwal pembayaran bunga untuk 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima di atas.

37. PINJAMAN SUBORDINASI

Berdasarkan jenis dan mata uang:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I	1.687.800	1.909.800
Pihak ketiga		
<i>Two-step loans (TSL)</i>		
(a) Nordic Investment Bank (NIB)	31.957	53.261
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I	1.797.200	1.575.200
	1.829.157	1.628.461
Jumlah	3.516.957	3.538.261
Mata uang asing:		
Pihak ketiga		
<i>Two-step loans (TSL)</i>		
(b) Asian Development Bank (ADB)	224.710	215.780
	3.741.667	3.754.041
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(3.964)	(7.467)
Bersih	3.737.703	3.746.574

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Two-step loans (TSL) (lanjutan)

(a) Nordic Investment Bank (NIB) (lanjutan)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Nordic Investment Bank (NIB) kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas kredit	Tujuan	Jangka waktu
Nordic Investment Bank IV	Untuk mengembangkan dan membiayai proyek investasi prioritas utama di Indonesia, terutama sektor swasta atau yang menyangkut kepentingan bersama Indonesia dan Nordic.	15 April 1997 - 28 Februari 2017 dengan angsuran pertama pada tanggal 31 Agustus 2002.

Rincian fasilitas kredit NIB adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Nordic Investment Bank IV (NIB IV)	31.957	53.261

Tingkat suku bunga untuk fasilitas NIB IV ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga mengambang yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Bank Indonesia 3 (tiga) bulan terakhir.

(b) Asian Development Bank (ADB)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Asian Development Bank (ADB) kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa jenis proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas kredit	Tujuan	Jangka waktu
ADB 1327 - INO (SF)	Membiayai Proyek Kredit Mikro (PKM).	15 Januari 2005 - 15 Juli 2029 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Januari 2005.

Rincian fasilitas kredit ADB adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ADB Loan 1327 - INO (SF)	224.710	215.780

Menteri Keuangan melalui surat No. S-596/MK.6/2004 tanggal 12 Juli 2004, telah menyetujui pengalihan pengelolaan Proyek Kredit Mikro (PKM) Loan ADB No. 1327 - INO (SF) dari Bank Indonesia kepada Bank Mandiri. Dengan disetujuinya pengalihan PKM tersebut, maka telah dilakukan perubahan terhadap perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-805/DP3/1995 tanggal 27 April 1995 yang diubah dengan amandemen No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 tanggal 22 April 2003 antara Republik Indonesia dan Bank Indonesia menjadi Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan amandemen No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 tanggal 16 Juli 2004.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

37. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Two-Step loans (TSL) (lanjutan)

(b) Asian Development Bank (ADB) (lanjutan)

Pinjaman ADB untuk Proyek Kredit Mikro diberikan dalam mata uang SDR (*Special Drawing Rights*) sebesar SDR15.872.600,44 (nilai penuh) yang wajib dibayar kembali oleh Bank Mandiri dalam mata uang SDR kepada Pemerintah dalam 50 (lima puluh) kali angsuran setiap enam bulan secara prorata setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2005 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2029. Atas pinjaman ADB tersebut, Bank Mandiri dikenakan *service charge* sebesar 1,50% per tahun pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahunnya sejak penarikan pinjaman.

Obligasi subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009

Untuk memperkuat struktur permodalan serta mendukung ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha, pada tanggal 14 Desember 2009, Bank Mandiri menerbitkan obligasi subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 (obligasi subordinasi) sebesar Rp3.500.000. Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum obligasi subordinasi ini dipergunakan sebagai modal pelengkap (*lower tier 2*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2015, biaya penerbitan obligasi subordinasi yang belum diamortisasi adalah sebesar Rp3.964 (31 Desember 2014: Rp7.467).

Obligasi subordinasi ini telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/III/DPB1/TPB1-1 tertanggal 14 Desember 2009 dan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) berdasarkan surat Ketua Bapepam dan LK No. S-10414/BL/2009 tanggal 3 Desember 2009.

Bank Mandiri telah mencatatkan Obligasi Subordinasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Desember 2009 sesuai pengumuman pencatatan obligasi subordinasi Bank Mandiri oleh BEI tanggal 11 Desember 2009. Obligasi Subordinasi tersebut berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2016, diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,85% per tahun. Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Permata Tbk.

Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Maret 2010 sedangkan pembayaran bunga obligasi subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi subordinasi adalah pada tanggal 11 Desember 2016. Bank telah membayar bunga obligasi subordinasi sesuai dengan jadwal pembayaran bunga.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi subordinasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, peringkat obligasi subordinasi ini menurut Pefindo adalah idAA+ (*double A Plus*).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer terdiri dari:

a. Simpanan nasabah

1) Giro

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah		
Pihak ketiga		
Giro <i>mudharabah musytarakah</i>	10.501	10.563
Giro - investasi terikat	1.001	2.970
	11.502	13.533

Giro - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

2) Tabungan

a. Berdasarkan jenis:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Pihak berelasi (Catatan 55)		
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat		
Tabungan BSM	217.264	7.405
Tabungan <i>Mabrur</i>	112	57
Tabungan Investa Cendekia	288	304
Tabungan Berencana BSM	310	173
Tabungan <i>Mudharabah</i> Institusi	10.085	29.256
	228.059	37.195
Pihak ketiga		
Tabungan - investasi terikat	1.057.746	534.110
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat		
Tabungan BSM	17.541.960	16.817.638
Tabungan <i>Mabrur</i>	3.318.723	3.064.239
Tabungan Investa Cendekia	361.059	329.290
Tabungan Berencana BSM	158.014	160.300
Tabungan Pensiun	89.900	40.437
Tabungan <i>Qurban</i>	429	532
Tabungan <i>Al Washilyah</i> Mandiri	1	2
	22.527.832	20.946.548
	22.755.891	20.983.743

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana syirkah temporer terdiri dari (lanjutan):

a. Simpanan nasabah (lanjutan)

2) Tabungan (lanjutan)

Tabungan - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

b. Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat per tahun:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<i>Nisbah</i> bagi hasil	0,22% - 5,46%	0,22% - 5,25%

3) Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 55)	195.996	455.067
Pihak ketiga	27.228.698	27.353.981
Jumlah	27.424.694	27.809.048
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 55)	242.301	163
Pihak ketiga	3.620.542	4.126.695
Jumlah	3.862.843	4.126.858
	31.287.537	31.935.906

b. Simpanan dari bank lain

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Pihak ketiga		
Tabungan <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	244.385	163.544
Deposito <i>mudharabah</i> - investasi tidak terikat	73.548	78.761
	317.933	242.305

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana syirkah temporer terdiri dari (lanjutan):

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain:

1) Berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
1 bulan	20.814.126	1.382.343
3 bulan	3.204.667	2.470.300
6 bulan	1.124.115	3.347.624
12 bulan	2.355.334	20.687.542
Jumlah	<u>27.498.242</u>	<u>27.887.809</u>
Mata uang asing:		
1 bulan	3.072.455	109.638
3 bulan	282.518	232.991
6 bulan	315.341	1.585.296
12 bulan	192.529	2.198.933
Jumlah	<u>3.862.843</u>	<u>4.126.858</u>
	<u>31.361.085</u>	<u>32.014.667</u>

2) Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	21.654.675	21.278.429
1 - 3 bulan	3.314.400	3.830.385
3 - 6 bulan	1.152.496	1.200.898
6 - 12 bulan	1.376.671	1.578.097
Jumlah	<u>27.498.242</u>	<u>27.887.809</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	3.318.078	3.799.870
1 - 3 bulan	71.628	217.363
3 - 6 bulan	316.410	40.141
6 - 12 bulan	156.727	69.484
Jumlah	<u>3.862.843</u>	<u>4.126.858</u>
	<u>31.361.085</u>	<u>32.014.667</u>

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *mudharabah muthlaqah*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana syirkah temporer terdiri dari (lanjutan):

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan):

3) Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun:

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah	3,97% - 6,30%	3,96% - 6,05%
Mata uang asing	1,15% - 1,59%	1,14% - 1,61%

4) Deposito berjangka *mudharabah* dengan akad *mudharabah muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp7.777.091 dan Rp2.935.027 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
PT AXA Mandiri Financial Services	1.068.962	1.058.826
PT Mandiri Tunas Finance	574.592	441.306
PT Bank Mandiri Taspen Pos ("Bank Mantap")	294.599	13.766
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	268.778	528.262
PT Mandiri AXA General Insurance	172.000	144.401
PT Mandiri Utama Finance	42.395	-
PT Mandiri Sekuritas	124	120
PT Mandiri Capital Indonesia	101	-
	<u>2.421.551</u>	<u>2.186.681</u>

40. EKUITAS

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015 dan 2014</u>			
	<u>Jumlah lembar saham</u>	<u>Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)</u>	<u>Jumlah nilai saham (nilai penuh)</u>	<u>Persentase kepemilikan saham</u>
Modal dasar				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	31.999.999.999	500	15.999.999.999.500	100,00%
Jumlah modal dasar	<u>32.000.000.000</u>		<u>16.000.000.000.000</u>	<u>100,00%</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2015 dan 2014			
	Jumlah lembar saham	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)	Jumlah nilai saham (nilai penuh)	Persentase kepemilikan saham
Modal ditempatkan dan disetor				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	13.999.999.999	500	6.999.999.999.500	60,00%
Publik (masing-masing di bawah 5%)				
- Saham Biasa Seri B	9.333.333.333	500	4.666.666.666.500	40,00%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	23.333.333.333		11.666.666.666.500	100,00%

Berdasarkan Akta No. 10 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, modal dasar Bank Mandiri adalah sebesar Rp16.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Penetapan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal pendirian Bank Mandiri, telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembayaran secara tunai melalui Bank Indonesia sejumlah Rp1.600.004.
2. Penempatan dalam saham yang dicatat sebagai penyertaan saham pada Bank Peserta Penggabungan sejumlah Rp599.999 untuk setiap bank atau jumlah keseluruhannya Rp2.399.996, melalui pengalihan saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada setiap Bank Peserta Penggabungan kepada Bank Mandiri, seperti yang telah disebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Bank Peserta Penggabungan. Berdasarkan perjanjian *inbreg* yang telah diaktakan dengan Akta No. 9 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, Bank Mandiri dan Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk mengalihkan saham-saham tersebut sebagai pembayaran untuk saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

Berdasarkan perubahan anggaran dasar Bank Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 98 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 24 Juli 1999, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal disetor (modal saham) Bank Mandiri dari Rp4.000.000 menjadi Rp4.251.000 dan jumlah tersebut akan dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia. Penambahan sebesar Rp251.000 merupakan hasil konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal saham akibat dari adanya kelebihan obligasi rekaptalisasi yang diterbitkan dalam Program Rekaptalisasi Pertama berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 yang dituangkan dalam Akta No. 142 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui:

- (i) Pelaksanaan IPO.
- (ii) Perubahan struktur permodalan Bank Mandiri.
- (iii) Perubahan anggaran dasar Bank Mandiri.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Sehubungan dengan keputusan perubahan struktur permodalan di atas, modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dinaikkan menjadi Rp10.000.000 serta dilakukan *stock split* saham Bank Mandiri yang semula dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar menjadi Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan dilakukannya *stock split* tersebut, jumlah lembar saham modal dasar Bank Mandiri meningkat dari 16.000.000 lembar saham menjadi 32.000.000.000 lembar saham, sedangkan jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi 20.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 Saham Biasa Seri B yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Bank Mandiri, RUPS-LB juga menyetujui penetapan bagian dari dana rekapitalisasi sebesar Rp168.801.315 sebagai agio saham.

Perubahan struktur permodalan tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak tanggal 23 Mei 2003, dengan catatan Bank Mandiri harus melakukan kuasi-reorganisasi yang ditetapkan dalam RUPS selambat-lambatnya pada penutupan buku tahun 2003.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahkan kepada siapapun. Saham Seri A Dwiwarna memberikan hak istimewa kepada Negara Republik Indonesia dimana dalam agenda-agenda tertentu, RUPS hanya dapat memutuskan jika pemegang saham Seri A Dwiwarna hadir dan menyetujui usul agenda dimaksud.

Beberapa agenda RUPS yang wajib dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna agar RUPS dapat memutus adalah agenda RUPS yang terkait dengan:

1. Penambahan modal.
2. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Perubahan anggaran dasar.
4. Penggabungan, peleburan dan pengambilalihan.
5. Pembubaran dan likuidasi.

Perubahan struktur modal sebagaimana disebutkan di atas telah dicantumkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) yang dituangkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan diumumkan pada tambahan No. 6590 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003.

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengembalian sebagian modal disetor sebesar Rp251.000 kepada Pemerintah sebagai bagian dari kelebihan dana rekapitalisasi yang masih ditahan pada Bank Mandiri sebesar Rp1.412.000 dan meningkatkan modal disetor sebesar Rp1.000.000 dari pengkapitalisasian cadangan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2003 tanggal 29 Mei 2003 tentang Konversi Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bank Mandiri (Persero) dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN), selaku Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

2. Penambahan modal disetor sebesar Rp5.000.000 yang berasal dari tambahan modal disetor berdasarkan KMK-RI No. 227/202.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 tentang "Besarnya Nilai Final dan Pelaksanaan Hak Pemerintah yang Timbul Sebagai Akibat Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Republik Indonesia ke dalam Modal PT Bank Mandiri (Persero) dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum".

Program manajemen berbasis saham

Berdasarkan Keputusan RUPS - LB tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/*Employee Stock Allocation* ("ESA") dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/*Management Stock Option Plan* ("MSOP"). Program ESA terdiri dari program Pemberian Saham Bonus (*Share Plan Bonus*) dan program Penjatahan Saham dengan Diskon (*Share Purchase at Discount*). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (*grade*) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Bank Mandiri yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20,00% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui *Initial Public Offering* (IPO).

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30,00% atas kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui *private placement*.

Pada saat pelaksanaan IPO tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP Tahap 1 sebanyak 378.583.785 opsi dengan harga eksekusi sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1 adalah sebesar 375.365.957 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp187.683, penambahan Agio Saham sebesar Rp117.193. MSOP Tahap 1 dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 13 Juli 2008 sebagaimana diumumkan pada Pengumuman Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. Peng-262/BEJ.PJS/P/07-2004 tanggal 14 Juli 2004.

Selanjutnya pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP Tahap 2 sebanyak 312.000.000 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun kedua dan di tahun berikutnya. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp500 (nilai penuh). Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 adalah sebesar 311.713.697 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp155.857 dan penambahan agio saham sebesar Rp425.233. Periode 5 (periode terakhir) pelaksanaan hak konversi opsi MSOP Tahap 2 adalah tanggal 4 Mei 2010 selama 30 hari bursa sebagaimana diumumkan pada Pengumuman.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. Peng-97/BEJ-PSJ/P/02-2007 tanggal 2 Februari 2007. Opsi saham MSOP Tahap 2 yang tidak dieksekusi masing-masing sebanyak 286.303 lembar saham atau sebesar Rp184 yang lewat periode pelaksanaan yang dibukukan sebagai penambahan agio saham.

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian MSOP Tahap 3 sebanyak 309.416.215 opsi saham. RUPS juga memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kebijakan pelaksanaan dan pengawasan program MSOP Tahap 3 dan melaporkannya pada RUPS yang akan datang.

Harga eksekusi opsi per lembar saham MSOP Tahap 3 adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp593,89 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 3 adalah sebesar 309.415.088 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp154.707 dan penambahan agio saham sebesar Rp491.651. Masa eksekusi opsi MSOP Tahap 3 berakhir pada bulan Februari 2011, sebelum dimulainya periode perdagangan HMETD Bank Mandiri tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011. Opsi saham MSOP Tahap 3 yang tidak dieksekusi masing-masing sebanyak 1.127 lembar saham atau sebesar Rp4 yang lewat periode pelaksanaan yang dibukukan sebagai penambahan agio saham.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah melakukan pendaftaran pertama kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) kepada para pemegang saham Bank dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.336.838.591 lembar saham seri B. PUT ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tertanggal 29 April 2010. Bank telah menyampaikan pemberitahuan mengenai PUT kepada Bank Indonesia melalui surat tertanggal 17 September 2010. PUT ini juga telah diundangkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2010 tertanggal 20 November 2010.

PUT telah mendapat persetujuan efektif dari Bapepam dan LK melalui surat No. S-807/BL/2011 tertanggal 27 Januari 2011, dimana PUT menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011.

HMETD sebanyak 2.336.838.591 lembar saham diperdagangkan selama periode 14 Februari 2011 - 21 Februari 2011 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham yang mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.168.420.

b. Tambahan modal disetor/agio saham

Tambahan modal disetor/agio saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp17.316.192 berasal dari Penawaran Umum Terbatas (PUT), Program Rekapitalisasi (Catatan 1c) dan penjualan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP. Agio Saham sebesar Rp17.316.192 termasuk agio yang berasal dari PUT (Catatan 40a) sebesar Rp10.515.774 sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait PUT sebesar Rp274.078. Penambahan agio saham di tahun 2013 sebesar Rp113.817 di laporan keuangan konsolidasian (Rp273.932 di laporan keuangan Entitas Induk) berasal dari pengalihan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP kepada entitas-entitas sepengendali, yaitu selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan di laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor/agio saham (lanjutan)

Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan yang dicatat sebagai agio saham di laporan keuangan induk Bank dan laporan konsolidasian adalah masing-masing sebesar Rp273.932 dan Rp113.817.

Berdasarkan hasil dari uji telaah/*due diligence review* yang dilaksanakan atas nama Pemerintah tanggal 31 Desember 1999 dan Kontrak Manajemen (IMPA) tanggal 8 April 2000, ditetapkan bahwa terdapat kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp4.069.000. Bank telah mengembalikan Rp2.657.000 dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah ke Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 sesuai dengan kontrak manajemen. Sedangkan atas sisa kelebihan sebesar Rp1.412.000 telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 sesuai dengan persetujuan dari pemegang saham dalam rapat tanggal 29 Oktober 2002 dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

Termasuk di dalam jumlah pengembalian sisa kelebihan dana rekapitalisasi sebesar Rp1.412.000 di atas adalah bagian dari modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp251.000.

Pada tanggal 23 Mei 2003, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Keputusan (KMK - RI) No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan kemudian diubah dengan KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 sebagai ketentuan lebih lanjut atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999 dan No. 97 tahun 1999 mengenai jumlah final tambahan penyertaan modal Negara dalam modal Bank Mandiri.

Hal-hal yang diputuskan dalam KMK - RI ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.801.315;
- b. Terhadap dana rekapitalisasi senilai Rp5.000.000 dikonversi dengan 5.000.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham;
- c. Terhadap sisa dana rekapitalisasi senilai Rp168.801.315 dibukukan sebagai agio pada struktur modal Bank Mandiri.

Dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Bank, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio.

c. Distribusi laba bersih

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 16 Maret 2015 dan 27 Februari 2014, pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih tahun 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2014	2013
Dividen	4.967.968	5.461.126
Laba ditahan		
Sudah ditentukan penggunaannya	2.622.936	2.348.284
Belum ditentukan penggunaannya	12.280.969	10.394.343
	19.871.873	18.203.753
Dividen per lembar saham (nilai penuh)	212,91292	234,04825

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. EKUITAS (lanjutan)

c. Distribusi laba bersih (lanjutan)

Dividen atas laba bersih tahun 2014 sebesar Rp4.967.968 dibayarkan pada tanggal 17 April 2015 dan dividen atas laba bersih tahun 2013 sebesar Rp5.461.126 dibayarkan pada tanggal 15 April 2014. Pembayaran dividen tersebut dibukukan sebagai pengurang saldo laba dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian di tahun dimana pembayaran dilakukan.

Alokasi untuk laba ditahan yang sudah ditentukan penggunaannya untuk tahun 2014 sebesar Rp2.622.936 dan untuk tahun 2013 sebesar Rp2.348.284 adalah untuk mengembangkan bisnis serta membangun infrastruktur pendukung seperti pembangunan Mandiri *University*, pembelian gedung kantor, pengadaan ATM, belanja modal selain IT serta pengembangan sistem teknologi.

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2015	2014
<u>Pendapatan bunga</u>		
Kredit yang diberikan	55.191.771	48.237.589
Obligasi pemerintah	5.273.855	4.634.503
Efek-efek	1.626.369	1.652.818
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.523.637	1.118.631
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.337.831	1.104.672
Lain-lain	1.413.196	815.051
	66.366.659	57.563.264
 <u>Pendapatan syariah</u>		
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i> dan pendapatan bersih <i>Istishna</i>	3.832.690	3.878.231
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	887.760	750.937
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	364.450	420.136
Pendapatan bersih <i>ijarah</i>	118.568	25.374
	5.203.468	5.074.678
	71.570.127	62.637.942

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp560.920 dan Rp470.717 dan pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1.586.373 dan Rp1.705.602.

Termasuk dalam pendapatan bunga adalah pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp334.442 dan Rp284.145 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, termasuk dalam pendapatan bunga dan pendapatan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi terkait transaksi obligasi pemerintah dan SPN masing-masing sebesar Rp5.364.814 dan Rp4.681.935 (lihat Catatan 55).

42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

Rincian beban bunga dan beban syariah terdiri atas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2015	2014
Deposito berjangka	18.487.729	16.481.206
Tabungan	2.918.599	3.352.005
Giro	1.961.379	1.562.423
Pinjaman yang diterima	1.206.241	825.948
Efek-efek yang diterbitkan	454.181	446.278
Pinjaman subordinasi	424.118	425.860
Lain-lain	754.777	411.798
	26.207.024	23.505.518

Termasuk dalam beban bunga atas deposito berjangka, tabungan dan giro adalah beban berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp2.438.112 dan Rp2.451.302.

Termasuk dalam beban bunga dan beban syariah di atas adalah beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi terkait beban bunga atas pinjaman yang diterima untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp3.759 dan Rp59.292 (Catatan 55).

43. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2015	2014
Pendapatan dari kredit hapus buku	3.430.132	2.607.206
Pendapatan denda	196.154	156.921
Pendapatan bea materai	47.275	48.237
<i>Safety deposit box</i>	34.954	34.979
Lain-lain	2.417.255	1.120.858
	6.125.770	3.968.201

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PEMBENTUKAN PENYISIHAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2015	2014
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas:		
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	46	6.846
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	26.256	10.321
Efek-efek (Catatan 7g)	(34.394)	(18.804)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9d)	41.428	(115.522)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10c)	41.941	(41.941)
Kredit yang diberikan (Catatan 12B.j)	(11.460.581)	(5.294.726)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13c)	(291.624)	(209.113)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (Catatan 14c)	2.356	(10.806)
Tagihan akseptasi (Catatan 15d)	16.822	(44.873)
Penyertaan saham (Catatan 16c)	(7.087)	488
	(11.664.837)	(5.718.130)

45. (PEMBENTUKAN)/PEMBALIKAN PENYISIHAN CADANGAN KERUGIAN LAINNYA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2015	2014
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan atas:		
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus <i>fraud</i>	(10.266)	11.710
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(11.594)	129.296
Aset lain-lain (Catatan 20)	(157.382)	42.475
	(179.242)	183.481

46. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) YANG BELUM DIREALISASI DARI KENAIKAN/(PENURUNAN) NILAI WAJAR EFEK-EFEK, OBLIGASI PEMERINTAH DAN INVESTASI PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2015	2014
Efek-efek	992	93.824
Obligasi pemerintah	(19.298)	52.697
Perubahan nilai wajar investasi pemegang polis dan kenaikan/(penurunan) kontrak liabilitas kontrak <i>unit-link</i>		
- Perubahan nilai wajar dari investasi pemegang polis	2.142.173	2.860.353
- Kenaikan liabilitas kontrak <i>unit-link</i>	(2.142.173)	(2.860.353)
	(18.306)	146.521

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2015	2014
Efek-efek		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(27.760)	39.425
Tersedia untuk dijual	62.683	33.355
Obligasi pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	21.219	45.220
Tersedia untuk dijual	219.357	116.463
	275.499	234.463

48. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2015	2014
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	6.890.207	6.100.140
Tunjangan Hari Raya (THR), cuti dan beban terkait lainnya	1.192.666	1.206.130
Kesejahteraan pegawai	945.705	904.372
Pendidikan dan pelatihan	557.580	463.904
Penyisihan cadangan uang penghargaan pegawai	491.225	293.932
Penyisihan cadangan tantiem	226.952	152.273
Bonus dan lainnya	2.072.320	1.727.280
	12.376.655	10.848.031

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan kerja jangka panjang Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah, serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing sebesar Rp857.365 dan Rp717.073 (Catatan 55) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015			
	Gaji dan tunjangan	Bonus dan tantiem	Imbalan kerja jangka panjang	Jumlah
Dewan Komisaris	38.248	63.591	3.700	105.539
Direksi	128.803	206.908	28.241	363.952
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	4.364	-	-	4.364
Dewan Pengawas Syariah	1.246	138	-	1.384
<i>Senior Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	218.186	149.276	14.664	382.126
	390.847	419.913	46.605	857.365

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014				
	Gaji dan tunjangan	Bonus dan tantiem	Imbalan kerja jangka panjang	Jumlah
Dewan Komisaris	29.609	53.981	2.459	86.049
Direksi	110.995	200.259	10.835	322.089
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan <i>Good Corporate Governance</i>	3.255	1.404	-	4.659
Dewan Pengawas Syariah	1.114	21	-	1.135
<i>Senior Executive Vice President</i> *) dan <i>Senior Vice President</i>	176.079	112.135	14.927	303.141
	321.052	367.800	28.221	717.073

*) Terhitung sejak tanggal 9 Januari 2014, *Executive Vice President* berubah menjadi *Senior Executive Vice President* sebagaimana tertuang dalam SK Direksi No.KEP. DIR/12/2014.

49. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2015	2014
Beban jasa profesional	2.750.772	2.380.440
Sewa	1.627.002	1.291.413
Penyusutan aset tetap (Catatan 18)	1.187.795	938.547
Barang/jasa pihak ketiga lainnya	1.186.835	1.116.362
Komunikasi	1.025.079	918.280
Perbaikan dan pemeliharaan	1.039.401	973.698
Promosi	982.701	986.272
Alat tulis kantor	518.344	488.373
Listrik, air dan gas	527.356	512.952
Transportasi	365.134	339.631
Amortisasi aset tidak berwujud	302.590	217.254
Beban perjalanan dinas	187.991	247.239
Beban premi asuransi	66.899	70.404
Lain-lain	1.031.952	967.445
	12.799.851	11.448.310

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga masing-masing sebesar Rp68.648 dan Rp48.145.

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, uang duka dan santunan duka, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan lima Dana Pensiun berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) sebagai berikut:

- a. Satu Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK - PPIP) atau disebut Dana Pensiun Bank Mandiri (DPBM) dibentuk tanggal 1 Agustus 1999. Peraturan untuk DPBM telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP/300/KM.017/1999 tanggal 14 Juli 1999 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1999, serta Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 004/KEP.DIR/1999 tanggal 26 April 1999 dan telah diubah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-213/KM.5/2005 tanggal 22 Juli 2005 dan diumumkan di dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 27 September 2005 serta Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 068/KEP.DIR/2005 tanggal 28 Juni 2005.

Bank Mandiri dan para pegawainya masing-masing membayar sebanyak 10,00% dan 5,00% dari *Base Pension Plan Employee Income*.

Direksi dan Dewan Pengawas DPBM adalah pegawai aktif Bank Mandiri. DPBM menginvestasikan beberapa sumber keuangannya pada deposito berjangka dan deposito *on-call* Bank Mandiri. Saldo deposito berjangka dan deposito *on-call* tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp198.800 dan Rp374.090. Tingkat suku bunga atas deposito tersebut adalah sama dengan suku bunga atas deposito berjangka pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank telah membayar iuran pensiun masing-masing sebesar Rp331.278 dan Rp290.647.

- b. Empat Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK-PPMP) berasal dari masing-masing Dana Pensiun Bank Peserta Penggabungan, yaitu Dana Pensiun Bank Mandiri Satu atau DPBMS (BBD), DPBMD (BDN), DPBMT (Bank Exim) dan DPBME (Bapindo). Peserta program pensiun manfaat pasti adalah mereka yang berasal dari *legacy bank* dengan masa kerja tiga tahun atau lebih pada saat penggabungan yang terdiri dari pegawai aktif bank, bekas karyawan (karyawan yang berhenti bekerja dan tidak mengalihkan haknya ke dana pensiun lain) dan pensiunan.

Peraturan untuk masing-masing dana pensiun tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing No. KEP-394/KM.017/1999, No. KEP-395/KM.017/1999, No. KEP-396/KM.017/1999 dan No. KEP-397/KM.017/1999 semuanya tertanggal 15 November 1999. Berdasarkan persetujuan pemegang saham No. S-923/M-MBU/2003 tanggal 6 Maret 2003, Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan tersebut telah dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun (PDP) dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan masing-masing No. KEP/115/KM.6/2003 untuk PDP DPBMS, No. KEP/116/KM.6/2003 untuk PDP DPBMD, No. KEP/117/KM.6/2003 untuk PDP DPBMT dan No. KEP/118/KM.6/2003 untuk DPBME semuanya tertanggal 31 Maret 2003.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 28 Mei 2007, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-144/KM.10/2007 (DPBMS); No. KEP-145/KM.10/2007 (DPBMD); No. KEP-146/KM.10/2007 (DPBMT) dan No. KEP-147/KM.10/2007 (DPBME) semuanya tertanggal 20 Juli 2007.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17 Mei 2010, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-441/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMS); No. KEP-442/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMD); No. KEP-443/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMT) dan No. KEP-444/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBME).

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 23 Mei 2011, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-588/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMS); No. Kep-589/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMD); No. KEP-590/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMT) dan No. KEP-591/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBME).

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 2 April 2013, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-349/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBMS); No. KEP-350/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBMD); No. KEP-351/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBMT); No:KEP-352/NB.1/2013 tanggal 14 Juni 2013 (DPBME).

Pada RUPS tersebut juga diputuskan pemberian manfaat lain serta pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memutuskan kenaikan manfaat pensiun dan manfaat lain sepanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu setelah kenaikan manfaat pensiun atau pemberian manfaat lain, Rasio Kecukupan Dana (RKD), DPBMS, DPBMD, DPBMT dan DPBME minimal 115%.

Berdasarkan persetujuan Rapat Dewan Komisaris Bank Mandiri tanggal 2 Juli 2014, Bank Mandiri memberikan manfaat lain kepada masing-masing Dana Pensiun. Keputusan memberikan manfaat pensiun lain ini dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-1773/NB.1/2014 tanggal 17 Juli 2014 (DPBMS); No. KEP-1774/NB.1/2014 tanggal 17 Juli 2014 (DPBMD); No. KEP-1775/NB.1/2014 tanggal 17 Juli 2014 (DPBMT); No:KEP-1776/NB.1/2014 tanggal 17 Juli 2014 (DPBME).

Berdasarkan persetujuan Rapat Dewan Komisaris Bank Mandiri tanggal 3 Juni 2015, Bank Mandiri memberikan manfaat lain kepada masing-masing Dana Pensiun. Keputusan untuk memberikan manfaat lain ini dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-525/NB.1/2015 tanggal 29 Juni 2015 (DPBMS); No. KEP-526/NB.1/2015 tanggal 29 Juni 2015 (DPBMD); No. KEP-527/NB.1/2015 tanggal 29 Juni 2015 (DPBMT); dan No. KEP-528/NB.1/2015 tanggal 29 Juni 2015 (DPBME).

Cadangan liabilitas manfaat pensiun dihitung berdasarkan perhitungan aktuaris sebagaimana tercantum dalam laporan aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 5 Januari 2016 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>DPBMS</u>	<u>DPBMD</u>	<u>DPBMT</u>	<u>DPBME</u>
Tingkat diskonto	9,50% per tahun (2014: 8,50%)	9,50% per tahun (2014: 8,50%)	9,50% per tahun (2014: 8,50%)	9,50% per tahun (2014: 8,50%)
Tingkat pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	9,50% per tahun (2014: 9,50%)	9,50% per tahun (2014: 9,00%)	9,50% per tahun (2014: 8,50%)	9,50% per tahun (2014: 9,00%)
Masa kerja yang digunakan	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang digunakan	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 1 Januari 2003	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 1 Januari 2003	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 1 Januari 2003	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 1 Januari 2003
Tingkat kenaikan PhDP	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Tabel tingkat kematian	2015 dan 2014: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	2015 dan 2014: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	2015 dan 2014: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	2015 dan 2014: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan
Tingkat pengunduran diri	2015 dan 2014: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0,167% setiap tahun sampai dengan 0% pada usia 55 tahun	2015 dan 2014: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0,167% setiap tahun sampai dengan 0% pada usia 55 tahun	2015 dan 2014: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0,167% setiap tahun sampai dengan 0% pada usia 55 tahun	2015 dan 2014: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0,167% setiap tahun sampai dengan 0% pada usia 55 tahun
Tingkat kecacatan	2015 dan 2014: 10,00% dari tingkat mortalita	2015 dan 2014: 10,00% dari tingkat mortalita	2015 dan 2014: 10,00% dari tingkat mortalita	2015 dan 2014: 10,00% dari tingkat mortalita
Metode aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Usia pensiun normal	48 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata
Jumlah maksimum manfaat pasti	80,00% dari PhDP	75,00% dari PhDP	62,50% dari PhDP	75,00% dari PhDP
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	Nihil	Nihil	Nihil	2,00% per tahun
Tarif pajak rata-rata	2015 dan 2014: 3,00% dari imbalan	2015 dan 2014: 3,00% dari imbalan	2015 dan 2014: 3,00% dari imbalan	2015 dan 2014: 3,00% dari imbalan

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.482.397)	(1.600.083)	(606.730)	(445.196)
Nilai wajar aset bersih	<u>1.516.555</u>	<u>1.820.417</u>	<u>817.262</u>	<u>578.209</u>
<i>Funded status</i>	34.158	220.334	210.532	133.013
Batas aset (<i>asset ceiling</i> *)	<u>(34.158)</u>	<u>(220.334)</u>	<u>(210.532)</u>	<u>(133.013)</u>
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

**) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.474.919)	(1.647.936)	(634.988)	(504.829)
Nilai wajar aset bersih	<u>1.566.369</u>	<u>1.894.023</u>	<u>806.043</u>	<u>559.406</u>
<i>Funded status</i>	91.450	246.087	171.055	54.577
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	-
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(35.627)	(183.351)	(125.401)	(9.710)
<i>Surplus</i> berdasarkan PSAK No. 24	-	-	-	-
Batas aset (<i>asset ceiling</i> *)	<u>(55.823)</u>	<u>(62.736)</u>	<u>(45.654)</u>	<u>(44.867)</u>
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

**) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

Komposisi aset program dari masing-masing dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:

	31 Desember 2015			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Deposito	21%	23%	10%	10%
Obligasi	38%	50%	35%	37%
Penempatan langsung	7%	15%	28%	15%
Tanah dan bangunan	19%	4%	20%	10%
Saham	7%	2%	-	2%
Surat Berharga Negara	3%	4%	6%	11%
Lain-lain	5%	2%	1%	15%
Jumlah	<u>100%</u>	<u>100%</u>	<u>100%</u>	<u>100%</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

	31 Desember 2014			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Deposito	38%	31%	11%	26%
Obligasi	28%	42%	36%	34%
Penempatan langsung	5%	14%	21%	13%
Tanah dan bangunan	15%	4%	26%	7%
Saham	8%	4%	-	1%
Surat berharga negara	-	4%	4%	5%
Lain-lain	6%	1%	2%	14%
Jumlah	100%	100%	100%	100%

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan akuntansi imbalan kerja PSAK No. 24 dengan mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (*employee service entitlements*). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank Mandiri mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai berdasarkan UU No. 13/2003 sejumlah Rp2.411.613 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) dan Rp2.234.193 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) berdasarkan perkiraan biaya uang penghargaan pegawai sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen (Catatan 34).

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung berdasarkan perhitungan hak masa kerja pegawai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 5 Januari 2016 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan laporan aktuarial independen PT Milliman Indonesia tanggal 17 Januari 2015 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014. Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto: 9,10% pertahun (2014: 8,50% per tahun).
- b. Tingkat kenaikan gaji: 9,50% per tahun (2014: 9,50% per tahun).
- c. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia 2011 atau TMI III.
- d. Tingkat pengunduran diri 5% per tahun untuk usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear hingga 0% di usia 55 tahun.
- e. Metode aktuarial adalah *projected unit credit method*.
- f. Usia pensiun normal berkisar antara 36 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata.
- g. Tingkat kecacatan 10% dari TMI III.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan berdasarkan laporan aktuarial independen sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Nilai kini liabilitas	1.976.724	1.924.202
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	(10.530)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	(6.800)
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di laporan posisi keuangan	1.976.724	1.906.872

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	1.924.202	1.597.813
Biaya bunga	158.580	134.108
Biaya jasa kini	260.608	146.083
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(69.315)	(94.869)
Efek perubahan asumsi aktuarial	-	45.247
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(297.351)	95.820
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	1.976.724	1.924.202

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2015	2014
Biaya jasa kini	260.608	146.083
Biaya bunga	158.580	134.108
Pembayaran imbalan oleh Bank untuk terminasi	13.683	-
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	-	5.142
Biaya uang penghargaan pegawai	432.871	285.333

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Bank Mandiri		
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai awal tahun	1.906.872	1.716.408
Biaya selama tahun berjalan	432.871	285.333
Pembayaran manfaat	(69.315)	(94.869)
Penyesuaian	(3.152)	-
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(290.552)	-
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Bank Mandiri)	1.976.724	1.906.872
Entitas Anak		
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai	426.649	319.081
Total cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai	2.403.373*)	2.225.953*)

*) Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah tersebut tidak termasuk pesangon atas pegawai yang telah berhenti tetapi belum dibayarkan sebesar Rp8.240 yang telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (lanjutan)

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk lima tahun terakhir yaitu (Bank Mandiri saja):

	2015	2014	2013	2012	2011
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.976.724	1.924.202	1.597.813	1.757.767	1.547.952
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Defisit program	1.976.724	1.924.202	1.597.813	1.757.767	1.547.952
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	62.579	95.820	24.497	93.991	127.820
Penyesuaian pengalaman pada aset program	-	-	-	-	-

Rekonsiliasi PVDBO:

31 Desember 2015

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK No. 13/2003
PVDBO pada awal tahun	1.474.919	1.647.936	634.988	504.829	1.924.202
Biaya jasa kini	-	-	-	-	260.608
Biaya bunga atas PVDBO	119.608	134.162	51.639	41.416	158.580
Provisi untuk imbalan terminasi	-	-	-	-	13.684
Pembayaran imbalan dari aset program	(161.482)	(178.782)	(73.142)	(46.806)	-
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (selain imbalan terminasi)	-	-	-	-	(69.315)
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan untuk imbalan terminasi	-	-	-	-	(13.683)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO: (Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi demografi	(168)	(237)	(101)	(132)	(26.013)
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	(111.371)	(131.029)	(48.331)	(40.587)	(208.760)
(Keuntungan)/kerugian atas penyesuaian pengalaman (<i>experience adjustment</i>)	160.891	128.032	41.677	(13.524)	(62.579)
PVDBO pada akhir tahun	1.482.397	1.600.082	606.730	445.196	1.976.724

31 Desember 2014

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK No. 13/2003
PVDBO pada awal tahun	1.391.476	1.472.346	589.041	474.597	1.597.813
Biaya jasa kini	-	-	-	-	146.083
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	6.493	5.417	3.164	1.181	-
Biaya bunga atas PVDBO	120.563	127.166	50.805	41.314	134.108
Provisi untuk imbalan terminasi	-	-	-	-	59.659
Pembayaran imbalan dari aset program	(160.688)	(175.925)	(73.935)	(48.516)	-
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (selain imbalan terminasi)	-	-	-	-	(94.869)
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan untuk imbalan terminasi	-	-	-	-	(59.659)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO: (Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	68.247	82.286	31.512	29.084	45.247
(Keuntungan)/Kerugian atas penyesuaian pengalaman (<i>experience adjustment</i>)	48.828	136.646	34.401	7.169	95.820
PVDBO pada akhir tahun	1.474.919	1.647.936	634.988	504.829	1.924.202

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (lanjutan)

Rekonsiliasi atas aset program:

	31 Desember 2015			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.566.369	1.894.023	806.043	559.406
Pembayaran imbalan dari aset program	(161.482)	(178.782)	(73.142)	(46.806)
Pendapatan bunga atas aset program	127.382	155.080	66.179	46.055
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(15.714)	(49.904)	18.182	19.554
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	1.516.555	1.820.417	817.262	578.209

	31 Desember 2014			
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.540.476	1.770.137	816.426	551.037
Pembayaran imbalan dari aset program	(160.688)	(175.925)	(73.935)	(48.516)
Pendapatan bunga atas aset program	138.712	151.396	66.254	47.410
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	47.869	148.415	(2.702)	9.475
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	1.566.369	1.894.023	806.043	559.406

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya:

	31 Desember 2015				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK No. 13/2003
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial awal tahun	-	-	-	-	-
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	7.087	5.913	3.454	1.290	290.552
Akumulasi keuntungan aktuarial akhir tahun	7.087	5.913	3.454	1.290	290.552

Jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK No. 13/2003
Tahun ke-1	169.430	151.898	60.499	40.588	80.019
Tahun ke-2	140.213	144.781	56.286	37.858	108.555
Tahun ke-3	127.861	134.276	51.893	35.246	119.280
Tahun ke-4	115.083	123.797	46.887	32.538	137.994
Tahun ke-5	103.741	111.855	42.541	31.279	137.705
Tahun ke-6 sampai dengan tahun ke-10	385.608	419.279	160.716	120.384	1.007.614
Tahun ke-11 sampai dengan tahun ke-15	220.597	248.519	93.246	67.828	1.098.142
Tahun ke-16 sampai dengan tahun ke-20	118.186	136.308	49.821	37.642	611.596
Tahun ke-20 dan seterusnya	101.678	129.369	44.841	41.833	831.335
Jumlah	1.482.397	1.600.082	606.730	445.196	4.132.240

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Entitas Anak telah dihitung oleh aktuaria independen sebagaimana tercantum dalam laporan aktuaria independen sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Aktuaria independen	Tanggal laporan aktuaria	
		2015	2014
PT Bank Syariah Mandiri	PT Dayamandiri Dharmakonsilindo	23 Desember 2015	18 Desember 2014
PT Mandiri Sekuritas	PT Dayamandiri Dharmakonsilindo	11 Januari 2016	9 Januari 2015
PT Bank Mandiri Taspen Pos (dahulu PT Bank Sinar Harapan Bali)	PT Jasa Aktuaris Praptasentosa Guna Jasa	4 Januari 2016	4 Januari 2016*)
PT Mandiri Tunas Finance	PT Dayamandiri Dharmakonsilindo (2014: PT Ricky Leonard Jasatama)	14 Januari 2016	15 Januari 2015
PT AXA Mandiri Financial Services	PT Dayamandiri Dharmakonsilindo	7 Januari 2016	5 Januari 2015
PT Mandiri AXA General Insurance	PT Dayamandiri Dharmakonsilindo	7 Januari 2016	3 Januari 2015
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	PT Sigma Prima Solusindo	31 Desember 2015	9 Januari 2015
PT Mandiri Utama Finance	PT Kompujasa Aktuaria	31 Desember 2015	-

*) Telah dilakukan perhitungan kembali biaya imbalan kerja PT Bank Mandiri Taspen Pos untuk tanggal 31 Desember 2014.

51. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN - BERSIH

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2015	2014
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah	1.327.476	1.171.997
Kompensasi tenaga pemasaran asuransi	852.220	306.156
Beban provisi dan komisi	737.454	709.392
Beban terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	397.698	340.818
Beban transaksi RTGS, <i>remittance</i> dan kliring	61.171	62.206
Beban restrukturisasi tenaga kerja	-	69.733
Lain-lain	202.018	417.708
	3.578.037	3.078.010

52. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2015	2014
Pendapatan sewa gedung	14.848	10.235
Laba atas penjualan aset tetap	228	4.122
Denda	(6.413)	(10.904)
Pendapatan atas transaksi KSO	29.266	15.597
Lain-lain - bersih	(7.471)	10.859
	30.458	29.909

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian ekstra-komtabel (*off balance sheet*):

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
KOMITMEN		
Liabilitas komitmen:		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)		
Pihak berelasi	(20.811.629)	(26.730.367)
Pihak ketiga	(84.527.024)	(66.675.601)
	<u>(105.338.653)</u>	<u>(93.405.968)</u>
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 31):		
Pihak berelasi	(5.107.643)	(8.325.989)
Pihak ketiga	(5.816.945)	(6.842.125)
	<u>(10.924.588)</u>	<u>(15.168.114)</u>
Liabilitas komitmen - bersih	<u>(116.263.241)</u>	<u>(108.574.082)</u>
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi:		
Garansi yang diterima dari bank lain	20.021.563	18.764.479
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	9.466.919	8.567.219
Lain-lain	32.729	32.729
	<u>29.521.211</u>	<u>27.364.427</u>
Liabilitas kontinjensi:		
Garansi yang diberikan dalam bentuk:		
Bank garansi (Catatan 31):		
Pihak berelasi	(23.280.899)	(17.401.095)
Pihak ketiga	(51.230.192)	(43.811.806)
	<u>(74.511.091)</u>	<u>(61.212.901)</u>
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 31)		
Pihak berelasi	(6.560.416)	(6.510.384)
Pihak ketiga	(6.175.309)	(5.379.066)
	<u>(12.735.725)</u>	<u>(11.889.450)</u>
Lain-lain	<u>(432.992)</u>	<u>(377.195)</u>
Jumlah	<u>(87.679.808)</u>	<u>(73.479.546)</u>
Liabilitas kontinjensi - bersih	<u>(58.158.597)</u>	<u>(46.115.119)</u>
	<u>(174.421.838)</u>	<u>(154.689.201)</u>

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* yang belum digunakan.

54. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING

Nilai wajar dari transaksi berjangka dan *swap* pertukaran mata uang asing disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai tagihan/liabilitas derivatif (Catatan 11).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

54. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING (lanjutan)

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai (*spot*) mata uang asing (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Mata uang asal	31 Desember 2015			
	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata uang asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata uang asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Dolar Amerika Serikat	100.699.484	1.388.142	168.345.000	2.320.636
Lain-lain*)	-	127.487	-	68.210
		1.515.629		2.388.846

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai (*spot*) mata uang asing (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Mata uang asal	31 Desember 2014			
	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata uang asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata uang asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Dolar Amerika Serikat	77.621.682	961.345	91.040.000	1.127.530
Lain-lain*)	-	199.468	-	162.032
		1.160.813		1.289.562

*) Terdiri dari berbagai mata uang asing.

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- **Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama:**
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan.
- **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan:**

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Perusahaan Asosiasi
PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia	Perusahaan Asosiasi
Dana Pensiun Bank Mandiri	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 1	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 2	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 4	Bank Mandiri sebagai pendiri
PT Bumi Daya Plaza	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
PT Pengelola Investama Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
PT Usaha Gedung Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
PT Estika Daya Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 1
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan (lanjutan):**

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
PT Mulia Sasmita Bhakti	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3
PT Krida Upaya Tunggal	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
PT Wahana Optima Permai	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)	Dipengaruhi secara signifikan oleh Bank Mandiri

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah giro pada bank lain, penyertaan saham, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman subordinasi, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan bank garansi.

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah:**

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan
Adhi Multipower Pte. Ltd.	Entitas Anak dari BUMN
PT Abacus Distri System Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Adhiguna Putera	Entitas Anak dari BUMN
PT Aero Systems Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Aerowisata	Entitas Anak dari BUMN
PT Angkasa Citra Sarana Catering	Entitas Anak dari BUMN
PT Angkasa Pura Hotel	Entitas Anak dari BUMN
PT Arthaloka Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Asrinda Arthasangga	Entitas Anak dari BUMN
PT Asuransi Berdikari	Entitas Anak dari BUMN
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	Entitas Anak dari BUMN
PT Asuransi Jiwa Taspen	Entitas Anak dari BUMN
PT Bahana Artha Ventura	Entitas Anak dari BUMN
PT Bank BRI Syariah	Entitas Anak dari BUMN
PT Bank Negara Indonesia Syariah	Entitas Anak dari BUMN
PT Berdikari United Livestock	Entitas Anak dari BUMN
PT Berlian Jasa Terminal Ind	Entitas Anak dari BUMN
PT BNI Life Insurance	Entitas Anak dari BUMN
PT BNI Multi Finance	Entitas Anak dari BUMN
PT Bromo Steel Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Daya Laut Utama	Entitas Anak dari BUMN
PT Dharma Lautan Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
PT Dok & Perkapalan Waiame	Entitas Anak dari BUMN
PT Electronic Data Interchange Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Eltran Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Energi Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Galangan Pelni Surya	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

· **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan</u>
PT Gapura Angkasa	Entitas Anak dari BUMN
PT Geo Dipa Energi	Entitas Anak dari BUMN
PT Haleyora Power	Entitas Anak dari BUMN
PT Indofarma Global Medika	Entitas Anak dari BUMN
PT Indonesia Chemical Alumina	Entitas Anak dari BUMN
PT Indonesia Comnets Plus	Entitas Anak dari BUMN
PT Indonesia Kendaraan Terminal	Entitas Anak dari BUMN
PT Indonesia Power	Entitas Anak dari BUMN
PT Infomedia Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
PT Ismawa Trimitra	Entitas Anak dari BUMN
PT Itci Hutani Manunggal	Entitas Anak dari BUMN
PT Itci Kayan Hutani	Entitas Anak dari BUMN
PT Jasa Marga Bali Tol	Entitas Anak dari BUMN
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Kalimantan Agro Nusantara	Entitas Anak dari BUMN
PT KAI Commuter Jabodetabek	Entitas Anak dari BUMN
PT Jakarta International Container Terminal	Entitas Anak dari BUMN
PT Kaltim Industrial Estate	Entitas Anak dari BUMN
PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	Entitas Anak dari BUMN
PT Kereta Api Logistik	Entitas Anak dari BUMN
PT Kereta Api Pariwisata	Entitas Anak dari BUMN
PT Kertas Padalarang	Entitas Anak dari BUMN
PT Kimia Farma Trading & Distributor	Entitas Anak dari BUMN
PT Kodja Terramarin	Entitas Anak dari BUMN
PT Krakatau Daya Listrik	Entitas Anak dari BUMN
PT Krakatau Engineering	Entitas Anak dari BUMN
PT Krakatau Information Technology	Entitas Anak dari BUMN
PT Krakatau Prima Dharma Sentana	Entitas Anak dari BUMN
PT Mega Eltra	Entitas Anak dari BUMN
PT Mitra Kerinci	Entitas Anak dari BUMN
PT Multi Nitrotama Kimia	Entitas Anak dari BUMN
PT Multi Terminal Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Nusantara Regas	Entitas Anak dari BUMN
PT Pal Marine Service	Entitas Anak dari BUMN
PT Pann Pembiayaan Maritim	Entitas Anak dari BUMN
PT Patra Jasa	Entitas Anak dari BUMN
PT Pelindo Marine Service	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

· **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan</u>
PT Pelita Air Service	Entitas Anak dari BUMN
PT Pelita Indonesia Djaya Corp	Entitas Anak dari BUMN
PT Pembangkit Jawa Bali (PJB)	Entitas Anak dari BUMN
PT Perhutani Alam Wisata	Entitas Anak dari BUMN
PT Perhutani Anugerah Kimia	Entitas Anak dari BUMN
PT Permodalan Nasional Madani Investment Management	Entitas Anak dari BUMN
PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital	Entitas Anak dari BUMN
PT Peroksida Indonesia Pratama	Entitas Anak dari BUMN
PT Pertamina Bina Medika	Entitas Anak dari BUMN
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Pertamina EP	Entitas Anak dari BUMN
PT Pertamina Gas	Entitas Anak dari BUMN
PT Pertamina Geothermal Energy	Entitas Anak dari BUMN
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas Anak dari BUMN
PT Pertamina Retail	Entitas Anak dari BUMN
PT Pertamina Training & Consulting	Entitas Anak dari BUMN
PT Petro Jordan Abadi	Entitas Anak dari BUMN
PT Petrokimia Gresik	Entitas Anak dari BUMN
PT Petrokimia Kayaku	Entitas Anak dari BUMN
PT Petrosida	Entitas Anak dari BUMN
PT PLN Batam	Entitas Anak dari BUMN
PT PLN Tarakan	Entitas Anak dari BUMN
PT PP Dirganeka	Entitas Anak dari BUMN
PT PP Pracetak	Entitas Anak dari BUMN
PT Prima Layanan Nasional	Entitas Anak dari BUMN
PT Prima Terminal Petikemas	Entitas Anak dari BUMN
PT Pupuk Indonesia Logistik	Entitas Anak dari BUMN
PT Pupuk Iskandar Muda	Entitas Anak dari BUMN
PT Pupuk Kalimantan Timur/PT Pupuk Kaltim	Entitas Anak dari BUMN
PT Pupuk Kujang	Entitas Anak dari BUMN
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas Anak dari BUMN
PT Railindo Global Karya	Entitas Anak dari BUMN
PT Railink	Entitas Anak dari BUMN
PT Reasuransi Internasional Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Reasuransi Nasional Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Rekindo Global Jasa	Entitas Anak dari BUMN
PT Rekayasa Industri/PT REKIND	Entitas Anak dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan</u>
PT Rumah Sakit Pelni	Entitas Anak dari BUMN
PT Sarana Bandar Nasional	Entitas Anak dari BUMN
PT Sari Valuta Asing	Entitas Anak dari BUMN
PT Sariarthamas Hotel International	Entitas Anak dari BUMN
PT Semen Padang	Entitas Anak dari BUMN
PT Semen Tonasa	Entitas Anak dari BUMN
PT Sinergi Perkebunan Nusantara (PT SPN)	Entitas Anak dari BUMN
PT Stannia Bineka Jasa	Entitas Anak dari BUMN
PT Sucofindo Episi	Entitas Anak dari BUMN
PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Surya Hutani Jaya	Entitas Anak dari BUMN
PT Tambang Timah	Entitas Anak dari BUMN
PT Tanjung Redeb Hutani	Entitas Anak dari BUMN
PT Telekomunikasi Indonesia International	Entitas Anak dari BUMN
PT Telekomunikasi Selular	Entitas Anak dari BUMN
PT Terminal Peti Kemas Surabaya	Entitas Anak dari BUMN
PT Terminal Petikemas Indonesia	Entitas Anak dari BUMN
PT Terminal Petikemas Kodja	Entitas Anak dari BUMN
PT Trans Marga Jateng	Entitas Anak dari BUMN
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Entitas Anak dari BUMN
PT Wijaya Karya Beton	Entitas Anak dari BUMN
PT Wijaya Karya Intrade Energy	Entitas Anak dari BUMN
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Anak dari BUMN
BPJS Kesehatan (dahulu PT ASKES (Persero))	Badan Usaha Milik Negara
BPJS Ketenagakerjaan (dahulu PT Jamsostek (Persero))	Badan Usaha Milik Negara
Perum BULOG	Badan Usaha Milik Negara
Perum DAMRI	Badan Usaha Milik Negara
PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM)	Badan Usaha Milik Negara
Perum Jaminan Kredit Indonesia (JAMKRINDO)	Badan Usaha Milik Negara
Perum Jasa Tirta I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
Perum Jasa Tirta II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (PERUM LPPNPI)	Badan Usaha Milik Negara
Perum Pegadaian	Badan Usaha Milik Negara
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
Perum Perhutani	Badan Usaha Milik Negara
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia/PERUM PERURI	Badan Usaha Milik Negara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan</u>
Perum Perikanan Indonesia (PERUM PERINDO)	Badan Usaha Milik Negara
Perum Perumnas	Badan Usaha Milik Negara
Perum PPD Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
Perum Produksi Film Negara	Badan Usaha Milik Negara
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Amarta Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Angkasa Pura I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Angkasa Pura II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT ASABRI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Ekspor Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Jasa Raharja	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Kredit Indonesia/PT Askrindo (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Balai Pustaka (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bali Tourism Development Corporation	Badan Usaha Milik Negara
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Barata Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Berdikari (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bina Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bio Farma (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Brantas Abipraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Cambrics Primmisima (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Dahana (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Danareksa (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Djakarta Llyod (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Badan Usaha Milik Negara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

· **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan</u>
PT Elnusa Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Energi Manajemen Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Garam (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Hotel Indonesia Natour	Badan Usaha Milik Negara
PT Utama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Iglas (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Indah Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Indofarma (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Indra Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Kereta Api (INKA)	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) (dahulu PT Batan Teknologi)	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Sandang Nusantara	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Soda Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (ITI)	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani I	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani II	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani III	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani IV	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani V	Badan Usaha Milik Negara
PT INTI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Istaka Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Jiep	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Industri Makasar (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Industri Medan (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kertas Leces (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Len Industri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan</u>
PT Merpati Nusantara Airlines	Badan Usaha Milik Negara
PT Nindya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT PAL Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pann Multi Finance (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelayaran Bahtera Adiguna	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)/ PT PELNI	Badan Usaha Milik Negara
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perhutani	Badan Usaha Milik Negara
PT Perikanan Nusantara	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pertamina (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pertani (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perusahaan Pengelolaan Aset	Badan Usaha Milik Negara
PT Prasarana Perikanan Samudera	Badan Usaha Milik Negara
PT Pupuk Indonesia Holding Company (dahulu PT Pupuk Sriwidjaja (Persero))	Badan Usaha Milik Negara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan</u>
PT Reasuransi Umum Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Rukindo	Badan Usaha Milik Negara
PT Sang Hyang Seri	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarana Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarinah (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Semen Baturaja (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (dahulu PT Semen Gresik (Persero) Tbk.)	Badan Usaha Milik Negara
PT Semen Kupang	Badan Usaha Milik Negara
PT Sier	Badan Usaha Milik Negara
PT Sucofindo (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Survey Udara Panas	Badan Usaha Milik Negara
PT Surveyor Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko	Badan Usaha Milik Negara
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Taspen	Badan Usaha Milik Negara
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk/PT Telkom Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Timah (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Virama Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Waskita Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Yodya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Lembaga Keuangan Milik Negara
PT Indonesia Infrastructure Finance	Entitas Asosiasi dari BUMN

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, obligasi pemerintah, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, liabilitas derivatif, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, *interbank call money*, liabilitas akseptasi, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, bank garansi, *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan *standby letters of credit*.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup juga melakukan transaksi pembelian atau penggunaan jasa seperti biaya telekomunikasi, biaya listrik dan biaya lainnya dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

Pada tanggal 19 Desember 2013, Bank Mandiri melakukan penjualan seluruh kepemilikan saham di UGM kepada Dana Pensiun Bank Mandiri, Dana Pensiun Bank Mandiri 2, Mandiri Healthcare dan BDP kepada Dana Pensiun Bank Mandiri, Dana Pensiun Bank Mandiri 1, Mandiri Healthcare dengan nilai pasar sebesar Rp396.000. Transaksi ini merupakan transaksi dengan entitas-entitas sependengali (Catatan 1g dan 40b).

• **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri**

Gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* (Catatan 48) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp857.365 dan Rp717.073 atau 2,98% dan 2,83% dari jumlah beban operasional lainnya konsolidasian.

Saham yang dimiliki oleh Direksi yang berasal dari program MSOP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 10.207.529 lembar saham dan 13.892.900 lembar saham atau 0,04% dan 0,04% dari jumlah lembar saham modal dasar.

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Aset		
Giro pada bank lain (Catatan 5a)	24.515	20.937
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6b)	1.991.278	1.503.078
Efek-efek (Catatan 7a*)	16.516.404	14.803.097
Obligasi pemerintah (Catatan 8)	103.869.361	86.153.906
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9a)	7.051.775	6.414.623
Tagihan derivatif (Catatan 11)	32.152	5.807
Kredit yang diberikan (Catatan 12A.a dan 12B.g)	75.405.807	67.613.532
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13a)	5.886	7.420
Tagihan akseptasi (Catatan 15a)	409.880	252.138
Jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi	205.307.058	176.774.538
Jumlah aset konsolidasian	910.063.409	855.039.673
Persentase jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	22,56%	20,67%
Liabilitas		
Simpanan nasabah		
Giro/giro <i>wadiah</i> (Catatan 21a)	38.252.185	19.751.219
Tabungan/tabungan <i>wadiah</i> (Catatan 22a)	1.342.075	121.683
Deposito berjangka (Catatan 23a)	37.257.210	33.459.942
Simpanan dari bank lain		
Giro dan tabungan (Catatan 24a)	70.176	25.569
<i>Inter-bank call money</i> (Catatan 25a)	600.000	-
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	3.095	8.679
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 28)	467.123	-
Liabilitas akseptasi (Catatan 29a)	606.737	1.366.249

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Liabilitas (lanjutan)		
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 30)	587.750	437.000
Pinjaman yang diterima (Catatan 36)	25.178	252.149
Pinjaman subordinasi (Catatan 37)	1.687.800	1.909.800
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	80.899.329	57.332.290
Jumlah liabilitas konsolidasian	736.198.705	697.019.624
Persentase jumlah liabilitas kepada pihak - pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	10,99%	8,23%
Dana syirkah temporer (Catatan 38)	666.356	492.425
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	1,23%	0,93%

*) Disajikan bruto sebelum diskonto yang belum diamortisasi dan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai efek-efek.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2015	2014
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		
Pendapatan bunga dari obligasi pemerintah dan SPN (Catatan 41)	5.364.814	4.681.935
Persentase terhadap pendapatan bunga dan pendapatan syariah	7,49%	7,47%
Beban bunga pinjaman yang diterima (Catatan 42)	3.759	59.292
Persentase terhadap beban bunga dan beban syariah	0,01%	0,25%
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 53)		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	20.811.629	26.730.367
<i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	5.107.643	8.325.989
Garansi yang diberikan dalam bentuk Bank Garansi	23.280.899	17.401.095
Garansi yang diberikan dalam bentuk <i>Standby letters of credit</i>	6.560.416	6.510.384
Jumlah komitmen dan kontinjensi untuk pihak berelasi	55.760.587	58.967.835
Jumlah komitmen dan kontinjensi konsolidasian	174.421.838	154.689.201
Persentase jumlah komitmen dan kontinjensi kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	31,97%	38,12%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT

Grup telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional (lihat Catatan 2ak).

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen per 31 Desember 2015:

- . Korporasi : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi, baik BUMN, badan usaha swasta dan lembaga pemerintah.
- . Komersial : termasuk kredit yang diberikan dengan skala menengah, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah komersial.
- . Mikro dan Bisnis : termasuk kredit yang diberikan kepada badan usaha atau individu dengan skala mikro hingga kecil, produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah mikro dan kecil.
- . Konsumer/Individual : merupakan kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit serta produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah perorangan, termasuk nasabah prioritas.
- . *Treasury & Markets* : segmen *treasury* terkait dengan kegiatan *treasury* Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market* dan *fixed income*. Segmen *markets* termasuk antara lain bisnis perbankan internasional, pasar modal dan supervisi Kantor Luar Negeri.
- . Kantor pusat : terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.
- . Entitas Anak - Syariah : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah.
- . Entitas Anak - Asuransi : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan asuransi kerugian.
- . Entitas Anak - selain Syariah : seluruh transaksi Entitas Anak yang bergerak di bidang dan asuransi : pembiayaan konsumen, layanan *remittance*, sekuritas dan perbankan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen per 31 Desember 2014:

- Korporasi : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi.
- Komersial dan Bisnis : termasuk kredit yang diberikan dengan skala kecil hingga menengah, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah komersial dan *business banking*.
- Mikro dan Ritel : termasuk kredit yang diberikan kepada individu dengan skala mikro, produk dan jasa lainnya kepada nasabah individu seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah ritel.
- Konsumer : merupakan kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah konsumer.
- *Treasury, Financial Institution dan Special Assets Management (SAM)* : segmen *treasury* terkait dengan kegiatan *treasury* Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market* dan *fixed income*. Segmen *financial institution* termasuk antara lain bisnis perbankan internasional, pasar modal dan supervisi cabang luar negeri. SAM terkait dengan pengelolaan kredit bermasalah dan penyelesaian agunan yang diambil alih dan terbengkalai.
- *Institutional Banking* : fokus menangani simpanan dan transaksi-transaksi lainnya dengan lembaga pemerintah selain yang telah ditangani oleh segmen lainnya.
- Kantor pusat : terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.
- Entitas Anak - Syariah : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah.
- Entitas Anak - Asuransi : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa dan asuransi kerugian.
- Entitas Anak - selain Syariah : seluruh transaksi Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, layanan *remittance*, sekuritas dan perbankan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31 Desember 2015¹⁾

Keterangan	Korporasi	Komersial	Mikro dan Bisnis	Konsumer/ Individual	Treasury & Markets	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak - asuransi	Entitas Anak - selain asuransi dan Syariah	Penye- suaian dan Eliminasi ²⁾	Total
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian											
Pendapatan bunga dan syariah**)	22.961.047	18.087.354	22.221.773	24.911.778	6.699.416	5.619.767	5.960.017	563.883	1.980.047	(37.434.955)	71.570.127
Beban bunga dan syariah**)	(15.602.692)	(11.044.146)	(10.299.032)	(13.251.341)	(3.075.044)	(2.319.080)	(2.438.224)	-	(834.364)	32.656.899	(26.207.024)
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	7.358.355	7.043.208	11.922.741	11.660.437	3.624.372	3.300.687	3.521.793	563.883	1.145.683	(4.778.056)	45.363.103
Pendapatan premi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	3.137.070	-	-	3.137.070
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - bersih	7.358.355	7.043.208	11.922.741	11.660.437	3.624.372	3.300.687	3.521.793	3.700.953	1.145.683	(4.778.056)	48.500.173
Pendapatan operasional lainnya: Pendapatan provisi dan komisi	1.473.053	1.090.116	2.067.761	3.924.852	628.743	397.209	531.382	-	499.485	(597.791)	10.014.810
Lainnya	157.160	74.290	-	2.365.908	3.050.143	2.530.242	406.636	332.818	495.886	(1.049.215)	8.363.868
Total	1.630.213	1.164.406	2.067.761	6.290.760	3.678.886	2.927.451	938.018	332.818	995.371	(1.647.006)	18.378.678
Pembalikan/(pembentukan) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya											
	(417.617)	(3.299.185)	(3.692.115)	(1.765.019)	(107.010)	(1.423.487)****)	(1.046.506)	-	(317.315)	25.725	(12.042.529)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek-efek Obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak unit-link											
	-	-	-	-	-	2.402	-	(19.100)	(1.608)	-	(18.306)
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah											
	-	-	-	-	-	300.559	-	(6.852)	(18.208)	-	275.499
Beban operasional lainnya:											
Beban gaji dan tunjangan	(201.940)	(256.884)	(1.657.435)	(307.182)	(229.018)	(7.250.762)	(1.370.215)	(390.981)	(712.238)	-	(12.376.655)
Beban umum dan administrasi	(159.579)	(108.898)	(1.192.220)	(1.021.764)	(207.086)	(7.344.762)	(1.436.005)	(812.102)	(517.435)	-	(12.799.851)
Lainnya	(312.366)	(105.220)	(237.232)	(741.646)	(115.081)	(1.397.201)	(246.762)	(946.066)	(74.256)	597.793	(3.578.037)
Total	(673.885)	(471.002)	(3.086.887)	(2.070.592)	(551.185)	(15.992.725)	(3.052.982)	(2.149.149)	(1.303.929)	597.793	(28.754.543)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih											
	-	-	1	-	872	55.397	13.804	(15.363)	(24.253)	-	30.458
Beban pajak											
	-	-	-	-	-	(4.595.316)	(84.551)	(402.538)	(134.627)	-	(5.217.032)
Laba bersih	7.897.066	4.437.427	7.211.501	14.115.586	6.645.935	(15.425.032)	289.576	1.440.769	341.114	(5.801.544)	21.152.398
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:											
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	817.430
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.334.968
Laporan posisi keuangan konsolidasian											
Kredit yang diberikan - bruto											
Total aset	196.591.585	160.621.315	102.960.908	72.250.040	1.425.147	2.180.817	50.265.370	-	1.646.977	(1.266.722)	586.675.437
	210.851.234	160.085.871	100.195.492	71.809.645	208.997.625	55.611.246	70.369.709	26.426.301	16.173.033	(10.456.747)	910.063.409
Giro/giro wadiah											
Tabungan/tabungan wadiah	(86.552.341)	(38.120.057)	(37.191.011)	(2.350.335)	(2.191.203)	-	(5.818.708)	-	(57.625)	126.792	(172.154.488)
Deposito berjangka	(4.800.091)	(8.560.670)	(82.972.451)	(149.938.295)	(53.203)	-	(2.239.241)	-	(387.688)	-	(248.951.639)
	(62.797.703)	(16.949.213)	(22.866.116)	(94.694.842)	(3.123.398)	-	-	-	(1.413.398)	618.466	(201.226.204)
Total simpanan nasabah	(154.150.135)	(63.629.940)	(143.029.578)	(246.983.472)	(5.367.804)	-	(8.057.949)	-	(1.858.711)	745.258	(622.332.331)
Total liabilitas	(154.562.581)	(64.091.793)	(144.237.479)	(247.506.844)	(14.214.393)	(71.192.057)	(10.383.106)	(22.618.375)	(12.534.868)	5.142.791	(736.198.705)

¹⁾ Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).

²⁾ Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.

³⁾ Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

⁴⁾ Dampak selisih kurs yang tidak dialokasikan ke masing-masing segmen operasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31 Desember 2014

Keterangan	Korporasi	Komersial dan Bisnis	Mikro dan Ritel	Konsumer	Treasury, Financial Institution dan SAM	Institutional Banking ¹⁾	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak - asuransi	Entitas Anak – selain asuransi dan Syariah	Penye- suaian dan Eliminasi ²⁾	Total
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian												
Pendapatan bunga dan Syariah*)	15.614.891	20.214.019	30.964.293	7.767.435	5.208.616	6.965.750	4.248.225	5.546.561	463.750	1.554.137	(35.909.735)	62.637.942
Beban bunga dan Syariah*)	(10.738.414)	(13.149.766)	(13.528.314)	(4.848.192)	(2.403.749)	(5.089.973)	(1.483.153)	(2.451.302)	-	(664.386)	30.851.731	(23.505.518)
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	4.876.477	7.064.253	17.435.979	2.919.243	2.804.867	1.875.777	2.765.072	3.095.259	463.750	889.751	(5.058.004)	39.132.424
Pendapatan Premi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	2.680.570	-	-	2.680.570
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	4.876.477	7.064.253	17.435.979	2.919.243	2.804.867	1.875.777	2.765.072	3.095.259	3.144.320	889.751	(5.058.004)	41.812.994
Pendapatan operasional lainnya:												
Pendapatan provisi dan komisi	839.459	1.161.538	4.612.109	1.131.148	2.156.543	172.259	(1.775.987)	984.529	-	495.246	(644.869)	9.131.975
Lainnya	55.091	418.102	875.086	449.817	2.078.019	-	1.493.187	17.037	354.494	381.830	(566.823)	5.555.840
Total	894.550	1.579.640	5.487.195	1.580.965	4.234.562	172.259	(282.800)	1.001.566	354.494	877.076	(1.211.692)	14.687.815
(Penyisihan)/pembalikan Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	406.107	(1.661.263)	(1.455.667)	(992.256)	578.592	(2.648)	(1.121.120)**)	(1.004.044)	-	(254.688)	(22.369)	(5.529.336)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek-efek, obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	-	-	-	-	-	-	2.578	-	132.858	11.085	-	146.521
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	183.617	-	8.084	42.762	-	234.463
Beban operasional lainnya:												
Beban gaji dan tunjangan	(274.261)	(898.753)	(4.346.999)	(286.643)	(215.906)	(47.774)	(2.542.866)	(1.359.776)	(272.801)	(602.252)	-	(10.848.031)
Beban umum dan administrasi	(185.133)	(321.761)	(3.432.646)	(623.259)	(269.626)	(56.981)	(4.192.944)	(1.351.815)	(627.814)	(386.331)	-	(11.448.310)
Lain-lain - bersih	(143.071)	(40.121)	(845.935)	(104.068)	(90.560)	(113.863)	(1.092.337)	(285.070)	(925.578)	(91.626)	654.219	(3.078.010)
Total	(602.465)	(1.260.635)	(8.625.580)	(1.013.970)	(576.092)	(218.618)	(7.828.147)	(2.996.661)	(1.826.193)	(1.080.209)	654.219	(25.374.351)
Pendapatan bukan operasional - bersih	1.305	-	894	(208)	(49.373)	-	70.743	13.673	2.606	(9.731)	-	29.909
Beban pajak	-	-	-	-	-	-	(4.757.501)	(38.015)	(433.407)	(124.309)	-	(5.353.232)
Laba bersih	5.575.974	5.721.995	12.842.821	2.493.774	6.992.556	1.826.770	(10.967.558)	71.778	1.382.762	351.757	(5.637.846)	20.654.783
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:												
Keperluan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	782.910
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19.871.873
Laporan posisi keuangan konsolidasian												
Kredit yang diberikan - bruto	142.597.627	196.182.613	36.030.708	64.705.595	5.055.677	30.694.606	-	48.226.583	-	919.827	(1.311.419)	523.101.817
Total aset	156.397.003	198.430.658	40.837.873	65.027.274	228.286.307	31.776.127	36.283.970	66.942.422	26.342.284	14.496.601	(9.780.846)	855.039.673
Giro/giro wadiah	(40.275.004)	(13.223.418)	(50.425.065)	-	(1.302.746)	(17.816.423)	-	(5.186.571)	-	(101.224)	276.893	(128.053.558)
Tabungan/tabungan wadiah	(555.122)	(3.344.503)	(224.423.863)	-	(30.200)	(1.100.923)	-	(1.700.819)	-	(305.826)	-	(231.461.256)
Deposito berjangka	(38.788.889)	(7.473.932)	(128.055.156)	-	(6.780.056)	(42.730.501)	-	-	-	(727.682)	622.119	(223.934.097)
Total simpanan nasabah	(79.619.015)	(24.041.853)	(402.904.084)	-	(8.113.002)	(61.647.847)	-	(6.887.390)	-	(1.134.732)	899.012	(583.448.911)
Total liabilitas	(87.903.489)	(27.494.162)	(406.253.339)	(838.056)	(20.980.313)	(61.656.991)	(54.581.314)	(8.829.956)	(22.606.318)	(11.770.972)	5.895.286	(697.019.624)

*) Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.

***) Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

****) Dampak selisih kurs yang tidak dialokasikan ke masing-masing segmen operasi.

1) Untuk keperluan pengungkapan manajemen risiko pada Catatan 61, bisnis *institutional banking* dimasukkan ke dalam korporasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis

Operasional utama Grup dikelola di wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands. Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

Informasi segmen geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					
Pendapatan bunga dan syariah	70.785.127	498.088	48.064	238.848	71.570.127
Beban bunga dan syariah	(26.137.564)	(59.491)	(7.602)	(2.367)	(26.207.024)
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	44.647.563	438.597	40.462	236.481	45.363.103
Pendapatan premi - bersih	3.137.070	-	-	-	3.137.070
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - bersih	47.784.633	438.597	40.462	236.481	48.500.173
Pendapatan operasional lainnya:					
Pendapatan provisi dan komisi	9.890.713	108.816	-	15.281	10.014.810
Lainnya	8.324.401	27.651	9.464	2.352	8.363.868
Total	18.215.114	136.467	9.464	17.633	18.378.678
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(12.017.145)	(82.013)	2.194	54.435	(12.042.529)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek, obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak unit-link	(18.621)	315	-	-	(18.306)
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	272.315	3.229	-	(45)	275.499
Beban operasional lainnya:					
Beban gaji dan tunjangan	(12.207.391)	(138.417)	(21.917)	(8.930)	(12.376.655)
Beban umum, administrasi dan lainnya	(16.220.389)	(108.800)	(21.055)	(27.644)	(16.377.888)
Total	(28.427.780)	(247.217)	(42.972)	(36.574)	(28.754.543)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	39.456	3.215	-	(12.213)	30.458
Beban pajak	(5.184.006)	(31.373)	(1.653)	-	(5.217.032)
Laba bersih	20.663.966	221.220	7.495	259.717	21.152.398
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	817.430
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	20.334.968
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Kredit yang diberikan	565.407.232	13.895.797	61.582	7.310.826	586.675.437
Total aset	876.142.485	21.856.619	2.543.040	9.521.265	910.063.409
Giro/giro wadiah	(169.257.095)	(2.871.186)	(26.207)	-	(172.154.488)
Tabungan/tabungan wadiah	(247.459.462)	(1.492.177)	-	-	(248.951.639)
Deposito berjangka	(199.410.001)	(1.816.203)	-	-	(201.226.204)
Total simpanan nasabah	(616.126.558)	(6.179.566)	(26.207)	-	(622.332.331)
Total liabilitas	(702.900.723)	(21.854.051)	(1.896.441)	(9.547.490)	(736.198.705)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

Informasi segmen geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					
Pendapatan bunga dan Syariah	61.992.640	387.916	38.520	218.866	62.637.942
Beban bunga dan Syariah	(23.443.855)	(45.441)	(4.146)	(12.076)	(23.505.518)
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	38.548.785	342.475	34.374	206.790	39.132.424
Pendapatan premi - bersih	2.680.570	-	-	-	2.680.570
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	41.229.355	342.475	34.374	206.790	41.812.994
Pendapatan operasional lainnya:					
Pendapatan provisi dan komisi	9.008.691	113.554	-	9.730	9.131.975
Lainnya	5.495.559	47.357	12.486	438	5.555.840
Total	14.504.250	160.911	12.486	10.168	14.687.815
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(5.374.246)	2.991	(3.670)	(154.411)	(5.529.336)
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek, obligasi pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	146.568	(47)	-	-	146.521
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	217.055	3.346	-	14.062	234.463
Beban operasional lainnya:					
Beban gaji dan tunjangan	(10.693.968)	(125.780)	(20.141)	(8.142)	(10.848.031)
Beban umum, administrasi dan lainnya	(14.388.684)	(95.807)	(19.435)	(22.394)	(14.526.320)
Total	(25.082.652)	(221.587)	(39.576)	(30.536)	(25.374.351)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	26.136	52.205	-	(48.432)	29.909
Beban pajak	(5.305.287)	(47.945)	-	-	(5.353.232)
Laba bersih	20.361.179	292.349	3.614	(2.359)	20.654.783
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	782.910
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	19.871.873
Laporan posisi keuangan Konsolidasian*)					
Kredit yang diberikan	504.659.448	13.110.662	32	5.331.675	523.101.817
Total Aset	824.343.716	20.885.950	2.334.225	7.475.782	855.039.673
Giro/giro <i>wadiah</i>	(125.534.036)	(2.434.201)	(84.082)	(1.239)	(128.053.558)
Tabungan/tabungan <i>wadiah</i>	(230.263.488)	(1.197.768)	-	-	(231.461.256)
Deposito berjangka	(220.969.844)	(2.964.253)	-	-	(223.934.097)
Total simpanan nasabah	(576.767.368)	(6.596.222)	(84.082)	(1.239)	(583.448.911)
Total Liabilitas	(665.302.888)	(20.866.724)	(3.385.824)	(7.464.188)	(697.019.624)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

57. RASIO KECUKUPAN MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO)

Pengelolaan risiko melalui modal

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara *prudent* melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada entitas anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk *investor* dan *regulator*.

Bank mengacu kepada regulasi Bank Indonesia dalam melakukan perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Untuk risiko kredit, Bank menggunakan pendekatan Standar (*Standardised Approach*). Saat ini Bank sedang melakukan pengembangan perhitungan kebutuhan permodalan untuk risiko kredit dengan pendekatan *advance* baik *regulatory* (IRBA) maupun pendekatan *Economic Capital*. Pendekatan *Economic Capital* dikembangkan untuk risiko kredit dan risiko operasional. Untuk risiko pasar, Bank menggunakan Model Standar, sedangkan secara internal Bank telah menggunakan *Value at Risk* sebagai Model Internal. Untuk risiko operasional, Bank mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*) dan sudah mensimulasikan Pendekatan Standar (*Standardised Approach*) sesuai Basel II.

Dalam penerapan SE BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 perihal perhitungan ATMR risiko kredit menggunakan pendekatan standar, hasil perhitungan ATMR Bank menunjukkan ATMR risiko kredit untuk posisi 31 Desember 2015 sebesar Rp497.912.789. Posisi ATMR risiko pasar dengan pendekatan standar dan ATMR risiko operasional dengan pendekatan *Basic Indicator Approach* menunjukkan angka masing-masing sebesar Rp805.426 dan Rp78.627.774.

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* (CAR)) per 31 Desember 2015 dihitung sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sementara Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* (CAR)) per 31 Desember 2014 dihitung sesuai PBI No. 14/18/PBI/2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Rasio Kecukupan Modal (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Modal:		
Modal inti*)	93.252.808	79.052.150
Modal pelengkap	14.135.338	6.427.547
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	107.388.146	85.479.697
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit	497.912.789	445.254.441
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional	78.627.774	67.786.852
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar	805.426	1.863.243
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	577.345.989	514.904.536

*) Tidak termasuk pengaruh beban pajak tangguhan sebesar Rp82.730 pada tanggal 31 Desember 2014 dan kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual (Bank Mandiri saja) sebesar Rp699.085 pada tanggal 31 Desember 2014. Pada tanggal 30 April 2003, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi dimana saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. RASIO KECUKUPAN MODAL (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*) (lanjutan)

Pengelolaan risiko melalui modal (lanjutan)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
CAR untuk modal inti	16,15%	15,35%
CAR untuk risiko kredit	21,57%	19,20%
CAR untuk risiko kredit dan operasional	18,63%	16,66%
CAR untuk risiko kredit dan pasar	21,53%	19,12%
CAR untuk risiko kredit, operasional dan pasar	18,60%	16,60%
CAR minimum modal inti	6,00%	6,00%
CAR minimum sesuai profil risiko	9,00%	9,00%

Rasio kecukupan modal Bank secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar masing-masing adalah 17,99% dan 16,13% dan dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional masing-masing adalah 18,02% dan 16,20%.

58. RASIO ASET PRODUKTIF BERMASALAH, RASIO PEMENUHAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF, RASIO KREDIT USAHA MIKRO DAN KECIL DAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (termasuk Rekening Administratif) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Bank Mandiri saja) adalah masing-masing sebesar 1,54% dan 1,13%. Untuk rasio kredit bermasalah lihat Catatan 12.A.d.

Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibentuk oleh Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 122,80% dan 122,55%.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 6,08% dan 6,89%.

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia - PBI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

59. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT

Kegiatan jasa kustodian

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Kustodian sejak tahun 1995. Surat izin operasi telah diperbaharui oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal 4 Oktober 1999. Kustodian Bank Mandiri merupakan bagian dari unit kerja *International Banking & Financial Institutions Group* dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual & beli efek dengan maupun tanpa warkat (*scripless*);
- b. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

59. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan jasa kustodian (lanjutan)

- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sampai dengan hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh kustodian Bank Mandiri.

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal maupun pasar uang di Indonesia;
- b. Kustodian lokal untuk *American Depository Receipts* (ADR) dan *Global Depository Receipts* (GDR) yang dibutuhkan oleh investor yang akan melakukan konversi dari saham perusahaan yang terdaftar di bursa lokal dan luar negeri (*dual/multi listing*);
- c. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN, baik Obligasi Negara maupun Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- d. Kustodian *mutual fund* (reksadana) dan *discretionary fund* (kontrak pengelolaan dana) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi;
- e. Kustodian Euroclear bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di Euroclear *Operations Centre*, Brussels. Kustodian Bank Mandiri merupakan *direct member* dari Euroclear;
- f. Kustodian Pinjam Meminjam Efek (*securities lending & borrowing*) bagi nasabah yang ingin memaksimalkan hasil investasinya dengan meminjamkan efek-efeknya (saham) kepada perusahaan sekuritas melalui perantara dan penjaminan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI);
- g. Kustodian *Exchange Traded Fund* (ETF) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi dimana unit penyertaannya diperdagangkan di bursa.
- h. Jasa Kustodian Efek Beragun Aset (EBA) berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang diterbitkan oleh manajer investasi dan bank kustodian dalam rangka transaksi sekuritisasi aset yang dimiliki perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kustodian Bank Mandiri memiliki 663 dan 608 nasabah (tidak diaudit) yang terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksa dana, institusi/badan hukum lain maupun perseorangan. Nilai portofolio berdasarkan mata uang yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp291.574.581, USD1.115.451.120 (nilai penuh), EUR106.336 (nilai penuh) dan HKD153.500.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 31 Desember 2014 Rp261.185.495, USD846.795.769 (nilai penuh), EUR106.336 (nilai penuh) dan HKD84.000.000 (nilai penuh) (tidak diaudit). Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Bank Mandiri mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Kegiatan Wali Amanat

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Wali Amanat sejak tahun 1983. Surat ijin operasi untuk kegiatan wali amanat telah diperbaharui dan didaftarkan kembali ke Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. 17/STTD-WA/PM/1999 tertanggal 27 Oktober 1999. Jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan wali amanat (lanjutan)

- a. Jasa wali amanat & agen pemantau (*trustee*) untuk penerbitan obligasi & MTN
- b. Jasa agen pengelola rekening penampungan (*escrow agent*)
- c. Jasa agen pembayaran (*paying agent*)
- d. Jasa penampungan dana IPO/*Initial Public Offering* (*receiving bank*)
- e. Jasa agen penjaminan (*security agent*)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank Mandiri selaku Wali Amanat mengelola 85 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi berdasarkan mata uang sebesar Rp50.760.000 dan USD44.100.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 31 Desember 2014 mengelola 63 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi sebesar Rp41.227.000 dan USD9.900.000 (nilai penuh) (tidak diaudit).

Baik wali amanat maupun kustodian Bank Mandiri telah mendapat sertifikasi standar mutu pelayanan ISO 9001:2008.

Kegiatan penitipan dengan pengelolaan (Trust)

Merupakan layanan penitipan dengan pengelolaan atas harta milik nasabah (*settlor*) berdasarkan perjanjian tertulis antara Bank Mandiri sebagai *trustee* dan nasabah untuk kepentingan pihak yang menerima manfaat (*beneficiary*).

Bank Mandiri telah mendapatkan ijin prinsip dan surat penegasan layanan *trust* berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-1 tanggal 26 April 2013 dan No. 15/32/DPB1/PB1-1 tanggal 28 Agustus 2013.

Fungsi dari Mandiri *Trust Service* adalah sebagai:

- a. "Agen pembayaran (*paying agent*)" yaitu kegiatan menerima dan melakukan pemindahan uang dan/atau dana, serta mencatat arus kas masuk dan kas keluar untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).
- b. "Agen investasi (*investment agent*)" yaitu kegiatan menempatkan, mengkonversi dan mengadministrasikan penempatan dana untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).

Layanan Trust Bank Mandiri juga mengelola nasabah dari berbagai segmen, mencakup *oil & gas company*, *corporate* dan *commercial*, juga nasabah *non-profit organization* untuk kegiatan Pendistribusian Hasil Penjualan Gas, Jual-beli/Akuisisi perusahaan, penampungan untuk dana bantuan luar negeri dan sebagainya.

60. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS)

Kredit penerusan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Pemerintah:		
Pertanian	415.740	518.548
Industri	14.543	91.200
Listrik, gas dan air	-	6.970.950
Transportasi dan komunikasi	-	1.371.414
Konstruksi	-	32.149
Lain-lain	-	52.848
	430.283	9.037.109

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. KREDIT PENERUSAN (*CHANNELING LOANS*) (lanjutan)

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dalam berbagai mata uang dari beberapa lembaga keuangan bilateral dan multilateral untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah melalui BUMN, BUMD dan Pemda, antara lain: Asian Development Bank, Banque Français & Credit National, Barclays, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgia, Calyon & BNP Paribas, CDC NES, Export Finance and Insurance Corporation (EFIC) Australia, IDA, International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederland Urban Sector Loan & De Nederlansse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV, Pemerintah Swiss, RDI - KI, Spanyol, U.B Denmark, US Export Import Bank dan Overseas Economic Cooperation Fund. Namun berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.05/2015 tanggal 06 Maret 2015 bahwa terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2015 pengelolaan penatausahaan pinjaman luar negeri dilakukan oleh Kementerian Keuangan, sehingga seluruh pinjaman luar negeri yang dikelola Bank penata usaha ditarik ke Kementerian Keuangan.

Kredit penerusan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena Bank Mandiri dan Entitas Anak tidak menanggung risiko atas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Bank Mandiri bertugas melakukan penagihan kepada debitur dan menyetorkan kembali kepada Pemerintah pembayaran pokok kredit, termasuk bunga dan beban-beban lainnya serta pengelolaan dokumentasi kredit. Sebagai gantinya, Bank Mandiri akan menerima jasa perbankan (*banking fee*) yang berkisar antara 0,05% - 0,50% dari rata-rata saldo baki debit kredit selama satu tahun.

61. MANAJEMEN RISIKO

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional. Bank Mandiri menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders*.

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Bank, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Bank sehari-hari. Dengan ERM, Bank akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh. Selain itu, ERM juga menerapkan pengelolaan risiko secara konsolidasi dengan entitas anak secara bertahap untuk memaksimalkan efektivitas pengawasan dan nilai perusahaan berdasarkan PBI No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006.

Kerangka pengelolaan risiko Bank mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum. Kerangka ini tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM) agar sejalan dengan rencana penerapan *Basel II Accord* secara bertahap di Indonesia. Dalam kerangka pengelolaan risiko tersebut diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor *prudential principle* dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris dan terhadap aktivitas manajemen risiko Bank secara langsung maupun tidak langsung diimplementasikan melalui pembentukan komite di tingkat Dewan Komisaris, yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Audit. Adapun *Executive Committee* dibawah supervisi Direksi terdiri atas *Asset & Liability Committee* (ALCO), *Risk Management Committee* (RMC), *Integrated Risk Management Committee* (IRC) *Capital & Subsidiaries Committee* (CSC), *Wholesale Business Committee* (WBC), *Retail Business Committee* (RBC), *Information Technology Committee* (ITC), *Human Capital Policy Committee* (HCPC), *Policy & Procedure Committee* (PPC) dan *Credit Committee*.

Dari 10 *Executive Committee*, ada 4 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMC, IRC, ALCO dan PPC. RMC yaitu komite yang membahas dan merekomendasikan kebijakan dan prosedur serta memantau profil risiko dan mengelola seluruh risiko perseroan. *Integrated IRC* yaitu komite yang memberikan rekomendasi mengenai kebijakan manajemen risiko terintegrasi termasuk penerapan manajemen risiko di entitas anak. Terbentuknya komite IRC ini Sebagai wujud penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.03/2014 tentang manajemen risiko terintegrasi. IRC memiliki keanggotaan yang mencakup perwakilan dari entitas anak dan membahas serta merekomendasikan mengenai kebijakan dan penerapan manajemen risiko terintegrasi. ALCO adalah komite yang menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas Bank, penetapan suku bunga dan likuiditas serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas Bank. PPC adalah komite yang membahas dan merekomendasikan penyesuaian/penyempurnaan kebijakan dan menetapkan prosedur Bank.

Komite yang dibentuk di tingkat Dewan Komisaris yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Audit, memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.

Dalam kegiatan operasionalnya, Direktorat yang terkait dengan manajemen risiko ini dibagi menjadi 2 (dua) bagian besar, yaitu 1) *credit approval* sebagai bagian dari *four-eye principle*, yang ada di Direktorat Wholesale Risk dan Direktorat Retail Risk dan 2) *Independent Risk Management* yang ada di dalam Direktorat Risk Management and Compliance. Risk Management & Compliance dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Direksi dan sekaligus menjadi anggota dengan hak suara (*voting member*) pada *Risk Management Committee*, *Integrated Risk Management Committee*, dan *Policy & Procedure Committee*. Selain itu Bank juga telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berada di bawah Risk Management & Compliance. Direktorat Risk Management & Compliance dibagi menjadi tiga grup, yaitu *Credit Portfolio Risk Group* yang berkaitan dengan risiko kredit dan portofolio serta integrasi manajemen risiko melalui ERM, *Market Risk Group* dan *Operational Risk Group* yang terkait dengan risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Direktorat Manajemen Risiko bersama-sama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan 8 jenis risiko yang dihadapi Bank, serta membahas dan mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko.

Seluruh risiko tersebut dilaporkan Bank melalui penyusunan laporan profil risiko secara triwulanan dan laporan tingkat kesehatan Bank secara semesteran untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank, termasuk risiko entitas anak secara konsolidasi.

A. Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit Bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non-Performing Loan* (NPL), serta mengelola penggunaan modal untuk memperoleh indikator *Return On Risk Weighted Asset* (RORWA) yang optimal.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk mendukung hal tersebut, Bank secara periodik melakukan *review* dan penyempurnaan terhadap kebijakan kredit secara umum, prosedur kredit per segmen bisnis dan *tools risk management*. Pedoman kerja dimaksud memberikan petunjuk pengelolaan risiko kredit secara lengkap, untuk mengidentifikasi risiko, mengukur serta mitigasi risiko dalam proses pemberian kredit secara *end to end* mulai dari penentuan *target market*, analisa kredit, persetujuan, dokumentasi, penarikan kredit, pemantauan/pengawasan, hingga proses penyelesaian kredit bermasalah/restrukturisasi.

Untuk meningkatkan peran sosial dan kepedulian Bank terhadap risiko lingkungan serta sebagai salah satu wujud penerapan prinsip tanggung jawab dalam tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Bank Mandiri telah menyusun Petunjuk Teknis Analisa Lingkungan Hidup dan Sosial dalam Pemberian Kredit yang digunakan sebagai referensi dalam melakukan analisa lingkungan pada analisa pemberian kredit. Hal ini sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia, dimana dalam Peraturan Bank Indonesia mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum diatur bahwa penilaian prospek usaha debitur dikaitkan pula dengan upaya debitur dalam memelihara lingkungan hidup.

Secara prinsip, pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat transaksional maupun tingkat portofolio. Pada tingkat transaksional diterapkan *four-eye principle* yaitu setiap keputusan kredit melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen untuk memperoleh keputusan yang obyektif. Mekanisme *four-eye principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai limit kewenangan dimana proses keputusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Komite Kredit. *Executive Credit Officer* sebagai anggota *Credit Committee* memiliki kompetensi, kemampuan dan integritas yang tinggi sehingga proses pemberian kredit dilakukan secara obyektif, komprehensif dan hati-hati. Untuk memonitor kinerja pemegang kewenangan dalam memutus kredit, Bank telah mengembangkan *monitoring database system* pemegang kewenangan. Dengan sistem ini Bank setiap saat dapat memantau jumlah maupun kualitas kredit yang telah diputus oleh Pemegang Kewenangan, sehingga *performance* dari *Executive Credit Officer* dapat diketahui setiap waktu.

Sebagai upaya memitigasi risiko kredit per debitur, *Credit Committee* menentukan struktur kredit termasuk penentuan *covenant* yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank Mandiri.

Pedoman untuk menentukan struktur agunan dalam rangka kebijakan mitigasi risiko kredit telah diatur secara rinci ke dalam SPK (Standar Prosedur Kredit) untuk masing-masing segmen. Jenis agunan yang diterima Bank terdiri dari benda bergerak (antara lain agunan tunai, piutang dagang, persediaan barang, mesin, dan surat berharga), benda tak bergerak (antara lain tanah, bangunan, dan mesin), serta penjaminan (*personal/corporate guarantee*). Ketentuan *coverage/kecukupan* agunan untuk tiap segmen ditentukan sebagai berikut:

Segmen	Jenis Agunan	Jumlah Coverage Minimal
Wholesale	Proyek yang dibiayai	100% - 150% dari limit kredit
	Persediaan (<i>inventory</i>)	
	Piutang	
	<i>Fixed Asset</i>	
	Tanah atau Tanah&Bangunan	
	Agunan lain yang diterima oleh Bank	
Retail	<i>Fixed Asset</i>	100% - 200% dari limit kredit
	Persediaan (<i>inventory</i>)	
	Piutang	
	Tanah atau Tanah & Bangunan	
	Agunan lain yang diterima oleh Bank	

*) Jumlah *coverage* agunan ditentukan berdasarkan jenis dan limit fasilitas kredit, jenis dan nilai agunan, serta evaluasi debitur.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk menjamin fasilitas kredit, Bank mengutamakan agunan dalam bentuk aset tetap berupa tanah atau tanah berikutan bangunan. Nilai agunan yang digunakan Bank sebagai jaminan kredit adalah nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal (*credit operation unit*) dan penilai eksternal rekanan Bank atau penilai eksternal bukan rekanan Bank yang telah ditunjuk pejabat pemegang kewenangan di *business unit/credit recovery unit*.

Agunan dapat ditukar selama masih memenuhi aspek marketabilitas dan memenuhi kecukupan nilai agunan. Jika terjadi gagal bayar oleh debitur, Bank akan melikuidasi agunan sebagai *second way out* guna menjamin pelunasan hutang debitur.

Untuk mengidentifikasi serta mengukur tingkat risiko transaksional, sebagai bagian dari pelaksanaan *prudential banking*, Bank menggunakan *Credit Risk Tools* antara lain *Credit Rating* dan *Credit Scoring Tools*, *spread sheet* keuangan, Nota Analisa Kredit (NAK) yang *comprehensive*.

Rating dan *Scoring system* terdiri dari *Bank Mandiri Rating System* (BMRS), *Small Medium Enterprise Scoring System* (SMESS), *Micro Banking Scoring System* (MBSS) serta *Consumer Scoring System* (*application, behaviour, collection* dan *anti-attrition*).

BMRS yang telah dikembangkan oleh Bank terdiri dari *Rating System* untuk segmen *Corporate & Commercial*, *Rating System* untuk segmen *Wholesale SME*, *Rating System* untuk *Project Finance*, *Rating System* untuk *Financial Institution - Bank*, *Rating System* untuk *Financial Institution - Non Bank*, yaitu *multifinance* dan *Rating System* untuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Dengan *Rating System* untuk *Financial Institution - Bank*, Bank dapat melakukan identifikasi dan pengukuran risiko Bank *Counterparty* yang dapat ditoleransi dalam memberikan fasilitas *Credit Line*.

Sebagai upaya perbaikan pengukuran tingkat risiko transaksional untuk Kantor Luar Negeri, saat ini BMRS telah diimplementasikan di Kantor Luar Negeri.

Untuk menunjang pengembangan model *Scoring* dan *Rating*, Bank telah memiliki Pedoman Penyusunan dan Pengembangan Model *Credit Rating* dan *Credit Scoring*, yang merupakan pedoman lengkap bagi Bank dalam menyusun model *credit rating* dan *credit scoring*. Disamping hal tersebut, guna memonitor *performance model credit rating* dan *credit scoring*, Bank melakukan *review* atas hasil *scoring* dan hasil *rating* yang dilakukan oleh *business unit*. Selain itu Bank juga telah memiliki pedoman penyusunan model *probability of default* (PD) yang dapat menunjang penerapan *internal rating based approach*.

Sebagai upaya pemantauan kinerja *rating and scoring* yang dikelola dalam *database*, disusun laporan *credit scoring review* dan *rating review outlook* yang diterbitkan secara triwulan dan semesteran. Laporan tersebut memuat informasi mengenai *performance scoring* dan *rating* yang disusun berdasarkan *limit* (Rp5.000 – Rp15.000 untuk *middle commercial* dan di atas Rp15.000 untuk *large commercial & corporate*). Hal ini bermanfaat bagi *business unit* khususnya sebagai acuan dalam menetapkan *targeted customer* dengan klasifikasi baik (*perform*), sehingga proses ekspansi kredit lebih berkualitas.

Dalam rangka persiapan komponen AIRB, Bank mulai mengembangkan model *rating* sejalan dengan pengembangan model PD, LGD, dan EAD untuk segmen berdasarkan *Basel Asset Class* yaitu *Corporate*, *Corporate SME*, *Project Finance*, serta *Basel II Risk Paramater* untuk segmen *Retail*. Selain itu untuk pengukuran *economic capital* untuk risiko kredit agar *comply* dengan *Basel II*, Bank telah mengembangkan *Long Term PD*, melakukan *review* model internal untuk *exposure at default* (EAD) and *lost given default* (LGD).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Pada triwulan IV 2015, telah diselesaikan pengembangan model PD dan LGD di segmen Retail untuk beberapa produk *consumer loan* dan *credit card*, serta model PD untuk segmen *corporate*, *corporate SME*, dan *project finance*.

Model yang telah dikembangkan oleh Bank, divalidasi secara internal oleh *Risk Model Validator*, yaitu unit yang *independent* dan terpisah dari unit pengembang model. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kesalahan analisis dalam pengukuran risiko kredit, khususnya dalam menetapkan nilai PD dan peringkat (*rating*) debitur.

Selain *credit rating* dan *scoring, tools* lain yang digunakan oleh Bank yaitu *loan monitoring system* yang digunakan untuk mengidentifikasi debitur-debitur yang berpotensi mengalami kesulitan pembayaran kewajiban kredit. Bank melakukan deteksi dini dengan analisa *watch list (early warning analysis)* terhadap seluruh kredit debitur *corporate* dan *commercial* dengan kolektibilitas 1 dan 2 yang dilakukan secara periodik setiap triwulan. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan *account strategy* dan *action plan* secara dini untuk mencegah terjadinya NPL.

Demikian pula untuk meningkatkan upaya *monitoring* yang lebih ketat terhadap debitur *business banking*, telah diimplementasikan *watch list business banking* dengan metode *individual* untuk debitur dengan limit di atas Rp2.000 dan metode portofolio untuk debitur dengan limit kredit sampai dengan Rp2.000. Dengan deteksi dini debitur *business banking* melalui analisa *watch list*, pengelolaan tingkat NPL debitur *business banking* menjadi semakin baik.

Pada tingkat portofolio, pengelolaan risiko dilakukan dengan pendekatan *active portfolio management* yang secara proaktif memelihara diversifikasi portofolio pada tingkat optimal dengan *risk exposure* yang berada pada *risk appetite* yang ditetapkan oleh Bank. Dalam pelaksanaannya Bank menggunakan *tools Portfolio Guideline (PG)*. PG terdiri dari tiga bagian yaitu *industry classification*, *industry acceptance criteria* dan *industry limit*.

Industry Classification (IC) mengelompokkan sektor industri kedalam 3 kelompok berdasarkan prospek industri dan risikonya. IC digunakan Bank dalam menetapkan *target market industry*. *Tools* yang kedua adalah *industry acceptance criteria (IAC)* yang merupakan kriteria dasar (kualitatif dan kuantitatif) yang menjadi *key success factors* pada suatu sektor industri tertentu. IAC digunakan Bank dalam menetapkan *targeted customer*. *Tools* ketiga adalah *industry limit (IL)* yang menetapkan batasan jumlah *exposure* maksimal yang dapat diberikan pada sektor industri tertentu.

PG secara mendasar mengubah konsep bisnis perkreditan dimana Bank secara proaktif memprioritaskan industri-industri yang memberikan nilai tambah secara ekonomis dan menyeleksi perusahaan atau individu terbaik pada masing-masing industri tersebut (*winner players*) yang dijadikan *targeted customer*. Dengan *proactive approach* Bank telah berhasil menarik perusahaan yang *profitable* dan bergerak di bidang industri yang prospektif. *Proactive approach* ini juga menghindari terjadinya konsentrasi risiko pada suatu industri tertentu atau debitur tertentu karena Bank secara aktif melakukan pembatasan eksposur melalui kebijakan limit (*industry limit* dan limit debitur). Bank telah menerapkan sebuah *limit management system solution* yang terintegrasi untuk mengawasi dan mengatur *limit* dan eksposur, untuk tingkat *individual* dan portofolio.

PG secara rutin di *review* dan dilakukan *back testing* sehingga senantiasa relevan dan *up to date* serta memiliki *predictive value* pada tingkat yang dapat diterima. Saat ini Bank telah mereview *Industry Classification* guna memastikan bahwa klasifikasi industri dari setiap sektor sesuai dengan perkembangan terkini. Untuk mendukung penggunaan IC, Bank menyusun Analisa Portofolio Industri untuk memberikan gambaran mengenai *performance* portofolio Bank pada suatu sektor industri.

Selain itu, Bank menerbitkan *portfolio outlook* secara *ad hoc* dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja portofolio kredit. Penerbitan *Portfolio Outlook* merupakan langkah antisipasi (*early warning*) sebelum perubahan kondisi ekonomi dimaksud mempengaruhi kinerja portofolio kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Sebagai bagian dari *active portfolio management*, Bank senantiasa melakukan *monitoring* perkembangan risiko portofolio kredit melalui perhitungan *credit risk profile* yang menggambarkan potensi *inherent risk* dan efektifitas *risk control system*. Bank juga melakukan *monitoring* perkembangan dan kualitas portofolio berdasarkan konsentrasi, baik per segmen bisnis, 25 debitur besar, sektor industri, wilayah, jenis produk, jenis valuta serta *risk class*. Dengan demikian Bank dapat mengambil langkah-langkah antisipatif dan mitigasi risiko secara portofolio maupun secara individu.

Untuk memantau kualitas dan menguji elastisitas kualitas portofolio (NPL dan *yield*) terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank secara rutin maupun *ad hoc* melakukan *stress test* terhadap seluruh portofolio kredit baik per kelompok debitur besar, segmen bisnis, industri maupun produk dengan berbagai *scenario*. Dengan *stress test* ini, Bank dapat memahami kemungkinan potensi negatif terhadap kinerja bisnis Bank Mandiri dan mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik.

Dalam rangka mengembangkan secara berkesinambungan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko, Bank telah membentuk *risk management academy* yang memiliki 14 (empat belas) modul yang disusun khusus untuk meningkatkan *knowledge* dan *risk awareness* karyawan.

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Giro pada Bank Indonesia	56.314.316	50.598.840
Giro pada bank lain	10.152.214	8.983.467
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	37.320.863	61.117.605
Efek-efek *)		
Pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.451.095	208.782
Tersedia untuk dijual	898.756	253.951
Non-pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.998.275	4.198.554
Tersedia untuk dijual	16.390.715	12.879.298
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.153.740	7.030.776
Diukur pada biaya perolehan	576.804	368.852
Obligasi pemerintah **)		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.583.907	1.745.205
Tersedia untuk dijual	74.153.603	61.187.145
Dimiliki hingga jatuh tempo	20.811.293	21.195.694
Diukur pada biaya perolehan	6.054.722	875.973
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	13.184.766	11.651.696
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	676.900	19.744.804
Tagihan derivatif	700.884	71.044
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah		
Korporasi	193.600.635	171.537.913
Komersial	151.730.845	188.999.684
Konsumer/individual	71.026.792	63.456.545
Mikro dan <i>business banking</i>	99.566.905	34.943.158
Syariah	48.468.418	46.457.570

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Piutang pembiayaan konsumen	7.907.449	5.893.135
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	598.359	766.524
Tagihan akseptasi	11.224.243	13.007.132
Aset lain-lain		
Pendapatan yang masih akan diterima	4.060.993	3.272.972
Piutang transaksi nasabah	762.373	1.698.106
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	477.159	636.502
Tagihan kepada pemegang polis	476.807	151.250
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	99.610	261.870
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	592.668	592.614
	840.016.109	793.786.661

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Bank garansi yang diterbitkan	74.276.897	61.139.500
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	29.268.015	33.510.008
<i>Standby letters of credit</i>	12.710.551	11.886.608
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	10.800.349	15.100.555
	127.055.812	121.636.671

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum aset keuangan atas risiko kredit bagi Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Mandiri dan Entitas Anak pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Untuk tabel ini, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis dimana kantor pencatatan transaksi dilakukan.

	31 Desember 2015					Jumlah
	Jawa&Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain****)	
Giro pada Bank Indonesia	56.314.316	-	-	-	-	56.314.316
Giro pada bank lain	8.610.621	13.473	6.096	-	1.525.436	10.155.626
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	35.351.717	-	-	-	2.035.906	37.387.623
Efek-efek **)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.437.312	-	-	-	13.783	1.451.095
Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	898.756	898.756
Non-pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.774.808	-	-	-	223.467	1.998.275
Tersedia untuk dijual	15.954.713	-	-	-	445.016	16.399.729
Dimiliki hingga jatuh tempo	6.673.346	-	-	-	637.639	7.310.985
Diukur pada biaya perolehan	718.416	1.298	-	-	-	719.714
Obligasi pemerintah ***)						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.583.907	-	-	-	-	1.583.907
Tersedia untuk dijual	74.153.603	-	-	-	-	74.153.603
Dimiliki hingga jatuh tempo	20.811.293	-	-	-	-	20.811.293
Diukur pada biaya perolehan	6.054.722	-	-	-	-	6.054.722
Tagihan lainnya						
transaksi perdagangan	14.519.640	-	-	-	392.873	14.912.513
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	676.900	-	-	-	-	676.900
Tagihan derivatif	700.080	-	-	-	804	700.884
Kredit yang diberikan *)						
Korporasi	135.414.765	31.884.919	8.822.600	2.907.783	21.169.075	200.199.142
Komersial	120.768.090	25.669.019	7.914.177	4.453.020	610.171	159.414.477
Konsumer/individual	53.627.669	8.718.771	4.398.617	4.521.041	984.037	72.250.135
Mikro dan <i>business banking</i>	53.785.560	24.628.823	12.055.475	10.660.909	3.415.546	104.546.313
Syariah	34.436.276	8.755.256	3.860.376	2.137.087	1.076.375	50.265.370
Piutang pembiayaan konsumen	5.085.283	1.917.373	623.977	551.430	-	8.178.063
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	481.780	-	4.995	117.375	-	604.150
Tagihan akseptasi	10.210.519	-	-	-	1.120.754	11.331.273
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	3.269.319	360.690	166.803	115.654	148.527	4.060.993
Piutang transaksi nasabah	870.571	13.430	4.682	5.625	920	895.228
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	477.159	-	-	-	-	477.159
Tagihan kepada pemegang polis	437.361	25.598	9.551	4.297	-	476.807
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	99.610	-	-	-	-	99.610
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	592.668	-	-	-	-	592.668
	664.892.024	101.988.650	37.867.349	25.474.221	34.699.085	864.921.329

*) Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).

**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

****) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

	31 Desember 2014					Jumlah
	Jawa&Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain***)	
Giro pada Bank Indonesia	50.598.840	-	-	-	-	50.598.840
Giro pada bank lain	6.713.624	33	8.909	3	2.264.262	8.986.831
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	58.447.823	-	-	-	2.764.929	61.212.752
Efek-efek *)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	208.782	-	-	-	-	208.782
Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	253.951	253.951
Non-pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.968.948	-	-	-	229.606	4.198.554
Tersedia untuk dijual	12.826.314	-	-	-	52.984	12.879.298
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.187.494	-	-	-	-	7.187.494
Diukur pada biaya perolehan	513.913	-	-	-	-	513.913
Obligasi pemerintah **)						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.745.205	-	-	-	-	1.745.205
Tersedia untuk dijual	61.138.371	-	-	-	48.774	61.187.145
Dimiliki hingga jatuh tempo	20.937.094	-	-	-	258.600	21.195.694
Diukur pada biaya perolehan	875.973	-	-	-	-	875.973
Tagihan lainnya						
transaksi perdagangan	13.037.723	-	-	-	200.244	13.237.967
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.786.745	-	-	-	-	19.786.745
Tagihan derivatif	68.111	-	-	-	2.933	71.044
Kredit yang diberikan						
Korporasi	122.280.812	27.566.114	8.293.468	1.634.581	18.399.392	178.174.367
Komersial dan <i>business banking</i>	132.977.018	35.569.769	15.559.340	8.985.522	1.953.122	195.044.771
Konsumer	49.340.611	6.835.578	3.848.116	3.827.294	853.996	64.705.595
Mikro dan <i>retail</i>	20.705.947	8.809.805	2.530.994	3.513.790	1.389.966	36.950.502
Syariah	32.389.459	9.477.884	3.198.689	2.384.871	775.679	48.226.582
Piutang pembiayaan konsumen	3.845.389	1.484.977	429.830	327.791	-	6.087.987
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	649.050	294	4.138	130.255	-	783.737
Tagihan akseptasi	11.052.190	-	-	-	2.061.869	13.114.059
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	2.623.970	306.969	115.117	91.410	135.506	3.272.972
Piutang transaksi nasabah	1.764.202	-	-	-	-	1.764.202
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	636.502	-	-	-	-	636.502
Tagihan kepada pemegang polis	124.549	15.059	6.571	5.071	-	151.250
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	261.870	-	-	-	-	261.870
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	592.614	-	-	-	-	592.614
	637.299.143	90.066.482	33.995.172	20.900.588	31.645.813	813.907.198

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015					Jumlah
	Jawa&Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain*)	
Rekening administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	72.782.994	12.319	7.933	2.027	1.705.818	74.511.091
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	19.343.793	3.347.258	609.106	534.352	5.445.509	29.280.018
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	9.875.912	-	-	-	1.048.676	10.924.588
<i>Standby letters of credit</i>	12.542.046	-	-	-	193.679	12.735.725
	114.544.745	3.359.577	617.039	536.379	8.393.682	127.451.422

	31 Desember 2014					Jumlah
	Jawa&Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain*)	
Rekening administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	59.742.968	8.152	1.417	9.250	1.451.114	61.212.901
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	24.267.611	3.269.169	670.332	605.514	4.750.373	33.562.999
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	14.110.804	-	-	-	1.057.310	15.168.114
<i>Standby letters of credit</i>	11.715.440	-	-	-	174.010	11.889.450
	109.836.823	3.277.321	671.749	614.764	7.432.807	121.833.464

*) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

	31 Desember 2015					Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	
Giro pada Bank Indonesia	-	56.314.316	-	-	-	56.314.316
Giro pada bank lain	-	10.155.626	-	-	-	10.155.626
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	37.387.623	-	-	-	37.387.623
Efek-efek **)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.451.095	-	-	-	-	1.451.095
Tersedia untuk dijual	898.756	-	-	-	-	898.756
Non Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	1.712.450	2.571	1.227	7.249	1.998.275
Tersedia untuk dijual	-	9.171.621	437.743	150.000	1.872.603	16.399.729
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	4.840.202	1.102.783	-	68.000	7.310.985
Diukur pada biaya perolehan	-	317.714	-	-	402.000	719.714

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

	31 Desember 2015 (lanjutan)						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain****)	
Obligasi pemerintah ***)							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.583.907	-	-	-	-	-	1.583.907
Tersedia untuk dijual	74.153.603	-	-	-	-	-	74.153.603
Dimiliki hingga jatuh tempo	20.811.293	-	-	-	-	-	20.811.293
Diukur pada biaya perolehan	6.054.722	-	-	-	-	-	6.054.722
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	2.059.301	6.855.457	125.742	-	5.872.013	14.912.513
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	368.970	-	-	-	307.930	676.900
Tagihan derivatif	-	420.423	239.419	1.007	3.148	36.887	700.884
Kredit yang diberikan *)							
Korporasi	10.735.571	1.180.147	60.534.344	37.829.660	18.997.543	70.921.877	200.199.142
Komersial	-	1.041.870	61.359.106	18.592.864	11.332.673	67.087.964	159.414.477
Konsumer/individual	-	-	-	-	-	72.250.135	72.250.135
Mikro dan <i>business banking</i>	-	39.331	5.022.897	9.484.104	7.131.799	82.868.182	104.546.313
Syariah	483.903	4.117.346	4.449.551	4.147.410	4.730.988	32.336.172	50.265.370
Piutang pembiayaan konsumen	12.178	-	2.054	2.719	23.720	8.137.392	8.178.063
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	6.325	4.877	27.924	565.024	604.150
Tagihan akseptasi	-	618.354	366.594	-	-	10.346.325	11.331.273
Aset lain-lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	454.720	860.430	166.379	4.816	141.334	2.433.314	4.060.993
Piutang transaksi nasabah	211	518.851	16.876	1.149	741	357.400	895.228
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	477.159	477.159
Tagihan kepada pemegang polis	-	151.184	-	-	-	325.623	476.807
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	99.610	-	-	-	-	99.610
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	592.668	-	-	-	-	592.668
	116.639.959	131.968.037	140.562.099	70.345.575	44.739.722	360.665.937	864.921.329

*) Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).

**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

****) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan, konstruksi, gas dan air, dan jasa sosial.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

	31 Desember 2014						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain***)	
Giro pada Bank Indonesia	-	50.598.840	-	-	-	-	50.598.840
Giro pada bank lain	-	8.986.831	-	-	-	-	8.986.831
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	61.212.752	-	-	-	-	61.212.752
Efek-efek *)							
Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	208.782	-	-	-	-	-	208.782
Tersedia untuk dijual	253.951	-	-	-	-	-	253.951
Non-pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	3.968.616	66.180	2.069	120.556	41.133	4.198.554
Tersedia untuk dijual	-	6.941.062	330.400	300.000	1.340.315	3.967.521	12.879.298
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	4.594.409	343.496	-	1.236.995	1.012.594	7.187.494
Diukur pada biaya perolehan	-	13.021	-	-	-	500.892	513.913
Obligasi pemerintah **)							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.745.205	-	-	-	-	-	1.745.205
Tersedia untuk dijual	61.187.145	-	-	-	-	-	61.187.145
Dimiliki hingga jatuh tempo	21.195.694	-	-	-	-	-	21.195.694
Diukur pada biaya perolehan	875.973	-	-	-	-	-	875.973
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.582.038	6.014.385	237.127	-	5.404.417	13.237.967
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	19.225.313	-	-	-	561.432	19.786.745
Tagihan derivatif	-	28.468	39.080	1.753	1.743	-	71.044
Kredit yang diberikan							
Korporasi	7.584.351	1.054.814	46.806.196	34.632.962	18.648.676	69.447.368	178.174.367
Komersial dan <i>business banking</i>	-	32.000	57.281.077	18.561.333	21.282.789	97.887.572	195.044.771
Konsumer	-	-	-	-	13.982.607	50.722.988	64.705.595
Mikro dan <i>retail</i>	-	1.470.851	216.870	2.701.552	2.540.028	30.021.201	36.950.502
Syariah	949.942	1.462.598	2.559.988	2.054.577	9.062.907	32.136.570	48.226.582
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	1.801	1.744	23.884	6.060.558	6.087.987
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	-	-	51.095	732.642	783.737
Tagihan akseptasi	-	285.554	177.222	-	-	12.651.283	13.114.059
Aset lain-lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	85.333	989.993	334.860	112.208	147.091	1.603.487	3.272.972
Piutang transaksi nasabah	-	93.477	-	3.032	-	1.667.693	1.764.202
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	636.502	636.502
Tagihan kepada pemegang polis	-	-	-	-	-	151.250	151.250
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	261.870	-	-	-	-	261.870
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	592.614	-	-	-	-	592.614
	94.086.376	163.395.121	114.171.555	58.608.357	68.438.686	315.207.103	813.907.198

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan, konstruksi, gas dan air, dan jasa sosial.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015						
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain*)	Bersih
Rekening administratif							
Bank garansi yang diterbitkan	60.479	25.208.943	20.293.915	74.293	504.200	28.369.261	74.511.091
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	1.183	11.710.408	-	-	3.119.721	14.448.706	29.280.018
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	242.004	9.489	2.946.205	7.614	1.014.908	6.704.368	10.924.588
<i>Standby letters of credit</i>	-	-	453.874	27.570	556.348	11.697.933	12.735.725
	303.666	36.928.840	23.693.994	109.477	5.195.177	61.220.268	127.451.422
	31 Desember 2014						
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain*)	Bersih
Rekening administratif							
Bank garansi yang diterbitkan	35.650	22.765.829	12.783.651	114.381	291.390	25.222.000	61.212.901
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	4.544.091	4.015.754	6.168.228	1.080.620	4.334.146	13.420.160	33.562.999
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	-	859	-	-	15.167.255	15.168.114
<i>Standby letters of credit</i>	-	-	474.968	-	1.063.379	10.351.103	11.889.450
	4.579.741	26.781.583	19.427.706	1.195.001	5.688.915	64.160.518	121.833.464

*) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan, konstruksi, gas dan air, dan jasa sosial.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

	31 Desember 2015					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Bersih
Giro pada Bank Indonesia	56.314.316	-	-	56.314.316	-	56.314.316
Giro pada bank lain	10.152.445	-	3.181	10.155.626	(3.412)	10.152.214
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	37.341.522	-	46.101	37.387.623	(66.760)	37.320.863
Efek-efek **)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.451.095	-	-	1.451.095	-	1.451.095
Tersedia untuk dijual	898.756	-	-	898.756	-	898.756
Non-pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.998.275	-	-	1.998.275	-	1.998.275
Tersedia untuk dijual	16.399.729	-	-	16.399.729	(9.014)	16.390.715
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.147.045	-	163.940	7.310.985	(157.245)	7.153.740
Diukur pada biaya perolehan	582.714	-	137.000	719.714	(142.910)	576.804
Obligasi pemerintah ***)						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.583.907	-	-	1.583.907	-	1.583.907
Tersedia untuk dijual	74.153.603	-	-	74.153.603	-	74.153.603
Dimiliki hingga jatuh tempo	20.811.293	-	-	20.811.293	-	20.811.293
Diukur pada biaya perolehan	6.054.722	-	-	6.054.722	-	6.054.722
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	10.302.074	-	4.610.439	14.912.513	(1.727.747)	13.184.766
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	676.900	-	-	676.900	-	676.900
Tagihan derivatif	700.884	-	-	700.884	-	700.884
Kredit yang diberikan *)						
Korporasi	189.574.354	374.723	10.250.065	200.199.142	(6.598.507)	193.600.635
Komersial	138.690.267	2.169.339	18.554.871	159.414.477	(7.683.632)	151.730.845
Konsumer/individual	65.096.815	5.880.606	1.272.714	72.250.135	(1.223.343)	71.026.792
Mikro dan <i>business banking</i>	95.548.213	5.046.917	3.951.183	104.546.313	(4.979.408)	99.566.905
Syariah	40.416.076	2.204.614	7.644.680	50.265.370	(1.796.952)	48.468.418
Piutang pembiayaan konsumen	7.540.389	501.081	136.593	8.178.063	(270.614)	7.907.449
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	568.663	32.437	3.050	604.150	(5.791)	598.359
Tagihan akseptasi	10.686.186	-	645.087	11.331.273	(107.030)	11.224.243

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas (lanjutan):

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

	31 Desember 2015 (lanjutan)				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai Bersih
Aset lain-lain					
Pendapatan yang masih akan diterima	4.060.993	-	-	4.060.993	-
Piutang transaksi nasabah	680.863	-	214.365	895.228	(132.855)
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	477.159	-	-	477.159	-
Tagihan kepada pemegang polis	476.807	-	-	476.807	-
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	99.610	-	-	99.610	-
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	592.668	-	-	592.668	-
	801.078.343	16.209.717	47.633.269	864.921.329	(24.905.220)
					840.016.109

*) Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).

**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

	31 Desember 2014				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai Bersih
Giro pada Bank Indonesia	50.598.840	-	-	50.598.840	-
Giro pada bank lain	8.983.650	-	3.181	8.986.831	(3.364)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	61.166.661	-	46.091	61.212.752	(95.147)
Efek-efek *)					
Pemerintah					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	208.782	-	-	208.782	-
Tersedia untuk dijual	253.951	-	-	253.951	-
Non-pemerintah					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.198.554	-	-	4.198.554	-
Tersedia untuk dijual	12.879.298	-	-	12.879.298	-
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.019.436	-	168.058	7.187.494	(156.718)
Diukur pada biaya perolehan	376.913	-	137.000	513.913	(145.061)
Obligasi pemerintah **)					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.745.205	-	-	1.745.205	-
Tersedia untuk dijual	61.187.145	-	-	61.187.145	-
Dimiliki hingga jatuh tempo	21.195.694	-	-	21.195.694	-
Diukur pada biaya perolehan	875.973	-	-	875.973	-
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	8.581.064	6.689	4.650.214	13.237.967	(1.586.271)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.786.745	-	-	19.786.745	(41.941)
Tagihan derivatif	71.044	-	-	71.044	-
Kredit yang diberikan					
Korporasi	167.338.622	-	10.835.745	178.174.367	(6.636.454)
Komersial dan <i>business banking</i>	184.394.981	4.069.244	6.580.546	195.044.771	(6.045.087)
Konsumer	59.052.537	4.185.154	1.467.904	64.705.595	(1.249.050)
Mikro dan <i>retail</i>	33.628.353	1.445.316	1.876.833	36.950.502	(2.007.344)
Syariah	41.529.215	3.050.357	3.647.010	48.226.582	(1.769.012)
Piutang pembiayaan konsumen	5.644.332	361.451	82.204	6.087.987	(194.852)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	718.817	34.738	30.182	783.737	(17.213)
Tagihan akseptasi	12.756.849	-	357.210	13.114.059	(106.927)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas (lanjutan):

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

	31 Desember 2014 (lanjutan)					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Bersih
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	3.272.972	-	-	3.272.972	-	3.272.972
Piutang transaksi nasabah	1.697.068	-	67.134	1.764.202	(66.096)	1.698.106
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	636.502	-	-	636.502	-	636.502
Tagihan kepada pemegang polis	151.250	-	-	151.250	-	151.250
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	261.870	-	-	261.870	-	261.870
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	592.614	-	-	592.614	-	592.614
	770.804.937	13.152.949	29.949.312	813.907.198	(20.120.537)	793.786.661

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, eksposur risiko kredit atas rekening administratif terbagi atas:

	31 Desember 2015					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Bersih
Rekening administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	56.136.976	-	18.374.115	74.511.091	(234.194)	74.276.897
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	27.163.025	-	2.116.993	29.280.018	(12.003)	29.268.015
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	9.176.736	-	1.747.852	10.924.588	(124.239)	10.800.349
<i>Standby letters of credit</i>	12.373.404	-	362.321	12.735.725	(25.174)	12.710.551
	104.850.141	-	22.601.281	127.451.422	(395.610)	127.055.812

	31 Desember 2014					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan kerugian penurunan nilai	Bersih
Rekening administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	48.380.352	-	12.832.549	61.212.901	(73.401)	61.139.500
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	31.949.328	-	1.613.671	33.562.999	(52.991)	33.510.008
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	13.640.852	-	1.527.262	15.168.114	(67.559)	15.100.555
<i>Standby letters of credit</i>	11.421.217	-	468.233	11.889.450	(2.842)	11.886.608
	105.391.749	-	16.441.715	121.833.464	(196.793)	121.636.671

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating* internal sebagai berikut:

	31 Desember 2015		
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	Jumlah
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	56.314.316	-	56.314.316
Giro pada bank lain	10.152.445	-	10.152.445
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Efek-efek **)	37.341.522	-	37.341.522
Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.451.095	-	1.451.095
Tersedia untuk dijual	898.756	-	898.756
Non-pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.998.275	-	1.998.275
Tersedia untuk dijual	16.399.729	-	16.399.729
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.095.395	51.650	7.147.045
Diukur pada biaya perolehan	582.714	-	582.714
Obligasi pemerintah ***)			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.583.907	-	1.583.907
Tersedia untuk dijual	74.153.603	-	74.153.603
Dimiliki hingga jatuh tempo	20.811.293	-	20.811.293
Diukur pada biaya perolehan	6.054.722	-	6.054.722
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	6.285.110	4.016.964	10.302.074
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	676.900	-	676.900
Tagihan derivatif	700.884	-	700.884
Kredit yang diberikan *)			
Korporasi	166.005.176	23.569.178	189.574.354
Komersial	114.191.247	24.499.020	138.690.267
Konsumer/individual	65.093.942	2.873	65.096.815
Mikro dan <i>business banking</i>	95.018.115	530.098	95.548.213
Syariah	40.416.076	-	40.416.076
Piutang pembiayaan konsumen	7.540.389	-	7.540.389
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	568.663	-	568.663
Tagihan akseptasi	9.828.137	858.049	10.686.186
Aset lain-lain			
Pendapatan yang masih akan diterima	4.060.993	-	4.060.993
Piutang transaksi nasabah	680.863	-	680.863
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	477.159	-	477.159
Tagihan kepada pemegang polis	476.807	-	476.807
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	99.610	-	99.610
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	592.668	-	592.668
Jumlah	747.550.511	53.527.832	801.078.343

*) Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).

***) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

****) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2014		
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	Jumlah
Aset			
Giro pada Bank Indonesia	50.598.840	-	50.598.840
Giro pada bank lain	8.983.650	-	8.983.650
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	61.166.661	-	61.166.661
Efek-efek *)			
Pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	208.782	-	208.782
Tersedia untuk dijual	253.951	-	253.951
Non-pemerintah			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.198.554	-	4.198.554
Tersedia untuk dijual	12.879.298	-	12.879.298
Dimiliki hingga jatuh tempo	6.985.688	33.748	7.019.436
Diukur pada biaya perolehan	376.913	-	376.913
Obligasi pemerintah **)			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.745.205	-	1.745.205
Tersedia untuk dijual	61.187.145	-	61.187.145
Dimiliki hingga jatuh tempo	21.195.694	-	21.195.694
Diukur pada biaya perolehan	875.973	-	875.973
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	5.559.651	3.021.413	8.581.064
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.786.745	-	19.786.745
Tagihan derivatif	71.044	-	71.044
Kredit yang diberikan			
Korporasi	146.874.797	20.463.825	167.338.622
Komersial dan <i>Business Banking</i>	172.979.056	11.415.925	184.394.981
Konsumer	59.051.893	644	59.052.537
Mikro dan <i>Retail</i>	33.628.344	9	33.628.353
Syariah	40.918.294	610.921	41.529.215
Piutang pembiayaan konsumen	2.971.623	2.672.709	5.644.332
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	437.508	281.309	718.817
Tagihan akseptasi	11.317.695	1.439.154	12.756.849
Aset lain-lain			
Pendapatan yang masih akan diterima	3.272.972	-	3.272.972
Piutang transaksi nasabah	1.697.068	-	1.697.068
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	636.502	-	636.502
Tagihan kepada pemegang polis	151.250	-	151.250
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	261.870	-	261.870
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	592.614	-	592.614
Jumlah	730.865.280	39.939.657	770.804.937

*) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

**) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian kualitas kredit dari rekening administratif yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating* internal sebagai berikut:

	31 Desember 2015		
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	Jumlah
Rekening administratif			
Bank garansi yang diterbitkan	53.299.741	2.837.235	56.136.976
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	26.461.949	701.076	27.163.025
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	7.596.959	1.579.777	9.176.736
<i>Standby letters of credit</i>	11.299.998	1.073.406	12.373.404
	98.658.647	6.191.494	104.850.141
	31 Desember 2014		
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	Jumlah
Rekening administratif			
Bank garansi yang diterbitkan	46.577.539	1.802.813	48.380.352
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	31.614.464	334.864	31.949.328
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	11.342.399	2.298.453	13.640.852
<i>Standby letters of credit</i>	10.734.006	687.211	11.421.217
	100.268.408	5.123.341	105.391.749

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Tidak dalam pengawasan (*monitoring*);
- Tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan;
- Dalam pengawasan (*monitoring*).

Bank Mandiri:

Terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh temponya. Termasuk dalam jumlah tersebut adalah *credit exposure* atas efek-efek (wesel ekspor), tagihan lainnya - transaksi perdagangan dan tagihan akseptasi dengan kolektibilitas Bank Indonesia dua (dalam perhatian khusus) tanpa memiliki tunggakan per 31 Desember 2015 dan 2014.

Entitas Anak:

Merupakan aset keuangan yang pernah mengalami tunggakan sebelumnya, akan tetapi tidak terdapat tunggakan per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015			
	1 - 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	Jumlah
Aset				
Kredit yang diberikan*)				
Korporasi	374.723	-	-	374.723
Komersial	1.566.836	104.893	497.610	2.169.339
Konsumer/individual	4.514.899	768.711	596.996	5.880.606
Mikro dan <i>business banking</i>	2.583.048	1.244.111	1.219.758	5.046.917
Syariah	1.136.537	517.556	550.521	2.204.614
Piutang pembiayaan konsumen	310.565	127.665	62.851	501.081
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	26.858	4.757	822	32.437
	10.513.466	2.767.693	2.928.558	16.209.717

*) Sesuai perubahan struktur organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang berlaku efektif awal tahun 2015.

	31 Desember 2014			
	1 - 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	Jumlah
Aset				
Tagihan lainnya -				
transaksi perdagangan	6.689	-	-	6.689
Kredit yang diberikan				
Komersial dan <i>business banking</i>	2.303.730	845.899	919.615	4.069.244
Konsumer	2.986.310	701.251	497.593	4.185.154
Mikro dan <i>retail</i>	643.855	427.955	373.506	1.445.316
Syariah	1.913.840	509.640	626.877	3.050.357
Piutang pembiayaan konsumen	246.687	83.539	31.225	361.451
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	31.098	2.492	1.148	34.738
	8.132.209	2.570.776	2.449.964	13.152.949

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai beserta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan kelas aset sebagai berikut:

	31 Desember 2015 ¹⁾					Jumlah
	Korporasi	Komersial	Konsumer/ individual	Mikro dan business banking	Syariah	
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)						
Nilai Bruto	9.806.982	15.503.775	-	210.078	4.902.338	30.423.173
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.328.047)	(6.345.936)	-	(95.310)	(495.728)	(13.265.021)
Nilai tercatat	3.478.935	9.157.839	-	114.768	4.406.610	17.158.152
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)						
Nilai bruto	443.083 ^{**)}	3.051.096 ^{**)}	1.272.714	3.741.105	2.742.342	11.250.340
Cadangan kerugian penurunan nilai	(603)	(230.217)	(582.837)	(2.026.554)	(669.077)	(3.509.288)
Nilai tercatat	442.480	2.820.879	689.877	1.714.551	2.073.265	7.741.052
Jumlah nilai bruto	10.250.065	18.554.871	1.272.714	3.951.183	7.644.680	41.673.513
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(6.328.650)	(6.576.153)	(582.837)	(2.121.864)	(1.164.805)	(16.774.309)
Jumlah nilai tercatat	3.921.415	11.978.718	689.877	1.829.319	6.479.875	24.899.204

¹⁾ Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).

²⁾ Merupakan debitur restrukturisasi dan kredit bermasalah yang telah dievaluasi secara individual akan tetapi tidak dibutuhkan CKPN sehingga kemudian dievaluasi secara kolektif.

	31 Desember 2014					Jumlah
	Korporasi	Komersial dan business banking	Konsumer	Mikro dan retail	Syariah	
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)						
Nilai bruto	8.945.903	4.807.554	-	19.794	930.689	14.703.940
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.379.260)	(2.901.267)	-	(19.762)	(443.733)	(9.744.022)
Nilai tercatat	2.566.643	1.906.287	-	32	486.956	4.959.918
Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)						
Nilai bruto	1.889.842 ^{*)}	1.772.992 ^{*)}	1.467.904	1.857.039	2.716.321	9.704.098
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.868)	(863.302)	(622.985)	(729.128)	(837.578)	(3.055.861)
Nilai tercatat	1.886.974	909.690	844.919	1.127.911	1.878.743	6.648.237
Jumlah nilai bruto	10.835.745	6.580.546	1.467.904	1.876.833	3.647.010	24.408.038
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(6.382.128)	(3.764.569)	(622.985)	(748.890)	(1.281.311)	(12.799.883)
Jumlah nilai tercatat	4.453.617	2.815.977	844.919	1.127.943	2.365.699	11.608.155

^{*)} Merupakan debitur restrukturisasi dan kredit bermasalah yang telah dievaluasi secara individual akan tetapi tidak dibutuhkan CKPN sehingga kemudian dievaluasi secara kolektif.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Giro pada bank lain

	31 Desember 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	471.250	-	471.250
Mata uang asing	9.681.195	3.181	9.684.376
Jumlah	10.152.445	3.181	10.155.626
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(231)	(3.181)	(3.412)
Bersih	10.152.214	-	10.152.214

	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	278.081	-	278.081
Mata uang asing	8.705.569	3.181	8.708.750
Jumlah	8.983.650	3.181	8.986.831
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(183)	(3.181)	(3.364)
Bersih	8.983.467	-	8.983.467

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

(iv) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	31 Desember 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah:			
Bank Indonesia	5.909.168	-	5.909.168
<i>Call money</i>	1.210.000	-	1.210.000
Deposito berjangka	4.440.971	-	4.440.971
Tabungan	486	-	486
Jumlah	11.560.625	-	11.560.625
Mata uang asing:			
Bank Indonesia	21.228.900	-	21.228.900
<i>Call money</i>	2.683.940	45.063	2.729.003
Penempatan " <i>Fixed Term</i> "	1.524.821	1.038	1.525.859
Deposito berjangka	115.975	-	115.975
Lain-lain	227.261	-	227.261
Jumlah	25.780.897	46.101	25.826.998
Jumlah	37.341.522	46.101	37.387.623
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(20.659)	(46.101)	(66.760)
Bersih	37.320.863	-	37.320.863

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah:			
Bank Indonesia	25.211.529	-	25.211.529
Call money	6.866.000	-	6.866.000
Deposito berjangka	3.773.340	-	3.773.340
Tabungan	1.055	-	1.055
Jumlah	35.851.924	-	35.851.924
Mata uang asing:			
Bank Indonesia	17.524.775	-	17.524.775
Call money	5.824.715	45.053	5.869.768
Penempatan "Fixed Term"	1.956.676	1.038	1.957.714
Deposito berjangka	8.571	-	8.571
Jumlah	25.314.737	46.091	25.360.828
	61.166.661	46.091	61.212.752
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(49.056)	(46.091)	(95.147)
Bersih	61.117.605	-	61.117.605

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

(v) Efek-efek

	31 Desember 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai**)	Jumlah
Pemerintah			
Rupiah:			
Obligasi	1.437.312	-	1.437.312
Mata uang asing:			
Treasury bills	912.539	-	912.539
Jumlah	2.349.851	-	2.349.851
Non-pemerintah			
Rupiah:			
Investasi pada unit reksadana	7.217.013	-	7.217.013
Sertifikat Bank Indonesia	2.593.947	-	2.593.947
Obligasi	5.472.909	87.000	5.559.909
Medium term notes	1.466.283	-	1.466.283
Obligasi syariah perusahaan	378.006	137.000	515.006
Negotiable certificate of deposit	609.097	-	609.097
Saham	27.609	-	27.609
Wesel ekspor	935.694	9.092	944.786
Jumlah	18.700.558	233.092	18.933.650

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(v) Efek-efek (lanjutan)

	31 Desember 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai**)	Jumlah
Mata uang asing:			
Obligasi	6.020.690	-	6.020.690
Wesel ekspor	1.183.049	67.848	1.250.897
<i>Treasury bills</i>	223.466	-	223.466
Jumlah	7.427.205	67.848	7.495.053
Jumlah	26.127.763	300.940	26.428.703
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	28.477.614 (28.728)	300.940 (280.441)	28.778.554 (309.169)
Bersih	28.448.886	20.499	28.469.385

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai**)	Jumlah
Pemerintah			
Rupiah:			
Obligasi	208.782	-	208.782
Mata uang asing:			
<i>Treasury bills</i>	253.951	-	253.951
Jumlah	462.733	-	462.733
Non-pemerintah			
Rupiah:			
Investasi pada unit reksadana	6.120.964	-	6.120.964
Sertifikat Bank Indonesia	5.159.650	-	5.159.650
Obligasi	4.656.797	86.960	4.743.757
<i>Medium term notes</i>	1.598.085	-	1.598.085
Obligasi syariah perusahaan	358.980	137.000	495.980
<i>Negotiable certificate of deposit</i>	361.690	-	361.690
Saham	175.974	-	175.974
Wesel ekspor	145.638	160	145.798
Jumlah	18.577.778	224.120	18.801.898
Mata uang asing:			
Obligasi	4.687.897	-	4.687.897
Wesel ekspor	978.920	80.938	1.059.858
<i>Treasury bills</i>	229.606	-	229.606
Jumlah	5.896.423	80.938	5.977.361
Jumlah	24.474.201	305.058	24.779.259
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	24.936.934 (18.066)	305.058 (283.713)	25.241.992 (301.779)
Bersih	24.918.868	21.345	24.940.213

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(vi) Tagihan lainnya transaksi perdagangan

	31 Desember 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	3.303.112	148.175	3.451.287
Lain-lain	3.333.830	2.604.266	5.938.096
Jumlah	6.636.942	2.752.441	9.389.383
Mata uang asing:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	2.479.967	576.194	3.056.161
Lain-lain	1.185.165	1.281.804	2.466.969
Jumlah	3.665.132	1.857.998	5.523.130
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	10.302.074 (88.741)	4.610.439 (1.639.006)	14.912.513 (1.727.747)
Bersih	10.213.333	2.971.433	13.184.766
	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai*)	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	943.156	52.451	995.607
Lain-lain	2.096.922	2.987.568	5.084.490
Jumlah	3.040.078	3.040.019	6.080.097
Mata uang asing:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	4.348.509	607.131	4.955.640
Lain-lain	1.199.166	1.003.064	2.202.230
Jumlah	5.547.675	1.610.195	7.157.870
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	8.587.753 (27.559)	4.650.214 (1.558.712)	13.237.967 (1.586.271)
Bersih	8.560.194	3.091.502	11.651.696

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(vii) Tagihan akseptasi

	31 Desember 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	2.233.381	184.661	2.418.042
Mata uang asing	8.452.805	460.426	8.913.231
	10.686.186	645.087	11.331.273
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(32.933)	(74.097)	(107.030)
Bersih	10.653.253	570.990	11.224.243
	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	818.961	119.046	938.007
Mata uang asing	11.937.888	238.164	12.176.052
	12.756.849	357.210	13.114.059
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(39.894)	(67.033)	(106.927)
Bersih	12.716.955	290.177	13.007.132

(viii) Piutang pembiayaan konsumen

	31 Desember 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	8.041.470	136.593	8.178.063
Mata uang asing	-	-	-
	8.041.470	136.593	8.178.063
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(216.322)	(54.292)	(270.614)
Bersih	7.825.148	82.301	7.907.449
	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	6.005.783	82.204	6.087.987
Mata uang asing	-	-	-
	6.005.783	82.204	6.087.987
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(162.460)	(32.392)	(194.852)
Bersih	5.843.323	49.812	5.893.135

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ix) Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

	31 Desember 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah			
SBSN	368.970	-	368.970
Saham	307.930	-	307.930
	676.900	-	676.900
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Bersih	676.900	-	676.900

	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah			
Obligasi	18.528.319	-	18.528.319
SBSN	696.994	-	696.994
Saham	561.432	-	561.432
	19.786.745	-	19.786.745
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(41.941)	-	(41.941)
Bersih	19.744.804	-	19.744.804

(x) Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

	31 Desember 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	601.100	3.050	604.150
Mata uang asing	-	-	-
	601.100	3.050	604.150
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(4.971)	(820)	(5.791)
Bersih	596.129	2.230	598.359

	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah	753.555	30.182	783.737
Mata uang asing	-	-	-
	753.555	30.182	783.737
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(6.492)	(10.721)	(17.213)
Bersih	747.063	19.461	766.524

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(xi) Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

	31 Desember 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{*)**}	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah:			
Bank garansi yang diterbitkan	23.113.143	13.964.682	37.077.825
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	20.308.032	1.965.653	22.273.685
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	1.645.272	781.650	2.426.922
<i>Standby letters of credit</i>	1.894.635	76.282	1.970.917
Jumlah	46.961.082	16.788.267	63.749.349
Mata uang asing:			
Bank garansi yang diterbitkan	33.023.833	4.409.433	37.433.266
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	6.854.993	151.340	7.006.333
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	7.531.464	966.202	8.497.666
<i>Standby letters of credit</i>	10.478.769	286.039	10.764.808
Jumlah	57.889.059	5.813.014	63.702.073
	104.850.141	22.601.281	127.451.422
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(7.906)	(387.704)	(395.610)
Bersih	104.842.235	22.213.577	127.055.812

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI).

**) Termasuk saldo sebesar Rp59.065 yang merupakan klasifikasi "dalam perhatian khusus" sesuai PBI dan CKPN dihitung secara kolektif sebesar Rp7.906.

	31 Desember 2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai ^{*)**}	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Rupiah:			
Bank garansi yang diterbitkan	17.131.168	9.722.545	26.853.713
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	25.054.519	1.461.962	26.516.481
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	1.532.352	580.055	2.112.407
<i>Standby letters of credit</i>	1.633.091	76.283	1.709.374
Jumlah	45.351.130	11.840.845	57.191.975
Mata uang asing:			
Bank garansi yang diterbitkan	31.249.184	3.110.004	34.359.188
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	6.894.809	151.709	7.046.518
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	12.108.500	947.207	13.055.707
<i>Standby letters of credit</i>	9.788.126	391.950	10.180.076
Jumlah	60.040.619	4.600.870	64.641.489
	105.391.749	16.441.715	121.833.464
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(12.515)	(184.278)	(196.793)
	105.379.234	16.257.437	121.636.671

*) Termasuk aset keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI).

**) Termasuk saldo sebesar Rp105.585 yang merupakan klasifikasi "dalam perhatian khusus" sesuai PBI dan CKPN dihitung secara kolektif sebesar Rp12.515.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas

(i) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi kerugian yang timbul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparty* dan komitmen kredit kepada debitur. Risiko likuiditas juga disebabkan oleh ketidakmampuan Bank untuk menyediakan likuiditas dengan harga wajar yang akan berdampak kepada profitabilitas dan modal Bank.

Untuk mengukur besarnya risiko likuiditas, Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain adalah rasio Giro Wajib Minimum pada Bank Indonesia dan Kas, cadangan likuiditas, *Loan to Funding Ratio (LFR)* dan ketergantungan terhadap pendanaan nasabah besar. Giro Wajib Minimum (GWM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia atau surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK).

Pada tanggal 31 Desember 2015, posisi GWM Primer Rupiah adalah sebesar 7,50% dari total dana pihak ketiga Rupiah, sesuai dengan limit yang telah ditetapkan, sedangkan untuk cadangan GWM LFR adalah sebesar 0,00% dan GWM Sekunder Rupiah adalah sebesar 14,35% dari total dana pihak ketiga Rupiah (Bank Mandiri saja). Sementara untuk valuta asing, Bank memelihara GWM sebesar 8,50% dari total dana pihak ketiga valuta asing sesuai dengan limit yang ditetapkan (Bank Mandiri saja).

Cadangan likuiditas adalah alat likuid Bank di atas GWM dengan fungsi sebagai cadangan likuiditas terhadap kebutuhan dana yang tidak terjadwal. Dalam mengelola cadangan likuiditas, Bank memiliki batasan dalam bentuk limit *safety level*, yaitu proyeksi cadangan likuiditas Bank untuk 3 bulan ke depan. Pada tanggal 31 Desember 2015, cadangan likuiditas berada di atas *safety level* (tidak diaudit).

LFR merupakan rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap dana pihak ketiga dan surat-surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh bank dalam valuta Rupiah dan valuta asing. LFR digunakan untuk melihat seberapa besar sumber dana yang berasal dari dana masyarakat dan surat-surat berharga yang diterbitkan, digunakan untuk membiayai aset berupa kredit yang umumnya tidak likuid. Pada tanggal 31 Desember 2015, LFR Bank Mandiri sebesar 87,05%.

Kondisi likuiditas Bank di masa mendatang diproyeksikan melalui metodologi *liquidity gap*, yang merupakan *maturity mismatch* antara komponen-komponen aset dan liabilitas (termasuk *off balance sheet*), yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*. Pada tanggal 31 Desember 2015, proyeksi likuiditas Bank sampai dengan 12 bulan ke depan berada dalam posisi surplus. Meskipun proyeksi likuiditas 12 bulan kedepan surplus, Bank selalu mempersiapkan alternatif *funding* apabila kondisi likuiditas pasar menjadi ketat atau tidak sesuai dengan prediksi Bank.

Untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas, Bank melakukan *stress-testing* risiko likuiditas secara berkala. Hasil *stress-testing* yang telah dilakukan pada Triwulan 4 tahun 2015 telah dipaparkan kepada Manajemen dan Komite Pemantau Risiko. Hasil *stress-testing* menunjukkan bahwa Bank dapat bertahan pada kondisi krisis likuiditas. Bank memiliki *Liquidity Contingency Plan (LCP)* yang meliputi strategi pendanaan dan strategi *pricing* antara lain pinjaman pasar uang, *repo*, pinjaman bilateral, *FX swap*, maupun strategi pendanaan dan strategi *pricing*. Dalam LCP, penetapan kondisi likuiditas dan strategi-strategi pendanaan telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kondisi ekonomi yang kurang stabil, baik karena kondisi krisis di kawasan Eropa maupun karena berbagai *issue* di dalam negeri, Bank Mandiri memonitor indikator - indikator eksternal diantaranya: nilai tukar USD/IDR, *Credit Default Swap* (CDS) 5 tahun Indonesia, *Spread* antara ROI 5 tahun dibandingkan UST 5 tahun, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Suku bunga Rupiah dan USD *interbank*, *Non Delivery Forward* (NDF) USD/IDR 1M serta informasi pasar yang terkini.

Pelaporan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sejak tanggal-tanggal tersebut. Secara historis, terdapat bagian dari simpanan dalam jumlah yang cukup besar yang diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, obligasi pemerintah (portofolio diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual) dapat dicairkan dengan menggunakannya sebagai jaminan dalam pasar antar bank. Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas adalah dengan menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Bank Mandiri dan Entitas Anak untuk memperoleh likuiditas segera.

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas "*discounted*" adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah	31 Desember 2015						
		Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	<1 bulan	1 - <3 bulan	3 - <6 bulan	6 - <12 bulan	1 - <3 tahun	>3 tahun
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	56.314.316	-	56.314.316	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	10.155.626	-	10.155.626	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	37.387.623	486	33.543.683	2.676.377	851.215	118.156	197.706	-
Efek-efek - bruto	43.950.733	17.025.681	1.451.819	2.539.479	2.915.831	1.941.088	6.563.139	11.513.696
Obligasi pemerintah	103.869.361	-	1.446.705	8.707.596	2.199.709	5.932.965	31.316.219	54.266.167
Tagihan lainnya transaksi perdagangan - bruto	14.912.513	-	4.158.868	5.611.062	3.989.722	41.571	7.680	1.103.610
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	676.900	-	489.923	36.143	75.969	74.865	-	-
Tagihan derivatif - bruto	700.884	-	194.748	126.690	129.827	12.427	236.853	339
Kredit yang diberikan - bruto	586.675.437	-	57.448.611	39.269.859	57.095.905	87.114.894	94.946.018	250.800.150
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	8.178.063	-	199.625	400.778	603.012	1.204.148	4.235.907	1.534.593
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	604.150	-	31.853	59.275	82.805	145.049	273.819	11.349
Tagihan akseptasi - bruto	11.331.273	-	2.698.122	4.382.326	2.786.489	1.464.336	-	-
Aset lain-lain - bruto	6.602.465	476.807	3.034.027	265.385	271.144	312.090	672.747	1.570.265
	881.359.344	17.502.974	171.167.926	64.074.970	71.001.628	98.361.589	138.450.088	320.800.169
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.905.220)							
Jumlah	856.454.124							
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro/giro <i>wadiah</i>	172.154.488	-	172.154.488	-	-	-	-	-
Tabungan/tabungan <i>wadiah</i>	248.951.639	-	248.951.639	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	201.226.204	-	129.766.224	55.476.163	9.596.815	5.144.004	1.242.998	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	3.744.289	-	3.744.289	-	-	-	-	-
<i>Interbank call money</i>	3.764.363	-	3.660.975	103.388	-	-	-	-
Deposito berjangka	5.127.585	-	2.545.510	1.276.182	939.540	365.753	600	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.863.171	-	2.341.504	-	-	-	2.521.667	-
Liabilitas derivatif	299.079	-	43.110	17.157	9.669	2.727	226.416	-
Liabilitas akseptasi	11.331.273	-	2.698.122	4.382.326	2.786.489	1.464.336	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	2.398.178	-	77.768	-	411.921	-	1.308.984	599.505
Beban yang masih harus dibayar	3.490.801	209.445	3.267.592	13.764	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	4.727.808	89.324	1.934.792	1.960.141	743.551	-	-	-
Pinjaman yang diterima	33.764.671	-	985.536	1.100.216	955.775	4.081.942	9.657.805	16.983.397
Pinjaman subordinasi	3.737.703	-	8.025	10.652	-	3.499.714	42.752	176.560
	699.581.252	298.769	572.179.574	64.339.989	15.443.760	14.558.476	15.001.222	17.759.462
Perbedaan jatuh tempo	181.778.092	17.204.205	(401.011.648)	(265.019)	55.557.868	83.803.113	123.448.866	303.040.707
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	156.872.872							

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas "discounted" adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2014								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo						
		<1 bulan	1 - <3 bulan	3 - <6 bulan	6 - <12 bulan	1 - <3 tahun	>3 tahun	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	50.598.840	-	50.598.840	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	8.986.831	-	8.986.831	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	61.212.752	47.146	58.248.141	2.457.422	440.043	20.000	-	-
Efek-efek - bruto	40.766.937	17.323.194	2.075.531	1.976.050	3.580.668	4.495.210	4.762.028	6.554.256
Obligasi pemerintah	86.153.906	-	-	-	1.052.579	2.711.475	28.914.851	53.475.001
Tagihan lainnya transaksi perdagangan - bruto	13.237.967	-	2.302.838	5.404.823	4.393.521	130.434	-	1.006.351
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	19.786.745	-	19.221.736	224.907	190.341	149.761	-	-
Tagihan derivatif - bruto	71.044	-	27.868	28.901	7.070	-	7.205	-
Kredit yang diberikan - bruto	523.101.817	-	63.912.709	43.218.783	51.880.300	80.924.119	85.845.374	197.320.532
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	6.087.987	-	179.792	363.226	545.443	1.054.396	3.212.860	732.270
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	783.737	-	32.984	66.067	98.344	179.153	373.401	33.788
Tagihan akseptasi - bruto	13.114.059	-	3.498.731	4.810.239	4.795.894	9.195	-	-
Aset lain-lain - bruto	6.679.410	151.250	3.684.510	351.280	226.860	268.479	496.661	1.500.370
	830.582.032	17.521.590	212.770.511	58.901.698	67.211.063	89.942.222	123.612.380	260.622.568
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.120.537)	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	810.461.495	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas								
Simpanan nasabah								
Giro/giro wadiah	128.053.558	-	128.053.558	-	-	-	-	-
Tabungan/tabungan wadiah	231.461.256	-	231.461.256	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	223.934.097	-	145.211.535	56.898.704	15.368.405	5.657.460	797.993	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	3.499.062	-	3.499.062	-	-	-	-	-
Interbank call money	2.892.000	-	2.737.188	154.812	-	-	-	-
Deposito berjangka	11.140.783	-	10.586.175	490.735	14.988	48.885	-	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.112.589	-	2.107.718	1.483.760	-	-	-	2.521.111
Liabilitas derivatif	157.055	-	46.978	62.934	4.111	8.871	34.161	-
Liabilitas akseptasi	13.114.059	-	3.498.731	4.810.239	4.795.894	9.195	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	2.009.625	-	85.256	199.966	149.884	-	900.007	674.512
Beban yang masih harus dibayar	3.880.273	161.512	3.652.683	8.562	48.447	9.069	-	-
Liabilitas lain-lain	5.723.644	13.716	2.997.615	1.915.585	796.728	-	-	-
Pinjaman yang diterima	24.227.104	-	1.109.324	292.942	2.199.999	3.547.707	16.147.167	929.965
Pinjaman subordinasi	3.746.574	-	7.192	10.652	-	17.845	3.538.259	172.626
	659.951.679	175.228	535.054.271	66.328.891	23.378.456	9.299.032	21.417.587	4.298.214
Perbedaan jatuh tempo	170.630.353	17.346.362	(322.283.760)	(7.427.193)	43.832.607	80.643.190	102.194.793	256.324.354
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	150.509.816	-	-	-	-	-	-	-

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015									
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun
Liabilitas									
Simpanan nasabah									
Giro/giro <i>wadiah</i>	172.314.777	-	172.314.777	-	-	-	-	-	-
Tabungan/tabungan <i>wadiah</i>	249.203.885	-	249.176.290	4.172	5.228	6.940	7.076	4.179	-
Deposito berjangka	203.106.041	-	130.707.371	56.078.496	9.768.485	5.268.100	1.283.589	-	-
Simpanan dari bank lain									
Giro dan tabungan	3.747.587	-	3.747.587	-	-	-	-	-	-
<i>Interbank call money</i>	3.777.901	-	3.777.901	-	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	5.159.528	-	2.566.511	1.284.783	941.599	366.028	607	-	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.842.201	-	2.344.201	-	-	-	3.498.000	-	-
Liabilitas derivatif	300.757	-	43.672	17.798	10.747	3.503	225.037	-	-
Liabilitas akseptasi	11.331.273	-	2.698.122	4.382.326	2.786.489	1.464.336	-	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	2.780.482	-	77.768	-	501.320	73.369	1.474.370	653.655	-
Beban yang masih harus dibayar	3.490.801	209.445	3.267.592	13.764	-	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	4.727.808	89.324	1.934.792	1.960.141	743.551	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	35.029.953	-	1.269.478	1.209.373	1.018.295	4.168.637	9.890.883	17.473.287	-
Pinjaman subordinasi	4.213.172	-	43.021	80.644	104.988	3.724.690	50.343	209.486	-
Jumlah	705.026.166	298.769	573.969.083	65.031.497	15.880.702	15.075.603	16.429.905	18.340.607	

31 Desember 2014									
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun
Liabilitas									
Simpanan nasabah									
Giro/giro <i>wadiah</i>	128.175.515	-	128.175.515	-	-	-	-	-	-
Tabungan/tabungan <i>wadiah</i>	231.691.459	-	231.671.754	2.116	3.654	5.534	7.016	1.385	-
Deposito berjangka	226.605.886	-	146.487.168	57.738.717	15.668.823	5.838.927	872.251	-	-
Simpanan dari bank lain									
Giro dan tabungan	3.528.725	-	3.528.725	-	-	-	-	-	-
<i>Interbank call money</i>	2.894.450	-	2.739.324	155.126	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	11.182.720	-	10.621.641	494.481	16.131	50.464	3	-	-
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7.102.062	-	2.112.416	1.491.646	-	-	-	3.498.000	-
Liabilitas derivatif	171.654	-	48.010	87.714	16.906	8.892	10.132	-	-
Liabilitas akseptasi	13.114.059	-	3.498.731	4.810.239	4.795.894	9.195	-	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	2.251.606	-	85.256	201.790	156.076	-	1.068.805	739.679	-
Beban yang masih harus dibayar	3.880.273	161.512	3.652.683	8.562	48.447	9.069	-	-	-
Liabilitas lain-lain	5.723.644	13.716	2.997.615	1.915.585	796.728	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	25.569.067	-	1.154.315	306.295	2.206.935	3.621.506	17.176.527	1.103.489	-
Pinjaman subordinasi	4.627.132	-	8.847	117.289	107.144	234.014	3.970.731	189.107	-
Jumlah	666.518.252	175.228	536.782.000	67.329.560	23.816.738	9.777.601	23.105.465	5.531.660	

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015									
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun
Rekening Administratif									
Bank garansi yang diterbitkan	74.511.091	-	74.511.091	-	-	-	-	-	-
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	29.280.018	-	29.280.018	-	-	-	-	-	-
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	10.924.588	-	2.763.261	5.313.631	1.967.369	485.826	394.501	-	-
<i>Standby letters of credit</i>	12.735.725	-	12.735.725	-	-	-	-	-	-
Jumlah	127.451.422	-	119.290.095	5.313.631	1.967.369	485.826	394.501	-	-

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2014								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo						
			<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun
Rekening Administratif								
Bank garansi yang diterbitkan	61.212.901	-	61.212.901	-	-	-	-	-
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (committed)	33.562.999	-	33.562.999	-	-	-	-	-
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	15.168.114	-	3.051.334	6.304.302	2.102.277	1.726.150	1.984.051	-
Standby letters of credit	11.889.450	-	11.889.450	-	-	-	-	-
	121.833.464	-	109.716.684	6.304.302	2.102.277	1.726.150	1.984.051	-

(ii) Manajemen risiko suku bunga

Risiko pasar *banking book* disebabkan adanya perubahan suku bunga dan nilai tukar atas aktivitas *banking book*. Risiko suku bunga *banking book* timbul akibat pergerakan suku bunga pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi yang dimiliki Bank, yang dapat berpengaruh pada profitabilitas Bank (*earning perspective*) maupun nilai ekonomis modal Bank (*economic value perspective*).

Pengelolaan risiko pasar *banking book* dilakukan dengan mengoptimalkan struktur laporan posisi keuangan Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank. Pengendalian risiko pasar *banking book* dilakukan dengan menetapkan limit yang mengacu pada ketentuan regulator dan internal yang dimonitor secara mingguan maupun bulanan oleh *Market Risk Management Unit*.

Sumber risiko suku bunga *banking book* adalah *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh waktu). Bank menggunakan *repricing gap* dan melakukan *sensitivity analysis* guna memperoleh proyeksi *Net Interest Income* (NII) dan *Economic Value of Equity* (EVE).

a. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih terhadap pergerakan suku bunga terhadap Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Bank Mandiri saja) yaitu:

	Peningkatan 100 bps	Penurunan 100 bps
31 Desember 2015		
Menambah/(mengurangi) laba bersih (Rp miliar)	(907,58)	(41,84)
31 Desember 2014		
Menambah/(mengurangi) laba bersih (Rp miliar)	741,97	(1.385,91)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

b. Sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 atas perubahan tingkat suku bunga (Bank Mandiri saja) yaitu:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga (lanjutan)

b. Sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (lanjutan)

	Peningkatan 100 bps	Penurunan 100 bps
31 Desember 2015		
Menambah/(mengurangi) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (Rp miliar)	321,16	(321,16)
31 Desember 2014		
Menambah/(mengurangi) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (Rp miliar)	364,83	(364,83)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

Sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank Mandiri untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank Mandiri secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang lebih dulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

	31 Desember 2015									Jumlah
	Dikenakan bunga									
	Kurang dari 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	1 tahun sampai 2 tahun	2 tahun sampai 3 tahun	3 tahun sampai 4 tahun	4 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak dikenakan bunga	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	56.314.316	56.314.316
Giro pada bank lain	9.700.440	-	-	-	-	-	-	-	455.186	10.155.626
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	30.404.983	2.736.377	909.370	151.606	-	-	-	-	3.185.287	37.387.623
Efek-efek	417.159	1.643.815	2.690.501	4.453.204	1.328.624	1.251.474	345.994	4.735.556	27.084.406	43.950.733
Obligasi pemerintah	25.476.529	31.603.947	1.897.662	9.135.374	3.778.296	7.175.922	3.310.243	14.098.104	7.393.284	103.869.361
Tagihan lainnya transaksi perdagangan	1.501.500	2.233.631	2.408.831	1.481	-	-	-	-	8.767.070	14.912.513
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	676.900	676.900
Tagihan derivatif	-	117	11.754	5.371	6.367	-	339	-	676.936	700.884
Kredit yang diberikan	96.014.056	362.477.182	29.813.748	14.618.707	15.521.006	4.473.256	5.053.869	8.438.243	50.265.370	586.675.437
Piutang pembiayaan konsumen	199.634	400.794	1.807.232	2.300.136	1.938.433	1.153.286	378.548	-	-	8.178.063
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	31.854	59.275	227.853	189.749	84.070	9.249	2.100	-	-	604.150
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	11.331.273	11.331.273
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	6.602.465	6.602.465
	163.746.155	401.155.138	39.766.951	30.855.628	22.656.796	14.063.187	9.091.093	27.271.903	172.752.493	881.359.344
Simpanan nasabah										
Giro/giro wadiah	57.624	-	166.091.002	-	-	-	-	-	6.005.862	172.154.488
Tabungan/tabungan wadiah	360.093	215.027.698	29.991.870	5.187	1.888	1.157	734	2.289	3.560.723	248.951.639
Deposito berjangka	135.657.100	51.871.183	12.037.350	1.660.571	-	-	-	-	-	201.226.204
Simpanan dari bank lain										
Giro dan tabungan	350.530	3.321.051	28.283	-	-	-	-	-	44.425	3.744.289
Interbank call money	3.764.363	-	-	-	-	-	-	-	-	3.764.363
Deposito berjangka	448.429	1.196.901	3.190.016	292.239	-	-	-	-	-	5.127.585
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.341.504	-	-	-	2.521.667	-	-	-	-	4.863.171
Liabilitas derivatif	-	197	556	1.418	-	-	-	-	296.908	299.079
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	11.331.273	11.331.273
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	411.921	489.478	819.506	-	99.505	-	577.768	2.398.178
Beban yang masih harus dibayar	1.721	96.793	1.868	531	-	-	-	-	3.389.888	3.490.801
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	4.727.808	4.727.808
Pinjaman yang diterima	3.249.065	23.536.359	5.184.003	591.329	1.047.864	25.618	-	130.135	298	33.764.671
Pinjaman subordinasi	42.357	-	-	3.464.362	-	-	-	230.984	-	3.737.703
	146.272.786	295.050.182	216.936.869	6.505.115	4.390.925	26.775	100.239	363.408	29.934.953	699.581.252
Jumlah gap repricing suku bunga	17.473.369	106.104.956	(177.169.918)	24.350.513	18.265.871	14.036.412	8.990.854	26.908.495	142.817.540	181.778.092

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga (lanjutan)

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*) (lanjutan)

		31 Desember 2014									
		Dikenakan bunga									
	Kurang dari 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	1 tahun sampai 2 tahun	2 tahun sampai 3 tahun	3 tahun sampai 4 tahun	4 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak dikenakan bunga	Jumlah	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	50.598.840	50.598.840	
Giro pada Bank Lain	8.590.820	-	-	-	-	-	-	-	396.011	8.986.831	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	51.206.117	2.457.421	460.043	-	-	-	-	-	7.089.171	61.212.752	
Efek-efek	892.209	746.794	2.312.544	1.039.026	3.639.565	834.477	1.025.325	4.032.782	26.244.215	40.766.937	
Obligasi pemerintah	24.639.971	36.563.156	1.856.405	2.778.085	4.908.718	3.445.060	4.252.959	5.271.003	2.438.549	86.153.906	
Tagihan lainnya transaksi perdagangan	461.390	2.340.453	2.694.478	-	-	-	-	-	7.741.646	13.237.967	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.303.413	224.907	-	-	-	-	-	-	1.258.425	19.786.745	
Tagihan Derivatif	-	-	2.591	7.205	-	-	-	-	61.248	71.044	
Kredit yang Diberikan	96.671.308	297.791.259	42.805.757	13.879.416	8.747.645	1.707.278	2.046.484	6.584.185	52.868.485	523.101.817	
Piutang Pembiayaan Konsumen	179.792	363.226	1.599.839	1.875.422	1.337.437	663.174	69.097	-	-	6.087.987	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	32.984	66.067	277.498	256.752	116.649	33.686	101	-	-	783.737	
Tagihan Akseptansi	-	-	-	-	-	-	-	-	13.114.059	13.114.059	
Aset lain	-	-	-	-	-	-	-	-	6.679.410	6.679.410	
	<u>200.978.004</u>	<u>340.553.283</u>	<u>52.009.155</u>	<u>19.835.906</u>	<u>18.750.014</u>	<u>6.683.675</u>	<u>7.393.966</u>	<u>15.887.970</u>	<u>168.490.059</u>	<u>830.582.032</u>	
Simpanan nasabah											
Giro/giro wadiah	101.224	-	119.879.757	-	-	-	-	-	8.072.577	128.053.558	
Tabungan/tabungan wadiah	284.059	202.956.339	24.736.147	4.798	2.218	741	643	2.063	3.474.248	231.461.256	
Deposito berjangka	156.605.581	46.088.403	20.428.258	810.653	1.202	-	-	-	-	223.934.097	
Simpanan dari bank lain											
Giro dan tabungan	277.802	848.428	2.320.750	-	-	-	-	-	52.082	3.499.062	
Interbank call money	2.737.188	154.812	-	-	-	-	-	-	-	2.892.000	
Deposito berjangka	10.955.675	126.235	58.873	-	-	-	-	-	-	11.140.783	
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.107.718	1.483.760	-	-	-	2.521.111	-	-	-	6.112.589	
Liabilitas derivatif	-	4.741	10.157	34.161	-	-	-	-	107.996	157.055	
Liabilitas akseptansi	-	-	-	-	-	-	-	-	13.114.059	13.114.059	
Efek-efek yang diterbitkan	-	199.966	149.884	401.267	498.740	174.512	-	-	585.256	2.009.625	
Beban yang masih harus dibayar	3.352	94.395	-	-	-	-	-	-	3.782.526	3.880.273	
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	5.723.644	5.723.644	
Pinjaman yang diterima	7.735.910	5.393.804	8.202.389	611.561	2.145.871	-	-	137.569	-	24.227.104	
Pinjaman subordinasi	-	53.261	-	3.477.533	-	-	-	215.780	-	3.746.574	
	<u>180.808.509</u>	<u>257.404.144</u>	<u>175.786.215</u>	<u>5.339.973</u>	<u>2.648.031</u>	<u>2.696.364</u>	<u>643</u>	<u>355.412</u>	<u>34.912.388</u>	<u>659.951.679</u>	
Jumlah gap repricing suku bunga	20.169.495	83.149.139	(123.777.060)	14.495.933	16.101.983	3.987.311	7.393.323	15.532.558	133.577.671	170.630.353	

Untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga dan nilai tukar pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap pendapatan dan modal, Bank melakukan *stress testing* risiko pasar *banking book* secara berkala.

(iii) Manajemen *pricing*

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko suku bunga, Bank menerapkan kebijakan *pricing* baik untuk produk dana maupun produk kredit. Kebijakan *pricing* merupakan salah satu strategi untuk memaksimalkan *Net Interest Margin* (NIM) dan sekaligus mendukung Bank menguasai *market share* dengan mempertimbangkan kondisi persaingan.

Bank secara konsisten berupaya menerapkan strategi sebagai *market leader* dalam hal *pricing* pendanaan. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas dan kebutuhan dana, Bank dapat menerapkan strategi agresif (lebih besar dari pesaing utama) atau defensif (sama atau lebih kecil dari pesaing utama).

Dalam menetapkan suku bunga kredit, Bank menerapkan *risk based pricing* yaitu pemberian suku bunga kredit kepada nasabah bervariasi berdasarkan tingkat risiko kreditnya. Dalam rangka meminimalkan risiko suku bunga, maka suku bunga kredit disesuaikan dengan suku bunga sumber dana pembiayaan. Selain biaya dana, suku bunga kredit ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya *overhead*, premi risiko kredit dan marjin keuntungan Bank dengan tetap memperhatikan *competitiveness* dengan pesaing utama. Suku bunga kredit dapat berupa suku bunga mengambang (*floating rate*) atau suku bunga tetap (*fixed rate*) untuk tenor tertentu.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko kerugian akibat pergerakan faktor pasar, yaitu suku bunga dan nilai tukar atas *portfolio trading* yang terdiri dari *cash instrument* dan *derivative instrument*.

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar *trading*, Bank menerapkan prinsip *segregation of duties* dengan melakukan pemisahan antara unit *front office* (melaksanakan transaksi *trading*), unit *middle office* (melaksanakan proses manajemen risiko, menyusun kebijakan dan prosedur) dan unit *back office* (melaksanakan proses *settlement* transaksi).

Analisa risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* dilakukan secara harian menggunakan pendekatan sesuai *best practice* yang ada dan mengacu pada ketentuan internal dan eksternal yang berlaku.

(v) Manajemen risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar di pasar yang berlawanan pada saat Bank memiliki posisi terbuka. Bank menerapkan manajemen risiko nilai tukar yang memadai sehingga terhindar dari kerugian akibat perubahan atau volatilitas nilai tukar. Risiko nilai tukar berasal dari transaksi valuta asing dengan nasabah atau *counterparty* yang menyebabkan posisi terbuka dalam valuta asing maupun posisi struktural dalam valuta asing akibat penyertaan modal. Bank mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Neto (PDN) sesuai dengan limit internal dan ketentuan Bank Indonesia.

Perhitungan Posisi Devisa Neto pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, rasio Posisi Devisa Neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah.

a. Posisi devisa neto

Posisi devisa neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>Posisi Devisa Neto</u>
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)***			
Dolar Amerika Serikat	255.181.458	253.283.271	1.898.187
Euro Eropa	4.175.272	4.183.295	8.023
Dolar Singapura	3.214.700	3.340.210	125.510
Yen Jepang	1.071.988	1.059.898	12.090
Dolar Australia	500.121	504.482	4.361
Pound Sterling Inggris	584.069	547.126	36.943
Dolar Hong Kong	251.864	246.119	5.745
Lain-lain	5.199.373	6.107.021	1.039.026*)
Jumlah			<u>3.129.885</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Posisi devisa neto (lanjutan)

Posisi devisa neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut (lanjutan):

<u>Mata Uang</u>	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>Posisi Devisa Neto</u>
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Dolar Amerika Serikat	243.475.165	228.099.215	15.375.950
Euro Eropa	4.100.636	3.502.583	598.053
Dolar Singapura	3.118.110	2.078.649	1.039.461
Yen Jepang	1.005.119	991.059	14.060
Dolar Australia	436.140	307.732	128.408
Pound Sterling Inggris	498.225	464.574	33.651
Dolar Hong Kong	209.175	69.134	140.041
Lain-lain	2.003.727	5.415.625	(3.411.898)**)
Jumlah			<u>13.917.726</u>
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 57)			<u>107.388.146</u>
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)			12,96%
Rasio PDN (keseluruhan)			2,91%

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2015 jika menggunakan modal bulan November 2015 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Modal bulan November 2015	106.123.011
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)	13,11%
Rasio PDN (keseluruhan)***)	2,95%

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

**) Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

***) Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>Posisi Devisa Neto</u>
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)			
Dolar Amerika Serikat	155.766.942	156.659.716	892.774
Euro Eropa	2.224.762	1.890.731	334.031
Dolar Singapura	2.059.589	1.866.616	192.973
Yen Jepang	401.073	395.352	5.721
Dolar Australia	774.508	760.231	14.277
Pound Sterling Inggris	132.803	96.711	36.092
Dolar Hong Kong	184.732	153.471	31.261
Lain-lain	369.815	162.277	207.538*)
Jumlah			<u>1.714.667</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Mata Uang	Aset	Liabilitas	Posisi Devisa Neto
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Dolar Amerika Serikat	148.978.357	140.158.990	8.819.367
Euro Eropa	2.132.334	1.503.939	628.395
Dolar Singapura	1.893.112	1.390.022	503.090
Yen Jepang	240.251	216.552	23.699
Dolar Australia	245.192	110.196	134.996
Pound Sterling Inggris	109.730	75.494	34.236
Dolar Hong Kong	184.732	17.664	167.068
Lain-lain	346.604	99.662	246.942**)
Jumlah			10.557.793
Jumlah Modal Tier I dan Tier II setelah dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 57)			85.479.697
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			12,35%
Rasio PDN (Keseluruhan)			2,01%

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2014 jika menggunakan modal bulan November 2014 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Modal bulan November 2014	84.566.955
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)	12,48%
Rasio PDN (Keseluruhan) ***)	2,03%

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

***) Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

***) Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	31 Desember 2015								Jumlah
	Dolar Amerika Serikat	Euro Eropa	Dolar Singapura	Yen Jepang	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling Inggris	Lain-lain	
Aset									
Kas	1.466.964	230.627	758.831	90.896	253.618	8.836	19.881	93.594	2.923.247
Giro pada Bank Indonesia	11.756.796	-	-	-	-	-	-	-	11.756.796
Giro pada bank lain	8.146.579	266.766	196.469	399.282	26.922	20.924	233.989	393.445	9.684.376
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	25.568.049	46.101	-	-	-	-	-	212.848	25.826.998
Efek-efek	7.960.436	7.731	271.359	2.748	-	164.716	-	602	8.407.592
Obligasi pemerintah	24.538.404	141.909	-	-	-	-	-	-	24.680.313
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	5.337.532	103.607	19.467	9.201	1.093	-	14.464	37.766	5.523.130
Tagihan derivatif	422.888	640	499	-	83	-	1.187	267.035	692.332
Kredit yang diberikan	88.079.275	1.594.439	1.452.019	1.027.468	-	-	82	-	92.153.283
Tagihan akseptansi	8.629.960	52.020	172.432	50.110	2.061	-	2.309	4.339	8.913.231
Aset lain-lain	780.751	10.251	4.882	108	35	81	17	4.239	800.364
Jumlah aset	182.687.634	2.454.091	2.875.958	1.579.813	283.812	194.557	271.929	1.013.868	191.361.662

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang (lanjutan).

	31 Desember 2015								
	Dolar Amerika Serikat	Euro Eropa	Dolar Singapura	Yen Jepang	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling Inggris	Lain-lain	Jumlah
Liabilitas									
Simpanan nasabah									
Giro/giro wadiah	67.957.573	1.423.576	651.317	426.003	84.469	4.689	219.999	156.558	70.924.184
Tabungan/tabungan wadiah	27.281.211	87.952	519.234	30.015	27.554	322	5.877	66.929	28.019.094
Deposito berjangka	21.896.472	82.589	244.436	5.765	29.443	50.702	3.649	2.497	22.315.553
Simpanan dari bank lain									
Giro dan tabungan	1.616.028	258	16.335	-	-	-	-	-	1.632.621
Interbank call money	1.964.363	-	-	-	-	-	-	-	1.964.363
Deposito berjangka	406.657	-	-	-	-	-	-	-	406.657
Liabilitas derivatif	293.352	1.662	-	222	1.386	-	151	89	296.862
Liabilitas akseptasi	8.629.960	52.020	172.432	50.110	2.061	-	2.309	4.339	8.913.231
Beban yang masih harus dibayar	515.375	1.764	30.938	-	18	6.417	33	16.374	570.919
Liabilitas lain-lain	2.475.030	103.651	25.188	23.745	31.636	1.987	5.265	11.222	2.677.724
Pinjaman yang diterima	24.434.666	-	-	-	-	-	-	4.140.421	28.575.087
Pinjaman subordinasi	224.710	-	-	-	-	-	-	-	224.710
Jumlah liabilitas	157.695.397	1.753.472	1.659.880	535.860	176.567	64.117	237.283	4.398.429	166.521.005
Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih	24.992.236	700.619	1.216.078	1.043.953	107.245	130.440	34.646	(3.384.561)	24.840.656
Rekening administratif bersih	(472.548)	(514.230)	(1.082.683)	(465)	(132.769)	(73.820)	3.292	2.504.250	231.027

	31 Desember 2014								
	Dolar Amerika Serikat	Euro Eropa	Dolar Singapura	Yen Jepang	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling Inggris	Lain-lain	Jumlah
Aset									
Kas	1.224.413	85.928	481.322	62.604	97.572	13.804	19.308	115.331	2.100.282
Giro pada Bank Indonesia	10.219.573	-	-	-	-	-	-	-	10.219.573
Giro pada bank lain	7.579.897	409.804	162.660	139.075	82.621	24.974	93.226	216.493	8.708.750
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	25.205.086	46.091	84.386	-	-	-	-	25.265	25.360.828
Efek-efek	5.861.307	4.006	230.426	1.563	-	134.010	-	-	6.231.312
Obligasi pemerintah	11.993.008	-	-	-	-	-	-	-	11.993.008
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	6.862.883	218.857	3.849	63.113	8.317	136	715	-	7.157.870
Tagihan derivatif	65.816	1.324	343	-	897	-	-	73	68.453
Kredit yang diberikan	76.537.941	1.213.058	898.449	16.025	575	-	32	-	78.666.080
Tagihan akseptasi	12.063.826	91.219	6.518	14.489	-	-	-	-	12.176.052
Aset lain-lain	728.215	30.847	2.528	374	59.275	1.281	1	1	822.522
Jumlah aset	158.341.965	2.101.134	1.870.481	297.243	249.257	174.205	113.282	357.163	163.504.730
Liabilitas									
Simpanan nasabah									
Giro/giro wadiah	47.112.193	1.096.615	545.908	138.179	39.576	6.994	56.665	78.622	49.074.752
Tabungan/tabungan wadiah	24.062.830	70.142	541.669	27.142	26.977	234	3.146	7.997	24.740.137
Deposito berjangka	29.237.617	72.535	156.535	5.213	21.564	2.445	8.841	-	29.504.750
Simpanan dari bank lain									
Giro dan tabungan	1.028.364	1.689	10.411	-	-	-	-	-	1.040.464
Interbank call money	2.477.000	-	-	-	-	-	-	-	2.477.000
Liabilitas derivatif	110.210	299	-	-	1.122	-	-	246	111.877
Liabilitas akseptasi	12.063.826	91.219	6.518	14.489	-	-	-	-	12.176.052
Beban yang masih harus dibayar	712.280	2.096	29.263	-	19	4.994	9	7	748.668
Liabilitas lain-lain	2.986.073	119.429	61.664	30.741	4.936	1.472	5.292	7.989	3.217.596
Pinjaman yang diterima	19.871.372	-	-	-	-	-	-	-	19.871.372
Pinjaman subordinasi	215.780	-	-	-	-	-	-	-	215.780
Jumlah liabilitas	139.877.545	1.454.024	1.351.968	215.764	94.194	16.139	73.953	94.861	143.178.448
Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih	18.464.420	647.110	518.513	81.479	155.063	158.066	39.329	262.302	20.326.282
Rekening administratif bersih	(9.712.141)	(294.365)	(310.117)	(17.978)	(120.719)	(135.807)	1.855	(39.403)	(10.628.675)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata Uang Asing (dalam ribuan)
Aset		
Kas		
Dolar Amerika Serikat	1.466.964	106.417
Euro Eropa	230.627	15.317
Dolar Singapura	758.831	77.757
Yen Jepang	90.896	793.713
Dolar Australia	253.618	25.151
Dolar Hongkong	8.836	4.968
Pound Sterling Inggris	19.881	973
Yuan China	33.140	15.611
Lain - lain	60.454	4.385
	2.923.247	1.044.292
Giro pada Bank Indonesia		
Dolar Amerika Serikat	11.756.796	852.869
Giro pada bank lain		
Dolar Amerika Serikat	8.146.579	590.974
Euro Eropa	266.766	17.717
Dolar Singapura	196.469	20.132
Yen Jepang	399.282	3.486.570
Dolar Australia	26.922	2.670
Dolar Hongkong	20.924	11.764
Pound Sterling Inggris	233.989	11.448
Yuan China	182.851	86.135
Lain - lain	210.594	15.277
	9.684.376	4.242.687
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Dolar Amerika Serikat	25.568.049	1.854.773
Euro Eropa	46.101	3.062
Yuan China	212.848	100.265
	25.826.998	1.958.100
Efek - efek		
Dolar Amerika Serikat	7.960.436	577.471
Euro Eropa	7.731	513
Dolar Singapura	271.359	27.806
Yen Jepang	2.748	23.996
Dolar Hongkong	164.716	92.605
Lain - lain	602	44
	8.407.592	722.435
Obligasi pemerintah		
Dolar Amerika Serikat	24.538.404	1.780.080
Euro Eropa	141.909	9.425
	24.680.313	1.789.505

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2015	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata Uang Asing (dalam ribuan)
Aset (lanjutan)		
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		
Dolar Amerika Serikat	5.337.532	387.199
Euro Eropa	103.607	6.881
Dolar Singapura	19.467	1.995
Yen Jepang	9.201	80.344
Dolar Australia	1.093	108
Pound Sterling Inggris	14.464	708
Lain - lain	37.766	2.740
	5.523.130	479.975
Tagihan derivatif		
Dolar Amerika Serikat	422.888	30.677
Euro Eropa	640	43
Dolar Singapura	499	51
Dolar Australia	83	8
Pound Sterling Inggris	1.187	58
Lain - lain	267.035	19.371
	692.332	50.208
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah		
Dolar Amerika Serikat	88.079.275	6.389.501
Euro Eropa	1.594.439	105.896
Dolar Singapura	1.452.019	148.788
Yen Jepang	1.027.468	8.971.952
Pound Sterling Inggris	82	4
	92.153.283	15.616.141
Tagihan akseptasi		
Dolar Amerika Serikat	8.629.960	626.040
Euro Eropa	52.020	3.455
Dolar Singapura	172.432	17.669
Yen Jepang	50.110	437.565
Dolar Australia	2.061	204
Pound Sterling Inggris	2.309	113
Lain - lain	4.339	315
	8.913.231	1.085.361
Aset lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	780.751	56.638
Euro Eropa	10.251	681
Dolar Singapura	4.882	500
Yen Jepang	108	943
Dolar Australia	35	3
Dolar Hongkong	81	46
Pound Sterling Inggris	17	1
Lain - lain	4.239	308
	800.364	59.120
Total Aset	191.361.662	27.900.693

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2015	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata Uang Asing (dalam ribuan)
Liabilitas		
Simpanan Nasabah		
<i>Giro/giro wadiah</i>		
Dolar Amerika Serikat	67.957.573	4.929.820
Euro Eropa	1.423.576	94.548
Dolar Singapura	651.317	66.740
Yen Jepang	426.003	3.719.900
Dolar Australia	84.469	8.377
Dolar Hongkong	4.689	2.636
Pound Sterling Inggris	219.999	10.764
Lain-lain	156.558	11.357
	70.924.184	8.844.142
<i>Tabungan/tabungan wadiah</i>		
Dolar Amerika Serikat	27.281.211	1.979.050
Euro Eropa	87.952	5.841
Dolar Singapura	519.234	53.206
Yen Jepang	30.015	262.094
Dolar Australia	27.554	2.733
Dolar Hongkong	322	181
Pound Sterling Inggris	5.877	288
Lain-lain	66.929	4.855
	28.019.094	2.308.248
<i>Deposito berjangka</i>		
Dolar Amerika Serikat	21.896.472	1.588.427
Euro Eropa	82.589	5.485
Dolar Singapura	244.436	25.047
Yen Jepang	5.765	50.341
Dolar Australia	29.443	2.920
Dolar Hongkong	50.702	28.505
Pound Sterling Inggris	3.649	179
Lain-lain	2.497	181
	22.315.553	1.701.085
Simpanan dari Bank Lain		
<i>Giro dan tabungan</i>		
Dolar Amerika Serikat	1.616.028	117.231
Euro Eropa	258	17
Dolar Singapura	16.335	1.674
	1.632.621	118.922
<i>Interbank call money</i>		
Dolar Amerika Serikat	1.964.363	142.500
<i>Deposito berjangka</i>		
Dolar Amerika Serikat	406.657	29.500

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2015	
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	Mata Uang Asing (dalam ribuan)
Liabilitas (lanjutan)		
Liabilitas derivatif		
Dolar Amerika Serikat	293.352	21.281
Euro Eropa	1.662	110
Yen Jepang	222	1.939
Dolar Australia	1.386	137
Pound Sterling Inggris	151	7
Lain-lain	89	6
	296.862	23.480
Liabilitas akseptasi		
Dolar Amerika Serikat	8.629.960	626.040
Euro Eropa	52.020	3.455
Dolar Singapura	172.432	17.669
Yen Jepang	50.110	437.565
Dolar Australia	2.061	204
Pound Sterling Inggris	2.309	113
Lain-lain	4.339	315
	8.913.231	1.085.361
Beban yang masih harus dibayar		
Dolar Amerika Serikat	515.375	37.387
Euro Eropa	1.764	117
Dolar Singapura	30.938	3.170
Dolar Australia	18	2
Dolar Hongkong	6.417	3.608
Pound Sterling Inggris	33	2
Lain-lain	16.374	1.188
	570.919	45.474
Liabilitas lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	2.475.030	179.545
Euro Eropa	103.651	6.884
Dolar Singapura	25.188	2.581
Yen Jepang	23.745	207.344
Dolar Australia	31.636	3.137
Dolar Hongkong	1.987	1.117
Pound Sterling Inggris	5.265	258
Lain - lain	11.222	814
	2.677.724	401.680
Pinjaman yang diterima		
Dolar Amerika Serikat	24.434.666	1.772.555
Yuan China	4.140.421	1.950.407
	28.575.087	3.722.962
Pinjaman subordinasi		
Dolar Amerika Serikat	224.710	16.301
Total Liabilitas	166.521.005	18.439.655

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

d. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	Peningkatan 5%	Penurunan 5%
31 Desember 2015		
Menambah/(mengurangi) laba bersih	768.797	(768.797)
31 Desember 2014		
Menambah/(mengurangi) laba bersih	440.969	(440.969)

Proyeksi di atas hanya mengasumsikan perubahan nilai tukar mata uang asing Dolar Amerika Serikat. Sedangkan nilai tukar mata uang asing lainnya tidak berubah. Dolar Amerika Serikat merupakan komponen terbesar mata uang asing yang dimiliki Bank. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Penilaian/valuasi juga merupakan komponen penting yang dibutuhkan untuk mengelola hampir semua risiko perbankan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Proses valuasi dilakukan atas seluruh posisi *trading book* termasuk Surat Berharga yang dimiliki Grup dalam *portfolio* tersedia untuk dijual (*available for sale*).

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- *Input* selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- *Input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2015 dan 2014.

	31 Desember 2015			
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Nilai wajar
Aset yang diukur sebesar nilai wajar				
Efek-efek				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	16.677.923	1.943.626	-	18.621.549
Tersedia untuk dijual	6.108.710	11.189.775	-	17.298.485
Obligasi pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.188.605	661.138	-	2.849.743
Tersedia untuk dijual	4.978.086	69.175.517	-	74.153.603
Tagihan derivatif	-	700.884		700.884
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-efek	2.202.298	5.027.330	-	7.229.628
Obligasi pemerintah	597.967	20.085.647	-	20.683.614
Kredit yang diberikan	-	163.073.872	401.113.987	564.187.859
Piutang pembiayaan konsumen	-	8.631.925	-	8.631.925
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	633.146	-	633.146

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2015 dan 2014 (lanjutan).

	31 Desember 2015			
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Nilai wajar
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar				
Liabilitas derivatif	-	299.079	-	299.079
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar				
Efek-efek yang diterbitkan	-	1.717.367	-	1.717.367
Pinjaman yang diterima	-	33.744.627	-	33.744.627
Pinjaman subordinasi	-	3.804.651	-	3.804.651
	31 Desember 2014			
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Nilai wajar
Aset yang diukur sebesar nilai wajar				
Efek-efek				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	17.287.852	2.644.429	-	19.932.281
Tersedia untuk dijual	4.694.543	8.438.706	-	13.133.249
Obligasi pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.855.829	39.265	-	2.895.094
Tersedia untuk dijual	9.018.496	52.168.649	-	61.187.145
Tagihan derivatif	-	71.044	-	71.044
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar				
Liabilitas derivatif	-	157.055	-	157.055

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, untuk aset dan liabilitas yang dimiliki pada akhir tahun laporan diukur pada nilai wajar secara berulang, Bank dan Entitas Anak tidak memiliki transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari hirarki.

Surat berharga yang masuk dalam kategori tidak likuid pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp35.556.311 (42,50% dari jumlah aset tingkat 2) dan Rp40.572.829 (64,03% dari jumlah aset tingkat 2) yaitu Obligasi pemerintah dengan tingkat suku bunga mengambang (*variable rate*) dan masuk dalam klasifikasi tersedia untuk dijual (*available for sale*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuota dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau *broker*, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas dan surat hutang pada BEI yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif meliputi derivatif *over-the-counter* dan obligasi pemerintah yang tidak aktif ditentukan dengan teknik penilaian internal.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi dari pasar, oleh karena itu instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	31 Desember 2015		31 Desember 2014	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset				
Efek-efek				
Dimiliki hingga jatuh tempo	7.153.740	7.229.628	7.030.776	7.008.937
Diukur pada biaya perolehan*)	576.804	572.738	368.852	367.872
Obligasi pemerintah				
Dimiliki hingga jatuh tempo	20.811.293	20.683.614	21.195.694	21.052.909
Diukur pada biaya perolehan*)	6.054.722	6.065.296	875.973	902.039
Kredit yang diberikan	564.393.595	564.187.859	505.394.870	503.813.342
Piutang pembiayaan konsumen	7.907.449	8.631.925	5.893.135	6.241.516
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	598.359	633.146	766.524	767.149
	607.495.962	608.004.206	541.525.824	540.153.764
Liabilitas				
Efek-efek yang diterbitkan	2.398.178	1.717.367	2.009.625	2.008.124
Pinjaman yang diterima	33.764.671	33.744.627	24.227.104	24.143.015
Pinjaman subordinasi	3.737.703	3.804.651	3.746.574	3.839.041
	39.900.552	39.266.645	29.983.303	29.990.180

*) Efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki Entitas Anak sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Suku".

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI Syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari giro, penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Efek-efek (dimiliki hingga jatuh tempo) dan obligasi pemerintah (dimiliki hingga jatuh tempo)

Nilai wajar untuk efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode valuasi internal.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen

Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan pada tingkat suku bunga pasar terkini.

(iv) Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan yang bisa ditarik kembali sewaktu-waktu, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang/nilai tercatat ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

(vii) Value at Risk (VaR)

Bank menghitung nilai VaR (*Value at Risk*), yakni suatu nilai yang menggambarkan potensi maksimum kerugian yang dialami Bank akibat pergerakan pasar yang mempengaruhi eksposur *trading* Bank dalam kondisi normal dengan tingkat kepercayaan 99%. Metode perhitungan VaR yang digunakan bank yaitu metode *Historical Simulation* yang tidak membutuhkan asumsi bahwa pergerakan faktor pasar terdistribusi normal. Bank menghitung VaR berdasarkan 250 hari data faktor pasar historis.

Realisasi VaR tahun 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015*)			
	VaR Rata-rata	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode
Jenis risiko				
Risiko suku bunga	7.036	20.005	463	12.828
Risiko nilai tukar	6.301	41.313	449	4.464
Total	9.930	35.259	1.582	13.184

*) Hanya posisi *trading book*

Bank melakukan *backtesting* untuk memastikan keakuratan metode perhitungan VaR dalam memprediksi laba/rugi aktivitas *treasury*. *Backtesting* membandingkan laba/rugi harian dengan nilai VaR yang dihitung oleh Bank.

Hasil *backtesting* periode Desember 2015 menunjukkan bahwa perhitungan VaR yang telah dilakukan akurat, dimana jumlah penyimpangan P/L terhadap *daily* VaR masih dapat diterima.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Pengelolaan atas risiko operasional secara efektif dapat menekan kerugian akibat risiko operasional.

Dalam rangka efektifitas pengelolaan risiko operasional, Bank menyusun kerangka kerja mengacu pada regulasi Bank Indonesia, Basel II dan ketentuan internal Bank. Bank telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri, Standar Prosedur Operasional Manajemen Risiko Operasional dan Petunjuk Teknis Operasional Manajemen Risiko Operasional yang meliputi baik aspek *governance* maupun sistem pelaporan.

Sebagai bagian dari *framework Enterprise Risk Management (ERM)*, kerangka kerja Bank menggunakan pendekatan 2 (*two prong approach*), yaitu *managing risk through operation* dan *managing risk through capital*.

Managing risk through operation

Dalam pengelolaan risiko operasional melalui *Operation*, Bank telah : (i) menetapkan *risk governance* pengelolaan risiko operasional, (ii) menetapkan kebijakan dan prosedur serta melakukan *review* secara berkala, (iii) menetapkan *operational risk appetite*, (iv) menyusun metodologi dan perangkat pengelolaan risiko operasional, (v) menyediakan *Operational Risk System* untuk seluruh unit kerja, (vi) membangun *Risk Awareness* di seluruh lini organisasi termasuk mewujudkan *Risk Culture* dalam aktivitas bisnis bank, (vii) menjalankan implementasi pengelolaan risiko operasional ke seluruh unit kerja Kantor Pusat dan Kantor Wilayah termasuk implementasi perangkat *Operational Risk Management Tools (ORM Tools)* dan sistem aplikasi *Loss Event Database*, (viii) melaksanakan *monitoring* dan *reporting* internal maupun eksternal (*regulator*).

Pelaksanaan *operational risk governance* dimulai dengan (i) pengawasan aktif Dewan Komisaris, dan Direksi, melalui *Risk Management Committee (RMC)*. (ii) Pelaksanaan pengelolaan risiko melalui model *three line of defence* dimana Unit kerja sebagai *risk owner* merupakan *first line of defence* yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko operasional secara langsung dari masing-masing unit kerja Bank; Unit Risk Management berperan sebagai *second line of defence* yang menjalankan fungsi *oversight*, serta Internal Audit sebagai *third line of defence* yang menjalankan fungsi *independent assurance*.

Bank telah menetapkan kebijakan dan prosedur Internal dalam Pengelolaan Risiko Operasional yang mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM), yang menjadi landasan implementasi manajemen risiko. Bank telah memiliki pedoman pelaksanaan manajemen risiko operasional seluruh unit kerja, pedoman pengelolaan Produk atau Aktivitas Baru, Pedoman Model Risiko Bank, Pedoman BCM, Petunjuk Teknis *ORM Tools*, dan Pelaporan Kejadian *Fraud*.

ORM Tools yang dipergunakan adalah (i) *Risk & Control Self Assesment (RCSA)*, dipergunakan untuk identifikasi dan penilaian risiko yang melekat pada aktivitas dan penilaian kualitas kontrol, (ii) *Loss Event Database*, untuk mencatat kerugian-kerugian akibat risiko operasional yang terjadi pada masing-masing unit kerja, (iii) *Key Indicator (KI)*, sebagai indikator kuantitatif yang dimanfaatkan untuk memberikan indikasi tingkat risiko melekat pada *key proses* dalam satu tahapan unit bisnis/*supporting* atau *end to end processing*, dan (iv) *Issue & Action Management (IAM)*, untuk mendokumentasikan *issue/permasalahan*, dianalisa penyebabnya, dan ditetapkan *action plan* serta dilakukan *monitoring* pelaksanaan *action plan* oleh unit kerja.

Sebagai *output* dari proses Pengelolaan Risiko Operasional, unit kerja menghasilkan profil risiko operasional yang menggambarkan eksposur risiko operasional unit kerja yang akan dijadikan dasar dalam pembuatan profil risiko operasional Bank. Laporan profil risiko operasional Bank yang sudah direview oleh unit Internal Audit dipresentasikan kepada Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Regulator secara periodik. Laporan Profil Risiko Operasional dijadikan sebagai bagian dari penentuan tingkat kesehatan bank dari *Risk-Based Bank Rating (RBBR)*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through operation (lanjutan)

Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengeluaran risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana monitoring dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

Managing risk through capital

Sesuai ketentuan Bank Indonesia SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009, Bank telah melakukan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko operasional dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum. Bank menggunakan *Basic Indicator Approach* untuk perhitungan beban modal risiko operasional.

Hasil perhitungan dari beban modal risiko operasional Bank Mandiri saja di Triwulan IV 2015 adalah sebesar Rp6.290.221,95 dan konsolidasi Bank Mandiri dengan Entitas Anak adalah sebesar Rp7.651.234,99, dengan nilai alpha sebesar 15% selama tiga tahun terakhir. Berdasarkan hasil tersebut, nilai ATMR risiko operasional adalah sebesar Rp78.627.774,32 untuk bank Mandiri saja dan Rp95.640.437,35 untuk konsolidasi Bank Mandiri dengan Entitas Anak. Nilai ATMR risiko operasional tersebut merupakan 12,5 kali beban modal risiko operasional. Bank telah melakukan simulasi perhitungan menggunakan metode *Standardised Approach* yang sejalan dengan pelaksanaan pengukuran kinerja SBU berbasis risiko.

62. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian *integrated banking system* dengan vendor

Pada tanggal 22 November 2012, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management Services* 2011 sebesar USD866.125 (nilai penuh, setelah PPN) dan *Application Management Services* 2012 sebesar USD1.190.000 (nilai penuh, setelah PPN) dengan sistem *blanket order* sehingga total nilai kontrak maksimum sebesar USD2.056.125 (nilai penuh, setelah PPN).

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran untuk *Application Management Services* 2012 adalah sebesar USD1.083.250 (nilai penuh, setelah PPN) dan Bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD977.900 (nilai penuh, setelah PPN) sehingga estimasi penyelesaian proyek posisi 31 Desember 2015 adalah 90,27%.

Pada tanggal 3 September 2013, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management* 2013 dengan sistem *blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebesar USD2.583.700 (nilai penuh, setelah PPN). Perjanjian *blanket order* didasarkan pada estimasi *mandays* aktual yang akan dilakukan oleh *vendor* atas pekerjaan penambahan fitur *eMAS* tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah sebesar USD2.393.300 (nilai penuh) dan Bank Mandiri telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD2.234.400 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian proyek posisi 31 Desember 2015 adalah 93,36%.

Pada tanggal 15 September 2014, Bank Mandiri mengadakan Perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management* 2014 dengan sistem *blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebesar USD3.550.000 (nilai penuh, setelah PPN). Perjanjian *blanket order* didasarkan pada estimasi *mandays* aktual yang akan dilakukan oleh *vendor* atas pekerjaan penambahan fitur *eMAS* tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah sebesar USD2.648.300 (nilai penuh) dan Bank Mandiri telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD2.386.310 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian proyek posisi 31 Desember 2015 adalah 90,11%.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

62. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

b. Perkara hukum

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur dan/atau pemilik dana sebagai akibat adanya perselisihan perjanjian yang telah diputus oleh Pengadilan dimana Bank dihukum untuk membayar ganti rugi sebesar Rp99.771. Saat ini Bank masih dalam proses/upaya hukum keberatan terhadap putusan.

Jumlah klaim terhadap Bank Mandiri atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp2.420.417 dan Rp4.411.270. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank Mandiri telah membentuk cadangan masing-masing sebesar Rp537.693 dan Rp507.707 dan berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk telah memadai.

c. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas transaksi pembiayaan *murabahah* Bank Syariah Mandiri (BSM)

Pada tahun 2004 dan 2005 kantor pusat dan beberapa kantor cabang BSM telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2003 dari Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) dengan jumlah sebesar Rp37.649, sehubungan BSM dalam melaksanakan fungsi intermediasinya telah menyalurkan dana berdasarkan prinsip syariah dalam bentuk pembiayaan *Murabahah*.

Terhadap SKPKB dan STP tersebut di atas, BSM tidak bersedia melaksanakan pembayaran dengan alasan terdapat permasalahan status hukum perpajakan dari transaksi pembiayaan *Murabahah*, yang saat itu berlaku belum secara spesifik dan eksplisit mengatur kegiatan usaha bank syariah khususnya pembiayaan *Murabahah* sehingga diperlukan proses penafsiran.

BSM berpendapat bahwa pembiayaan *Murabahah* adalah jasa perbankan sebagaimana diatur dalam UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dengan demikian pembiayaan *Murabahah* dikecualikan dari pengenaan PPN. Hal ini sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1983 yang telah diubah dengan UU No. 18 Tahun 2000 tentang PPN barang dan jasa dan penjualan atas barang mewah.

Ditjen Pajak berpendapat bahwa kegiatan transaksi *Murabahah* yang dilakukan oleh BSM terutang PPN karena kegiatan tersebut dilakukan dengan berdasarkan prinsip jual beli barang dan kegiatan transaksi *Murabahah* tidak termasuk jenis jasa di bidang perbankan.

Pada tanggal 15 Oktober 2009, Pemerintah telah menerbitkan Undang-undang No. 42 tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang berlaku mulai tanggal 1 April 2010. Undang-undang tersebut menegaskan bahwa jasa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah termasuk kelompok jasa yang tidak dikenai PPN.

Selanjutnya dalam tahun 2010, Pemerintah telah menerbitkan Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Undang-undang No. 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010 yang berlaku sejak tanggal 25 Mei 2010. Pada pasal 3 ayat 2 poin b dan paragraf penjelasannya disebutkan bahwa pengenaan PPN atas transaksi *Murabahah* terhadap beberapa bank syariah tertentu ditanggung oleh pemerintah. Berdasarkan paragraf penjelasan dari pasal 3 ayat 2 tersebut jumlah PPN BSM yang ditanggung oleh pemerintah adalah sebesar Rp25.542 dari jumlah SKPKB dan STP yang diterima Bank sebesar Rp37.649.

BSM berkeyakinan bahwa selisih antara jumlah PPN yang ditanggung oleh pemerintah dan jumlah SKPKB dan STP yang diterima oleh BSM tidak akan ditagihkan kepada BSM sesuai maksud dan tujuan dari undang-undang tersebut.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

62. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

d. Trade Financing dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 25 November 2009, Bank Mandiri telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Asian Development Bank (ADB) melalui *Trade Finance Facilitation Program* (TFFP), yaitu *Confirmation Bank Agreement* (CBA), *Issuing Bank Agreement* (IBA) dan *Revolving Credit Agreement* (RCA).

Berdasarkan CBA dan IBA, Bank Mandiri dapat bertindak baik sebagai *confirming bank* maupun sebagai *issuing bank* bagi transaksi ekspor impor nasabah dengan basis Letter of Credit (L/C). Sebagai *confirming bank*, Bank Mandiri dapat diberikan jaminan oleh ADB atas L/C yang diterbitkan oleh *issuing bank* dan sebagai *issuing bank*, maka Bank Mandiri dapat diberikan *confirmation guarantee* oleh ADB atas L/C yang diterbitkan.

Skema TFFP tersebut merupakan program ADB untuk memfasilitasi transaksi perdagangan berbasis L/C di negara-negara berkembang Asia untuk mendorong tingkat pertumbuhan volume perdagangan. Dengan menjadi partisipan dalam TFFP ini, Bank Mandiri akan memiliki kemudahan akses untuk meningkatkan *trade finance credit lines* serta meningkatkan *trade volume* dan membuka peluang bisnis baru khususnya ke negara-negara yang selama ini volume perdagangan dengan Indonesia masih cukup rendah.

Selanjutnya berdasarkan RCA, Bank Mandiri menerima fasilitas kredit *revolving* sampai dengan jumlah maksimal USD25.000.000 (nilai penuh). Fasilitas kredit *revolving* ini dikenakan bunga sebesar jumlah *total margin* dan LIBOR selama periode bunga.

63. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2/PLPS/2014 tanggal 22 September 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2/PLPS/2010 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Suku bunga pinjaman LPS pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 7,50% dan 7,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 1,25% dan 1,50% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

64. DAMPAK PENERAPAN AWAL CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) KOLEKTIF

Sejak 1 Januari 2015, Entitas Anak, BSM, menerapkan PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" untuk menghitung CKPN kolektif sesuai dengan PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah". Pada tanggal 1 Januari 2015, BSM melakukan perhitungan kembali CKPN kolektif sesuai dengan metode yang diatur dalam PSAK No. 55 dan sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah", perbedaan antara saldo cadangan per 1 Januari 2015 dengan saldo CKPN kolektif yang dihitung berdasarkan PSAK No. 55 sebesar Rp246.727, dibebankan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2015 sebesar Rp185.027 dan menambah aset pajak tangguhan sebesar Rp61.700.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

65. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (REVISI)

Amandemen dan penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan amandemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- (i) Amandemen PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, terkait Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017
Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- (ii) Amandemen PSAK No. 4 tentang Laporan Keuangan Tersendiri, terkait Metode Ekuitas dalam Laporan keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2016
Amandemen ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.
- (iii) Amandemen PSAK No 15 tentang Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, terkait Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016
Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.
- (iv) Amandemen PSAK No. 16 tentang Aset Tetap, terkait Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016
Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 Aset Tetap dan PSAK No. 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- (v) Amandemen PSAK No. 19 tentang Aset Takberwujud, terkait Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016
Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 Aset Tetap dan PSAK No. 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset takberwujud.
- (vi) Amandemen PSAK No. 24 tentang Imbalan Kerja terkait Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016
PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

65. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (REVISI) (lanjutan)

Amandemen dan penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan amandemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif (lanjutan).

- (vii) Amandemen PSAK No. 65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian, terkait Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016
Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.
- (viii) Amandemen PSAK No. 67 tentang Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, terkait Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2016
Amandemen ini membahas isu yang telah timbul dari penerapan pengecualian entitas investasi dalam PSAK No. 65 Laporan Keuangan Konsolidasian, memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.
- (ix) PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi, berlaku efektif 1 Januari 2016
Penyesuaian ini mengklarifikasi:
 - Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
 - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.
- (x) PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- (xi) PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) tentang Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2016
Penjelasan tambahan jasa PSAK No. 13 membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa PSAK No. 22, dan bukan penjelasan tambahan jasa PSAK No. 13, digunakan untuk menentukan apakah transaksi tersebut adalah pembelian aset atau kombinasi bisnis.
- (xii) PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) tentang Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- (xiii) PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) tentang Aset Takberwujud, berlaku efektif 1 Januari 2016
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

65. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (REVISI) (lanjutan)

Amandemen dan penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan amandemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif (lanjutan).

(xiv) PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) tentang Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Grup.

66. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-1/PB.31/2016 tanggal 7 Januari 2016 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Bank Saudara kepada PT Mandiri Capital Indonesia (PT MCI), OJK menyatakan tidak keberatan dengan rencana Bank Mandiri melakukan tambahan penyertaan modal kepada MCI sebesar Rp345.000.

Pada tanggal 21 Januari 2016 telah dilakukan eksekusi transaksi penambahan penyertaan modal kepada MCI sebesar Rp340.000, sehingga modal dasar MCI menjadi sebesar Rp350.000.

Penambahan penyertaan modal kepada MCI dilakukan dengan menerbitkan 3.400 (nilai penuh) lembar saham baru dalam MCI masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000.000 (nilai penuh) dimana seluruh saham baru tersebut dieksekusi oleh Bank Mandiri (100%).

Dengan penambahan modal sebesar Rp340.000 yang dilakukan seluruhnya oleh Bank Mandiri maka persentase kepemilikan saham di MCI yang masing-masing sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri menjadi sebesar 99,97% dan Mandiri Sekuritas menjadi sebesar 0,03%.

67. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada lampiran 1 - 4 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Entitas Induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ASET		
Kas	23.118.246	18.719.445
Giro pada Bank Indonesia	53.276.224	47.772.187
Giro pada bank lain		
Pihak berelasi	349.373	306.556
Pihak ketiga	9.201.021	8.100.465
	9.550.394	8.407.021
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.181)	(3.181)
Jumlah	9.547.213	8.403.840
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Pihak berelasi	1.754.200	1.610.050
Pihak ketiga	28.808.026	49.624.245
	30.562.226	51.234.295
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(66.760)	(93.197)
Jumlah - bersih	30.495.466	51.141.098
Efek-efek		
Pihak berelasi	10.234.479	7.194.304
Pihak ketiga	12.986.506	11.701.317
	23.220.985	18.895.621
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan cadangan kerugian penurunan nilai	(480.077)	(242.728)
Jumlah - bersih	22.740.908	18.652.893
Obligasi pemerintah - pihak berelasi	94.965.707	82.462.907
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		
Pihak berelasi	7.498.733	6.414.623
Pihak ketiga	7.051.776	6.368.419
	14.550.509	12.783.042
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.669.497)	(1.586.271)
Jumlah - bersih	12.881.012	11.196.771
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		
Pihak ketiga	-	18.528.320
Jumlah	-	18.528.320
Tagihan derivatif		
Pihak berelasi	32.152	5.807
Pihak ketiga	668.422	65.237
Jumlah	700.574	71.044

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ASET (lanjutan)		
Kredit yang diberikan		
Pihak berelasi	74.937.297	68.918.738
Pihak ketiga	461.092.515	406.348.088
	536.029.812	475.266.826
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(20.470.785)	(15.927.985)
Jumlah - bersih	515.559.027	459.338.841
Tagihan akseptasi		
Pihak berelasi	409.880	252.138
Pihak ketiga	10.921.393	12.861.921
	11.331.273	13.114.059
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(107.030)	(106.927)
Jumlah - bersih	11.224.243	13.007.132
Penyertaan saham setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp57.730 dan Rp31.984 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	5.296.410	4.203.384
Biaya dibayar dimuka	1.691.677	1.279.377
Pajak dibayar dimuka	4.570.305	2.417.736
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp6.443.338 dan Rp5.514.581 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	8.909.357	8.201.998
Aset tidak berwujud setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp1.733.034 dan Rp1.472.270 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	1.376.092	1.092.928
Aset lain-lain setelah dikurangi penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp298.234 dan Rp238.443 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	6.879.970	6.745.987
Aset pajak tangguhan	4.318.681	3.803.324
JUMLAH ASET	807.551.112	757.039.212

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	1.156.327	1.156.366
Simpanan nasabah		
Giro		
Pihak berelasi	38.162.247	19.544.634
Pihak ketiga	128.242.700	103.498.022
Jumlah giro	166.404.947	123.042.656
Tabungan		
Pihak berelasi	1.338.746	119.123
Pihak ketiga	244.985.964	229.335.488
Jumlah tabungan	246.324.710	229.454.611
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	37.870.850	33.454.266
Pihak ketiga	162.560.422	190.374.268
Jumlah deposito berjangka	200.431.272	223.828.534
Jumlah	613.160.929	576.325.801
Simpanan dari bank lain		
Giro dan tabungan		
Pihak berelasi	111.920	135.886
Pihak ketiga	3.656.991	3.482.457
Jumlah giro dan tabungan	3.768.911	3.618.343
Interbank call money		
Pihak berelasi	651.000	42.000
Pihak ketiga	3.164.363	2.892.000
Jumlah <i>interbank call money</i>	3.815.363	2.934.000
Deposito berjangka		
Pihak ketiga	4.858.778	11.139.843
Jumlah deposito berjangka	4.858.778	11.139.843
Jumlah	12.443.052	17.692.186
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		
Pihak berelasi	467.123	-
Pihak ketiga	4.396.048	6.112.589
Jumlah	4.863.171	6.112.589
Liabilitas derivatif		
Pihak berelasi	3.095	8.679
Pihak ketiga	295.870	148.376
Jumlah	298.965	157.055

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
LIABILITAS (lanjutan)		
Liabilitas akseptasi		
Pihak berelasi	606.737	1.366.249
Pihak ketiga	10.724.536	11.747.810
Jumlah	11.331.273	13.114.059
Efek-efek yang diterbitkan setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	77.767	85.256
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	370.727	195.147
Beban yang masih harus dibayar	2.913.725	3.315.544
Utang pajak	1.801.344	1.590.565
Liabilitas imbalan kerja	5.313.231	4.825.081
Provisi	676.170	667.644
Liabilitas lain-lain	7.714.157	9.343.302
Pinjaman yang diterima		
Pihak berelasi	429.269	611.792
Pihak ketiga	29.502.337	20.753.703
Jumlah	29.931.606	21.365.495
Pinjaman subordinasi		
Pihak berelasi	1.702.800	1.924.800
Pihak ketiga	2.053.867	1.844.241
	3.756.667	3.769.041
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(3.964)	(7.467)
Jumlah	3.752.703	3.761.574
JUMLAH LIABILITAS	695.805.147	659.707.664
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar. Modal dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B. Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	17.476.308	17.476.308

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
EKUITAS (lanjutan)		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	69.774	98.192
Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	(1.526.045)	(582.234)
Keuntungan bersih aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	250.184	-
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)		
Sudah ditentukan penggunaannya	12.402.382	9.779.446
Belum ditentukan penggunaannya	71.406.695	58.893.169
Jumlah saldo laba	83.809.077	68.672.615
JUMLAH EKUITAS	111.745.965	97.331.548
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	807.551.112	757.039.212

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga	63.093.448	55.092.073
Beban bunga	(22.961.703)	(20.408.409)
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	40.131.745	34.683.664
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	9.581.734	8.297.069
Laba dari selisih kurs dan transaksi derivatif - bersih	2.207.103	1.560.499
Lain-lain	5.970.640	3.808.803
Jumlah pendapatan operasional lainnya	17.759.477	13.666.371
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai	(10.450.247)	(4.426.530)
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan cadangan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(176.093)	4.240
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan cadangan kerugian - lain-lain	(78.094)	174.035
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah	2.402	2.578
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	300.560	183.617
Beban operasional lainnya		
Beban gaji dan tunjangan	(9.903.220)	(8.613.202)
Beban umum dan administrasi	(10.034.308)	(9.082.350)
Lain-lain - bersih	(2.908.746)	(2.429.955)
Jumlah beban operasional lainnya	(22.846.274)	(20.125.507)
LABA OPERASIONAL	24.643.476	24.162.468
Pendapatan bukan operasional - bersih	56.270	23.361
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	24.699.746	24.185.829
Beban pajak		
Kini	(4.932.830)	(4.674.771)
Tangguhan	337.514	(82.730)
Jumlah beban pajak - bersih	(4.595.316)	(4.757.501)
LABA TAHUN BERJALAN	20.104.430	19.428.328

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	308.294	-
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(58.110)	-
	<u>250.184</u>	<u>-</u>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(28.418)	(27.818)
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(1.179.764)	1.038.560
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	235.953	(207.712)
	<u>(972.229)</u>	<u>803.030</u>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	(722.045)	803.030
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	19.382.385	20.231.358
LABA PER SAHAM		
Dasar (dalam Rupiah penuh)	861,62	851,66
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	861,62	851,66

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor/ agio saham	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	Keuntungan bersih aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	Saldo laba		Jumlah ekuitas	
						Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		Jumlah
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	11.666.667	17.476.308	98.192	(582.234)	-	9.779.446	58.893.169	68.672.615	97.331.548
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2014	-	-	-	-	-	-	(4.967.968)	(4.967.968)	(4.967.968)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2014 (lihat Catatan 40c)	-	-	-	-	-	2.622.936	(2.622.936)	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	20.104.430	20.104.430	20.104.430
Penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015	-	-	(28.418)	(943.811)	250.184	-	-	-	(722.045)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	11.666.667	17.476.308	69.774	(1.526.045)	250.184	12.402.382	71.406.695	83.809.077	111.745.965

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor/ agio saham	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	Saldo laba		Jumlah	Jumlah ekuitas
					Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	11.666.667	17.476.308	126.010	(1.413.082)	7.431.162	47.274.251	54.705.413	82.561.316
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2013	-	-	-	-	-	(5.461.126)	(5.461.126)	(5.461.126)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2013	-	-	-	-	2.348.284	(2.348.284)	-	-
Penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014	-	-	(27.818)	830.848	-	19.428.328	19.428.328	20.231.358
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	11.666.667	17.476.308	98.192	(582.234)	9.779.446	58.893.169	68.672.615	97.331.548

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	60.238.840	53.060.073
Penerimaan pendapatan - provisi dan komisi	9.581.734	8.297.069
Pembayaran beban bunga	(23.052.087)	(20.037.516)
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	31.445.218	26.339.529
Pembelian obligasi pemerintah - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(31.690.614)	(26.147.846)
Laba selisih kurs - bersih	6.285	1.170.384
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	2.930.200	1.202.694
Beban operasional lainnya - lain-lain	(3.233.515)	(2.307.540)
Beban gaji dan tunjangan	(9.164.886)	(8.111.567)
Beban umum dan administrasi	(8.833.173)	(8.185.850)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	56.270	23.361
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.724.697)	(5.077.133)
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	23.559.575	20.225.658
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	939.340	(1.204.800)
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(305.574)	(400.950)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	(1.767.467)	(4.131.481)
Kredit yang diberikan	(66.756.125)	(61.274.958)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.528.320	(15.424.969)
Pajak dibayar dimuka	(2.152.569)	(1.309.306)
Biaya dibayar dimuka	(412.300)	(371.535)
Aset lain-lain	513.539	(2.061.231)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	3.040.568	2.607.206
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Giro	41.978.965	7.051.277
Tabungan	18.403.993	15.564.787
Deposito berjangka	(29.678.327)	57.476.599
<i>Interbank call money</i>	881.363	1.546.150
Liabilitas segera	(39)	394.236
Utang pajak lainnya	(175.197)	778.526
Liabilitas lain-lain	(931.924)	1.561.282
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional	5.666.141	21.026.491

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.754	103
Kenaikan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(12.900.528)	(1.794.649)
Kenaikan efek-efek - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(4.307.027)	(3.888.574)
Pembelian aset tetap	(762.329)	(2.020.891)
Pembelian aset tidak berwujud	(543.929)	(387.165)
Setoran modal PT Bank Syariah Mandiri	(500.000)	-
Pembelian tambahan saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	(330.000)	(990.000)
Pembelian tambahan saham PT Bank Mandiri Taspen Pos	(198.000)	-
Pembelian saham PT Mandiri Utama Finance	(51.000)	-
Setoran Modal PT Mandiri AXA General Insurance	(30.000)	(87.000)
Pendirian PT Mandiri Capital Indonesia	(9.900)	-
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasional	(19.628.959)	(9.168.176)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan pinjaman yang diterima	6.256.294	7.761.385
Pembayaran dividen (Penurunan)/kenaikan atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(4.967.968)	(5.461.126)
Penurunan atas pinjaman subordinasi	(1.249.418)	1.456.440
Penurunan atas efek-efek yang diterbitkan	(8.871)	(709.041)
	(7.489)	(20.606)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	22.548	3.027.052
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(13.940.270)	14.885.367
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	4.727.417	109.208
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	124.217.476	109.222.901
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	115.004.623	124.217.476
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:		
Kas	23.118.246	18.719.445
Giro pada Bank Indonesia	53.276.224	47.772.187
Giro pada bank lain	9.550.394	8.407.021
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	28.762.809	48.495.538
Sertifikat Bank Indonesia	296.950	823.285
Jumlah kas dan setara kas	115.004.623	124.217.476
Informasi tambahan arus kas		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	(1.526.045)	(582.234)
Pembelian aset tetap yang masih terutang	(889.153)	(949.120)